

Pemberdayaan Ekonomi Menuju IKN Kuat

Editor: Muhammad Arifin | Diah Rahayu | Fibriyani Nur Khairin | Hadi Pranoto



TAHUN
2022



**Mulawarman
University PRESS**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI
MENUJU IKN KUAT**

Volume 01 Tahun 2022

**UNIVERSITAS MULAWARMAN
2022**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta Fungsi dan sifat hak cipta Pasal4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratusjuta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Pemberdayaan Ekonomi Menuju IKN Kuat

Volume 01 Tahun 2022

Pelindung:

Masjaya

Pengarah:

Mustofa Agung Sardjono

Penanggung Jawab:

Anton Rahmadi
Uni W Sagena

Editor:

Muhammad Arifin
Diah Rahayu
Fibriyani Nur Khairin
Hadi Pranoto

Desain Sampul dan Tata Letak:

Farra Aufa Fajri
Nita Ayu Rusman Tika

Jumlah dan Ukuran Halaman:

ix +Halaman; ukuran 15.5 cm x 23 cm

ISBN:

.....

Cetakan Pertama :

Oktober 2022

Copyright © 2022 by Mulawarman University Press All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isibuku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Katalog dalam Terbitan:

Arifin, dkk. (ed) 2022. Volume 01 Tahun 2022:
Pemberdayaan Ekonomi Menuju IKN Kuat. Mulawarman University Press. Samarinda.
ISBN

Penerbit: Mulawarman University PRESS

Anggota IKAPI dan APPTI Gedung LP2M Universitas Mulawarman
Jl. Krayan, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, 75119 Telp/Faks: (0541)
747432

Website: www.mup.unmul.ac.id

E-mail: mup@unmul.ac.id, mup@lppm.unmul.ac.id

PEMBERDAYAAN EKONOMI MENUJU IKN KUAT

EDITOR

**Muhammad Arifin
Diah Rahayu
Fibriyani Nur Khairin
Hadi Pranoto**



SAMBUTAN REKTORAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semangat sivitas akademika Universitas Mulawarman untuk mengabdikan dan berkarya bagi pembangunan daerah terus digaungkan. Semangat tersebut diwujudkan dalam inovasi kebijakan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis program yang fokus pada pencapaian luaran pengabdian masyarakat sebagai bukti kinerja utama perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

Sesuai harapan bersama, pelaksanaan salah satu Tridharma Universitas Mulawarman yang mengusung tema “Pengembangan Masyarakat Menuju Desa Mandiri dan Pemulihan Ekonomi Indonesia” mampu menghasilkan puluhan bahkan ratusan karya yang memberikan kontribusi bagi masyarakat yang diwujudkan dalam berbagai bentuk produk tulisan, audio-visual, hingga hak kekayaan intelektual. Tahun 2022 ini, Universitas Mulawarman menerbitkan *Book Chapter* dalam 3 (tiga) volume, Prosiding yang dicetak dalam 5 (lima) volume, buku, video profil desa dan UMKM telah dipublikasikan melalui Youtube, dan masih banyak karya lainnya yang merupakan hasil dari pelaksanaan Tridharma tersebut. *Book Chapter* dan Prosiding merupakan inovasi yang merubah bentuk laporan kegiatan menjadi salah satu karya yang berisi sumbangsih pemikiran dosen dan mahasiswa yang dituangkan dalam bentuk artikel. Pencapaian yang luar biasa ini sekaligus menjadi bukti ketangguhan sivitas akademika Universitas Mulawarman bersama Pemerintah Provinsi dan seluruh masyarakat Kalimantan Timur.

Karya-karya ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh setiap desa. Terutama permasalahan terkait digitalisasi di beberapa instansi dan bidang. Digitalisasi marketing pada masyarakat UMKM, digitalisasi terkait birokrasi di kantor-kantor pemerintahan desa, digitalisasi dibidang kesehatan untuk masyarakat umum dan digitalisasi dibidang lainnya. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari adanya pemetaan kebutuhan yang telah dilakukan oleh dosen pendamping lapangan (DPL) dan mahasiswa.

Atas pencapaian tersebut, Universitas Mulawarman menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya dukungan penuh dari Gubernur beserta jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Semoga program yang telah dilaksanakan dan luaran kegiatan yang telah dihasilkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah. Penghargaan serupa juga disampaikan kepada 16 Provinsi, 43 Kabupaten/Kota, 148 Kecamatan, 485 Desa/Kelurahan/Kampung serta mitra yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan Tridharma Universitas Mulawarman tahun 2022. Semoga Allah menghitungnya sebagai amal ibadah yang mendapatkan pahala berlipat ganda di akhirat kelak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Samarinda, Oktober 2022
Rektor Universitas Mulawarman

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berbentuk pengabdian masyarakat yang berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral oleh sivitas akademika Universitas Mulawarman terutama mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL). Program ini seyogyanya diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi penyelesaian permasalahan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

Universitas Mulawarman pada Tahun 2022 mengambil inisiatif untuk mengeluarkan inovasi kebijakan baru dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dilaksanakan secara luring (*offline*) dengan tetap mengikuti protokol pencegahan penyebaran virus Covid-19. Pelaksanaan kegiatan ini berbasis pada program dan luaran yang mulai disusun mahasiswa bersama mitra di lokasi, pendamping lapangan (PL), dan dosen pembimbing lapangan (DPL) agar manfaat program dapat dirasakan secara nyata di lapangan. Sementara target pencapaian luaran juga ditekankan pada pelaksanaan kegiatan Tridharma tahun 2022, dimana mahasiswa dan DPL dituntut untuk dapat menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah, HKI, atau luaran lainnya dari kegiatan tersebut.

Sebagai wujud nyata dari upaya pencapaian luaran dari kegiatan Tridharma perguruan tinggi, Universitas Mulawarman menerbitkan 5 (lima) volume buku yang berisi artikel berasal dari laporan kegiatan yang ditulis oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa bimbingannya. Artikel-artikel ini berisi tentang berbagai topik terkait “Pemberdayaan Ekonomi Menuju IKN Kuat” Pencapaian luaran ini tentu sangat signifikan berkontribusi untuk meningkatkan kinerja Universitas Mulawarman.

Semoga pencapaian kerja cerdas mahasiswa dan dosen Universitas Mulawarman mampu berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah di Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Utara, maupun 14 Provinsi lainnya yang menjadi lokasi Tridharma Universitas Mulawarman tahun 2022. Seluruh bentuk penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dan pencapaian luaran ini. Semoga Allah menghitungnya sebagai amal ibadah yang mendapatkan pahala berlipat ganda di akhirat kelak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Samarinda, Oktober 2022

Tim Editor

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
DEWAN EDITOR	iv
SAMBUTAN REKTOR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

No	Judul Paper	Hlm
1	Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik Serta Lahan Terbuka Menjadi Bermanfaat dengan Membentuk Taman Toga (Annisa Nurachmawati, Idhham Cholid, Maulia Nur Annisa, Dwita Audya, Ade Herlina, Rilla Rizki, Nur Helena, Gadis Syah, dan Miraz'hul Fahmi)	1
2	Kesiapan Masyarakat Kelurahan Sepaku dalam Menghadapi Dampak Pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) dalam Sektor Ekonomi (Sulthon Mutaqin Rahmatullah, Reisy Amalia Nur Fitriani, Ady Wardana, Rifdah Rosyadah, Nidiya Rizki, Putri Naufha, Nadia Khalisa, Fernanda Arvanndy, Attaya Mahdiya, Lela Vitaloka, Wira Chandra dan Rusdin Nur).....	9
3	Edukasi Bermedia Sosial Sebagai Upaya Membentuk Masyarakat Muara Kaman Ilir yang Bijak (Darnah Andi, Wardah, Waldy Rahmadani, Zuyyina Safira, Alfina Damayanti, Rahmania Arunita, Aidi Nur, Winda Pramesti Regita, Herdy, Erina Devy, Maisyarah dan Budi Kusuma).....	14
4	Optimalisasi Gerakan Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Untuk Mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Desa Benua Baru Ilir Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur (Iman Surya, Sesan Maldini, Indy Ardhia Miranti, Rindang Dwi, Parah Diba, Nurul Azizah, Yuni Marsella, Dwy Hasnidar, Khotimah dan Muhammad Ariansyah).....	22
5	Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (Toga) dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Sambutan (Diah Rahayu, Muhammad Sandy Dirgantara, Samuel Pandapotan Sihotang, La Jaya, Amalia Septia, Ariyani, Oktaviani Rosari, Tasya Ayuwardani, Salwa Nadhilah, Tasya, Khansa Fitria dan Muhammad Reifsky).....	29
6	Pemetaan Sosial Ekonomi dan Budaya Guna Penyiapan Sumber Daya Manusia Melalui Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Keterampilan Masyarakat di Desa Suko Mulo (Hadi Pranoto, Alda Lincedatu, Aldi Fudiantoro, Arbaatun Nafiah, Devina Putri, Kristoforus Lalong, Novita Angraini, Refdi Chandra, Trya B. Aprianti dan Veronica A).....	33
7	<i>Workshop</i> Pembuatan Cairan <i>Eco Enzyme</i> (Donny Zakharia, Liana, Dita Rizki Septiani, Nur Salsabilla, Oktavia Tri, Ferry Wiriyani, Alifadhar Dimas, Wahyu Ayalon dan Nani Husein)	41
8	Pembuatan Pupuk Kompos dengan Pemanfaatan Limbah Organik Rumah Tangga di Desa Persiapan Kerayaan Bilas (Jamaluddin, Richard Aulia Chandra, Daffa Ihza Mahendra, Anjelina Tahir, Ira Diana, Guntur Supriyadi, Dini Elizabeth, Musillah dan Rosa Penanten).....	47

9	Pemetaan Kapasitas Sosial Ekonomi di Kelurahan Pemaluan (Rachmat Hidayat, Muhammad Sahrul, Rifa Berliana Putri, Syu'aib Tri, Noufal Nur, Ardianti, Christina Sianipar, Fitri Wulandari, Sonia Anisa, Rara Puspa dan Alaydris Jerri).....	53
10	Pengembangan Potensi Wilayah Kelurahan Lampake dengan Pembuatan Video <i>Branding</i> dan Program Pemberdayaan Desawisma di RT 19 Kelurahan Lampake (Maria Desi Kristiani Ropa, Ilham Yusuf, Dhea Amelia, Kartika Lisnawati, Leonardo Yonatan, Samsul Riadi, Syarafina Zata, Fatimah, Aji Akbar dan Marinda Putra)	58
11	Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Kesadaran Lingkungan di Kelurahan Temindung Permai, Kota Samarinda (Muhammad Alam ² , Intan Dessy Puspitasari ³ , Nur Aisyah, Asyahadah, Marsalita, Aji Ridha, Wiwiwinanda, Muhammad Fajri dan Rizani Husyairi)	63
12	Pemberdayaan Pariwisata, UMKM dan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Tenun (Maulana Joe Suhar, Nur Indah Mega Nanda, Aji Nanda Fauziah, Mardianus Yanto, Muhammad Rizky Maulana, Nini Ramadani, Hendrica Mini, Inggi Yudi Setyawan).....	70
13	Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Wono Sari dalam Rangka Menyongsong Pembangunan Ibu Kota Negara (Muhammad Iqbal Faldi, Citra Rafika Forestri, Agus Prasojo, Sindi Novita, Rini Warniati, Paradhita Amira, Alya Andaniy, Nurul Annisa, Chatarina Lidwin, Dina Nurkhotimah, Indah Nurcahyani dan Dhinda Irensy Ivanka).....	76
14	Pendampingan UMKM Produk Gula Merah Desa Jemparing Dalam Memperkenalkan Produk Usaha (Fhadia Nur Annisa, Wanda Aldyssa, M.Arsyad, Siti Rahma, Muhammad Ibrahim, Yoga, Husnul Khotimah, Rodhiatul Ilmi, Ronel Arida, Missinychrista, Nia Natalia dan Vinsensius Ferrer).....	83
15	Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan di Berbagai Aspek Dalam Kehidupan Sehari-hari (Hamdani, Fahri, Siti Rahmah Andi Selly Maysafitri, Aprilia Kartini, Eva Kusita, Muhammad Ariq, Muhammad Aqsal dan Vicario Kadjan).....	91
16	Pembangunan Desa Sungai Mariam Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur (Taufik Ramadhan, Muhammad Rizky Darmawan, Rohaniningsih, Fita Nur, Jumarding, Nursalsabila Putri, Eka Yuliannti, Rahmad Syarifuddin, Dinda Arzeti, Mukholiq Fathunnisa dan Meriska Roestha).....	96
17	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Pelestarian Alam Untuk Penghijauan Lingkungan Desa Budaya Sungai Bawang (Afridus Bomba, Ahmad Sofwan Rabbani, Anisha Novita Dewi, David Christian, Franklin Wisdoman, Indah Yuliani, Jumarni, Nina Meigiyanti, Selviana Ubung dan Zahira Amalia).....	105
18	Pemberdayaan Masyarakat Desa Bumi Harapan (Bayu Tri Pamungkas, Annisa Salsabela, Febriani, Darma Pawwang, Dinda Auliani, Mutia Adawiah, Qonith Aqila Shofi, Hanisa Halimatus, Lailatun dan M Reza Pratama)	115
19	Pengembangan Tanaman TOGA di Kampung Sukan Tengah (Anwar Rivai, Ardi Wisaldi, Cecep Gustomi, Elvira Maatang, Erisha Nur, Heni Rusmiati, Maya dan Winda Hardianti).....	123
20	Pembuatan Tempat Sampah dan Papan Ajakan Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Sampah di Kampung Penyinggahan Ilir (Alesandra Dufer Fandrias , Lutriani Zahraniar Mohammad Ilham Kesuma dan Vincentia Aurelia).....	130
21	Pembenahan Administrasi Kependudukan Masyarakat Desa Melintang (Achmad Zull Kifli,Agustin Riski , Anggren Yuniar , Cynta Atnes Dewi F, Eleanor Mirna, Fadhilah Ainun, Muhammad Nur, Mohamad Arif dan Yosua N).....	135

22	Pemngembangan Desa Berbasis Teknologi dan Lingkungan dalam Revolusi 4.0 di Desa Munggu (Hafid Ramadhani, Calsie Caroline, Herlin Erik, Tia Devita, Aulia Rahmi, Sharnila, Alfica Trisni, Cleopatra A, Deabravita, Muhammad Haikal, Siti Anggreani, Shafira Dianty dan Rosfiansyah).....	140
23	Pemberdayaan Masyarakat Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu KabupaternKutai Kartanegara (Feni Eka Novitasari, Riyaldi Syahputra, Rifqa Atifa, Nur Santhy, Luqyaanaa Maresa, Rani Tia, Ismul Fauziah, Fitria, Andre Sya'bana, Athala Naufal dan Dewa Gede).....	146
24	Menuju perencanaan Desa Mandiri dan Mewujudkan Digitalisasi Desa Teluk Pandan Kutai Timur (Hamidah Alya Yumna, Aditya Saputra Hidayat, Amalia Putri, Dwi Noor Tang, Hasbiyallah, Mirna Satria, Kaleb Bernard dan Anjelitha).....	151
26	Pemberdayaan Masyarakat Desa Muara Lawa, Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat (Muhammad Zuhdi Anwar, Imelda Triani, Vinsentius Deden, Ela Karmilawati, Eneng Aisyah, Yunita Selvianti, Herkulianus, Febiyanti Ivana, Dwi Ayu dan Philippi Rapa).....	156
27	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli Ceseris (Annisa Nurrachmawati, Wahyu Ramadhan, Isasauma Firjan, Siti Hajar, Mauzziah Muslimah, Angelita Lukita, Nurfadilla, Miranda Rista dan Muhammad Iqbal).....	164
28	Pengembangan Bidang Pariwisata, UMKM dan Pendidikan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur (Ramadani, Achmad Kamal Adha, Andi Nisfu Salsabila, Arvia Chrislee, Dela Haryanti, Grace Danila, Indria Saska, Juliah, Muhamad Wisnu, Nurhidayat, Musdalifah dan Pebrian Christian).....	173
29	Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Maridan (Rino Kirana, Devita Dwi Rimaswari, Andini Elza Azzahra, Tasya Lailatul, Natasya Cahyani, Ulzah Fidela, Aliyaluna Yasmin, Muhammad Yusup, Ardhelia Irnadianis, Fitri Fuji dan Rara Suciati)	180
30	Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Sektor Perikanan, Pertanian dan Peternakan di Desa Rawa Mulia Kecamatan Babulu (Muhammad Gofal Khan, Rahmah Mawaddah, Kamilia Azzahra, Niecen Normillah, Muhammad Suhri, Yusnia Wati, Pabiah Noviani, Andi Rahmadiani, Eldha Yusuf, Puput Tri, Siti Latifa dan Febriani Tinambunan).....	188
31	Abdi Taka Membaca: Pemberdayaan Masyarakat Desa Sesulu (Andreas Agung Kristanto, Adelfanny Toding Tangdilintin, Adinda Melany, Dwi Astuti, Hernanda Bryanchaka, Maudy Annistriyani, Muhammad Haekal, Muhammad Syafiq, Nurjanna, Putri Febrianty, Putri Wulandari dan Regina Mauren)	197
32	Meningkatkan Kualitas Kinerja di Desa Kota Bangun Ilir Melalui Bidang Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Pelayanan, Pertanian dan Perikanan (Muhammad Aditya, Hendrik Prabowo, Windy Nova, Vivi Stefanie, Julia Tri, Havid Febriansyah, Nanda Paramita, Muhammad Hardi, Putri Dwiayu, Aulia Andini, Sherina Elvira dan Nur Hikmah).....	202
33	Program Kampung Tangguh dalam Meningkatkan Kemandirian Ketahanan Pangan dan Ketahanan Ekonomi (Dwi Setyo Putro, Achmad Rivaldy Lana, Auliyana Astiya Maulida, Bayu Eko, Fajria Tsaabita, Mahsa Mardhiah, Marcella Alicia dan Muhammad Amin).....	208

34	Pendampingan Pengelolaan Administrasi dan Kreasi Taman Vertikal, Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan di Kelurahan Sungai Keledang (Randy Ismail Sunny, Ainaya Al Fatihah, Alifia Nadya Azzahra, Bartolomeus Yohanes, Bornie Nagara, Chindy Moulisa, Dira Meilika, Noor Khafifah dan Ridha Auliani)	212
35	<i>Ecobrick</i> Sebagai Solusi Sampah Plastik (Siti Khadijah, Muhammad Faidurrahman, Kasmianti, Adla Alfiyaty, Reni Agustiani, M Bahrul Ulum, Engel Bertus dan Yusrawan).....	220

BAGIAN 1

**PEMBERDAYAAN EKONOMI
MENUJU IKN KUAT**

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2022

PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK SERTA LAHAN TERBUKA MENJADI BERMANFAAT DENGAN MEMBENTUK TANAMAN TOGA

Annisa Nurrachmawati¹, Idhham Cholid², Maulia Nur Annisa³, Dwita Audya Iswara⁴, Ade Herliani⁵, Rilla Rizki Aini⁶, Nur Helena⁷, Gadis Syah Nur Afdaliyah⁸, Miraz'hul Fahmi⁹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: annisa.nurrachmawati33@gmail.com

ABSTRAK: Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan ruang terbuka yang dipenuhi tanaman sehingga memberikan suasana sejuk dan nyaman dengan fungsi ekologi menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen, dan menjadi daerah resapan. Namun berdasarkan hasil survei dan pengamatan, masyarakat Lok Bahu masih kurang mampu memanfaatkan potensi lahan dan pengelolaan sampah yang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola potensi ruang kosong terbuka menjadi ruang terbuka hijau yang lebih produktif, yaitu dengan pembuatan Taman Toga (Tanaman Obat Keluarga) sekaligus melakukan aksi ramah lingkungan dengan mengelola sampah organik dan anorganik untuk kebutuhan Taman Toga. Metode yang dilakukan adalah melakukan kegiatan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dari RT 33, RT 34, dan RT 04 mengenai pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) bagi kesehatan dan bagaimana cara memanfaatkan ruang terbuka menjadi “Taman Toga” serta mengedukasi tentang bagaimana cara mengelola sampah dengan baik dan benar. Berdasarkan pelaksanaan program kerja Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik Serta Lahan Terbuka Menjadi Bermanfaat dengan Membentuk Taman Toga didapatkan hasil peningkatan antusiasme partisipan dan tercipta kepedulian masyarakat mengenai pentingnya mengolah sampah dengan baik dan benar di mana terdapat respon positif dari partisipan yang aktif dalam mengajukan berbagai pertanyaan selama sesi edukasi serta telah terlaksananya pembuatan taman toga yang berlokasi di lingkungan kantor Kelurahan Lok Bahu. Sebaiknya pada pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah dan pemanfaatan lahan terbuka selanjutnya dapat dilakukan pembuatan taman toga di setiap wilayah Rukun Tetangga (RT) dengan melibatkan masyarakat sehingga tercipta rasa peduli lingkungan yang secara impulsif tersalurkan melalui upaya penanaman dan pengolahan sampah di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Lahan, Sampah, Taman Toga

PENDAHULUAN

Ditinjau dari aspek fungsinya, suatu wilayah perlu memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) karena ruang terbuka yang dipenuhi oleh tanaman dapat memberikan suasana yang sejuk dan nyaman. Lebih lanjut, RTH juga memiliki fungsi ekologi karena tanaman hijau dapat menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen, dan menjadi daerah resapan.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk ditambah pembangunan yang semakin pesat, kini ditemukan begitu banyak bangunan untuk kebutuhan tempat tinggal, perdagangan, pendidikan, hingga perkantoran. Namun pembangunan tersebut seringkali tidak mempertimbangkan minimnya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) (Ramdani, dkk., 2015). Akibat kurang tersedianya RTH adalah sedikitnya daerah resapan air pada suatu wilayah sehingga dapat menyebabkan banjir, tingginya

tingkat polusi udara, hingga dapat menjadi salah satu faktor dari kejahatan sosial karena menurunnya kesejahteraan masyarakat yang tidak memiliki tempat untuk mengurangi *stress*.

Sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda juga penting untuk memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH). Dikutip dari KaltimToday.co, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Nurrahmi, menyatakan bahwa dari 71.800 hektar luas Samarinda, RTH yang ada baru sekitar 3.663 hektar atau 5,13% dari luas kota. Padahal setidaknya untuk wilayah perkotaan minimal memiliki RTH sebesar 20% dari jumlah keseluruhan luas kota. Dinas Lingkungan Hidup berencana ingin menjadikan Kota Samarinda memiliki target RTH sebanyak 30% namun faktanya hingga saat ini RTH yang tersedia masih dalam angka 5%. Hal tersebut menunjukkan ketersediaan RTH yang ada di Kota Samarinda masih sedikit dan jauh dari target capaian. Faktor penyebabnya adalah keterbatasan anggaran serta kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

Di sisi lain, sebagian masyarakat juga masih kurang peduli dalam hal menjaga kebersihan di RTH sehingga masih sering ditemukan banyak sampah yang tidak dibuang pada tempatnya. Dikutip dari IDN Times, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Samarinda, menyatakan bahwa sejak tahun 2019 lalu, Kota Samarinda menghasilkan 601 ton atau setara 601 ribu kilogram sampah. Dari jumlah tersebut, 19 persen di antaranya adalah sampah plastik atau anorganik.

Tidak terkecuali Kelurahan Lok Bahu yang merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, dengan luas wilayah sebesar 2515 km². Lok Bahu memiliki potensi berupa tanah yang subur dilihat dari banyaknya hamparan persawahan dan perladangan. Oleh karena itu, sebagian besar mata pencaharian masyarakat Lok Bahu adalah sebagai petani dan pekebun.

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan, masyarakat Lok Bahu masih kurang mampu dalam memanfaatkan potensi lahan dan pengelolaan sampah yang baik. Umumnya terdapat dua jenis sampah yang sering ditemukan, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai secara alami sehingga lebih ramah lingkungan, contohnya seperti rumput liar dan daun kering. Kemudian terdapat pula sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit terurai dan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, salah satunya seperti plastik yang berasal dari botol kemasan air mineral, galon air isi ulang, bungkus kemasan produk, dan lain-lain.

Ruang terbuka yang tidak dimanfaatkan dengan baik tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah baru. Berawal dari banyaknya sampah plastik yang sulit terurai dapat menyebabkan masalah pencemaran lingkungan, mengganggu ekosistem, dan selanjutnya dapat menjadi sarang penyakit, terutama penyakit demam berdarah (DBD).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian memberikan solusi melalui program kerja unggulan pembuatan Taman Toga (Tanaman Obat Keluarga). Taman Toga dipilih karena: 1) biaya pembuatannya relatif murah dengan menggunakan tanaman obat yang mudah ditemukan; 2) turut berkontribusi dalam menciptakan ruang terbuka hijau; 3) bermanfaat bagi masyarakat karena tanaman yang dihasilkan dapat dikonsumsi baik bagi diri sendiri maupun dapat dijual sebagai usaha; 4) meningkatkan kreativitas dalam mengelola sampah karena dapat digunakan baik sebagai kompos maupun pot untuk kebutuhan Taman Toga; 5) menjadi contoh bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan lahan kosong terbuka menjadi lahan produktif.

Tanaman Obat Keluarga atau juga dikenal sebagai “Apotek Hidup” merupakan tanaman obat yang seringkali ditanam di pekarangan rumah dan dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional untuk penyakit ringan tertentu karena lebih aman dikonsumsi dibandingkan dengan obat-obatan dengan bahan kimia (Sari, dkk., 2019). Tanaman Obat Keluarga merupakan tanaman-tanaman yang memiliki khasiat atau manfaat sebagai obat herbal untuk menjaga kesehatan maupun untuk menyembuhkan beberapa jenis penyakit (Jumriana, dkk., 2021).

Beberapa jenis tanaman yang dipilih untuk program kerja unggulan “Taman Toga” ini, antara lain: sirih merah, sirih hijau, jahe, lengkuas, kunyit, kencur, bunga telang, cabai rawit, daun jeruk, daun sereh, temu kunci, dan juga laos.

Pengabdian melakukan sosialisasi dengan mengedukasi masyarakat terlebih dahulu tentang bagaimana cara memanfaatkan ruang terbuka menjadi "Taman Toga" serta mengedukasi tentang bagaimana cara mengelola sampah dengan baik dan benar. Pengabdian juga membuat Taman Toga bersama Kelurahan di ruang terbuka yang ada di belakang Kantor Kelurahan Lok Bahu sebagai bentuk implementasi dari sosialisasi yang disebutkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, pengabdian bertujuan ingin meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola potensi ruang kosong terbuka menjadi ruang terbuka hijau yang lebih produktif melalui program kerja unggulan kami, yaitu dengan pembuatan Taman Toga (Tanaman Obat Keluarga) sekaligus melakukan aksi ramah lingkungan dengan mengelola sampah organik dan anorganik untuk kebutuhan Taman Toga. Sampah organik dikelola menjadi pupuk kompos dan sampah anorganik dikelola menjadi pot sebagai media penanaman tumbuhan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk mengedukasi masyarakat Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, dengan memanfaatkan sampah anorganik dan organik, serta lahan terbuka menjadi bermanfaat dengan membentuk “Taman Toga”

Metode Pengabdian, Metode yang dilakukan adalah melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) bagi kesehatan dan bagaimana cara memanfaatkan ruang terbuka menjadi “Taman Toga” serta mengedukasi tentang bagaimana cara mengelola sampah dengan baik dan benar. Salah satu kegiatan yang dilakukan pengabdian adalah melakukan identifikasi dengan survei lahan yang akan dimanfaatkan sebagai Taman Toga, kemudian menyesuaikan tanaman obat apa yang cocok untuk di tanam di lahan tersebut. Adapun temuan ini didapatkan melalui informasi dan kesediaan dari Kelurahan Lok Bahu yang menyarankan dan memperkenalkan pengabdian agar lahan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai Taman Toga. Selanjutnya tim pengabdian dengan staff kelurahan bekerja sama dan berdiskusi mengenai tanaman obat apa yang akan ditanami di lahan tersebut dengan memanfaatkan sampah anorganik dan organik yang kemudian dapat diaplikasikan pada Taman Toga tersebut agar kegiatan dapat berjalan efektif, efisien dan juga bermanfaat serta sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Perencanaan terkait dengan penentuan lokasi, waktu dan jadwal pelaksanaan. Setelah perencanaan, selanjutnya kegiatan implementasi dan aksi yang baik, semaksimal mungkin sesuai dengan perencanaan. Setelah itu sejak kegiatan identifikasi, perencanaan dan aksi sangat dibutuhkan koordinasi. Koordinasi menjadi penting agar kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, sistematis, terstruktur serta memiliki dampak positif. Kemudian dampak atau (*impact*) dapat dikaji selama dan setelah proses atau kegiatan berlangsung.

Indikator Keberhasilan, keberhasilan kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat dapat dari (1) meningkatnya kesadaran masyarakat kelurahan Lok Bahu mengenai manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan kemudian mampu memanfaatkan atau membuat Taman Toga mandiri di rumah (2) Meningkatnya kesadaran akan kebersihan lingkungan serta mengetahui bagaimana cara mengelola sampah organik dan anorganik dengan baik dan benar.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan kegiatan Pengabdian, Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan ada tanggal 08 Juli sampai dengan 09 Juli 2022 di Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Subjek Pengabdian, Sasaran subjek pengabdian pada kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda dengan tujuan untuk membantu masyarakat umum agar dapat mengetahui manfaat dari adanya “Taman Toga” di rumah serta

mengetahui cara mengelola sampah anorganik dan organik dengan baik agar dapat dimanfaatkan serta mengurangi pencemaran lingkungan.

Metode Evaluasi, Untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara (1) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat “Taman Toga” dan cara mengelola sampah anorganik dan organik yang kemudian dapat digunakan dalam pembuatan Taman Toga (2) Melakukan survei langsung ke tempat yang akan dimanfaatkan sebagai “Taman Toga”

HASIL DAN DISKUSI

Program kerja unggulan adalah program kerja kelompok yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan pengabdian untuk membantu pengembangan dan kemajuan masyarakat di Kelurahan Lok Bahu secara berkelanjutan. Pada saat pelaksanaan pengabdian ini, program kerja unggulan yang dilaksanakan lebih mengarah pada permasalahan di bidang lingkungan, yaitu mengenai pemanfaatan sampah organik dan anorganik serta lahan terbuka dengan baik dan benar sebagai salah satu upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di lingkungan masyarakat kota. Sehingga dari permasalahan yang ada telah terbentuk judul, yaitu “Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik Serta Lahan Terbuka Menjadi Bermanfaat dengan Membentuk Taman Toga”.

Tahap Identifikasi

Program kerja unggulan ini diawali dengan dilakukannya observasi lapangan. Observasi ini dilakukan dengan wawancara dan diskusi bersama beberapa ketua RT dan masyarakat setempat Lok Bahu. Kegiatan observasi bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi terkait permasalahan utama yang menjadi kendala di lingkungan sekitar masyarakat, yaitu banyaknya lahan terbuka yang dijadikan tempat pembuangan sampah. Fokus kegiatan identifikasi ini adalah mencari informasi mengenai alasan dari kurangnya pemanfaatan sampah dan lahan terbuka dengan baik dan benar, sehingga diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kepedulian dan minat masyarakat untuk lebih menaruh perhatian terhadap lingkungan terutama masalah sampah dan penggunaan lahan terbuka. Kegiatan ini dilakukan dengan kerjasama dan koordinasi dengan beberapa RT (rukun tetangga) dan masyarakat setempat dalam melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi tersebut didapatkan informasi sebagai berikut.

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah organik dan anorganik serta membuangnya pada tempat yang benar.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah kembali sampah organik dan anorganik menjadi lebih bermanfaat.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan memanfaatkan lahan terbuka menjadi hijau dengan membentuk Taman Toga.



Gambar 1. Diskusi dan wawancara bersama perwakilan RT 28 Lok Bahu



Gambar 2. Diskusi dan wawancara singkat bersama masyarakat setempat

Tahap Perencanaan

Setelah melakukan observasi dengan pihak terkait sebelumnya, maka dilakukan perencanaan kegiatan program kerja yang akan dijalankan. Tahap perencanaan ini lebih ditekankan pada penentuan jadwal kegiatan, mengikuti hasil identifikasi, dan validasi data. Adapun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu melalui penyampaian edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengolah sampah dengan baik dan benar, serta memanfaatkan lahan terbuka menjadi hijau dengan membentuk Taman Toga. Sesuai dengan hasil diskusi internal, kegiatan penyampaian edukasi dilakukan secara tatap muka di Masjid Al-Ikhlas yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 dan pembuatan Taman Toga di lahan terbuka samping Kelurahan Lok Bahu yang dilaksanakan pada tanggal 16 - 22 Juli 2022. Adapun sasaran pengabdian untuk kegiatan program kerja ini, yaitu masyarakat RT 04, RT 33, RT 34, dan RT 28.

Tahap Pengorganisasian

Setelah dilakukan perencanaan terhadap jadwal, maka tim pengabdian kemudian menetapkan pembagian tugas secara sistematis untuk program kerja yang akan dilaksanakan. Tahap ini dilakukan agar kegiatan program kerja yang dijalankan dapat berjalan efektif, efisien, tepat sasaran, maupun bermanfaat, serta sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun kegiatan penyampaian edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengolah sampah dengan baik dan benar, serta memanfaatkan lahan terbuka menjadi hijau dengan membentuk “Taman Toga” dilakukan dengan membagi tim menjadi 4, yaitu tim penyedia materi, tim dokumentasi, tim konsumsi, dan tim presentasi dengan masing-masing anggota tim 2 orang. Pembuatan Taman Toga di lahan terbuka samping Kelurahan Lok Bahu juga dilakukan dengan membagi tim menjadi dua, yaitu tim 1 yang berisi 4 orang akan berfokus pada kegiatan pengolahan sampah organik dan anorganik menjadi bermanfaat digunakan untuk Taman Toga, kemudian tim 2 yang berisi 4 orang akan berfokus pada penanaman bibit, penataan taman toga, dan perawatan tanaman.

Tahap Aksi

Tahap aksi merupakan lanjutan dari tahap identifikasi, perencanaan, dan pengorganisasian. Berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan dan setelah berkoordinasi dengan pihak terkait, maka tim pengabdian turun ke lapangan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengolah sampah dengan baik dan benar, serta memanfaatkan lahan terbuka menjadi hijau dengan membentuk Taman Toga. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di Masjid Al-Ikhlas yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan partisipan, yaitu masyarakat RT 04, RT 33, RT 34, dan RT 28. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola potensi ruang kosong terbuka menjadi ruang terbuka hijau yang lebih produktif melalui

program kerja ini, yaitu dengan pembuatan Taman Toga (Tanaman Obat Keluarga) sekaligus melakukan aksi ramah lingkungan dengan mengelola sampah organik dan anorganik untuk kebutuhan Taman Toga. Sampah organik dapat dikelola menjadi pupuk kompos dan sampah anorganik dapat dikelola menjadi pot sebagai media penanaman tumbuhan maupun hiasan untuk mempercantik Taman Toga. Berdasarkan kegiatan ini didapatkan hasil berupa respon positif dari partisipan yang aktif dalam mengajukan berbagai pertanyaan selama sesi edukasi. Hal ini menunjukkan selain bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat setempat, ketertarikan dan minat masyarakat ikut meningkat dalam memanfaatkan lahan kosong serta mengelola sampah yang baik dan benar menjadi Taman Toga.

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan Taman Toga di lahan terbuka samping Kelurahan Lok Bahu yang dilaksanakan pada tanggal 16 - 22 Juli 2022. Adapun kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat Taman Toga. Terdapat 11 jenis tanaman obat yang disiapkan untuk ditanam antara lain ada kunyit, jahe, serih, jahe merah, bunga telang, laos, cabai, sirih merah, sirih hijau, kunci, dan kencur. Selain itu, disiapkan juga pupuk kompos dari hasil pengolahan sampah organik, pot dari botol/galon bekas sebagai hasil dari pengolahan sampah anorganik, nama-nama tanaman obat yang sudah dilaminating, serta spanduk untuk Taman Toga. Setelah mempersiapkan alat dan bahan, kegiatan selanjutnya dilakukan dengan melakukan praktik pembuatan Taman Toga yang dilaksanakan pada tanggal 16 - 22 Juli 2022. Selama proses kegiatan berlangsung tidak terdapat kendala yang terjadi, kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar.

Hasil evaluasi dan Indikator pelaksanaan kegiatan taman toga adalah tersedianya taman toga di lahan kosong yang tersedia di lingkungan kelurahan dan terciptanya kepedulian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari antusias warga dalam mengumpulkan plastik sampah bekas yang akan dimanfaatkan menjadi pot tanaman obat. Selain itu, masyarakat mendapat pengetahuan tentang pemanfaatan lahan kosong dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik menjadi bermanfaat. Hal ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat dan dapat menginspirasi masyarakat lainnya untuk membudidayakan taman toga di setiap lingkungan rumah masyarakat.



Gambar 3. Penyampaian kegiatan edukasi bersama warga RT 04, RT 33, RT 34, dan RT 28



Gambar 4. Proses penataan Taman Toga

Dampak Kegiatan

Dampak pengabdian dalam bentuk penyampaian edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengolah sampah dengan baik dan benar, serta memanfaatkan lahan terbuka menjadi hijau dengan membentuk Taman Toga, yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat Kelurahan Lok Bahu terkait pentingnya mengelola potensi ruang kosong terbuka menjadi ruang terbuka hijau yang lebih produktif melalui Taman Toga sebagai aksi ramah lingkungan dengan juga mengelola sampah organik dan anorganik untuk kebutuhan Taman Toga. Selain itu, meningkatnya minat dan kepedulian masyarakat mengenai pentingnya memanfaatkan lahan kosong dan mengolah sampah dengan baik dan benar, dapat

dilihat melalui respon positif dari partisipan yang aktif dalam mengajukan berbagai pertanyaan selama sesi edukasi. Antusias warga dalam membantu mengumpulkan sampah organik maupun anorganik yang akan dimanfaatkan menjadi Taman Toga, menunjukkan bahwa selain bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat setempat, ketertarikan dan minat masyarakat ikut meningkat dalam memanfaatkan lahan kosong serta mengelola sampah yang baik dan benar menjadi Taman Toga.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pelaksanaan program kerja Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik Serta Lahan Terbuka Menjadi Bermanfaat dengan Membentuk Taman Toga didapatkan peningkatan antusiasme partisipan terhadap pokok pembicaraan mengenai pengelolaan sampah yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga tercipta kepedulian masyarakat mengenai pentingnya memanfaatkan lahan kosong dan mengolah sampah dengan baik dan benar serta telah terlaksananya pembuatan taman toga sebagai bentuk pemanfaatan lahan kosong yang berlokasi di lingkungan kelurahan. Sebaiknya pada pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah dan pemanfaatan lahan terbuka selanjutnya dapat dilakukan pembuatan taman toga di setiap wilayah Rukun Tetangga (RT) dengan melibatkan masyarakat sehingga tercipta rasa peduli lingkungan yang secara impulsif tersalurkan melalui upaya penanaman dan pengolahan sampah di lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam membantu kelancaran dan keberhasilan program pengabdian. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memfasilitasi kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Ibu Rusdiana, S.Pd, selaku pembimbing lapangan kami di Kelurahan Lok Bahu yang sudah membantu mengarahkan dan memberikan saran kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN dan juga ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sukarman, A.Md selaku Lurah di Kelurahan Lok Bahu yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan di wilayah kerja Lok Bahu. Terima kasih juga kami ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Abdul Hamid selaku Ketua RT 14 Kelurahan Lok Bahu yang telah membantu pelaksanaan program kerja KKN kami dari awal hingga akhir kegiatan. Tak lupa juga kami ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu-ibu PKK dan seluruh masyarakat Kelurahan Lok Bahu yang telah bersedia menerima kami untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN 48 Tahun 2022.

REFERENSI

- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Problematika Pembangunan Ruang Terbuka Hijau*. Diakses pada 28 Agustus 2022, dari <https://dlhk.jogjaprovo.go.id>.
- Febriadi, I. (2019). Pemanfaatan sampah organik dan anorganik untuk mendukung *go green concept* di sekolah. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 32-39.
- IDN Times Kaltim. (2020, 26 Agustus). *Waduh! Setiap Hari Warga Samarinda Bisa Hasilkan 601 Ton Sampah*. Diakses pada 28 Agustus 2022, dari <https://kaltim.idntimes.com/news/kaltim/yuda-almerio-pratama-lebang/waduh-setiap-hari-warga-samarinda-bisa-hasilkan-601-ton-sampah>.
- Jumriana, J., Werling, R., Saripa, S., & Syaiful, S. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Batu Sebagai Persediaan Obat Herbal Keluarga. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(3), 471-479.
- KaltimToday.co. (2021, 08 Mei). *Atasi Minimnya Ketersediaan RTH Kota Tepian, DLH Samarinda Beberkan Rencana Penghijauan*. Diakses pada 28 Agustus 2022, dari <https://kaltimtoday.co/atasi-minimnya-ketersediaan-rth-kota-tepian-dlh-samarinda-beberkan-rencana-penghijauan/>.

- Pambudi, D. I., & Erlangga, R. Y. (2018). Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Tanaman Obat Keluarga Warga Prancak Dukuh Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 347-352.
- Ramdani, A. P. (2015). *Analisis Ruang Terbuka Hijau (Rth) Dan Keterkaitannya Dengan Kenyamanan Kota Samarinda* (Doctoral dissertation, Bogor Agricultural University (IPB)).
- Sari, S. M., & Rasyid, T. A. (2019). Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) pada masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Website resmi Kelurahan Lok Bahu. *Monografi Lok Bahu*. Diakses pada 28 Agustus 2022, dari <https://kel-lok-bahu.samarindakota.go.id/monografi>.

KESIAPAN MASYARAKAT KELURAHAN SEPAKU DALAM MENGHADAPI DAMPAK PENGEMBANGAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN) DALAM SEKTOR EKONOMI

Awang Harsa Kridalaksana¹, Sulthon Mutaqin Rahmatullah², Reisy Amalia Nur Fitriani³, Ady Wardana⁴, Rifdah Rosyadah⁵, Nadiya Rizky Apryani⁶, Putri Naufha Soraya⁷, Nadia Khalisa⁸, Fernanda Arvandy Shadin⁹, Attaya Mahdiya Hanin¹⁰, Lela Vitaloka¹¹, Wira Chandra Ramadhan¹², Rusdin Nur Wahab¹³

¹Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: sulthonrahmatullah@gmail.com

ABSTRAK: Pemindahan ibu kota negara memberikan dampak besar bagi masyarakat di wilayah ibu kota baru. Dampak yang diberikan tidak hanya sekedar dampak dari pembangunan infrastruktur saja, namun juga dampak pada sektor ekonomi. Kesiapan masyarakat IKN dalam menghadapi perkembangan daerahnya perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitian Bappenas, kenaikan PDB sebesar 0,1% dapat terjadi apabila berhasil memberdayakan sumber daya potensial yang ada di IKN seperti pembukaan lahan untuk keperluan infrastruktur produktif dan pembukaan lapangan kerja untuk SDM terampil yang belum termanfaatkan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi di wilayah IKN akan mempengaruhi ekonomi nasional. Dengan akan terbukanya banyak peluang usaha dan lapangan kerja, tidak menutup kemungkinan akan masuknya pendatang dari luar daerah untuk mencari pekerjaan di wilayah IKN. Agar masyarakat wilayah IKN mampu bersaing, perlu diadakan kegiatan pelatihan kompetensi bidang kerja. Sehingga masyarakat Sepaku tidak hanya menjadi penonton dari perkembangan wilayahnya, namun mampu menjadi penggerak dan aktor perkembangan wilayah IKN. Untuk mencapai hal tersebut, Badan Otorita IKN selaku pemerintah daerah khusus Ibu Kota Nusantara menggandeng Universitas Mulawarman dalam penelusuran kebutuhan dan ketertarikan masyarakat serta antusiasme masyarakat terkait pelatihan kompetensi bidang kerja. Kemudian data hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk pengambilan keputusan terkait pelatihan apa yang perlu diadakan sesuai dengan keinginan dari masyarakat setempat.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Ekonomi, Ibu Kota Negara

PENDAHULUAN

Semenjak ditetapkannya wilayah Kecamatan Sepaku sebagai Ibu Kota Nusantara (IKN) oleh Presiden Joko Widodo, pemerintah Republik Indonesia gencar melakukan program pembangunan di wilayah Kecamatan Sepaku. Pembangunan yang dilakukan tidak hanya infrastruktur saja seperti jalan raya, bendungan, ataupun semacamnya. Namun, pemerintah juga melakukan pembangunan sosial ekonomi dengan meningkatkan keahlian masyarakat Sepaku dalam suatu bidang kerja melalui pelatihan-pelatihan kerja. Pemindahan IKN ini memiliki dampak ekonomi yang berpotensi meningkatkan PDB bersamaan peningkatan inflasi yang terkendali (Silalahi 2019). Hal ini dilakukan

sebab berdasarkan kajian pemerintah melalui Bappenas pemindahan ibu kota akan memberikan dampak positif untuk perekonomian nasional, yaitu diprediksi meningkatnya PDB sebesar 0,1 %. Selain itu, Bappenas menyatakan bahwa kenaikan PDB ini dapat terjadi jika memaksimalkan pemanfaatan sumber daya potensial seperti pembukaan lahan untuk keperluan infrastruktur produktif dan pembukaan lapangan kerja untuk SDM terampil yang belum termanfaatkan (Bappenas, 2019).

Dapat dilihat bahwa pemindahan ibu kota negara bukan sekedar memindahkan pusat Pemerintahan saja. Perpindahan ibu kota negara juga merupakan upaya dalam pemerataan ekonomi wilayah Indonesia, sehingga tidak hanya berfokus pada pulau Jawa namun pembangunan harus dilaksanakan di luar pulau Jawa terutama wilayah timur. Potensi sumber daya alam yang ada di seluruh wilayah NKRI harus dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pemulihan ekonomi melalui ketersediaan lapangan kerja (Pribadi dan Utomo 2021).

Langkah sungguh-sungguh pemerintah dalam memberdayakan masyarakat sekitar IKN semakin terlihat dengan dilaksanakannya berbagai pelatihan kerja di wilayah Kecamatan Sepaku melalui kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi melalui Kementerian Ketenagakerjaan. Pelatihan kerja yang ditawarkan pun beragam, mulai dari pelatihan pengecatan, pelatihan pembuatan roti dan kue, pelatihan hidroponik hingga pelatihan penjahitan pakaian wanita dewasa, sablon, serta membatik. Tidak hanya itu, pelatihan operator excavator, dan operator dump truck pun ditawarkan kepada warga di sekitar IKN (Iqbal Dwi Purnama 2022).

Namun meski pendaftar kegiatan pelatihan dari angkatan pertama dan kedua bertambah, hal ini belum mencukupi kebutuhan tenaga kerja dan belum memastikan masyarakat sekitar IKN mampu untuk bersaing dalam perkembangan ekonomi di daerahnya sendiri. Semakin hari persaingan memperoleh pekerjaan semakin ketat, hal ini disebabkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja yang ada. Dengan hadirnya Ibu Kota Nusantara, dan memungkinkan terbukanya lowongan pekerjaan di wilayah IKN, tidak menutup kemungkinan masyarakat dari luar IKN juga turut mencari pekerjaan di wilayah IKN. Selain itu, dengan hadirnya IKN akan mendorong investasi infrastruktur Ibu Kota Negara dan akan menciptakan aktivitas ekonomi di Kalimantan dan sekitarnya, serta mampu meningkatkan kesempatan kerja di Kalimantan meningkat sebesar 10,5% (Sinar Utami 2022). Maka orang-orang yang memiliki kesiapan kerjalah yang berpeluang besar untuk memenangkan perebutan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Berdasarkan observasi dan bincang-bincang dengan masyarakat sekitar, tidak sedikit masyarakat yang kurang tertarik dengan pelatihan yang telah ditawarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Hal ini menjadi permasalahan serius, sebab jika tidak memiliki kemampuan khusus maka akan mempersulit masyarakat bertahan dan berdaya di daerahnya sendiri pada beberapa tahun kedepan. Seperti yang terjadi kini, berdasarkan data tenaga kerja yang dimanfaatkan pada proyek perpindahan IKN 56% adalah pekerja dari pulau Jawa. Pekerja dari pulau Kalimantan hanya menyumbang sekitar 8%. (Hasibuan dan Aisa 2020)

Kesiapan kerja sendiri tidak hanya terbatas pada keahlian *hard skill* saja. Individu yang memiliki kesiapan dalam bekerja adalah individu yang mampu memahami apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai dengan jabatannya, memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan pengetahuan terkait. Kemudian mampu berperan sebagai tenaga yang kompeten dengan memiliki perspektif positif, dan motivasi terhadap aturan di lingkungan kerja, sehingga mampu bereaksi positif dan menerima resiko serta mengatasinya dengan baik (Muspawi dan Lestari 2020). Sebab itu, sangat perlu adanya pelatihan kompetensi bidang kerja yang terarah untuk meningkatkan kualitas masyarakat Sepaku dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi di wilayah IKN kedepannya.

Penelitian pada tahun 2020 memaparkan bahwa masyarakat Kecamatan Sepaku memiliki kesiapan yang rendah sebab keterbatasan informasi dan masyarakat tidak tahu upaya untuk mempersiapkan diri terhadap kehadiran IKN di wilayahnya (Dewi, Syafitri, dan Dewanti 2020). Namun penelitian ini sudah tidak relevan, dengan berkembangnya masyarakat di Kecamatan Sepaku dan semakin seriusnya pemerintah dalam menjalankan megaprojek ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan

penelitian mendalam mengenai kesiapan masyarakat terlebih dari potensi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan peluang-peluang usaha yang akan hadir di wilayah IKN. Pendekatan awal yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial dan ekonominya. Hal ini dilakukan oleh Badan Otorita IKN yang merupakan pemerintah daerah khusus Ibu Kota Nusantara melalui survei kepada warga di wilayah sekitar IKN dengan menggandeng Universitas Mulawarman dalam kegiatan surveinya (Humas Unmul 2022).

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat pada usia produktif di sembilan Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Sepaku, Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara. Hal ini dilakukan karena masyarakat pada usia produktif diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan dan menekuni bidang kompetensi yang diinginkan. Sehingga dapat bersiap untuk bersaing untuk memanfaatkan peluang usaha maupun lapangan pekerjaan di wilayah IKN di masa mendatang.

METODE

Program kerja ini disusun berdasarkan arahan dari Ketua Panitia KKN pada pembekalan mahasiswa yang ditempatkan di Kecamatan Sepaku. Dalam proses persiapan pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa diberikan arahan mengenai kuesioner survei dan data yang diperlukan serta tujuan dari kegiatan survei ini oleh Ketua Panitia KKN. Penyampaian kebutuhan data survei dan pengarahannya dilakukan kepada seluruh mahasiswa KKN yang ditempatkan di Kecamatan Sepaku.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mahasiswa KKN di lapangan melalui beberapa tahapan. Mahasiswa KKN melakukan observasi lingkungan terlebih dahulu guna mengetahui kondisi lingkungan dan situasi di masyarakat. Selain itu, data kependudukan perlu diperoleh dari kelurahan setempat, guna estimasi jumlah responden yang diperlukan. Setelah itu, dilakukan penyampaian pokok program kerja kepada pihak kelurahan guna memperoleh izin dan mempermudah penyebaran informasi kegiatan kepada masyarakat. Tidak hanya kepada pihak kelurahan, sosialisasi kegiatan survei juga dilakukan dengan menghampiri langsung rumah ketua-ketua RT. Setelah memperoleh izin dari pihak-pihak terkait, kegiatan survei mulai dilakukan. Pengumpulan data survei dilakukan melalui wawancara pintu ke pintu kepada masyarakat di Kelurahan Sepaku. Melalui wawancara diharapkan dapat menggali informasi secara lengkap dan memahami kepentingan masyarakat secara tepat sasaran (Romlah 2021).

HASIL DAN DISKUSI

Pengumpulan data dilakukan dan didapati 211 data responden berdasarkan proses wawancara pintu ke pintu. Dari data tersebut ditemukan bahwa jenjang pendidikan terbanyak responden adalah hanya lulusan sekolah dasar dengan jumlah 65 responden. Sedangkan yang terhenti pendidikannya hingga sekolah lanjut tingkat pertama ada 55 responden, dan 56 responden mampu bersekolah hingga sekolah lanjut tingkat atas. Sedikit dari responden yang mampu mengenyam pendidikan lanjut ke tingkat perkuliahan. Terdapat 13 responden yang mampu mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan. Sedangkan sisa responden yaitu 21 responden, tidak mampu untuk bersekolah ataupun menamatkan pendidikannya di tingkat sekolah dasar. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak begitu banyak masyarakat yang mampu menyelesaikan pendidikan formalnya.

Berkembangnya jaman mendorong masyarakat untuk memiliki kompetensi kerja khusus. Hal ini dapat diperoleh melalui pendidikan non formal seperti pelatihan kerja. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, cukup banyak responden yang mengharapkan dilaksanakannya berbagai pelatihan bidang kerja. Meskipun tidak sedikit pula masyarakat yang tidak memiliki jawaban untuk pertanyaan tersebut, dan memilih untuk tetap menekuni bidang kerja yang sedang dijalankan.

Tabel 1. Data Survei Harapan Pelatihan Bidang Kerja di Kelurahan Sepaku

No.	Harapan Pengadaan Pelatihan Bidang Kerja	Jumlah Responden
------------	---	-------------------------

1	Pelatihan Hidroponik	7
2	Pelatihan TIK	6
3	Pelatihan Tata Boga	30
4	Pelatihan Bengkel	7
5	Pelatihan Mekanik Alat Berat	9
6	Pelatihan Menjahit	4
7	Pelatihan Merajut	2
8	Pelatihan Kewirausahaan dan Keuangan	13
9	Pelatihan Pertanian	3
10	Pelatihan UMKM	20
11	Pelatihan Pengelasan	1
12	Pelatihan Budidaya Perikanan	2
13	Pelatihan Driver	4
14	Pelatihan Operator Alat Berat	4
15	Pelatihan Tukang Bangunan	12
16	Pelatihan Instalasi Listrik	2
17	Pelatihan Instalasi Air	2
18	Pelatihan Cleaning Service	1
19	Pelatihan Bela Negara	1
20	Pelatihan Alat Berat untuk Difabel	1
21	Pelatihan Sablon	1
22	Pelatihan Laundry	3
23	Pelatihan Meubel	1
24	Tidak ada jawaban	75
	Jumlah	211

Sumber: Data Survei (2022)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa sekitar 35,54% masyarakat Kelurahan Sepaku tidak memiliki jawaban terkait harapan untuk pelatihan kompetensi yang mereka butuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum menyadari pentingnya memiliki kompetensi di satu bidang yang dapat memberikan dampak positif untuk perekonomiannya dan memberikan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha ataupun lapangan pekerjaan yang tersedia di wilayah IKN kedepannya. Sedangkan 64.46% lainnya sudah memiliki ketertarikan dan antusiasme untuk meningkatkan kualitas diri sehingga mampu bersaing dan siap menghadapi perkembangan Sepaku sebagai Ibu Kota Nusantara.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan survei dapat dilakukan cukup baik, sebab sebagian masyarakat terbuka untuk diwawancarai. Berdasarkan survei yang dilakukan, meskipun pendidikan formal masyarakat Kelurahan Sepaku tidak terlalu tinggi namun masyarakat cukup antusias untuk mengembangkan dirinya guna bersaing untuk memanfaatkan peluang usaha ataupun lapangan kerja yang akan hadir di wilayah IKN.

Namun, masih perlu adanya penyuluhan ataupun sosialisasi guna meningkatkan antusiasme masyarakat dan menyadarkan masyarakat pentingnya untuk meningkatkan kompetensi dalam suatu bidang kerja. Sehingga masyarakat wilayah IKN tidak hanya menjadi penonton atau bahkan tersingkirkan kedepannya. Selain itu, harapannya hasil pendataan yang dilakukan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengadakan kegiatan pelatihan bidang kerja. Sehingga harapan masyarakat dapat direalisasikan dan meningkatkan kesiapan masyarakat Kelurahan Sepaku sebagai warga IKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim pelaksana KKN Tematik Elearning dan Digitalisasi 01, yang terdiri atas, mahasiswa, dosen pembimbing lapangan mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran Kelurahan Sepaku, pendamping lapangan, masyarakat Kelurahan Sepaku, pihak LP2M Universitas Mulawarman, serta pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat luas kedepannya terutama untuk masyarakat di Kelurahan Sepaku.

REFERENSI

- Bappenas, “Dampak Ekonomi dan Skema Pembiayaan Pemindahan Ibu Kota Negara”, Paparan dalam Dialog Nasional II: Menuju Ibu Kota Masa Depan: Smart, Green, and Beautiful, 26 Juni 2019.
- Dewi, Maulida Rachmalia, Elin Diyah Syafitri, dan Ajeng Nugrahaning Dewanti. 2020. “ANALISIS KESIAPAN MASYARAKAT KECAMATAN SEPAKU DAN SAMBOJA TERHADAP RENCANA PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA INDONESIA.” 16(4):14.
- Hasibuan, Reni Ria Armayani, dan Siti Aisa. 2020. “DAMPAK DAN RESIKO PERPINDAHAN IBU KOTA TERHADAP EKONOMI DI INDONESIA.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 5(1):183. doi: 10.30829/ajei.v5i1.7947.
- Humas Unmul. 2022. “Wakil Kepala Otorita IKN Resmi Melepas Mahasiswa KKN Angkatan 48.” Diambil 15 Agustus 2022 (<https://unmul.ac.id/post/wakil-kepala-otorita-ikn-resmi-melepas-mahasiswa-kkn-angkatan-48-1655543164.html>).
- Iqbal Dwi Purnama. 2022. “Kemnaker Beri Pelatihan Berbasis Kompetensi Warga Sekitar IKN Nusantara.” *SINDOnews.com*. Diambil 15 Agustus 2022 (<https://ekbis.sindonews.com/read/846695/34/kemnaker-beri-pelatihan-berbasis-kompetensi-warga-sekitar-ikn-nusantara-1659622080>).
- Muspawi, Mohamad, dan Ayu Lestari. 2020. “MEMBANGUN KESIAPAN KERJA CALON TENAGA KERJA.” *Jurnal Literasiologi* 4(1). doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.138.
- Pribadi, Deny Slamet, dan Setiyo Utomo. 2021. “Dampak Perpindahan Ibu Kota Negara terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Perspektif Persaingan Usaha.” *Jurnal Persaingan Usaha* 2:27–42. doi: 10.55869/kppu.v2i.28.
- Romlah, Siti. 2021. “PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif).” 13.
- Silalahi, Sahat Aditua Fandhitya. 2019. “DAMPAK EKONOMI DAN RISIKO PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA.” 6.
- Sinar Utami, Ave Airiza Gunanto. 2022. “Dampak Pemindahan IKN, Kemenperin: Kesempatan Kerja Meningkat 10,5 Persen.” *kumparan*. Diambil 18 Agustus 2022 (<https://kumparan.com/kumparanbisnis/dampak-pemindahan-ikn-kemenperin-kesempatan-kerja-meningkat-10-5-persen-1xnBnX9AvEv>).

EDUKASI BERMEDIA SOSIAL SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK MASYARAKAT MUARA KAMAN ILIR YANG BIJAK

Darnah Andi Nohe^{1*}, Wardah², Waldy Rahmadani³, Zuyyina Safira Wardani⁴, Alfina Damayanti⁵, Rahmania Arunita⁶, Aidi Nur⁷, Winda Pramesti Regita Cahyani⁸, Herdy⁹, Erina Devy¹⁰, Maisyarah¹¹, Budi Kusuma¹²

^{1,2} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{7,8} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{9,10} Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹² Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi : darnah.98@gmail.com

ABSTRAK : Saat ini bidang komunikasi dengan pesat mengalami kemajuan teknologi dengan menimbulkan berbagai macam inovasi baru dengan tujuannya mempermudah proses komunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu untuk menjalin pertemanan atau mencari informasi. Media sosial dapat memudahkan proses komunikasi agar menjadi lebih efektif. Namun, pemanfaatan media sosial juga telah menyebabkan perubahan perilaku dalam kehidupan dalam masyarakat berupa budaya, sosial, ekonomi, etika dalam komunikasi, dan hingga terjadinya hubungan dunia maya yang tanpa batas antar masyarakat lain dalam berkomunikasi. Kontribusi dari adanya media sosial banyak membantu masyarakat dengan memudahkan kehidupan untuk terhubung dengan manusia lainnya dengan cepat, namun disisi lainnya dunia maya juga memberikan hal buruk bila dalam penggunaannya yang salah dan tidak bijak, dengan menjadikan dibutuhkan pemahaman yang baik dalam menggunakan media sosial. Untuk meningkatkan pengetahuan terhadap permasalahan mengenai kesadaran cara beretika dan bijak dalam bermedia sosial, tim pengabdian dari Universitas Mulawarman Kelompok KKN Kukar 44 mengadakan sosialisasi yang bertema “Bijak Dalam Bermedia Sosial“. Sosialisasi dilaksanakan di Desa Muara Kaman Ilir, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara. Sasaran Kegiatan Sosialisasi Etika Bermedia Sosial adalah masyarakat di Desa Muara Kaman ilir yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2022. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta sosialisasi, dapat di tarik kesimpulan bahwa pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi tentang Etika Bermedia Sosial, berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Hal ini ditinjau dengan rata-rata peserta yang menjawab benar dalam waktu *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test*. Dan juga dilihat dengan rata-rata jawaban salah peserta yang lebih rendah pada saat *post-test* dibandingkan dengan rata-rata jawaban salah peserta pada saat *pre-test*.

Kata Kunci: *Bijak, Etika, Komunikasi, dan Media sosial*

PENDAHULUAN

Bidang komunikasi saat ini mengalami kemajuan teknologi dengan pesat yang menimbulkan berbagai macam inovasi baru dengan tujuannya mempermudah proses komunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu untuk menjalin pertemanan atau mencari informasi. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan hubungan timbal balik atau interaksi. Di zaman ini, teknologi dapat menjangkau seluruh aspek kehidupan, salah satunya media sosial yang dapat memudahkan proses komunikasi agar menjadi lebih efektif.

Pemanfaatan media sosial ini telah menyebabkan perilaku yang berubah pada masyarakat (Felita *et al.* 2016), perilaku masyarakat berupa budaya, sosial, ekonomi, etika dalam komunikasi, dan hingga terjadinya hubungan dunia maya yang tanpa batas antar masyarakat lain dalam berkomunikasi. (Qomariyah, 2009). Dengan adanya kontribusi sosial media dapat mempermudah kehidupan manusia dalam berkomunikasi dengan berbagai pihak, namun pada sisi lainnya juga menjadikan suatu hal yang

dapat melanggar hukum bila sosial media dipergunakan dengan salah dan tidak bijak, maka perlu adanya pemahaman yang baik dalam menggunakan media sosial (Surani dan Tabrani, 2021).

Dalam berkembangnya teknologi komunikasi dan sosial media, telah muncul juga rezim hukum baru yang dapat disebut dengan hukum telematika atau hukum siber. Dimana hukum ini secara internasional atau Bahasa Inggrisnya disebut *cyber law*, diterapkan dan memberikan pengarahannya yang cukup jelas mengenai berbagai hukum yang berkaitan dengan berkomunikasi dan teknologi informasi. Tidak berbeda dengan hukum telematika sebagai wujud konvergensi hukum informatika, hukum media dan hukum telekomunikasi. Dalam istilah lainnya juga dipergunakan dengan sebutan hukum mayantara, hukum dunia maya (*virtual world law*), dan hukum teknologi informasi (*law of information technology*). Beberapa istilah tersebut dilahirkan dan diciptakan untuk memberikan arah pada penggunaan sistem komunikasi dan jaringan sistem komputer baik dengan ruang lingkungannya secara global (internet) maupun lokal untuk dimanfaatkan dalam teknologi informasi dengan basis sistem komputer sebagai sistem elektronik dengan ditunjukkan dengan cara virtual (Raharja, 2019).

Etika berkomunikasi mempunyai kaitan yang erat dengan tata bahasa yang baik, tidak mengarahkan kepada hal-hal yang negatif, menyinggung suku, agama, ras, dan antar golongan (Rachman & Jakob, 2020). Etika menjadi keutamaan dalam melakukan komunikasi pada komunitas yang dimana dalam suatu kelompok masyarakat dengan saling berbagi perhatian, permasalahan, lingkungan, dan juga mempunyai hubungan dalam suatu topik. Warga di Desa Muara Kaman Ilir, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara, memiliki keinginan guna membangun masyarakat agar berkegiatan dan beraktivitas dengan baik dalam menggunakan media sosial.

Dalam halnya etika bermedia sosial menjadi hal yang sangat tidak bisa lepas dalam kehidupan. Penggunaan bahasa yang baik menjadi faktor utama agar tidak muncul resiko yang menyebabkan kesalahpahaman, informasi pada jejaring sosial tidak disebar luaskan yang menyebabkan konflik antar sesama, melihat kebenaran berita sebelum menyebar luaskan informasi yang tidak valid, ketika ingin menggunakan hasil karya orang lain harus memasukan sumber informasi pemilik.

Kegiatan sosialisasi yang bisa dikenal dan disebut teori peranan (*role theory*) sebagai aktifitas yang dilakukan dengan berbagai teknik dimana mempunyai tujuan untuk memberikan pengaruh terhadap kepribadian dari suatu individu. Dalam sosialisasi, masyarakat diarahkan dan diberikan pengertian serta pemahaman terkait beberapa hal yang seharusnya dilakukan dan dilarang untuk dilakukan dalam melakukan komunikasi untuk tujuan yang diharapkan tercapai dengan optimal.

Dalam penjabaran diatas maka dilakukanlah pengabdian berupa sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim KKN dari Universitas Mulawarman Kelompok Kukar 44. Sosialisasi yang dilaksanakan bertema "Bijak Dalam Bermedia Sosial". Sosialisasi dilaksanakan di Desa Muara Kaman Ilir, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara. Sosialisasi ditujukan demi menumbuhkan kesadaran masyarakat agar bijak dalam menggunakan media sosial dalam menghadapi zaman yang semakin modern dan global.

METODE

Sasaran Kegiatan Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Bagi Masyarakat adalah masyarakat di Desa Muara Kaman Ilir yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2022, pukul 17.00 hingga 18.00 WITA. Objek dari sosialisasi pengabdian ini ialah Ibu-Ibu PKK dan anggota Karang Taruna, dengan rentang usia produktif. Sosialisasi dilaksanakan dengan pemberian materi mengenai etika bermedia sosial bagi masyarakat melalui 5 tahap seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Bagi Masyarakat

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Bagi Masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Angkatan 48 Unmul Kelompok Kukar 44 dan Staff Kantor Desa Muara Kaman Ilir yang sudah terlebih dahulu mendapatkan penjelasan mengenai proses sosialisasi. Sumber data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta sosialisasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah metode kuantitatif yang mana Menurut (Hasan 2004:30) Penelitian kuantitatif adalah riset dari hasil analisis berbentuk beberapa angka yang selanjutnya dilakukan pembahasan dan intepretasikan dengan bentuk deskripsi. Kemudian berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* akan ditarik kesimpulan apakah agenda sosialisasi ini berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dalam beretika dimedia sosial atau tidak berpengaruh.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di kantor desa Muara Kaman Ilir, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan telah terjadwal dan telah dilakukan kesepakatan Bersama Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna. Sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan wawasan mengenai bijak bermedia sosial dan etika bermedia sosial. Setelah sosialisasi selesai dilaksanakan, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran akan bermedia sosial bagi masyarakat.

Dilaksanakannya proses sosialisasi untuk tahap pertama dilakukan dengan tahap persiapan, dimana dengan melaksanakan *briefing* dalam mempersiapkan beberapa bahan yang digunakan dalam pelatihan, mempersiapkan pembicara dan mempersiapkan peserta pelatihan, dengan berkaitan pada bimbingan dalam bermedia sosial.



Gambar 2. Sesi Persiapan Mengikuti Sosialisasi

Pelatihan diberikan kepada seluruh peserta berupa penyampaian materi mengenai kebijakan bermedia sosial serta resiko dan berbagai dampak penggunaan media sosial yang salah. Bijak bermedia sosial sendiri menjadi materi yang cukup menarik apalagi dikalangan ibu-ibu dan pemuda-pemudi yang aktif menggunakan media sosial. Materi pelatihan yang disampaikan oleh dosen pendamping disusun dengan baik serta penyampaian yang sangat mudah dipahami. Peserta juga di berikan kesempatan untuk bertanya seputar materi yang diberikan.



Gambar 3. Sesi Penyampaian Materi

Sebelum dan sesudah sosialisasi kami memberikan beberapa pertanyaan kepada para peserta. Pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan umum mengenai media sosial. Pertanyaan ini nantinya diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi ini.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Sosialisasi Etika Bermedia Sosial

N o.	Pertanyaan	Pre-Test				Post-Test			
		Jawaban Peserta							
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Apakah anda mengetahui terdapat etika dalam bermedia sosial ?	14	43,8	18	56,2	26	81,2	6	18,8
2.	Apakah anda sudah dapat memanfaatkan sosial media dengan baik dan benar ?	9	28,1	23	71,9	25	78,1	7	21,9
3.	Apakah kita harus berpikir dulu sebelum membuat postingan?	15	46,9	17	53,1	32	100	0	0
4.	Apakah anda berhati-hati dalam memberikan komen atau opini anda dalam bermedia sosial?	12	37,5	20	62,5	30	93,8	2	6,2
5.	Apakah kalian pernah memberikan komentar yang sifatnya menyindir pada suatu postingan ?	7	21,9	25	78,1	28	87,5	4	12,5
6.	Pada saat muncul sebuah informasi (berita) di sosial media, apakah anda memeriksa kebenarannya	16	50	16	50	32	100	0	0

	terlebih dahulu sebelum menyebarkan berita tersebut?									
7.	Apakah anda mampu memanfaatkan sosial media sesuai dengan kebutuhan anda?	6	18,8	26	81,2	31	96,8	1	3,2	
8.	Apakah anda paham cara membedakan berita hoax dan berita fakta?	13	40,6	19	59,4	27	84,3	5	15,7	
9.	Apakah anda telah melakukan gerakan yang meminimalisir penyebaran hoax di masyarakat?	15	46,9	17	53,1	28	85,5	4	12,5	
10.	Apakah pencemaran nama baik perlu diancam sanksi pidana?	12	37,5	20	62,5	32	100	0	0	
	Rata-Rata	11,9	39,7	20,1	60,3	29,1	90,72	2,9	9,08	

Sumber : Hasil Olah Data Pengabdian

Terdapat 10 pertanyaan yang diajukan kepada para peserta sebagai bahan *pre-test* maupun *post-test* dalam kegiatan sosialisasi ini. Saat *pre-test*, dari 32 peserta terdapat 14 peserta (43,8%) yang mengetahui terdapat etika dalam bermedia sosial. Sedangkan 18 peserta (56,2%) tidak mengetahui bahwa terdapat etika dalam bermedia sosial. Setelah dilakukan sosialisasi, terdapat 26 peserta (81,2%) yang mengetahui terdapat etika dalam bermedia sosial. Sedangkan 6 peserta (18,8%) menjawab belum mengetahui terdapat etika dalam bermedia sosial.

Dari 32 peserta, pada saat *pre-test* hanya 9 peserta (28,1%) yang dapat memanfaatkan sosial media dengan baik dan benar. Sedangkan sebanyak 23 peserta (71,9%) belum bisa memanfaatkan sosial media dengan baik dan benar. Setelah dilakukan sosialisasi, sebanyak 25 peserta (78,1%) dapat memanfaatkan sosial media dengan baik dan benar. Sedangkan sisanya yakni 7 peserta (21,%) masih belum bisa memanfaatkan sosial media dengan baik dan benar.

Pada saat *pre-test* sebanyak 15 peserta (46,9%) yang paham bahwa setiap akan mengunggah sesuatu di media sosial, kita harus berpikir atau membuat pertimbangan terlebih dahulu. 17 peserta lainnya (53,1%) tidak paham bahwa sebelum mengunggah sesuatu di media sosial kita harus berpikir atau mempertimbangkan terlebih dahulu. Setelah dilakukan sosialisasi, seluruh peserta yakni 32 peserta (100%) menjadi paham bahwa sebelum mengunggah sesuatu di media sosial, kita harus berpikir atau mempertimbangkannya terlebih dahulu.

Pada saat *pre-test*, terdapat 12 peserta (37,5%) yang paham bahwa kita harus berhati-hati dalam memberikan komentar atau opini di media sosial. Sisanya sebanyak 20 peserta (62,5%) masih belum paham bahwa kita harus berhati-hati dalam memberikan komentar atau opini di media sosial. Setelah dilakukan sosialisasi, terjadi peningkatan sebanyak 30 peserta (93,8%) yang menjadi paham bahwa kita harus berhati-hati dalam memberikan komentar atau opini. Sisa 2 peserta (6,2%) lainnya yang masih belum paham bahwa dalam memberikan komentar atau opini kita harus berhati-hati.

Pada saat *pre-test*, hanya 7 peserta (21,9%) yang tidak pernah memberikan komentar sifatnya menyindir pada suatu postingan. 25 peserta (78,1%) lainnya pernah memberikan komen yang sifatnya menyindir pada suatu postingan. Setelah dilakukan sosialisasi, terjadi pemahaman pada 28 peserta (87,5%) bahwa tidak boleh memberikan komentar yang sifatnya menyindir pada suatu postingan.

Sisanya yakni 4 peserta (12,5%) masih belum paham bahwa tidak boleh memberikan komentar yang sifatnya menyindir pada suatu postingan.

Pada saat *pre-test*, sebanyak 16 peserta (50%) yang paham bahwa kita harus memeriksa kebenaran terlebih dahulu sebelum menyebarkan informasi (berita). Sedangkan sisanya yakni 16 peserta (50%) lainnya tidak paham bahwa kita harus memeriksa terlebih dahulu kebenaran dari informasi (berita) sebelum kita menyebarkannya. Setelah dilakukan sosialisasi, seluruh peserta (100%) menjadi paham bahwa kita harus memeriksa terlebih dahulu kebenaran dari informasi (berita) yang akan dibagikan.

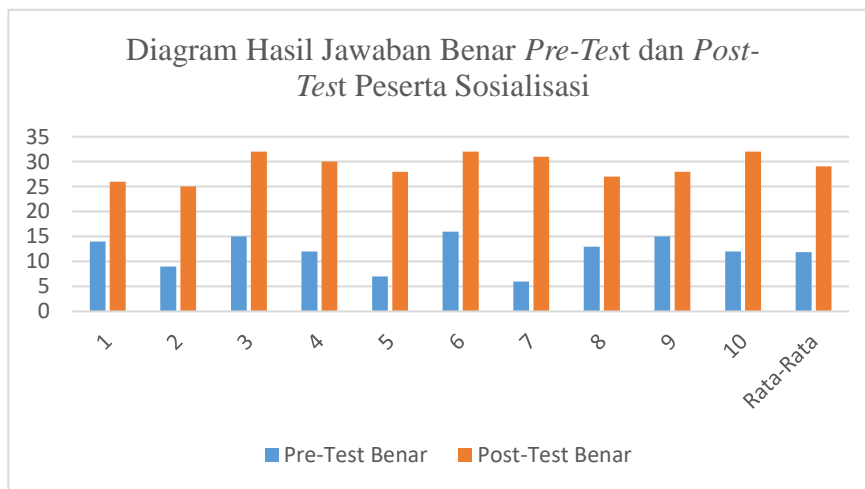
Pada saat *pre-test*, hanya 6 peserta (18,8%) yang mampu memanfaatkan sosial media sesuai dengan kebutuhan. Sebanyak 26 peserta (81,2%) belum mampu memanfaatkan sosial media sesuai dengan kebutuhan. Hal ini disebabkan karena belum pahamnya peserta bahwa kita harus memanfaatkan sosial media sesuai dengan kebutuhan. Setelah dilakukan sosialisasi, terjadi peningkatan sebanyak 31 peserta (96,8%) yang paham bahwa kita harus memanfaatkan sosial media sesuai dengan kebutuhan, sehingga mereka mampu untuk memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan mereka. Hanya tersisa 1 peserta (3,2%) yang belum paham bahwa kita harus memanfaatkan sosial media sesuai dengan kebutuhan.

Pada saat *pre-test*, sebanyak 13 peserta (40,6%) paham cara membedakan berita hoax dan berita fakta. 19 peserta (59,4%) lainnya belum memahami cara membedakan berita hoax dan berita fakta. Setelah dilakukan sosialisasi, sebanyak 27 peserta (84,3%) menjadi paham cara membedakan antara berita hoax dan berita fakta. Sisanya sebanyak 5 peserta (15,7%) masih belum memahami cara membedakan berita hoax dan berita fakta

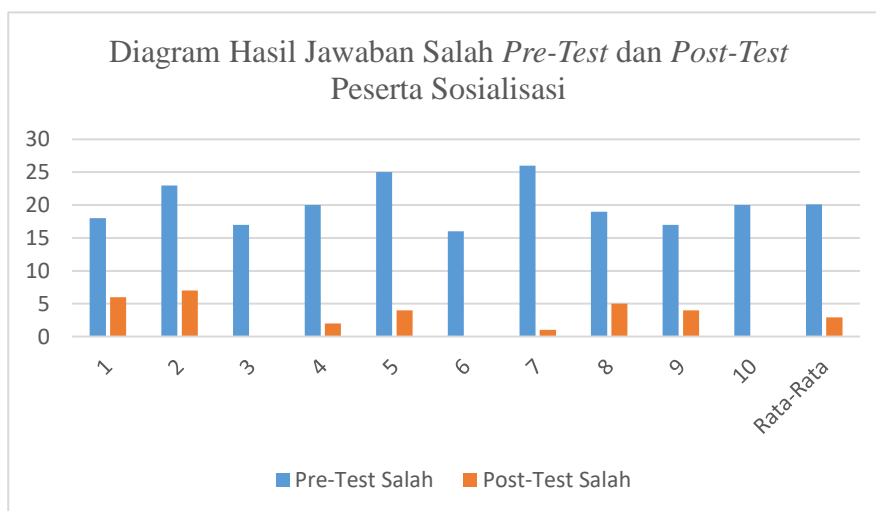
Pada saat *pre-test*, terdapat 15 peserta (46,9%) telah melakukan gerakan yang meminimalisir penyebaran hoax di masyarakat. Sedangkan 17 peserta (53,1%) belum melakukan gerakan yang meminimalisir penyebaran hoax di masyarakat. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman cara meminimalisir penyebaran hoax. Setelah dilakukan sosialisasi, sebanyak 28 peserta (85,5%) paham cara meminimalisir penyebaran hoax. Sehingga mereka bisa meminimalisir penyebaran hoax di masyarakat. Sisanya sebanyak 4 peserta (12,5%) masih belum paham cara meminimalisir penyebaran hoax, sehingga mereka belum mampu melakukan gerakan meminimalisir penyebaran hoax dimasyarakat.

Pada saat *pre-test* sebanyak 12 peserta (37,5%) paham bahwa pencemaran nama baik perlu diancam sanksi pidana.. Sedangkan 20 peserta (62,5%) lainnya tidak mengetahui bahwa pencemaran nama baik perlu diancam sanksi pidana. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan bahwa melakukan pencemaran nama baik merupakan suatu tindakan kejahatan sehingga dapat disanksi dengan pidana. Setelah dilakukan sosialisasi, seluruh peserta (100%) menjadi paham bahwa pencemaran nama baik perlu diancam tindak pidana. Hal ini dikarenakan peserta menjadi paham dan mengetahui bahwa melakukan pencemaran nama baik termasuk dalam tindak kejahatan.

Berdasarkan tabel 1 kemudian kami sajikan data tersebut dalam bentuk diagram batang pada gambar 4. Dan gambar 5.



Gambar 4. Diagram Hasil Jawaban Benar *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Sosialisasi



Gambar 5. Diagram Hasil Jawaban Salah *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Sosialisasi

Berdasarkan hasil olah data pengabdian, diketahui bahwa pada saat pre-test rata-rata peserta yang menjawab benar yakni 11,9 (39,7%) dan rata-rata yang salah dalam menjawab pertanyaan yakni 20,1 (60,3%). Setelah dilakukan sosialisasi, rata-rata peserta yang menjawab benar naik menjadi 29,1 (90,72%). Sedangkan rata-rata peserta yang menjawab salah turun menjadi 2,9 (9,08%). Dari rata-rata hasil pre-test dan post-test peserta ini dapat diketahui bahwa sosialisasi mengenai etika bermedia sosial berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Hal ini dilihat dari rata-rata jawaban benar peserta pada saat post-test lebih tinggi dari pada saat pre-test. Dan juga dilihat dengan rata-rata jawaban salah peserta yang lebih rendah pada saat post-test dibandingkan dengan rata-rata jawaban salah peserta pada saat pre-test.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta sosialisasi, dapat di tarik kesimpulan bahwa pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi tentang Etika Bermedia Sosial sebagai upaya membentuk Masyarakat Muara Kaman Ilir yang Bijak, berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Hal ini dilihat dari rata-rata jawaban benar peserta pada saat *post-test* lebih tinggi dari pada saat *pre-test*. Dan juga dilihat dengan rata-rata jawaban salah peserta yang lebih rendah pada saat *post-test* dibandingkan dengan rata-rata jawaban salah peserta pada saat *pre-test*. Masyarakat dapat terus menambah wawasannya dengan cara menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada saat sosialisasi untuk kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan perilaku-perilaku *positif* dalam menggunakan media sosial yang menjadikan masyarakat menjadi bijak dalam bermedia sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Desa Muara Kaman Ilir, yang telah memberikan izin waktu dan tempatnya sebagai lokasi pengabdian Kelompok KKN Kukar 44 Universitas Mulawarman, terutama kepada Kepala Desa Muara Kaman Ilir beserta Perangkat Desa Muara Kaman Ilir, Ibu-Ibu PKK dan anggota Karang Taruna yang telah berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi kami, serta beberapa perangkat desa lainnya yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini hingga berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Masnidar, N. L. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14, 1-17.
- Irhamdi, M. (2018). Menghadirkan Etika Komunikasi Dimedia Sosial (Facebook). *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 10(2), 139-152.
- Wijayanti, S. H., Sihotang, K., & Dirgantara, V. E. (2022). Bentuk-Bentuk Etika Bermedia Sosial Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 16(2), 129-146.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Etika komunikasi dalam media sosial bagi ibu-ibu PKK di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat (studi deskriptif kualitatif tentang etika komunikasi dalam media sosial bagi ibu-ibu PKK di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 21-34.
- Mutiah, T., Albar, I., Fitriyanto, A. R., & Rafiq, A. (2019). Etika Komunikasi dalam menggunakan Media Sosial. *Jurnal Global Komunika*, 1(1), 14-24.
- Putri, A. R., Budiani, H., Khadijah, L., & Aeni, A. N. (2022). Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan Dalam Bermedia Sosial. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 2(1), 86-92.
- Candraningrum, D. A., Widayatmoko, W., & Utami, B. (2019). Etika dan budaya berinteraksi di media sosial di SMA Warga Surakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Afriani, F., & Azmi, A. (2020). Penerapan Etika Komunikasi di Media Sosial. *Journal of Civic Education*, 3(3), 331-338. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i3.372>
- Rianto, P. (2019). Literasi digital dan etika media sosial di era post-truth. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 24.
- Juditha, C. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation. *Jurnal Pekommas*, 3(1), 31-44.

Optimalisasi Gerakan Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Untuk Mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Desa Benua Baru Ilir Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur

Iman Surya¹, Sesan Maldini², Indy Ardhia Miranti³, Rindang Dwy Sulistyowati⁴, Parah Diba⁵, Nurul Azizah⁶, Yuni Marsella⁷, Dwy Hasnidar Sisca⁸, Khotimah⁹, Muhammad Ariansyah¹⁰.

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Email: imansuryaunmul@gmail.com

ABSTRAK: Permasalahan yang akan diangkat dalam program kerja pengabdian masyarakat tahun 2022 adalah tentang kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah rumah tangga untuk kemudian dimanfaatkan guna mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui program kerja yang telah dirancang oleh kelompok KKN 48 UNMUL Kutim 08 Desa Benua Baru Ilir, Kecamatan Sangkulirang, seperti gerakan gotong royong, diharapkan masyarakat sekitaran Desa Benua Baru Ilir dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bebas dari sampah dengan melakukan pemilahan sampah rumah tangga sebelum ke pembuangan sementara. Disisi lain juga, kelompok KKN 48 UNMUL Kutim 08 Desa Benua Baru Ilir, Kecamatan Sangkulirang memberikan edukasi untuk masyarakat mengenai kawasan kumuh yang di akibatkan karena ketidaksadaran masyarakat terhadap perilaku kecil yang membawa dampak besar yakni membuang sampah tidak pada tempatnya, segala kesempatan yang ada terutama di era teknologi seperti sekarang ini, kelompok Kutim 08 berupaya menghidupkan kegiatan tradisional dengan unsur kekeluargaan gotong royong dengan mengajak elemen Desa dan Unsur Muspika untuk dapat terlibat mempengaruhi masyarakat akan kesadaran hidup bersih dan sehat. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Benua Baru Ilir pada tanggal 28 Juni 2022 s/d 05 Agustus 2022 dilakukan dengan metode analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data dari metode kualitatif yang dilakukan ialah (1) Survei lokasi untuk program kerja yang telah dirancang (2) Observasi dengan pihak-pihak terkait guna mendukung dan membantu dalam pelaksanaan program kerja (3) Wawancara dengan informan atau narasumber terkait dengan pendamping lapangan untuk bisa memaksimalkan program kerja yang akan dilaksanakan.

Kata Kunci: KKN, Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah, Organik dan Anorganik

PENDAHULUAN

Pengertian menurut definisi *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Menurut data WHO pengangkutan dan pembuangan sampah berpotensi menimbulkan pemborosan sumber daya karena alokasi biaya mencapai 70% - 80% dari total biaya pengelolaan sampah (Dasril & Yuni, 2019).

Pemasalahan lingkungan merupakan isu yang tidak bisa dihindari. Saat ini sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat serius yang dihadapi masyarakat Indonesia pada umumnya. Bisa dikatakan sampah setiap hari dihasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga, baik itu sampah organik maupun anorganik. Namun yang memprihatinkan, sampah-sampah yang dihasilkan tersebut malah dibuang sembarangan diberbagai tempat, dan efeknya akan merusak lingkungan yang ada disekitarnya. Jumlah

produksi sampah setiap tahun akan bertambah seiring dengan jumlah penduduk (Taufiq, 2015).

Sampah adalah material sisa dari aktivitas manusia yang tidak memiliki keterpakaian, karenanya harus dikelola. Tanpa pengelolaan secara baik dan benar, sampah dapat menimbulkan kerugian karena menyebabkan banjir, meningkatnya pemanasan iklim, menimbulkan bau busuk, mengganggu keindahan, memperburuk sanitasi lingkungan dan ancaman berbagai penyakit (Yudistirani et al, 2016).

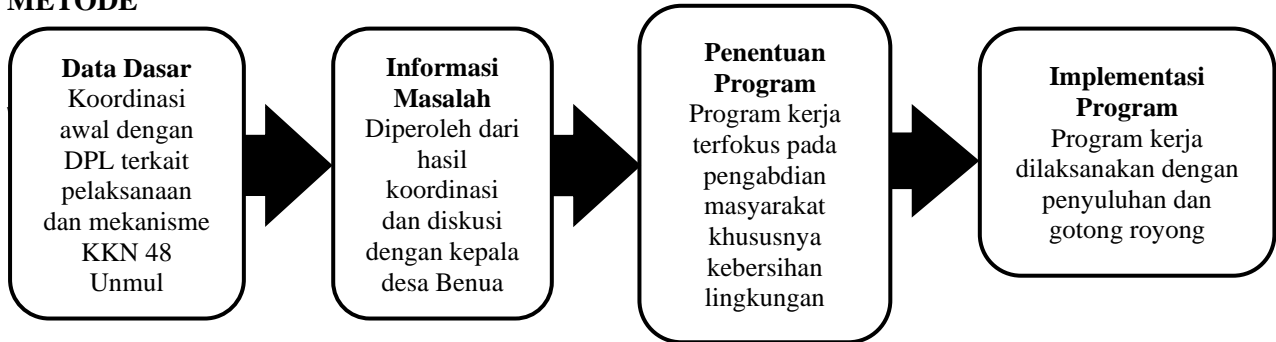
Sampah secara umum dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat untuk kita, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat diurai oleh bakteri secara alami dan berlangsungnya cepat. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk diurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hingga ratusan tahun) untuk dapat diuraikan (Taufiq, 2015).

Kendala utama masalah selain transportasi baik dari alat angkutnya, waktu angkut di jalan karena macet dan *volume* sampah yang meningkat setiap tahunnya, juga komposisi sampah yang masih tercampur antara sampah organik dan anorganik. Penempatan sampah secara terpisah dapat diterapkan sebagai salah satu upaya dalam menurunkan beban sampah dalam konteks pengelolaan sampah. Apabila beban sampah berkurang, maka dampak-dampak yang dihasilkan dari adanya timbunan sampah bisa juga berkurang, termasuk dampak terhadap kesehatan (Wahdah et al, 2020).

Desa Benua Baru Iilir adalah salah satu desa yang ada di Kec. Sangkulirang tepatnya di Kab. Kutai Timur, Kaltim memiliki kekayaan hasil nelayan. Selain nelayan ada juga mata pencaharian penduduknya seperti pertanian, peternakan, dan berdagang dilihat padatnya penduduk yang ada di desa Benua Baru Iilir. Namun sangat disayangkan jika tidak diimbangi dengan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan kebersihan. Diketahui saat observasi awal, secara umum warga Benua Baru Iilir kurang terhadap kesadaran akan kebersihan lingkungan, yaitu hanya memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah setempat dan juga membakar sampah di halaman rumah. Walaupun tempat sampah hampir setiap rumah warga ada dan membakar sampah menjadi cara paling cepat dalam menangani sampah, namun mereka juga belum melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Yang membuat sampah menumpuk gara-gara keterlambatan petugas untuk mengangkut sampah, akibat keterlambatan pengangkutan sampah mengakibatkan saat hujan sampah menjadi terseret dan menyumbat di gorong-gorong selokan.

Oleh karena itu, kami dari mahasiswa KKN Universitas Mulawarman tergerak untuk memberikan penyuluhan untuk memilah dan mengolah sampah organik dan anorganik kepada masyarakat khususnya pada warga dusun melati dan pelabuhan yang ada di Desa Benua Baru Iilir, Sangkulirang, Kutai Timur. Sebelum dibuang ke tempat sampah hendaknya dilakukan pemilahan dan pengelolaan terlebih dahulu, karena pihak kecamatan sudah menyediakan tempat pembuangan akhir (TPA) untuk masyarakatnya. Sampah dikelompokkan berdasarkan asalnya juga berdasarkan jenisnya. Berdasarkan asalnya dapat dikelompokkan dari industri dan rumah tangga, sedangkan jenisnya sampah dapat kita kelompokkan yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik dari limbah rumah tangga dapat diolah menjadi pupuk padat maupun cair, sedangkan sampah anorganik seperti botol, plastic, dan lain-lain dapat di daur ulang menjadi barang-barang yang bermanfaat seperti kerajinan tangan.

METODE



Gambar 1. Bagan Pendekatan Penyelesaian Masalah

1. Metode Pengabdian

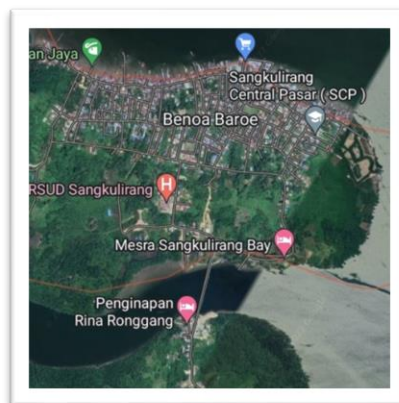
Metode yang digunakan yaitu penyuluhan, wawancara, dan penyampaian edukasi. Untuk wawancara bersamaan dengan penyampaian edukasi, yang dimana setiap selesai wawancara kami langsung menyampaikan bagaimana cara yang benar terhadap dalam pemilahan dan pemanfaatan sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga. Untuk materi yang disampaikan sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga perlu dibagi yaitu sampah organik dan anorganik.

2. Indikator Keberhasilan

Melihat kurangnya antusias masyarakat setempat saat program kerja dilaksanakan, ini dikarenakan fasilitas yang telah disiapkan oleh pemerintah kecamatan setempat untuk warganya yaitu iuran setiap bulan untuk pengangkutan sampah yang dimana pengangkutan sampah ini dilakukan setiap 2 hari sekali. Menurut masyarakat mereka sudah bayar iuran, jadi untuk apalagi mereka melakukan pemilahan terhadap sampah. Pemilahan sampah menurut masyarakat dilakukan saat sampah sudah diangkut ke TPA.

3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pengabdian dilakukan di Desa Benua Baru Iir, Sangkulirang, Kutai Timur. Waktu pengabdian dilaksanakan mulai tanggal 26 Juni – 16 Agustus 2022. Untuk program kerja ini diakhir kegiatan dilakukan gotong royong yang dilaksanakan 2 hari yaitu pada tanggal 22 Juli 2022 dan 5 Agustus 2022.



Gambar 2. Peta Lokasi Pengabdian

4. Subjek Pengabdian

Subjek untuk program ini kami fokuskan pada 2 dusun yaitu dusun melati dan dusun pelabuhan. 2 dusun ini kami jadikan objek untuk masyarakat untuk jadi contoh dalam pemilahan sampah. 2 dusun

ini juga merupakan daerah padat penduduk yang dimana salah satu lokasinya dijadikan pasar utama untuk daerah Sangkulirang dan sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan koordinasi bersama perangkat desa dan melakukan survei lokasi sesuai dengan rumusan permasalahan yang ada di Desa Benua Baru Ilir, Kecamatan Sangkulirang, maka kelompok KKN 48 UNMUL Kutim 08 merumuskan beberapa langkah-langkah kegiatan untuk mendukung terlaksananya program kerja tersebut, diantaranya :

1. Penyuluhan ke rumah warga

Langkah pertama untuk mendukung program kerja unggulan kelompok ini yaitu melakukan penyuluhan ke beberapa rumah warga yang didasarkan pada kepadatan penduduk sekitar dan melihat kondisi gang serta potensi penumpukan sampah pada titik tertentu, pada penyuluhan kali ini kelompok KKN 48 UNMUL Kutim 08 melakukan edukasi mengenai pentingnya pemilahan sampah rumah tangga untuk kemudian di dimanfaatkan kembali dan melakukan pengawasan terhadap lingkungan tempat tinggal warga tersebut yang di rasa akan berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, seperti :

- 1) Tempat pembuangan sampah
- 2) Cara membuang sampah
- 3) Lingkungan sekitar pembuangan sampah
- 4) Keamanan pembuangan sampah
- 5) Ketertiban pembuangan sampah

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana warga Benua Baru Ilir paham dan sadar akan kebersihan lingkungan serta untuk menghindarkan lingkungan tersebut menjadi kumuh dan lusuh.

2. Wawancara

Langkah kedua yang dilakukan untuk mendukung program kerja unggulan kelompok KKN 48 UNMUL Kutim 08 yaitu melakukan wawancara kepada Ibu rumah tangga yang notabene mengurus rumah sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perilaku seperti apa yang di terapkan Ibu Rumah Tangga agar kesehatan dan kebersihan lingkungan dapat terjaga, kegiatan ini dilakukan berkerja sama dengan pihak Puskesmas Benua Baru Ilir untuk melakukan pendataan Kesehatan Lingkungan yang meliputi :

- 1) Penggunaan Air Bersih
- 2) Tata kelola sampah rumah tangga
- 3) Penggunaan jamban pada rumah
- 4) Perawatan safety tank
- 5) Pengelolaan aliran air bekas mandi, masak, dan lain sebagainya
- 6) Tata cara mencuci tangan dan penerapannya

Hal ini di tujukan agar pemerintah menentukan basis keputusan untuk meretaskan kawasan kumuh dengan melakukan pendataan kepada warga khususnya yang terdapat di pedesaan seperti Desa Benua Baru Ilir.



Gambar 3. Wawancara dengan masyarakat setempat

3. Gotong Royong

Langkah ketiga untuk mendukung program kerja unggulan KKN 48 UNMUL Kutim 08 yaitu melakukan kegiatan gotong royong, yang melibatkan perangkat desa, unsur muspika seperti Kepolisian dan TNI serta tidak lupa melibatkan masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk sebuah pola pikir akan kesadaran peduli terhadap lingkungan, kegiatan ini pula tidak terlepas di dasari pada rasa kekeluargaan antar warga yang pada umumnya hidup berdampingan dan saling bergantung satu sama lain, dengan ini sebagai inisiator gerakan, kelompok Kutim 08 berupaya untuk menumbuhkan kembali kegiatan tersebut agar masyarakat terbiasa dan senantiasa melakukan gotong royong secara berkelanjutan.

4. Pemanfaatan sampah barang bekas

Langkah ke empat untuk mendukung program kerja unggulan kelompok KKN 48 UNMUL Kutim 08 yaitu melakukan pemanfaatan sampah dari hasil pemilahan sampah rumah tangga yang telah dilakukan secara bertahap tersebut, kali ini sampah bekas plastik seperti botol minuman yang akan dijadikan berbagai macam kerajinan kreatif yang dapat menunjang pengurangan sampah plastik di masyarakat. Melalui pemanfaatan tersebut setidaknya dapat mengurangi bauran sampah yang ada di masing-masing rumah tangga sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan masyarakat untuk giat memilah sampah dan menjadikan barang bekas tersebut menjadi bermanfaat.

Dalam hal ini selain beberapa rumah tangga yang telah di survei dan di wawancara, target yang akan di sasar oleh kelompok KKN 48 UNMUL Kutim 08 kali ini ialah perkumpulan Ibu-ibu PKK Desa Benua Baru Ilir serta Bumdes Karya Idaman Benua Baru Ilir yang dimana kedua organisasi tersebut juga berfokus pada pemanfaatan sampah/limbah rumah tangga, seperti :

- 1) Melakukan edukasi dan memberikan pelatihan pemanfaatan sampah botol plastik untuk digunakan dalam pembuatan tanaman toga bagi Ibu-ibu PKK Desa Benua Baru Ilir
- 2) Melakukan kerjasama dan pelatihan pemanfaatan limbah minyak jelantah untuk dijadikan produk bermanfaat seperti sabun cuci tangan atau piring bagi Bumdes Karya Idaman



Gambar 4. Hasil dari Pemanfaatan Sampah Botol Plastik Bersama Ibu-Ibu PKK

Kedua kegiatan tersebut dilakukan tidak lain untuk memicu masyarakat lainnya melakukan hal yang sama, melalui PKK dan Bumdes, kelompok KKN 48 UNMUL Kutim 08 yakin akan mampu membawa pengaruh atau menjadi penggerak warga lain untuk giat melakukan hal positif seperti yang kedua perkumpulan tersebut lakukan, tidak lupa dalam kegiatan ini selalu dilakukan pada siang hari dan

di luar ruangan agar masyarakat dapat melihat secara langsung dan ikut bergabung melakukan kegiatan tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Desa Benua Baru Ilir merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Sangkulirang, kabupaten Kutai Timur. Desa Benua Baru Ilir menjadi sentral pusat kegiatan masyarakat dikarenakan berbagai fasilitas publik terdapat di Desa tersebut mulai dari Pasar Rakyat, Sekolah, Instansi Pemerintahan hingga Pelayanan jasa lainnya, tidak heran jika penduduk Sangkulirang terkonsentrasi di Desa Benua Baru Ilir sehingga membuat kawasan tersebut cukup padat dengan jumlah 26 Rt dan terbagi menjadi 5 Dusun. Hal ini tentu menjadikan Desa Benua Baru Ilir sebagai penghasil sampah terbanyak dibanding Desa lainnya dikarenakan konsumsi tiap rumah tangga yang tinggi pada setiap hari nya menghasilkan kurang lebih 2 kantong plastik atau setara 3kg sampah untuk kemudian ditumpuk dan di buang pada pembuangan sementara, maka dari itu muncul permasalahan lingkungan yang menyebabkan polusi serta potensi kawasan kumuh pada daerah tersebut yang sementara merupakan pusat aktifitas masyarakat sehingga masalah tersebut di rumuskan dalam program kerja unggulan KKN 48 UNMUL Kutim 08 untuk membantu membuat gerakan akan kesadaran masyarakat untuk memberlakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dari hasil kegiatan tersebut di dapati beberapa dari masyarakat masih enggan untuk melakukan pemilahan sampah sebelum di buang karena merasa tidak perlu untuk memanfaatkan kembali sampah tersebut, tidak hanya itu beberapa rumah juga di dapati tidak mempunyai tempat pembuangan sampah yang semestinya di gunakan sementara sebelum akhirnya di buang pada tempat pembuangan sementara, di dapati pula kawasan bertumpuk sampah di sekitar rumah warga yang enggan untuk di bersihkan sehingga memicu binatang seperti kucing atau tikus untuk mengambilnya. Beberapa warga terlihat santai dengan kondisi tersebut namun tidak semua rumah tangga melakukan hal yang sama di beberapa gang lainnya warga sudah mulai tertib untuk melakukan pemilahan dan pemeliharaan lingkungan agar bebas dari sampah melalui program kerja ini kami berharap agar masyarakat mendapatkan edukasi dengan baik dan dapat bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan sekitar untuk mendukung kawasan tanpa kumuh dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Adapun rekomendasi yang dapat kami berikan ialah tidak terlepas dari dukungan dan gerakan dari pemerintah desa setempat untuk dapat memberlakukan kegiatan gotong royong pada tiap dusun yang di instruksikan kepada setiap rt untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut setiap minggunya, tidak lupa untuk selalu mengingatkan masyarakat agar mempunyai tempat pembuangan sampah yang terpisah agar dapat dengan mudah untuk dimanfaatkan kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Dr. Iman Surya, S.Sos.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan perhatian dan bimbingan kepada Kelompok Kutim 08 untuk dapat merumuskan program kerja yang bermanfaat kepada masyarakat Desa Benua Baru Ilir. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Basir S.Pd.I. selaku kepala desa Benua Baru Ilir yang telah memfasilitasi kami selama berada di Desa Benua Baru Ilir. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Al-Ikwanto selaku Pembimbing Lapangan yang telah menyambut hangat kedatangan kami di Desa serta memberikan pengarahan dengan baik selama KKN berlangsung. Kami ucapkan terima kasih kepada staff desa Benua Baru Ilir yang telah banyak terlibat untuk membantu melaksanakan program kerja Kelompok Kutim 08. Terima kasih kami ucapkan kepada PKK Desa Benua Baru Ilir yang telah menjadi Ibu bagi kami selama kami menjalankan KKN serta Bumdes Karya Idaman yang telah bersedia menerima kerjasama untuk melakukan program kerja. Tak lupa dan tak hilang dari ingatan masyarakat Desa Benua Baru Ilir yang sangat antusias dengan kehadiran kelompok KKN 48 UNMUL Kutim 08

terima kasih atas sambutannya semoga segala kebaikan dan bimbingan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada kami dapat menjadi amal jariyah Bapak/Ibu sekalian, dan selalu diberkahi oleh Allah SWT.

REFERENSI

- Amelia, S., Rahayu, A., & Salamah, S. (2019). Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan sampah anorganik dan organik menjadi ecobrick dan pupuk cair organik. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 341-348.
- Dasril, O., & Yuni, R. F. (2019). SOSIALISASI PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK PADA SISWA SD 05 TIGO TANJUNG TALAWI. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), 79-88.
- Taufiq, A. (2015). Sosialisasi sampah organik dan non organik serta pelatihan kreasi sampah. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(01), 68-73.
- Yudhistirani, S. A., Syaufina, L., & Mulatsih, S. (2016). Desain sistem pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah organik dan anorganik berdasarkan persepsi ibu-ibu rumah tangga. *Jurnal Konversi*, 4(2), 29-42.
- Wahdah, Z. N., Winarno, M. E., & Tama, T. D. (2020). Kecerdasan Ekologis dengan Aktivitas Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 166-175.

ASUHAN MANDIRI TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SAMBUTAN

Diah Rahayu¹, Muhammad Sandy Dirgantara², Samuel Pandapotan Sihotang³, La Jaya⁴, Amalia Septia Ariany⁵, Oktaviani Rosari⁶, Tasya Ayuwardani Putri⁷, Salwa Nadhilah Tasya⁸, Khansa Fitria Latifa Hidayat⁹, Muhammad Reifsky Alfares¹⁰

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁶Fakultas Pertanian, Universitas

Mulawarman, Samarinda ⁷Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman,

Samarinda Korespondensi:

rahayudiah77@gmail.com

ABSTRAK:

Asuhan mandiri tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan salah satu program pemerintah untuk mewujudkan kemandirian obat di lingkungan keluarga. TOGA cukup efektif untuk mengatasi masalah penyakit ringan dan promotif kesehatan, serta mampu meningkatkan kemandirian keluarga akan obat. Dibutuhkan pula pemahaman lebih dalam mengenai manfaat TOGA melalui sosialisasi dengan tujuan memberikan edukasi tentang pemanfaat dari asuhan mandiri tanaman obat keluarga (TOGA) pada masyarakat khususnya di Kelurahan Sambutan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dengan bentuk penyampaian edukasi secara lisan kepada peserta. Hasil dari kegiatan tersebut didapatkan bahwa masyarakat mendapatkan banyak manfaat serta pengetahuan lebih mengenai pemanfaatan, pengolahan serta cara merawat tanaman obat keluarga (TOGA) khususnya pada keempat posyandu Kelurahan Sambutan.

Kata Kunci: Tanaman Obat Keluarga, Asuhan Mandiri

PENDAHULUAN

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang sering kali ditanam sekitar perkarangan rumah untuk dimanfaatkan sebagai kebutuhan obat keluarga. Pemerintah Indonesia mendukung pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pembangunan Kesehatan Melalui Swadaya (Asuhan Mandiri) pemanfaatan TOGA dan keterampilan dalam budidaya dan pengolahan (Ariastuti et al., 2019). Asuhan mandiri TOGA merupakan upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan serta pencegahan dan penanggulangan gangguan kesehatan ringan oleh individu, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan keterampilan dalam menggunakannya. Asuhan Mandiri, penggunaan TOGA dan keterampilan dilakukan melalui tahapan perencanaan, penggerakan pelaksanaan dan pembinaan secara bertahap.

Pengelolaan TOGA asuhan mandiri telah dilakukan melalui kader posyandu dan kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) yang telah diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang TOGA. Diharapkan nantinya melalui Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (TOGA), kemandirian masyarakat dalam penyediaan obat-obatan untuk mengobati penyakit ringan seperti batuk, flu, sakit kepala, diare melalui penggunaan TOGA. Selain bermanfaat bagi kesehatan, TOGA juga memiliki nilai ekonomi tinggi yang dapat dijual sebagai bahan baku obat tradisional, atau dijual dalam bentuk sediaan jadi seperti jamu instan. Masyarakat

pada umumnya tidak menggunakan TOGA untuk mengatasi masalah kesehatannya karena kurangnya pengetahuan tentang TOGA (Yulianto, 2016). Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang TOGA melalui berbagai sosialisasi, forum diskusi, partisipasi dan juga membentuk tim untuk membuat konsep baru (Saepudin et al., 2016).

Kelurahan Sambutan merupakan salah satu tujuan untuk melakukan sosialisasi tentang asuhan mandiri TOGA. Setelah melakukan survey, kami mendapati bahwa ada beberapa lingkungan di sekitar posyandu Kelurahan Sambutan yang kurang memiliki TOGA. Oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan asuhan mandiri TOGA dan penghijauan dan kami memilih penanaman di Posyandu Melati RT. 14 sebagai acuan utama dalam menyebarkan informasi terkait pemanfaatan dan penghijauan menggunakan penanaman toga di wilayah sekitar posyandu.

METODE

1.1 Metode Pengabdian

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan sosialisasi asuhan mandiri tanaman obat keluarga (TOGA) pada masyarakat kelurahan Sambutan menggunakan metode ceramah. Menurut Adriansyah dkk. (2020) metode ceramah adalah bentuk penyampaian edukasi dengan pemaparan materi secara lisan kepada peserta dengan menggunakan alat bantu maupun tidak. Dalam pelaksanaan ceramah, adapun diskusi yang digunakan sebagai pertukaran pikiran (*sharing of opinion*) antar dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh kesamaan sudut pandang mengenai sesuatu masalah yang dirasakan bersama (Samani, 2012). Selain itu, sosialisasi juga dilakukan dengan bantuan media leaflet tentang contoh tanaman TOGA dan manfaatnya.

2.1 Indikator Keberhasilan

Indikator pelaksanaan kegiatan sosialisasi asuhan mandiri tanaman obat keluarga (TOGA) terlaksanakan dengan baik dan mendapatkan bantuan anggaran oleh Kelurahan Sambutan berupa uang sewa tenda, kursi serta konsumsi. Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan membawa pemateri yang sudah memahami dengan baik mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) yang dihadiri langsung oleh pihak Puskesmas Sambutan. Kegiatan ini pun mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat khususnya pada sasaran kegiatan sosialisasi ini. Adapun simbolis penanaman obat keluarga (TOGA) yang dilaksanakan pada kegiatan ini sebagai peresmian berjalannya dengan lancar sosialisasi di Posyandu Melati.

3.1 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan sosialisasi asuhan mandiri tanaman obat keluarga (TOGA) pada masyarakat kelurahan sambutan berlokasi di halaman Posyandu Melati Pelita 4 kelurahan Sambutan pada jam 07.30 s/d 11.00 WITA.

4.1 Subjek Pengabdian

Subjek pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi asuhan mandiri tanaman obat keluarga (TOGA) adalah masyarakat kelurahan Sambutan khususnya Kader Posyandu Melati, Kader Posyandu Kasih Ibu, Kader Posyandu Cempaka Putih, Kader Posyandu Sakura dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

5.1 Metode Evaluasi

Metode evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi asuhan mandiri tanaman obat keluarga (TOGA), yaitu dengan mengecek secara langsung ketersediaan tanaman TOGA disekitar posyandu untuk melihat apakah sudah terpenuhi sebagai tanaman obat atau belum.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan program kerja unggulan dengan target masyarakat di Kelurahan Sambutan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 dan dilaksanakan di salah satu Posyandu Kelurahan Sambutan. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai manfaat TOGA, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan penanaman TOGA secara simbolis. Adapun hasil dari pelaksanaan pengabdian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan Pada tahap persiapan kegiatan asuhan mandiri TOGA ini dilaksanakan pada Selasa, 9 Agustus 2022. Kegiatan diawali dengan mempersiapkan bibit TOGA, pemateri yang akan membawakan materi mengenai manfaat TOGA, penjadwalan kegiatan, persiapan lokasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Melati RT. 14 Kelurahan Sambutan.
2. Tahap pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan, pemateri memaparkan mengenai manfaat dari berbagai jenis TOGA. Kemudian

dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait TOGA dan penanaman TOGA secara simbolis yang dilakukan oleh pihak kelurahan, kader PKK, 4 kader posyandu dan ketua RT setempat. Adapun beberapa jenis yang diberikan kepada masyarakat Kelurahan Sambutan, yaitu:

Tabel 1. Jenis Tanaman Obat Keluarga

No.	Nama Tanaman	Khasiat
1.	Jahe (<i>Zingiberaceae</i>)	Mengatasi batuk, melegakan nafas, masuk angin dan kepala pusing.
2.	Kunyit (<i>Curcuma Domestica Val</i>)	Menurunkan kadar lemak dan kolesterol dalam darah, mengobati maagh, mengatasi perut kembung dan mengurangi sakit nyeri haid.
3.	Bawang Dayak/Tiwai (<i>Eleutherine Bulbosa</i>)	Mengontrol kadar kolestrol, mengatasi jerawat, mencerahkan kulit dan mencegah diabetes.
4.	Daun Sirih (<i>Piper Betle</i>)	Mengatasi bau badan, mempercepat penyembuhan penyakit kulit dan luka, menurunkan kolestrol dan tekanan darah, mencegah diabetes.
5.	Ceri/Kersen (<i>Muntingia Calabura</i>)	Mendukung kesehatan jantung, mengatasi asam urat, mencegah anemia, menyehatkan sistem pencernaan dan meredakan keram perut.
6.	Mengkudu (<i>Morinda Citrifolia</i>)	Mengatur kadar gula darah, diabetes tipe 2, meningkatkan kesehatan jantung, menjaga kesehatan otak dan meningkatkan kekebalan tubuh.
7.	Sirsak (<i>Annona Muricata</i>)	Mengobati kanker, mengobati kolestrol, mengonati sariawan, mengobati asam urat dan darah tinggi.
8.	Jambu Biji (<i>Psidium Guajava</i>)	Melancarkan sistem pencernaan, menjaga kesehatan jantung, membantu mencegah kanker, menurunkan kadar gula darah dan meningkatkan kekebalan tubuh.

Sumber: *Internet*.

Kemudian materi penyuluhan yang diberikan meliputi pengertian tanaman obat keluarga (TOGA), kebenaran penggunaan tanaman obat dalam ramuan, cara dan waktu panen, tanaman dan ramuan untuk pengobatan dan pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA). Menurut Hasan dkk. (2017) masyarakat penting untuk mengetahui bagaimana cara pengolahan tanaman toga karena kesalahan pengolahan dapat berpengaruh pada efek samping ramuan tersebut. Kebenaran bahan sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat karena kesalahan bahan dapat menyebabkan berbedanya khasiat yang ditimbulkan. Pengetahuan tentang waktu dan cara panen yang tepat pada masing-masing bagian tanaman juga harus dimiliki masyarakat agar mendapatkan manfaat yang optimal dari tanaman obat. Selain pemaparan materi, peserta juga diberikan brosur berupa leaflet contoh tanaman TOGA dan manfaatnya.

Pada kegiatan ini kami mendapatkan respon baik dari masyarakat khususnya pada Kader Posyandu yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Selain itu, setiap bulan masyarakat juga melakukan kerja bakti untuk merawattanaman obat keluarga (TOGA) yang dikoordinir oleh ketua Posyandu Melati. Dari hasil diskusi yang telah kami peroleh masyarakat mendapatkan banyak manfaat dari hasil kegiatan sosialisasi tersebut karena selain mengenalkan tanaman obat keluarga (TOGA) kami juga memberikan pengetahuan lebih mengenai pemanfaatan, pengolahan serta cara merawat tanaman obat keluarga (TOGA) khususnya pada keempat posyandu Kelurahan Sambutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan sosialisasi asuhan mandiri tanaman obat keluarga (TOGA) pada masyarakat khususnya kader-kader posyandu di Kelurahan Sambutan dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat kurang mengetahui manfaat dari tanaman obat keluarga (TOGA) sehingga pada kegiatan ini memberikan edukasimengenai pemanfaatan dan asuhan mandiri serta cara pengolahan yang benar tanaman obat keluarga (TOGA) sehingga menjadi ramuan atau obat. Yang mana pada umumnya TOGA digunakan untuk mengatasi penyakit ringan seperti nyeri kepala, flu, batuk, diare dll. Adanya sosialisasi terkait pemanfaatan TOGA yang benar dan tepat untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan dan pelatihan pengembangan tentang asuhan mandiri tanamanobat keluarga (TOGA) juga pembuatan berbagai sediaan TOGA untuk kebutuhan penjualan

perlu dilakukan sehingga TOGA tidak hanya bernilai obat namun juga ekonomis yang dapat mendorong kemajuan dan kemandirian di Kelurahan Sambutan.

Pelaksanaan sosialisasi asuhan mandiri tanaman obat keluarga (TOGA) di Kelurahan Sambutan telah dilakukan di halaman Posyandu Melati RT 14 Kelurahan Sambutan dan pelaksanaan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di kelurahan sambutan khususnya para kader posyandu yang telah menghadiri kegiatan tersebut akan pemanfaatan TOGA untuk pengobatan penyakit keluarga.

SARAN

Dari hasil kegiatan ini, maka terdapat beberapa saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu dalam pengumpulan atau mengundang masyarakat lebih banyak lagi dan dapat menggunakan pengukuran skala (kuesioner) tentang pemahaman terhadap tanaman obat keluarga (TOGA) agar dapat mengukur pemahaman masyarakat setelah penyampaian materi atau edukasi serta dapat mengundang pemateri atau narasumber yang lebih memahami pada bidang tersebut agar lebih terpercaya dan dapat diaplikasikan langsung sebagai salah satu contoh pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak Kelurahan Sambutan yang telah membantu berupa pendanaan dalam kegiatan ini dan tim dari Puskesmas yang telah bersedia menjadi narasumber serta seluruh kader posyandu, PKK dan RT yang sudah terlibat dalam kegiatan ini. Dan tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) dan Pendamping lapangan (PL) atas bimbingannya. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya pada Kelurahan Sambutan.

REFERENSI

- Ariastuti, R., Dyah Herawati, V., Studi Farmasi, P., Sains Teknologi Kesehatan, F., Sahid Surakarta, U., & Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kecamatan Banyudono, U. (2019). Utilization of Family Medicinal Plants (TOGA) in Efforts to Improve Community Health in Banyudono District, Boyolali Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*, 4(2), 30–37.
- Handayani, A. D., & Setyowidodo, I. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Menjadi Taman Toga Di Desa Bulusari, Tarokan, Kediri. In *Proceeding of Community Development* (Vol. 2, pp. 754–759).
- Hasan, F., Aziz, S. A., & Melati, M. (2017). Perbedaan Waktu Panen Daun terhadap Produksi dan Kadar Flavonoid Tempuyung (*Sonchus arvensis* L.). *J. Hort. Indonesia*, 8(2), 136–145.
- KeMenkes RI (2016) Permenkes No 9 tahun 2016 Tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Keterampilan. (879): 2004–2006
- KeMenKes RI(2017) Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 (Revisi I-2017
- Saepudin, E., Rusmana, A., & Budiono, A. (2016). Penciptaan Pengetahuan Tentang Tanaman Obat Herbal Dan Tanaman Obat Keluarga. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11633>
- Samani, M. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**PEMETAAN SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA GUNA PENYIAPAN
SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI BIDANG PENDIDIKAN,
KESEHATAN DAN KETRAMPILAN MASYARAKAT
DI DESA SUKO MULO**

**Hadi Pranoto¹, Alda Lincedatu², Aldi Fudiantoro³, Arbaatun Nafiah⁴, Devina Putri
Aprilia⁵, Kristoforus Lalong Setia Budi⁶, Novita Anggraini⁷, R. Fedri Chandra. M⁸,
Trya B. Aprianti Hasrudin⁹, Veronica A. Jessyca Tokan¹⁰**

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman,
Samarinda³Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman,
Samarinda⁴Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman,
Samarinda

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman,

Samarinda Korespondensi :

pran_agro@gmail.com

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah wadah untuk mengimplementasikan pengabdian kepada masyarakat. Program KKN dapat mengasah ketajaman kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat dimana hal tersebut adalah modal dasar yang dibutuhkan dalam dunia kerja. KKN memberikan pengalaman yang nyata bagi seseorang untuk mempersiapkan diri terjun ke lingkungan masyarakat luas, baik dalam lembaga edukatif maupun institusi-institusi pendidikan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Suko Mulyo, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Program-program kerja KKN yang dibuat menyesuaikan kebutuhan masyarakat di Desa Suko Mulyo untuk menunjang peningkatan sumber daya manusia masyarakat setempat. Program kerja tersebut akan dijabarkan di dalam tulisan ini secara lengkap. Terdapat enam program kerja yaitu pemetaan sosial, ekonomi dan budaya, pelatihan budidaya ikan air tawar, pembuatan produk herbal jamu kunyit asam, sekolah biodiversitas, sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan, dan english fun. Dari program kerja yang telah dilaksanakan, semua program kerja terlaksana dengan lancar tanpa hambatan yang berarti, program kerja terlaksana sesuai dengan jadwalnya dan selesai dengan tepat waktu.

Kata Kunci: Ibu Kota Negara (IKN), Kuliah kerja nyata (KKN), Pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah wadah untuk mengimplementasikan pengabdian kepada masyarakat. Program KKN dapat mengasah ketajaman kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat dimana hal tersebut adalah modal dasar yang dibutuhkan dalam dunia kerja. KKN memberikan pengalaman yang nyata bagi seseorang untuk mempersiapkan diri terjun ke lingkungan masyarakat luas, baik dalam lembaga edukatif maupun institusi-institusi pendidikan (Wiguna dkk, 2016).

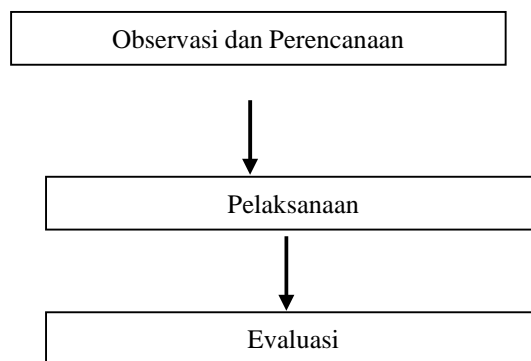
Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Suko Mulyo, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Desa Suko Mulyo memiliki luas wilayah sebesar 4.839 hektare, Desa Suko Mulyo termasuk ke dalam desa berkembang yang berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara pada bagian utara dan timur, di bagian selatan berbatasan dengan Desa Semoi II, di bagian barat berbatasan dengan Desa Argo Mulyo. Desa Suko Mulyo memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.958 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 993 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 965 jiwa. (Suko Mulyo, 2020). Mata pencaharian utama masyarakat Desa Suko Mulyo adalah petani yang didominasi petani tanaman sawit.

Wilayah Suko Mulyo yang masuk ke dalam kawasan pembangunan IKN, untuk itu peningkatan sumber daya manusia perlu dilakukan untuk menunjang kemampuan masyarakat agar bisa bersaing di masa mendatang. Program-program kerja KKN yang dibuat menyesuaikan kebutuhan

masyarakat di Desa Suko Mulyo untuk menunjang peningkatan sumber daya manusia masyarakat setempat. Program kerja tersebut akan dijabarkan di dalam tulisan ini secara lengkap. Upaya peningkatan sumber daya manusia dilakukan dengan pemetaan agar didapatkan data mengenai kondisi masyarakat yang kemudian akan dilakukan dengan program kerja pendukung dibidang pendidikan, kesehatan dan keterampilan masyarakat. Di bidang pendidikan dilakukan melalui program kerja sekolah biodiversitas dan English fun, di bidang kesehatan melalui sosialisasi BPJS ketenagakerjaan, di bidang keterampilan masyarakat melalui pelatihan budidaya ikan air tawar dan pembuatan produk herbal.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat di kelurahan atau di beberapa RT dengan 6 program kerja adalah sebagai berikut:



Metode ini dilakukan dengan 3 langkah, yaitu observasi dan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja.

1. Observasi bertujuan untuk mengetahui info lebih lanjut kondisi umum dari permasalahan yang dihadapi dan terdapat di masyarakat atau warga. Dengan demikian diperlukan adanya perencanaan untuk membuat suatu program kerja yang dapat memberikan ilmu kepada masyarakat atau warga tersebut.
2. Pelaksanaan
 - Pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya sosialisasi mengenai pengetahuan dan pemahaman untuk menambah wawasan serta diberikan poster untuk dapat menambah ilmu. Terdapat juga adanya demonstrasi untuk masyarakat atau warga lebih mengetahui bahwa sosialisasi sangat penting untuk dilaksanakan.
 - Pelaksanaan Pemetaan Sosial, Ekonomi dan Budaya dilakukan di tempat dan waktu secara insidental. Pemetaan Sosial, Ekonomi dan Budaya dilakukan untuk pendataan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sehingga terdapat gambaran mengenai kondisi masyarakat Desa Suko Mulyo.
 - Pelaksanaan Pelatihan Budidaya Ikan dilakukan di Dusun 1 RT 03 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022. Pelatihan budidaya ikan dilakukan dengan cara pemaparan materi tentang pembudidayaan ikan air tawar serta praktek langsung ke lapangan.
 - Pelaksanaan Pembuatan Produk Herbal dilakukan di Dusun 3 RT 11 yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022. Pembuatan produk herbal dilakukan dengan cara mengolah langsung semua bahan-bahan untuk produk herbal lalu dikemas dalam kemasan yang telah disediakan.
 - Pelaksanaan Sekolah Biodiversitas dilakukan di SDN 011 Sepaku dan SDN 013 Sepaku yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 dan 26 Juli 2022. Sekolah biodiversitas dilakukan dengan cara pemaparan materi tentang keanekaragaman hayati, menjaga hutan, mengedukasi terkait pengetahuan mengenai hewan liar kepada siswa-siswi SDN 011

Sepaku dan SDN 013 Sepaku dan disertai tanya jawab mengenai materi yang telah di paparkan.

- Pelaksanaan Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan dilakukan di Balai Desa Suko Mulyo yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2022. Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan dilakukan dengan cara pemaparan materi tentang pentingnya BPJS Ketenagakerjaan bagi penduduk Suko Mulyo yang sebagian besar di sektor pertanian dan di sektor perkebunan yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi.
- Pelaksanaan English Fun dilakukan di SDN 011 Sepaku dan SDN 013 Sepaku yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 dan 27 Juli 2022. English Fun dilakukan dengan cara pemaparan materi tentang penggunaan kosakata describing people untuk menjelaskan suatu sifat, karakter, atau ciri khas dari seseorang.

3. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan kepada masyarakat atau warga serta membangun kesadaran masyarakat atau warga yang masih kurang literasi mengenai pengetahuan dan pemahaman yang bersifat rendah. Dari hasil evaluasi semua program kerja yang dilaksanakan diketahui tidak ada hambatan dan kendala yang mengganggu jalannya program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program kerja yang telah dilaksanakan, semua program kerja terlaksana dengan lancar tanpa hambatan yang berarti, program kerja terlaksana sesuai dengan jadwalnya dan selesai dengan tepat waktu. Terdapat enam program kerja yaitu pemetaan sosial, ekonomi dan budaya, pelatihan budidaya ikan air tawar, pembuatan produk herbal jamu kunyit asam, sekolah biodiversitas, sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan, dan english fun.

Program kerja pemetaan sosial, ekonomi dan budaya, program ini dilaksanakan dengan waktu dan tempat yang insidental, program ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung ke warga. Pemetaan ini bertujuan untuk mendata kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat Desa Suko Mulyo, dengan adanya data ini maka bisa menjadi gambaran mengenai kondisi masyarakat. Menurut (Handoyo & Sudrajat, 2016) pemetaan sosial sangat penting untuk dilakukan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, sebab setiap masyarakat tentu memiliki kondisi, masalah dan kebutuhan sosial yang berbeda-beda. Selain itu program pemetaan ini adalah program langsung yang dibekali oleh tim otorita Ibu Kota Negara (IKN) kepada mahasiswa KKN untuk mendata keinginan masyarakat terkait pelatihan apa yang mereka butuhkan dalam persiapan sumber daya manusia dalam menghadapi pembangunan IKN. Dari hasil wawancara didapatkan data sebanyak 70 responden, berdasarkan hasil wawancara responden, diketahui masyarakat ingin diadakan pelatihan dibidang pertanian, peternakan, tukang bangunan dan teknologi. Wawancara dilakukan secara langsung ketika bertemu warga seperti di gambar 1.



(Gambar 1. Wawancara warga untuk pemetaan)

Kegiatan Pelatihan budidaya ikan air tawar ini merupakan kegiatan yang diangkat untuk membuka alternatif usaha baru penduduk dan menciptakan swasembada pangan di Desa Suko Mulyo. Menurut (Sukardi dkk, 2018) pada saat ini sektor budidaya perikanan dapat memberikan kontribusi besar dalam ketahanan pangan dari segi penyerapan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, peningkatan produksi, konsumsi protein hewani dan pengembangan wilayah. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022 mulai dari sosialisasi budidaya dan pelatihan lapangan yang hingga kini masih berjalan. Kegiatan pelatihan diikuti oleh Kelompok Budidaya ikan dan penduduk sekitar sebanyak 25 Orang. Program kerja ini bekerja sama dengan kementerian perikanan dan kelautan (bapak Suryadi, S.Pi sebagai penyuluh). Dalam tahap sosialisasi ini bapak Suryadi lebih banyak melakukan sesi diskusi tanya jawab bersama parapeserta terkait pengalaman budidaya, terkait cara pemijahan ikan hingga panen dan pasca panen. Setelah dilaksanakan sosialisasi langsung diajarkan pelatihan lapangan pada gambar 2, para peserta yang terdiri dari kelompok pembudidaya ikan dan penduduk sekitar membuat kolam, kolam yang dibuat berupa kolam terpal dengan jumlah dua kolam, digunakan kolam terpal karena cukup efektif dan tidak membutuhkan waktu lama dalam pembuatannya. Dalam kegiatan pelatihan ini, para peserta yang terdiri dari kelompok budidaya ikan dan penduduk sekitar mengikutinya dengan sangat antusias dan dapat membuka wawasan mereka. Setelah pelatihan dilakukan, para kelompok budidaya sudah bisa mandiri menakar porsi pakan dan pemeliharaan kolam. Pemberian pakan dan pemeliharaan kolam dilaksanakan bergantian dengan jadwal yang sudah disepakati. Berdasarkan analisis, ketersediaan pakan baik pakan alami seperti keong ataupun tumbuhan berpotensi dan pakan buatan seperti pellet masih cukup tinggi, sehingga tidak perlu dikhawatirkan kekurangan pakan.



(Gambar 2. Pelatihan budidaya ikan air tawar)

Program kerja pembuatan produk herbal jamu kunyit asam, Kegiatan pembuatan jamu ini dilakukan sebagai alternatif mata pencaharian penduduk Desa Suko Mulyo. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal

7 Agustus 2022 masih berjalan hingga saat ini. Kegiatan pembuatan produk jamu ini diikuti oleh ibu-ibu KWT Desa Suko Mulyo. Pelaksanaan kegiatan pembuatan produk jamu ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Kunyit hasil panen dari Kelompok Wanita Tani (KWT) selain dijual sebagai hasil mentah, juga diolah menjadi produk jadi seperti jamu kunyit asam untuk menambah mata pencaharian warga setempat. Mengingat hal ini merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi masyarakat. Begitu juga dengan masyarakat di Desa Suko Mulyo, dengan keadaan geografis di daerah perkebunan kelapa sawit maka tepat sekali jika ada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga.

Program kerja ini dilakukan untuk memberikan pengajaran ke masyarakat untuk dapat meningkatkan nilai jual tanaman yang mereka tanam dengan membuat olahan produk jamu dengan kemasan yang menarik agar memikat pembeli (gambar 3), tujuan dilakukannya program kerja ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya ibu-ibu desa wisata dengan meningkatkan nilai jual produk hasil panen yang dihasilkan. Dengan adanya program kerja ini diharapkan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Suko Mulyo.



(Gambar 3. Pembuatan Produk Herbal)

Program kerja “Edukasi Pemahaman Keanekaragaman Hayati (Sekolah Biodiversitas) Kepada Siswa-Siswi SDN 011 Dan SDN 013 Sepaku, dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 di SDN 013 Sepaku dan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 di SDN 011 Sepaku. Kegiatan dilakukan didalam kelas dengan peserta siswa-siswi kelas 4, kegiatan edukasi dilakukan dengan penjelasan baik secara lisan maupun melalui video pembelajaran dan setelah itu dilakukan sesi diskusi berupa tanya jawab. Menurut Winingdyah (2018), pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan karena dengan adanya pendidikan tercipta pola pikir yang tertata, salah satunya dengan memberikan penyadaran melalui pendidikan tentang pentingnya lingkungan hidup bagi seluruh makhluk hidup yang ada di muka bumi agar tidak mengeksploitasi lingkungan secara berlebihan.

Program kerja dilakukan dengan sesi pemberian materi dan tanya jawab (gambar 4), materi yang diberikan perihal pentingnya menjaga hutan, hewan liar dan beberapa satwa endemik seperti berbagai jenis rangkong dan orangutan. Dari hasil edukasi dapat diketahui bahwa para siswa paham mengenai pentingnya hutan sehingga harus menjagahutan, hutan memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai tempat flora dan fauna. Menurut (Zuhri, 2020) hutan adalah kawasan yang ditumbuhi pepohonan yang lebat yang berfungsi sebagai penampung karbon, habitat hewan, dan pelestarian tanah.



(Gambar 4. Sekolah Biodiversitas)

Program kerja sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan adalah program kerjasama antara mahasiswa KKN UNMUL dengan BPJS Ketenagakerjaan Balikpapan yang diketahui dan difasilitasi oleh Desa Suko Mulyo. Materi disampaikan oleh Bapak Marlan Iffendy Muhaling selaku Account Representative Khusus BPJS Ketenagakerjaan Balikpapan. Setelah materi disampaikan, dibuka sesi tanya jawab antara warga Desa Suko Mulyo yang hadir dan berpartisipasi dengan Bapak Marlan Iffendy Muhaling. Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan ini dihadiri lebih dari 35 warga Desa Suko Mulyo, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 09 Juli 2022, dan bertempat di Balai Desa Suko Mulyo.

Pada kegiatan Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan ini Bapak Marlan Iffendy Muhaling menjelaskan tentang Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT). Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Suatu kasus dinyatakan sebagai kasus kecelakaan kerja apabila terdapat unsur ruda paksa yaitucedera pada tubuh manusia akibat suatu peristiwa atau kejadian (seperti terjatuh, terpukul, tertabrak dan lain-lain). Adapun manfaat dari Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah pelayanan kesehatan/perawatan pengobatan sesuai kebutuhan medis dan santunan berupa uang tunai. Bapak Marlan Iffendy Muhaling menyampaikan secara rinci santunan berupa uang seperti: penggantian biaya transportasi; santunan sementara tidak mampu bekerja; santunan cacat; santunan kematian, biaya pemakaman dan santunan berkala sekaligus; biaya rehabilitasi berupa penggantian alat bantu (orthose) dan/atau alat pengganti (protheses); penggantian biaya gigi tiruan, alat bantu dengar, dan kacamata; beasiswa pendidikan.



(Gambar 5. Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan)

Program pembelajaran yang diberikan tema 'Fun English' di SDN 011 dan SDN 013

Sepaku ini dibuat dengan tujuan memberikan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar yang tidak diwajibkan oleh pemerintah sebelumnya serta untuk menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa/i sekolah dasar Desa Suko Mulyo. Kegiatan ini ditujukan khususnya untuk anak siswa/i kelas 6 SDN 011 dan SDN 013 Sepaku. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi tugas individu yang diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian di wilayah Desa Suko Mulyo, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara dengan target mengintegrasikan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan disertai media *games*.

Pada minggu pertama kegiatan yakni 20 Juli 2022 di SDN 013 Sepaku penulis menyampaikan materi dengan topik 'Describing People & Object' dan penulis memberikan pengarahan dan kelas ditutup dengan *games*nya yaitu masing-masing siswa/i akan memberikan gambaran/mendeskripsikan temannya secara berpasangan, ini dikemas dalam *games* yang disebut *English Description Competition* dan penulis mengambil 4 pemenang dinilai dari keberanian dan pengucapan kalimat deskripsi berbahasa Inggris yang benar setelah dibimbing. Pada minggu kedua yakni 27 Juli 2022 juga disampaikan materi yang sama di SDN 011 Sepaku, dengan tahapan pelaksanaan yang sama namun dengan tambahan *games* baru yakni *English for Profession*.

Seluruh siswa/i kelas 6 SDN 011 dan 013 Sepaku mendapatkan perlakuan/*treatment* yang sama. Keduanya sama-sama menjadi kelas eksperimen yang melaksanakan kegiatan mulai dari Prakegiatan, Pelaksanaan hingga Pascakegiatan/Evaluasi. Di tahap evaluasi terdapat perbedaan antara kemampuan berbahasa Inggris siswa/i kelas 6 SDN 011 & 013 Sepaku, kemampuan berbahasa Inggris yang dimaksudkan yakni kemampuan menulis (*writing*), berbicara (*speaking*) dan membaca (*reading*). Siswa/i SDN 013 Sepaku sudah bisa untuk menuliskan kembali dari materi yang didapat akan tetapi mereka kesulitan saat membaca dan berbicara sehingga pada tahap ini yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengajari dan melatih mereka sampai akhir kelas usai. Sedangkan siswa/i kelas 6 SDN 011 Sepaku memberikan hasil yang memuaskan. Untuk usia anak sekolah dasar, mereka sudah cukup mahir untuk menuliskan kembali, membaca bahkan mengucapkan apa yang mereka tulis di depan kelas sehingga penulis dan rekan mahasiswa lainnya hanya perlu mengoreksi sisanya saja. Hal ini pula yang memberikan banyak waktu bagi SDN 011 untuk melanjutkan materi mereka dan melaksanakan *games* kedua yakni *English for Profession* sebagai penutup kelas.



(Gambar 6. English Fun)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari program KKN yang telah dilaksanakan Terdapat enam program kerja yaitu pemetaan sosial, ekonomi dan budaya, pelatihan budidaya ikan air tawar, pembuatan produk herbal jamu kunyit asam, sekolah biodiversitas, sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan, dan english fun. Dari program kerja yang telah dilaksanakan, semua program kerja terlaksana dengan lancar tanpa hambatan yang berarti, program kerja terlaksana sesuai dengan jadwalnya dan selesai dengan tepat waktu. Rekomendasi dari program yang telah dilajalakan diharapkan tetap dikembangkan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat di tengah persaingan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman selaku penyelenggara kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada Dr. Hadi Pranoto, S.P., M.P selaku dosen pendamping lapangan yang selalu memberikan masukan dan mendampingi kegiatan KKN. Tak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pak Samin selaku Kepala Desa Suko Mulyo beserta jajaran yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan. Dan juga kepada iu-ibu KWT, RT dan masyarakat Desa Suko Mulyo, seluruh pihak yang terlibat SDN 011 dan SDN 013 Sepaku, pihak BPJS Ketenagakerjaan Balikpapan, Kementerian perikanan dan kelautan Penajam Paser Utara, serta semua orang yang tidakbisa tersebutkan dalam tulisan ini.

REFRENSI

- Handoyo, P., & Sudrajat, A. (2016). Pemetaan sosial untuk perencanaan pemberdayaan masyarakat Desa Kemantren, Lamongan. *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*, 595–612. <http://dev-fish.unesa.ac.id/download/Prosiding-Seminar-Nasional-Mengawal-Pelaksanaan-SDGs-Seri-B.pdf#page=286>
- Sukardi Purnama., Petrus, Hary Tjahja., Soedibya, Taufik, Budhi Pramono. 2018. Produksi Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Sistem Bioflok Dengan Sumber Karbohidrat Berbeda. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. 3 (2) : 199-203.
- Wiguna, A., Angraini, G., dan Hidayat, D. (2016). *Kisah-Kisah Inspiratif Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Winingdyah, Ayu Vidi., Arwin, Surbakti., Rini, Rita T.Martapung. 2018. Perbedaan Pengetahuan Biodiversitas Dan Sikap Peduli Lingkungan Antara Peserta Didik Di Sekolah Kawasan TNWK. *Jurnal Bioterdidik Wahana Eskpresi Ilmiah*. 6 (6) : 1- 11.
- Zuhri, Anis Fuadah. 2020. Menjaga Kelestarian Hutan Dan Sikap Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Mi/Sd. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 3 (1) : 35 – 46.

WORKSHOP PEMBUATAN CAIRAN ECO ENZYME

Donny Zakharia¹, Liana², Dita Rizki Septiani³, Nur Salsabilla⁴, Oktavia Tri Anggraini⁵, Ferry Wiriyanto⁶, Alifadhar Dimas Feriyanto⁷, Wahyu Ayalon Samjar⁸, Nani Husien⁹

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman,

Samarinda Korespondensi: nanihusien@gmail.com

ABSTRAK

Eco Enzyme adalah cairan yang dihasilkan dari proses fermentasi sisa sayuran dan buah-buahan yang dicampur dengan air dan molase atau gula aren dan merupakan cairan yang berwarna coklat gelap dan memiliki aroma fermentasi asam manis yang kuat dengan komposisi 54% berasal sampah organik. Cairan ekoenzim dapat mengurangi sampah organik basah yang kerap menimbulkan bau tidak sedap di lingkungan, mengurangi limbah rumah tangga dan dapat mengurangi bahan kimia sintesis yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menginformasikan masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Bukit Pinang tentang pembuatan dan manfaat *Eco Enzyme* bagi rumah tangga dan lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi interaktif serta praktek pembuatan, sedangkan hasil analisis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menitikberatkan hasil uraian secara deskriptif. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, selain dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat luas untuk turut melakukan hal-hal sederhana yang dalam jangka panjang dan terus menerus (*sustainable*) serta untuk mengurangi volume sampah organik dalam rumah tangga serta menanggulangi dampak permasalahan sampah secara umum.

Kata Kunci: Air, *Eco enzyme*, Fermentasi, Molase, Organik, Bukit Pinang

PENDAHULUAN

Menurut KBBI Daring Edisi V menerangkan bahwa sampah organik adalah sampah yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dapat dengan mudah mengalami proses daur ulang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah Pasal 1 menegaskan bahwa sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia. Sehingga sampah yang terdapat di kalangan masyarakat akan mengakibatkan semakin banyak jumlah sampah yang dihasilkan dengan membawa dampak negatif yakni menambah volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam (Dewi, 2022:68-67). Permasalahan lingkungan merupakan problematika yang tidak berujung untuk dibahas, mulai dari *climate change*, pengelolaan sampah yang tidak memperhatikan aspek lingkungan, hingga pemborosan energi dalam skala global, dan sebagainya yang berakar dari ketidakpedulian manusia terhadap lingkungannya. Sampah yang dihasilkan dari pemukiman warga sebagian besar (minimal 75%) terdiri dari sampah organik (Rochyani dkk., 2020: 135-140). Pengolahan sampah organik menjadi isu yang sangat penting bagi semua negara di dunia. Pembuangan sampah organik ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau pengolahannya yang tidak tepat dapat menghasilkan gas yang berbahaya bagi lingkungan (*greenhouse gas*), seperti gas metana dan nitrous oksida (Arun dan Sivashanmugam, 2015: 471-478). Gas-gas ini terbentuk akibat

dekomposisi sampah organik secara anaerobik.

Rumah tangga merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar, khususnya sampah organik. Jenis sampah ini jika dikelola dengan benar dapat berpotensi menjadi produk ramah lingkungan yang memiliki daya guna bagi kehidupan manusia, yakni *Eco Enzyme*. Eco enzim adalah hasil dari fermentasi limbah dapur organik

seperti ampas buah dan sayuran, gula (gula coklat, gula merah atau gula tebu), dan air. Warnanya coklat gelap dan memiliki aroma fermentasi asam manis yang kuat. Komposisi sampah yaitu 54% berasal dari sampah organik. Manfaat *Eco enzyme* untuk antara lain : 1) merendam sayur, menghilangkan pestisida, herbisida, bahan logam dan sel parasite, juga zat lilin pada buah-buahan, 2) menghilangkan kutu di beras, 3) membersihkan lantai WC dan dinding atau kamar mandi, juga pel lantai sehingga serangga tidak ada, 4) campuran cuci piring sehingga lebih kesat dan bersih, 5) campuran ke cucian pakaian. Memutihkan pakaian tanpa pemutih, 6) membersihkan minyak atau lemak membandel, 7) memperlancar saluran WC, 8) penjernih Air akuarium, 9) pembersih kerak yang bandel, 10) memoles barang-barang yang kusam, 11) mengurangi nyamuk/ serangga. Secara sederhana produk ini dapat dibuat pada skala rumah tangga dengan memanfaatkan sisa-sisa (*left-over*) buah dan sayur sampah dapur yang sudah tidak digunakan lagi. Sisa-sisa sayur dan buah ini dicampur dengan air dan gula aren dengan perbandingan sampah organik : gula aren : air = 3 : 1 : 10. Selanjutnya, campuran ini difermentasi secara anaerobik selama tiga bulan. Produk ini dapat digunakan sebagai mengatasi penyakit kulit manusia, pestisida alami, pupuk organik, cairan pembersih lantai, penjernih air dan pencuci piring (dicampur dengan sedikit deterjen), serta dapat memperbaiki kualitas udara yang tercemari. Produk *Eco Enzyme* memiliki aktivitas antibakteri dan antijamur, dapat melepaskan residu deposit pada pipa saluran air sehingga mencegah penyumbatan pipa air, dapat menyerap polutan yang disebabkan oleh asap rokok, asap kendaraan dan sejenisnya, dapat melepaskan ozon selama proses fermentasi berlangsung, serta residu *Eco Enzyme* yang mengalir di bawah tanah akan dapat membersihkan air bawah tanah, dan yang paling penting produk ini sangat mudah untuk dibuat. Keunggulan lain di samping utilitas produk sendiri adalah adanya mekanisme pemanfaatan *left-overt* dari limbah dapur yang bersifat organik dan tidak mengandung minyak sehingga secara langsung produk ini dapat mengurangi jumlah sampah dapur yang terbuang ke tempat pembuangan sementara (TPS) maupun tempat pembuangan akhir (TPA). Adanya *Eco Enzyme* tampaknya akan menjadi solusi terbaik bagi pengelolaan sampah organik yang potensial di masa depan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa produk *Ecoenzym* ini perlu dilakukan karena dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, selain dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi masyarakat luas untuk turut melakukan hal-hal sederhana dalam mengurangi volume sampah organik serta menanggulangi dampak permasalahan sampah. Selain bertujuan untuk meningkatkan kepedulian, minat dan keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah organik menjadi produk *Eco Enzyme*, diharapkan kegiatan ini juga dapat menambah pengetahuan masyarakat secara lengkap mengenai *Eco Enzyme*. Oleh karena itu, sekecil apapun bentuknya, kepedulian masyarakat terhadap lingkungan perlu mendapat perhatian dan apresiasi agar masyarakat semakin termotivasi untuk mempedulikan lingkungan di sekitar mereka.

METODE

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Balai Pertemuan Perum Puspita Kehakiman Blok CC Jalan Pangeran Suryanata Bukit Pinang, Kecamatan Samarinda Ulu. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian selama lebih kurang satu bulan selama masa KKN, dan pelaksanaan

kegiatan pada hari sabtu tanggal 23 Juli 2022. Kegiatan dihadiri oleh 30 orang partisipan yng berasal dari warga setempat dan komunitas *Eco Enzyme*, sedangkan narasumber berasal dari Maha Vihara Sejahtera (*Buddhist Centre*) beralamat di Jl. DI Panjaitan Mugirejo, RT. 20, No. 68 Kecamatan Samarinda Utara.



(a)



(b)

Gambar 1. Lokasi : (a) Bangunan Kelurahan Bukit Pinang,
(b) Denah Lokasi Kegiatan (Lingkungan RT 11).

B. Bahan dan Peralatan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: air bersih, molase, dan bahan organik berupa buah dan sayur yang sudah tidak layak untuk di makan dan masih bisa untuk diolah kembali. Alat yang digunakan antara lain : Ember plastik 20 Liter, baskom, timbangan, dan pisau.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. Bahan dan Alat : (a) Molase 5 Liter, (b) Ember 20 Liter, (c) Bahan Organik, (d) Baskom

C. Prosedur Kegiatan

Kegiatan diawali dengan ceramah dari Narasumber dan dilanjutkan diskusi interaktif, serta dengan demonstrasi cara pembuatan *Eco Enzyme*. Langkah-langkah pembuatan *Eco enzyme* adalah sebagai berikut :

- 1) Memasukkan 13 Liter air ke dalam ember plastik
- 2) Masukkan 1,3 Liter Molase kedalam ember plastik
- 3) Kemudian masukkan bahan organik seberat 3,9 kg kedalam ember plastic, yang sebelumnya bahan organik telah dipotong kecil-kecil.
- 4) Aduk dengan menggunakan tangan secara perlahan hingga tercampur dengan rata antara air dan molase serta bahan organik.
- 5) Jika sudah cairan *Eko enzyme* rata, ember di tutup dengan rapat sehingga tidak ada udara yang masuk.
- 6) Simpan ember *Eko enzyme* selama 3 bulan di tempat yang terbuka, sejuk, dan terhindar dari sinar matahari langsung.
- 7) Setelah 3 bulan cairan *Eko enzyme* dapat di panen serta digunakan sesuai kebutuhan.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 3. Prosedur Kegiatan : (a) Penyampaian materi tentang *Eko enzyme* oleh pemateri,

(b) Pelatihan dan mempraktikkan proses pembuatan *Eko enzyme*

yang dilakukan oleh warga RT 11 yang didampingi pemateri,

(c) Pembagian hasil produk *Eko enzyme* kepada warga RT 11,

(d) Hasil Produk *Eko enzyme*

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari kegiatan *Sosialisasi Pembuatan Cairan Eco Enzyme* yang dilakukan dan dihadiri masyarakat antara lain bahwa masyarakat RT.11 Kelurahan Bukit Pinang mengetahui cara pembuatan *Eco Enzyme* yang berasal dari limbah sampah rumah tangga seperti limbah buah-buahan dan sayuran. Menurut Chandra dkk, (2020) bahwa setiap rumah tangga memiliki limbah atau sampah dapur sehingga dalam kehidupan sehari-hari terdapat adanya banyak sampah organik di lingkungan sekitar masyarakat. Dalam pengelompokannya sampah organik dibedakan atas sampah organik basah dan sampah organik kering Selain mendapat pengetahuan cara pembuatan *Eco Enzyme*, masyarakat juga dapat mengolah sampah/limbah organik menjadi produk cairan yang bermanfaat. Dalam kegiatan Pembuatan *Eco Enzyme* yang dibutuhkan ialah sampah organik basah yang berasal kulit buah-buahan seperti biji buah, sisa sayuran, buah termasuk dalam kategori sampah organik basah. Kegiatan workshop pembuatan Cairan *Eco Enzyme* dilakukan berlandaskan azas pelestarian lingkungan yaitu dengan hasil sampah/limbah harus dapat seminimal mungkin digunakan agar tidak merusak kelestarian hidup. Proses pengolahan cairan *Eco Enzyme* menurut Septiani dkk (2021) pada dasarnya merupakan proses yang sangat sederhana yakni terdiri dari tiga bahan utama dengan komposisi bahan yang digunakan ialah 1 bagian molase, 3 bagian limbah organik basah seperti sayur dan buah (minimal 5 jenis), dan 10 bagian air yakni dengan perbandingan 1:3:10 dengan waktu fermentasi tersebut harus dидiamkan selama

kurang lebih 3 bulan dalam wadah yang kedap udara apabila fermentasi akan beraroma alkohol dan asam akan muncul lapisan jamur dalam hal ini, fermentasi tersebut berhasil.

Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya pembuatan cairan *Eco Enzyme* antara lain dalam kehidupan sehari-hari, manfaat bagi lingkungan dan bagi kesehatan, yang secara detail dijelaskan sebagai berikut:

1. Kehidupan Sehari-hari
 - a) Pembersih alami yakni sebagai pembersih lantai, pembersih pestisida dan kuman pada sayur dan buah, dan pembersih peralatan barang-barang rumah tangga.
 - b) Perawatan diri yakni sebagai pengganti pasta gigi, campuran cream wajah/toner, dan campuran pada shampoo dan sabun mandi. Penghasil Ion Negatif seperti petir, ombak, laut, air terjun, dan pohon hidup *Eco Enzyme* memancarkan ion negatif ke lingkungan sekitar dan membantu mengurangi radiasi elektromagnetik di Rumah.
2. Bagi Udara, Air, Tanah, dan Pertanian
 - a) Bagi udara sebagai memperbaiki kualitas udara sehingga udara menjadi lebih segar dan bersih.
 - b) Bagi air sebagai memperbaiki kualitas air yang tercemar seperti danau, sungai, got, sumur, selokan, kali dan lain-lainnya.
 - c) Bagi tanah dan pertanian sebagai pengairan sawah untuk pemupukan dan pestisida.
3. Kesehatan
 - a) Sebagai kebersihan diri dengan cara tuangkan 50ml-100ml *Eco Enzyme* ke dalam bak kemudian gunakan untuk mandi merupakan salah satu untuk menjaga kebersihan diri.
 - b) Sebagai menjaga kebersihan kaki (detoks) dengan memberi manfaat memperlancar peredaran darah, memberi rangsangan terhadap titik saraf, membantu menghilangkan insomnia, dan meningkatkan kualitas tidur,
 - c) Sebagai *hand sanitizer* untuk pembersih kuman yang berada di telapak tangan.
 - d) Mengatasi berbagai luka yakni luka bakar, luka diabetes, dan tergores kaca.
 - e) Mengatasi berbagai macam penyakit kulit yakni infeksi kulit, alergi, digigit serangga, bisul dan lain sebagainya.

Hasil diskusi kegiatan pembuatan cairan *Eco Enzyme* menunjukkan bahwa masyarakat akhirnya dapat mengolah sampah dapur agar menjadi limbah yang bermanfaat dengan cara efisien dan efektif, yaitu hasil ekstrak cairan yang dihasilkan dari fermentasi sisa sayuran dan buah yang dilarutkan pada gula merah atau molase. Dengan adanya kegiatan pembuatan cairan *Eco Enzyme* masyarakat dapat mudah menerapkan dan membuat cairan ini dalam kehidupan rumah tangga.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil workshop pembuatan cairan *Eco Enzyme* sangat diminati oleh peserta khususnya warga RT11 kelurahan Bukit Pinang. *Eco Enzyme* yang merupakan pemanfaatan limbah organik menjadikan masalah sampah yang merusak lingkungan dapat ditangani dan masyarakat dapat mengolah limbah organik menjadi bernilai dan bermanfaat. Kegiatan program kerja utama kelompok ini dirasakan warga sangat bermanfaat dan warga bersemangat mengikuti kegiatan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi interaktif antara warga dengan narasumber, selain itu program kerja ini sangat didukung oleh pihak kelurahan, RT dan warga setempat dan diharapkan masyarakat dapat terus menggunakan produk *Eco Enzyme*.

Rekomendasi dari kegiatan ini diharapkan dengan adanya workshop pembuatan *Eco*

Enzyme, warga dapat mengolah limbah organik dirumah masing-masing guna mengurangi limbah organik dan menjaga kebersihan lingkungan dan diharapkan kegiatan semacam ini dapat di sosialisasikan dan dilanjutkan oleh pihak kelurahan .

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang mendukung kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman terutama kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNMUL. Kedua kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami Ibu Dr. Ir. Nani Husien, M.Sc, Bapak Lurah Bukit Pinang Eko Purwanto, SE, M.M, dan Ibu Retty Violita, S.AB, M.Si, selaku Pendamping Lapangan (PL) beserta jajarannya. Ketiga kepada teman-teman kelompok KKN 48 dan orang tua kami serta semua pihak yang sudah berpartisipasi dengan memberi dukungannya.

REFERENSI

- Arun, C., Sivashanmugam, P. (2015). Investigation of biocatalytic potential of garbage enzyme and its influence on stabilization of industrial waste activated sludge. *Process Safety and Environmental Protection*.
- Chandra, Y. N., Dewi, H., Gustini, W. (dkk). 2020. Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Bahan Pembersih Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta
- Dewi, D.M. 2021. Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme Bersama Komunitas Eco Enzyme Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul*. 1(1): 67-76.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Methods, serta Research dan Development*. Jambi: PUSTAKA.

PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK RUMAH TANGGA DI DESA PERSIAPAN KERAYAAN BILAS

Jamaluddin¹, Richard Aulia Chandra², Daffa Ihza Mahendra³, Anjelina Tahir Saputri⁴, Ira Diana⁵, Guntur Supriyadi⁶, Dini Elizabeth⁷, Musillah⁸, Rosa Penanten Ola⁹

¹Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

⁶Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman

⁷Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

⁸Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

⁹Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman

Jl. Penajam, Kampus Gunung Kelua, Kota Samarinda 75242, Kalimantan Timur, Indonesia.

E-mail : jamaluddin@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK : Pada saat ini perkembangan pertanian organik sebagai salah satu solusi alternatif untuk menanggulangi persoalan lingkungan marak dilakukan. Persoalan besar dalam bidang pertanian yang menyangkut pencemaran lingkungan dan penurunan kualitas unsur hara tanah juga terjadi di desa persiapan Kerayaan Bilas. Adapun dampak persoalan ini dapat diatasi dengan pembuatan pupuk kompos dari limbah organik mengingat pembuatan pupuk kompos merupakan alternatif yang baik karena bahan-bahan yang digunakan merupakan limbah organik yang mudah didapat di lingkungan sekitar seperti sisa-sisa sayuran, kulit buah dan banyak lagi. Selain itu tahapan pembuatannya pun sederhana dan mudah sehingga pelatihan pembuatan pupuk kompos ini terbilang penting dan dibutuhkan sebagai solusi permasalahan lingkungan di desa persiapan Kerayaan Bilas. Adapun dampak bagi masyarakat ialah membantu mengurangi pencemaran lingkungan, mengurangi penggunaan pupuk kimia, dan mengubah kebiasaan/pandangan masyarakat terkait persoalan lingkungan. Disamping itu, penggunaan pupuk kompos untuk diimplementasikan secara berkelanjutan dapat berdampak positif untuk lingkungan, masyarakat dan desa persiapan Kerayaan Bilas itu sendiri sehingga diharapkan mampu diterapkan secara menyeluruh ke seluruh lapisan masyarakat di desa.

Kata kunci: *Limbah Organik; Kompos; Pupuk*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan pertanian organik sebagai salah satu solusi alternatif untuk menanggulangi atau menekan timbulnya persoalan bagi lingkungan sangat dibutuhkan. Sebagian besar persoalan yang terjadi disebabkan karena pencemaran tanah, salah satu penyebabnya ialah ketersediaan unsur hara didalam tanah semakin hari semakin menipis dikarenakan tanah yang tercemar mengalami ketidakseimbangan unsur hara dan penyusutan kandungan bahan organik tanah sebagai akibat dari pemakaian pupuk kimia secara berlebihan. Selain itu, penyebab lainnya ialah pengelolaan limbah yang kurang tepat sehingga berdampak buruk bagi lingkungan sekitar seperti pencemaran lingkungan.

Dalam Undang- Undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa pada Pasal 1 angka 14 yang merumuskan mengenai Pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan (Anonim, 2009). Limbah berpotensi besar dalam pencemaran area sebab menimbulkan menyusutnya mutu area hidup. Akibat negatif dari menyusutnya mutu area hidup, baik karena terbentuknya pencemaran ataupun rusaknya sumber energi alam merupakan munculnya ancaman ataupun akibat negatif terhadap kesehatan, kerugian ekonomi (economic cost), serta terganggunya sistem natural (alami system). Akibat negatif terhadap kesehatan warga hendak dialami dalam

kurun waktu jangka panjang (Rahmadi 2011). Menurut minimumnya pengetahuan masyarakat tentang penanganan limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat serta perlu sosialisasi yang berkesinambungan. Pemecahan tepatnya yakni dengan melaksanakan pelatihan pengolahan limbah secara merata kepada warga. (Fathurahman and Lestari 2022)

Pengolahan limbah adalah proses menghilangkan, menguraikan, dan menonaktifkan sifat-sifat kontaminan yang terkandung dalam air limbah, dan mencakup proses fisik, kimia, dan biologis (Efbertias Sitorus 2021). Kemudian menurut (Tjokrokusumo 1995), Ada tiga jenis pengolahan limbah: pengolahan fisik, pengolahan kimia dan pengolahan biologis. Dan evolusi metode dan proses pembuangan limbah terus meningkat dan berubah. Ini terdiri dari perawatan primer, sekunder dan tersier. Metode pengobatan ini dapat diterapkan secara keseluruhan, menggabungkan beberapa metode atau hanya satu metode jika diinginkan. Dalam hal sampah rumah tangga, sampah dapat dipisahkan dan dibuang sesuai dengan jenis sampahnya.. Adapun perlu diketahui Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan biologis yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme atau yang bersifat biodegradable. Limbah ini dapat dengan mudah terurai oleh proses alami. Sebagian besar sampah rumah tangga terdiri dari bahan organik. Termasuk sisa makanan, sisa makanan, kemasan (selain kertas, karet dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun, ranting dan sampah organik lainnya. (Sujarwo, Widyaningsih 2014).

Penurunan kesuburan tanah dan kualitas lingkungan yang disebabkan pengelolaan atau penanganan limbah yang kurang optimal disertai dengan penggunaan pupuk kimia secara terus menerus menjadi permasalahan yang dialami banyak lapisan masyarakat dan sulit diatasi namun hal ini dapat diatasi dengan pemanfaatan limbah organik rumah tangga tersebut guna menjaga dan mengembalikan unsur hara tanah melalui pemupukan. Pemupukan dapat diartikan sebagai peningkatan produktivitas tanaman dengan menyediakan bahan organik atau non mineral untuk mengkompensasi kehilangan unsur hara dalam tanah dan memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman. (Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H. and Murti Laksono 2021) .Di sisi lain, pupuk merupakan salah satu alat produksi yang berperan penting dalam meningkatkan produksi tanaman dan meningkatkan kualitas. berbasis PP. 8 Tahun 2001 Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa pengertian pupuk adalah setiap bahan kimia atau organisme yang secara langsung atau tidak langsung berfungsi untuk menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman.

Pupuk Organik adalah pupuk yang diperoleh dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan, dan/atau limbah organik lainnya, berbentuk padat atau cair, yang telah mengalami proses rekayasa untuk menghilangkan unsur hara, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau bermanfaat. mikroorganisme untuk menyebarkan kandungan dan memperbaiki bahan organik tanah, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Anonim, 2011). Berdasarkan definisi di atas, pupuk organik diidentifikasi dibuat dari berbagai jenis bahan atau berasal dari kegiatan pertanian dan non-pertanian. Bahan dari pertanian antara lain sisa tanaman (jerami, tongkol jagung, ampas tebu, sabut kelapa), serbuk gergaji dan kotoran hewan (ayam, kerbau, sapi, kambing). Di sisi lain, sumber nonpertanian dapat berasal dari limbah pasar, limbah hasil kegiatan rumah tangga, limbah kota, limbah industri, dan lain-lain. (Kim H. Tan 1993). Kompos (organik), di sisi lain, dibuat dengan menumpuk dan menguraikan puing-puing organik. (Purba 2021). Bahan organik yang sering digunakan sebagai Kompos (organik) dari limbah hasil kegiatan rumah tanggayairu seperti sisa-sisa sayuran, kulit buah-buahan, dedaunan, ampas teh atau kopi, dan cangkang telur juga dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan Kompos (organik). Adapun kebaikan pupuk Kompos (organik) terdiri atas beberapa seperti menyumbang bahan organik tanah, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kapasitas penahan air maupun kehidupan biologi tanah, serta mengurangi daya fiksasi hara oleh partikel-partikel liat.

Di desa persiapan Kerayaan Bilas, penanganan dan pengelolaan limbah hasil kegiatan rumah tangga tergolong rendah dan kurang mendapat perhatian masyarakat setempat selain itu tidak adanya bank sampah atau tempat pembuangan sampah di sekitaran desa mengakibatkan terkadang terjadinya penumpukan di sembarang tempat. Hal ini selain menyebabkan pencemaran lingkungan maupun udara juga berefek negative untuk tanah sehingga merupakan masalah yang perlu langkah/tindakan solutif. Karena itu, pentingnya dilakukan pelatihan pembuatan pupuk organik Kompos (organik) ini agar memberikan ilmu dan pengalaman kepada masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan limbah-limbah organik yang tadinya hanya sebagai sampah yang mencemari lingkungan dan udara untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai dan berguna bagi lingkungan terkhususnya dimanfaatkan di bidang pertanian juga. Adapun pelatihan pembuatan Kompos (organik) ini didasari oleh masalah limbah di desa persiapan Kerayaan Bilas sekaligus dikolaborasi guna menjadi alternatif pertanian berbasis organik dan ramah lingkungan bagi petani-petani di desa.

METODE PELAKSANAAN

Pra-Pelaksanaan

Pelatihan pembuatan pupuk Kompos (organik) ini diadakan pada hari sabtu, 06 Agustus 2022 di jam 15.00 WITA yang berlokasi di gedung kesekretariatan desa persiapan Kerayaan Bilas. Adapun persiapan pra-pelaksanaan kegiatan diawali terlebih dahulu dengan cara diskusi kepada pembimbing lapangan, aparat desa seperti pimpinan kepala desa, kepala dusun, RT, kepala adat dan beberapa tokoh masyarakat lainnya terkait tujuan dan maksud pelaksanaan kegiatan ini. Kemudian dilakukan survey lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai kebiasaan masyarakat guna mendukung materi yang akan disampaikan dan pendekatan secara persuasive kepada masyarakat guna mengajak dan menarik minat masyarakat terhadap kegiatan yang akan diadakan serta penjelasan mengenai tema atau topic yang akan dibahas selama pelatihan tersebut. Sebelum pelaksanaan kegiatan juga dilakukan persiapan sampel untuk demonstrasi saat melakukan pembuatan pupuk Kompos (organik) dari limbah organik yang dikumpulkan pada minggu-minggu sebelumnya

Metode yang digunakan dalam pra-pelaksanaan ialah metode pendekatan perorangan dengan sasaran yaitu warga desa persiapan Kerayaan Bilas terkhususnya yang diutamakan ialah bapak-bapak dan ibu-ibu desa dikarenakan kecocokan karakteristik sasaran yang kami inginkan ialah ibu rumah tangga dan warga berprofesi petani. Selain itu langkah-langkah pendekatan yang diakukannya ialah terdiri atas diskusi dan kunjungan kepada masyarakat baik dari hulu maupun hilir desa. Kemudian indikator yang ingin dicapai dengan pengadaan pelatihan pembuatan Kompos (organik) ini ialah agar masyarakat mampu memanfaatkan/mengelola dengan baik limbah hasil kegiatan rumah tangga di rumah masing-masing serta pengurangan penggunaan pupuk kimia dalam budidaya tanaman dapat digantikan dengan pupuk Kompos (organik) sehingga turut memudahkan petani desa.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan awalnya dimulai dengan penyuluhan terkait pupuk Kompos (organik) terlebih dahulu dan terakhir baru akan dilakukan demonstrasi pembuatan . Adapun cakupan materi penyuluhan yang disampaikan terdiri dari atas beberapa seperti pengenalan Kompos (organik); manfaat dan keuntungan penggunaan pupuk organik Kompos (organik) dibandingkan menggunakan pupuk kimia dari segi ekonomi, lingkungan, dan dari segi tanah dan tanaman; alat dan pembuatan pupuk Kompos (organik) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengomposan; langkah-langkah atau tahapan pembuatan pupuk Kompos (organik); ciri-ciri Kompos (organik) yang baik dan siap diaplikasikan pada tanah dan tanaman.

Kegiatan penyuluhan juga diselengin dengan pemutaran dua video pembuatan pupuk Kompos (organik) sederhana dari limbah organik rumah tangga dengan menyesuaikan karakteristik sasaran. Video pertama adalah bagaimana pembuatan pupuk Kompos (organik) dari limbah organik rumah tangga yang menggunakan cairan aktivator dari bonggol pisang. Hal ini mudah dan dapat dikerjakan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk mengisi waktu senggang dan mendapatkan pupuk organik dengan mudah dan murah untuk bercocok tanam disekeliling rumah. Sedangkan video kedua adalah pembuatan pupuk Kompos (organik) dari limbah organik lainnya berupa rerumputan hijau, serasah daun dan ranting, kotoran hewan, air, dan karung untuk menutup bahan-bahan setelah pencampuran karena dilakukan langsung di tanah dan tidak memerlukan banyak alat penampungan besar seperti drum, ember, tong, dan lain-lain. Dalam video kedua ini dapat dilakukan oleh bapak-bapak dimana membutuhkan tenaga yang lebih besar dan hasil pupuk organik Kompos (organik) yang didapatkan juga lebih banyak sehingga dapat diaplikasikan pada lahan yang lebih besar seperti untuk perkebunan.

Tahapan pembuatan pupuk Kompos (organik)

Cara Membuat Kompos (organik) dari sampah organik rumah tangga sangat sederhana dan mudah dengan menggunakan alat dan bahan yang tersedia di daerah Anda. Alat dan bahan yang Anda butuhkan adalah sebagai berikut::

A. Bahan

- Sampah organik (sisa sayur, nasi busuk, sisa kulit buah, dan semua sampah organik/alam).
- air
- Serbuk gergaji / kotoran / kotoran hewan (sapi, kambing, ayam, dll).
- Aktivator adalah zat yang mengaktifkan aksi organisme pengurai, sehingga mempercepat proses penguraian dan penguraian bahan organik. Salah satu aktivator yang umum digunakan adalah EM4. Solusi EM4 ini mengandung sejumlah besar mikroorganisme fermentasi, sekitar 80 spesies. (Indriani

Hety Yovita 2007) Namun jika tidak memilikinya, Anda bisa membuat sendiri bahan-bahan aktivator yang terdiri dari air cucian beras, kumbang pisang, kulit pisang, rebung, dan nasi busuk dengan cara memfermentasikan bahan-bahan tersebut menjadi MOL. (Mikroorganisme Lokal)

B. Alat/Media

- Alat pemotong/pencacah misalnya pisau.
- Tempat menampung sampah bisa menggunakan ember bekas cat dan wadah bekas lainnya.
- Pengaduk/Adukan
- Ember/wadah untuk melarutkan Zat aktif

C. Tahapan

- Buat lubang di ember sampai bagian bawah rata sebelum memasukkan sampah ke dalam Kompos (organik)ter. Batu digunakan untuk menyerap lindi agar sampah tidak menyumbat lubang di dasar ember
- Sampah berwarna coklat yang dicincang halus dimasukkan ke dalam, sampah hijau yang mudah terurai ditambahkan, dan dibuang terus menerus secara bergilir. Setiap jenis sampah harus direndam terlebih dahulu dalam larutan aktivator sebelum ditambahkan jenis sampah lainnya (EM 4 atau bahan activator lainnya).
- Selain itu, perlu untuk menyebarkan tanah tanam (tanah dengan nutrisi rendah), menutupi puing-puing, dan menekan bau.
- Agar Kompos (organik)ter tetap hangat, tutup ember penuh dan letakkan di tempat yang panas.
- Ulangi pemeriksaan selama sekitar satu bulan untuk memastikan jatuh tempo.
- Kematangan Kompos (organik) dapat diketahui dari ciri-ciri warna sampah yaitu gelap, kering, remuk, tidak berbau seperti tanah, dan hewan seperti ulat menghilang atau sekarat.

Kompos (organik) untuk dalam Pembuatan Media Tanam :

- 1 bagian Kompos (organik), 1 komponen sekam, 2 bagian tanah
- Untuk tahapan pemupukan dan perawatan dilakukan satu bulan sekali dilakukan dengan cara : mengaduk menambahkan Kompos (organik) 1 cetak untuk pot kapasitas kira-kira 7 kg
- Perlu diketahui penggunaan pupuk cair dilakukan dengan diencerkan dengan perbandingan 1:10. Penggunaan sendiri dilakukan dengan pupuk cair disemprotkan di tanah mendekati batang tanaman atau daun tanaman

HASIL DAN DISKUSI

Upaya kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Desa Persiapan Kerayaan Bilas dikarenakan adanya masalah limbah hasil kegiatan rumah tangga yang melimpah dan kurangnya penanganan serta pengelolaan masyarakat sehingga pengadaan pelatihan pembuatan Kompos (organik) ini merupakan salah satu cara efektif dan setelah diadakannya kegiatan ini nantinya diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan serta mengubah kebiasaan/pandangan masyarakat sehingga dapat memberikan manfaat maupun dampak positif untuk masyarakat secara luas, terkhususnya bagi para petani di desa persiapan Kerayaan Bilas.

Adapun kegiatan ini sudah terlaksana pada hari sabtu, 06 Agustus 2022 dengan beberapa peserta ibu-ibu yang mengikuti dan dampak kegiatan ini bagi masyarakat ialah meningkatnya wawasan dan keterampilan warga setempat/sasaran dalam melakukan pengolahan limbah organik rumah tangga untuk dimanfaatkan dalam membuat pupuk Kompos (organik) yang memiliki nilai tinggi dan berguna untuk bidang pertanian di desa. Kemudian selama penyuluhan, respon sasaran sangatlah antusias dan menerima ilmu yang diberikan dengan sangat baik juga adanya keikutsertaan sasaran dalam demonstrasi pembuatan pupuk Kompos (organik).

Penyuluhan diakhiri dengan pemberian sampel Kompos (organik) kepada sasaran masyakat yang telah hadir beserta modul tahapan pembuatan Kompos (organik) guna memudahkan pembuatan Kompos (organik) oleh masyarakat kelak. Terakhir setelah pelaksanaan penyuluhan dilakukan evaluasi pelaksanaan serta rencana pengadaan monitoring kedepannya guna melihat pengaruh atau dampak pelaksanaan pelatihan kepada masyarakat desa persiapan Kerayaan Bilas. Kemudian indicator pencapaian pelatihan pembuatan Kompos (organik) ini dapat

dilihat dari berubahnya pandangan/perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan dan pengimplementasian pembuatan pupuk Kompos (organik) secara langsung dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan terkait pupuk Kompos (organik) yang telah dilaksanakan di Desa Persiapan Kerayaan Bilas, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur yaitu:

1. Penyuluhan dan pelatihan terkait pupuk Kompos (organik) ini berawal dari dilakukannya diskusi dan survey lapangan di desa sehingga diketahui bahwa pengelolaan dan penanganan limbah organik di desa kurang optimal serta penggunaan pupuk kimia oleh hampir seluruh masyarakat desa persiapan Kerayaan Bilas
2. Pelatihan mengenai pembuatan Kompos (organik) ini dilaksanakan untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan masyarakat Desa Persiapan Kerayaan Bilas dengan besar harapan mereka dapat lebih peduli lagi terhadap lingkungan dan adanya peralihan dari penggunaan pupuk kimia menjadi menggunakan pupuk organik Kompos (organik) dalam bidang pertanian di desa kedepannya
3. Hasil dari penyuluhan ini adalah masyarakat mampu menghasilkan dan mengimplementasikan penggunaan pupuk Kompos (organik) sehingga dapat dimanfaatkan dalam bidang pertanian serta membuat lingkungan dan kawasan di desa menjadi lebih ASRI dan terjaga karena tidak terjadi penumpukan limbah dimana-mana.

Adapun rekomendasi dari kegiatan ini ialah diharapkan kedepannya adanya pembuatan bank sampah untuk masyarakat dan juga dilakukannya pelatihan mengenai pemilahan/penyortiran limbah sesuai karakteristiknya agar mudah diolah nantinya. Kemudian diharapkan penggunaan pupuk Kompos (organik) juga dapat diimplementasikan secara berkelanjutan agar penggunaan pupuk kimia dapat dikurangi sekaligus dalam rangka menjaga lingkungan sekitar sebagai tahapan persiapan desa Kerayaan Bilas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada beberapa pihak dibawah ini dikarenakan sudah membantu dan membimbing kelompok kutim 10 selama masa kkn yaitu sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman
2. Anton Rahmadi, S.TP., M.Sc., P.Hd. selaku ketua LP2M Universitas Mulawarman
3. Muhammad Arifin selaku ketua panitia KKN 48 Universitas Mulawarman beserta jajaran panitia lainnya
4. Dr. Jamaluddin, S.E., M.Si., AK., CA., CSRS selaku dosen pembimbing lapangan dari kelompok kutim 10
5. Hj. Noriah, SE selaku penanggung jawab kepala desa persiapan Kerayaan Bilas beserta aparat desa lainnya
6. Muhammad Arief selaku pendamping lapangan
7. Pak Pial selaku kepala dusun desa persiapan Kerayaan Bilas
8. Pak Kristianto selaku kepala RT desa persiapan Kerayaan Bilas
9. Kepala adat beserta tokoh masyarakat desa persiapan Kerayaan Bilas
10. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Mulawarman
11. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

- Efbertias Sitorus. 2021. *Proses Pengolahan Limbah*. 1st ed. edited by R. Watrianthos. Yayasan Kita Menulis.
- Fathurahman, M., and Masita Ayu Lestari. 2022. "PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA SEBAGAI UPAYA SADAR LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA LENGKONG PONOROGO." *PRODIMAS: Prosiding Pengabdian Masyarakat* 1:467–80.
- Indriani Hety Yovita. 2007. *Membuat Kompos Secara Kilat*. viii. Banda Aceh: Penebar Swadaya.
- Kim H. Tan. 1993. *Environmental Soil Science*. 3rd ed. CRC Press.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H. and Murtilaksono, A. 2021. *PUPUK DAN PEMUPUKAN*. 1st ed. edited by Z. Hanum. Tarakan: Syiah Kuala University Press.
- PEMERINTAH. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia*.
- PEMERINTAH. 2011. "Tentang Pupuk Organik. Pupuk Hayati Dan Pembenh Tanah."
- Purba, Tioner. 2021. *PUPUK DAN TEKNOLOGI PEMUPUKAN*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmadi, Takdir. 2011. "Hukum Lingkungan Di Indonesia."
- Sujarwo, Widyaningsih, and Trisanti. 2014. *Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik*.
- Tjokrokusumo, Krt. 1995. *Pengantar Konsep Teknolog Bersih*. yogyakarta: Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan YLH.

PEMETAAN KAPASITAS SOSIAL EKONOMI DI KELURAHAN PEMALUAN

Muhammad Arifin^{1*}, Rachmat Hidayat¹, Muhammad Sahrul², Rifa Berliana Putri², Syu'aib Tri Sunadi³, Noufal Nur Haikhal³, Ardianti⁴, Christinauli Sianipar⁵, Fitri Wulandari⁶, Sonia Anisa Putri⁷, Rara Puspa Aisyah⁸, Alyadris Jerri⁹

¹Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: arifinsalam@yahoo.com

ABSTRAK: IKN Nusantara saat ini merupakan salah satu topik yang menjadi perhatian baik nasional maupun internasional. IKN Nusantara berlokasi di kabupaten Penajam Paser Utara kecamatan Sepaku. Mengenai IKN Nusantara tidak hanya membicarakan dampak infrastruktur saja tapi ekonomi dan sosial juga menjadi perhatian. Pastinya dengan adanya IKN Nusantara sangat berpengaruh ke dalam kehidupan masyarakat yang berada di wilayah IKN Nusantara terutama sosial ekonomi. Dan salah satu wilayah yang termasuk yaitu kelurahan Pemaluan Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan Pemetaan Kapasitas Ekonomi Sosial warga kelurahan Pemaluan. Dengan adanya Pemetaan Kapasitas Ekonomi Sosial diharapkan dapat membantu pemerintah mengetahui kondisi secara *real* ekonomi sosial warga kelurahan Pemaluan. Adapun Pemetaan dilakukan dengan metode Kualitatif dengan alat kuisioner dan wawancara secara langsung terhadap responden. Responden yang dimaksud ialah warga Kelurahan Pemaluan. Pelaksanaan dari kegiatan yaitu kelompok KKN Penajam 17 dipecah menjadi 3 kelompok dan menyebar ke beberapa RT sesuai yang dibagikan berdasarkan kelompok. Didalam Pemetaan Aspek Sosial Ekonomi terdapat pertanyaan mengenai pelatihan yang diharapkan saat adanya IKN, maka dengan adanya jawaban secara langsung dari responden diharapkan pemerintah bisa menyiapkan pelatihan yang diharapkan oleh warga sekitar IKN Nusantara. Dan beberapa pertanyaan lainnya yang menghasilkan data untuk membantu pemerintah dalam pembangunan IKN Nusantara.

Kata Kunci: *Ekonomi; IKN Nusantara; Pemetaan; Sosial*

PENDAHULUAN

Ide pemindahan IKN pertama kali dicetuskan oleh Presiden Pertama tanggal 17 Juli 1957. Presiden memilih Palangkaraya sebagai IKN dengan alasan kota tersebut berada ditengah kepulauan Indonesia serta wilayahnya cukup luas. Untuk menunjukkan kepada dunia bahwa bangsa Indonesia mampu membangun IKN yang modern. Ide tersebut tidak pernah terwujud. Sebaliknya, Presiden pertama menetapkan Jakarta sebagai IKN Indonesia dengan UU Nomor 10 tahun 1964 tanggal 22 Juni 1964. Begitu juga dengan presiden selanjutnya setelah Presiden Soekarno. Terjadinya pemindahan IKN, baru serius digarap pada masa Presiden Joko Widodo. Pada tanggal 29 April 2019, ia memutuskan untuk memindahkan IKN keluar pulau Jawa dan dicantumkan dalam RPJMN 2020-2024.

Rencana jangka panjang dan gerak cepat dari pak Jokowi untuk memindahkan IKN di atas, perlu dipahami tentang urgensi pemindahan IKN. Pertama, menghadapi tantangan masa depan. Berdasarkan Visi Indonesia tahun 2045 yaitu Indonesia Maju. Kedua, IKN harus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata termasuk di kawasan Timur Indonesia. Ketiga, kondisi objektif Jakarta yang tidak cocok lagi sebagai IKN. Hal ini bisa dilihat dari “beban” yang harus ditanggung Jakarta antara lain 1) kepadatan penduduk 16.704 jiwa/km² sementara kepadatan penduduk Indonesia hanya 141 jiwa/km². 2) Kemacetan Jakarta yang merupakan kota termacet nomor 10 di dunia tahun 2019 walau menurun

menjadi nomor 31 dari 416 kota besar di 57 negara tahun 2020 (TomTom Traffic Index). 3) permasalahan lingkungan dan geologi yang telah akut antara lain banjir yang setiap tahun melanda Jakarta dan terjadinya penurunan tanah yang mengakibatkan sebagian wilayah Jakarta berada di bawah permukaan laut.

Perpindahan IKN tidak langsung begitu saja terjadi seperti halnya pindahan rumah yang bisa langsung pindah dari rumah lama ke rumah baru. Pasti ada perencanaan perpindahan seperti pembangunan dasar. Dalam pembangunan IKN Nusantara ini memiliki dampak yang sangat besar pada beberapa tempat yang masuk ke dalam wilayah pembangunan IKN Nusantara tersebut. Salah satunya perubahan sosial ekonomi, hal ini memiliki dampak yang sangat besar kepada masyarakat sekitar. Dimana meningkatnya kebutuhan sosial ekonomi, sehingga masyarakat sekitar menjadi sangat khawatir akibat dari pembangunan IKN Nusantara. Masyarakat juga sangat bersemangat tentang adanya pembangunan IKN, yang mana harapannya dalam pembangunan IKN ini memiliki dampak positif kepada masyarakat lokal dan mampu bersaing dengan masyarakat pendatang. Melihat kondisi tersebut, maka perlu adanya pemetaan.

Peta merupakan suatu gambaran tentang kondisi sekitar, yang meliputi berbagai informasi penting. Salah satunya mengenai sosial ekonomi, dimana sosial ekonomi ini sangat berpengaruh ke dalam kehidupan masyarakat sekitar yang ada di kelurahan Pemaluan. Kelurahan Pemaluan ialah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Sepaku pada wilayah kabupaten penajam paser utara. Dimana kelurahan ini masuk ke dalam wilayah pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara.

Dalam pembangunan IKN Nusantara ini memiliki dampak yang sangat besar pada beberapa tempat yang masuk ke dalam wilayah pembangunan IKN Nusantara tersebut. Salah satunya perubahan sosial ekonomi, hal ini memiliki dampak yang sangat besar kepada masyarakat sekitar. Dimana meningkatnya kebutuhan sosial ekonomi, sehingga masyarakat sekitar menjadi sangat khawatir akibat dari pembangunan IKN Nusantara. Masyarakat juga sangat bersemangat tentang adanya pembangunan IKN, yang mana harapannya dalam pembangunan IKN ini memiliki dampak positif kepada masyarakat lokal dan mampu bersaing dengan masyarakat pendatang.

Pemetaan kapasitas sosial ekonomi ini memiliki tujuan, yaitu untuk membantu mendata aspek ekonomi dan sosial masyarakat seperti pendidikan, umur, suku, pekerjaan, dan lain-lain dan tentang harapan masyarakat mengenai pembangunan IKN Nusantara.

METODE

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Alat dari penelitian berupa kuisisioner, dimana melalui wawancara secara langsung kepada masyarakat sekitar. Yang akan digunakan untuk pendataan masyarakat dalam menghadapi perpindahan IKN Nusantara. Setelah pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data tersebut ke dalam bentuk grafik atau chart. Dan nantinya akan dianalisis mengenai kondisi real dari warga kelurahan Pemaluan. Lokasi pengambilan data berada di kelurahan Pemaluan, kecamatan Sepaku, kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Adapun waktu pelaksanaannya, dilakukan selama masa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari tanggal 28 Juni 2022 hingga 16 Agustus 2022. Berdasarkan program kerja yang berjudul “Pemetaan Kapasitas Sosial Ekonomi di Kelurahan Pemaluan”, memiliki sasaran berupa pandangan mengenai pembangunan IKN Nusantara yang sedang berlangsung, mendata masyarakat guna memperbaiki SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di kelurahan Pemaluan dan harapan terbaik bagi masyarakat untuk ikut adil dalam masa pembangunan IKN. Subjeknya berupa mahasiswa KKN Angkatan 48 Tahun 2022 Universitas Mulawarman yang menjadi penggerak dalam program kerja tersebut, memiliki jumlah sekitar 200 mahasiswa KKN Unmul yang ada di sekitar KIPP. Metode evaluasi, dalam hal ini dilakukannya pengambilan data secara langsung untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai perpindahan IKN Nusantara dan hal yang lainnya dengan dilakukannya wawancara.

HASIL DAN DISKUSI

Adapun hasil dari pelaksanaan program kerja “Pemetaan Kapasitas Sosial Ekonomi di Kelurahan Pemaluan” mendapatkan 246 data dari keseluruhan RT kelurahan Pemaluan. Kelurahan Pemaluan memiliki 6 RT yaitu terdiri dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06. Dan data tersebut diolah menggunakan *google spreadsheet*. Terlihat pada gambar 1 dan 2, dilakukannya perkenalan diri kepada Ketua RT untuk meminta izin melakukan kegiatan atau melaksanakan program kerja ini serta wawancara dengan masyarakat.

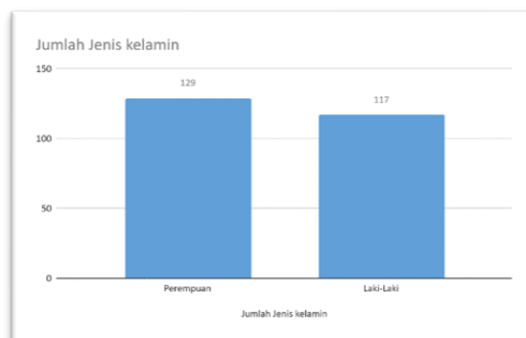


Gambar 1. Perkenalan Diri kepada Ketua RT Setempat



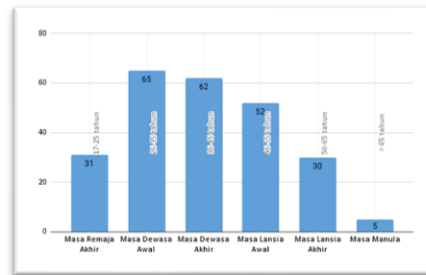
Gambar 2. Pelaksanaan Wawancara Kuesioner

Data-data yang diperoleh meliputi beberapa hal seperti data umur, pendidikan, suku, pekerjaan/usaha/pelatihan apa yang diinginkan, dan lain sebagainya. Jumlah jenis kelamin merupakan hasil pengolahan data mengenai data jenis kelamin. Berdasarkan **Gambar 3**. Jumlah Jenis Kelamin dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin Perempuan lebih banyak daripada jenis kelamin Laki-Laki di Kelurahan Pemaluan.



Gambar 3. Jumlah Jenis Kelamin

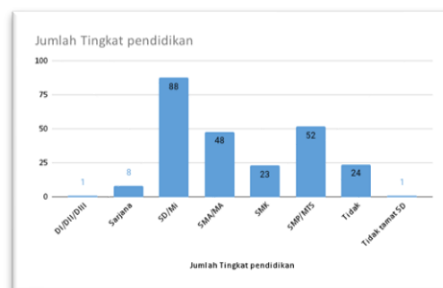
Untuk hasil pengolahan data dari data usia mendapatkan hasil yaitu **Gambar 4**. Kategori Usia. Ada beberapa kategori usia yang dimaksud diantaranya ialah kategori usia masa remaja akhir, masa dewasa awal, masa dewasa akhir, masa lansia awal, masa lansia akhir, dan masa manual. Berdasarkan KBBI, usia produktif merupakan usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Penduduk dengan usia produktif memiliki rentang usia antara 15-64 tahun. Dan usia produktif merupakan modal besar untuk meningkatkan perekonomian, kesejahteraan, pendapatan, juga daya saing bangsa Indonesia di mata dunia. Dari **Gambar 4**. Kategori Usia disimpulkan bahwa Kelurahan Pemaluan didominasi oleh usia Produktif yang apabila di totalkan berjumlah 209 orang.



Gambar 4. Kategori Usia

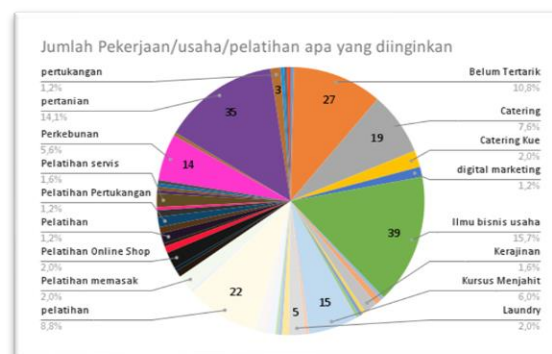
Gambar 5. Tingkat pendidikan merupakan hasil pengolahan data dari data tingkat pendidikan. Dalam Gambar 5. Tingkat Pendidikan terdapat beberapa kategori diantaranya ialah Tidak Sekolah, SD/MI, SMP/MI, dan lainnya. Tidak sekolah merupakan tidak terdaftar dan tidak aktif mengikuti jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar. Tamat sekolah merupakan telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir pada jenjang pendidikan di sekolah dengan mendapatkan ijazah.

Dan untuk tingkat pendidikan warga kelurahan Pemaluan masih terbilang rendah dikarenakan di dominasi oleh lulusan SD/MI dan SMP/MI



Gambar 5. Tingkat Pendidikan

Hasil untuk data pekerjaan/usaha/pelatihan apa yang diinginkan dapat dilihat di **Gambar 6**. pekerjaan/usaha/pelatihan apa yang diinginkan



Gambar 6. Pekerjaan/Usaha/Pelatihan Apa Yang Diinginkan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulannya, dari data ini semoga dapat membantu masyarakat yang ada di Kelurahan Pemaluan untuk lebih diperhatikan oleh Pemerintah setempat. Dengan angka pendidikan yang cukup rendah serta pelatihan kerja untuk masyarakat perlu ditingkatkan sebagaimana mestinya demi meningkatkan nilai kerja mutu dan SDM yang berkualitas. Pemerintah juga dapat memberikan anggaran dana sebagai meningkatkan pembangunan fasilitas, sekolah serta penambahan Guru di Kelurahan Pemaluan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait (yaitu masyarakat, lurah dan staff kelurahan yang ada di Kelurahan Pemaluan, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu) atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga laporan yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Apa yang Dimaksud dengan Usia Produktif?* (2021, Juni 21). Retrieved from Blog Tokopedia:
<https://www.tokopedia.com/blog/pengertian-usia-produktif-krj/>
- Ayundari. (2022, Januari 25). *Urgensi Pemindahan Ibu Kota Negara*. Retrieved from
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/14671/Urgensi-Pemindahan-Ibu-Kota-Negara.html>
- Gunawan, I. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved from https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*.

PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH KELURAHAN LEMPAKE DENGAN PEMBUATAN VIDEO *BRANDING* DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DASAWISMA DI RT 19 KELURAHAN LEMPAKE

Anindita Septiarini (DPL)¹, Maria Desi Kristiani Ropa², Ilham Yusuf³, Dhea Amelia², Kartika Lisnawati⁴, Leonardo Yonatan⁵, Samsul Riadi⁶, Syarafina Zata Yumni⁷, Fatimah⁸, Aji Akbar Mirinda Putra¹

¹Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: email.dosen@alamat.email

ABSTRAK: Kelurahan Lempake adalah salah satu kelurahan yang ada di Samarinda yang terkenal dalam bidang pertanian. Berbagai tumbuhan seperti padi, jagung, sayuran, buah, bahkan tanaman obat pun dapat ditanam di daerah tersebut. Sehingga hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk mengembangkan potensi tersebut dengan membuat video *branding* serta membuat program pemberdayaan di wilayah tersebut terkhusus di RT 19. Kegiatan pengembangan potensi ini menghasilkan dampak yang cukup signifikan dimana video *branding* menjadi suatu wadah bagi kelurahan Lempake untuk melakukan promosi dan meningkatkan citra dari wilayah tersebut dengan memperkenalkan berbagai objek wisata dan sarana prasarana yang ada di kelurahan Lempake. Sedangkan, untuk pengembangan potensi pada bidang pertanian dilaksanakanlah program pemberdayaan dengan melaksanakan pelatihan pembuatan pestisida yang dilaksanakan dengan target sasaran berupa tiga dasawisma yang ada di wilayah RT 19 yang mana hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anggota dasawisma yang ada demi merintis dan mengembangkan BUM RT serta lahan toga pada wilayah tersebut

Kata Kunci: Kelurahan Lempake, Pestisida Nabati, Tanaman Obat Keluarga

PENDAHULUAN

Kelurahan Lempake adalah salah satu kelurahan yang ada di Samarinda. Kelurahan ini memiliki banyak fasilitas yang terbilang cukup lengkap. Namun, dibalik kelengkapan fasilitasnya masih banyak RT yang sedang mencoba memajukan wilayahnya salah satunya yaitu RT 19 yang terletak di jalan Magelang. Wilayah ini adalah sebuah RT yang dipimpin oleh bapak Adung Karyo Sedio S,E dimana beliau memiliki visi dan misi yang cukup baik untuk wilayah tersebut seperti membentuk BUM RT (Badan Usaha Milik RT) dan mempromosikan kampung toga Rosella yang akan menjadi ciri khas dari RT 19 ini. Namun, dari tujuan tersebut terdapat permasalahan yang cukup signifikan yaitu kurangnya sumber daya manusia yang paham mengenai administrasi BUM RT, lalu kurangnya dukungan pengetahuan lain tentang perawatan tanaman yang mana hal ini seharusnya menjadi hal utama yang wajib diketahui terlebih dahulu. Sehingga hal ini yang melatar belakangi kelompok kami untuk membuat proker unggulan yang dapat mendukung kelurahan Lempake khususnya RT 19 untuk dapat mengembangkan toga rosella dan membangun serta mengembangkan BUM RT di wilayah tersebut.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang sesuai dengan pedoman metode pengabdian masyarakat yaitu Analisa situasi masyarakat, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, rencana pemecahan masalah dan pendekatan sosial (Murdjito:2012). Tahapan-tahapan metode pengabdian masyarakat tersebut dijelaskan dan dapat dilihat pada Tabel 1.

Analisa Situasi Masyarakat	Dilaksanakan dengan survey langsung di wilayah kelurahan Lempake khususnya RT 19 yang bertempat di jl. Magelang. Survey ini menghasilkan beberapa permasalahan yaitu: a. Kurangnya promosi yang dilakukan demi menunjang <i>branding</i> dari wilayah kelurahan Lempake yang akhirnya menyebabkan kurang dikenalnya wilayah tersebut. b. Pembangunan BUM RT dan toga rosella yang diharapkan dapat menjadi ciri khas dari RT 19.
Identifikasi Masalah	Dari permasalahan tersebut akhirnya diidentifikasi agar ditemukan penyebab dari permasalahan tersebut. Identifikasi masalah tersebut sebagai berikut. a. Kurangnya <i>branding</i> dari kelurahan Lempake disebabkan oleh video <i>branding</i> yang belum diperbaharui serta di promosikan dengan baik dan benar. b. Pengembangan BUM RT wilayah RT 19 kurang signifikan dikarenakan kurangnya SDM aktif dasawisma pada wilayah tersebut serta kurangnya pengetahuan dasar dalam merawat toga rosella yang ada pada wilayah tersebut.
Menentukan Tujuan Kerja	Dengan adanya identifikasi masalah akhirnya kelompok kami menentukan tujuan kerja. Hal ini dtujukan untuk mendapatkan suatu pemecahan masalah yang efektif yaitusebagai berikut. a. Dilakukannya pembaharuan profil kelurahan Lempake yang dilaksanakan dengan tujuan <i>branding</i> wilayah terssebut. b. Dilaksanakannya pengembangan pemahaman yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan BUM RT dan toga rosella RT 19.

Rencana Pemecahan Masalah	Setelah menentukan tujuan kerja, kelompok kami memiliki suatu pemecahan masalah dengan harapan dapat mengembangkan potensi wilayah kelurahan Lempake. Rencana tersebut yaitu. <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat video profil kelurahan Lempake yang berisikan pengetahuan umum seputar kelurahan Lempake serta sarana dan prasarana yang terdapat di wilayah tersebut. b. Melakukan pengembangan pengetahuan dengan mengadakan pelatihan pembuatan pestisida nabati yang diharapkan dapat menjadi dasar anggota dasawisma dalam merawat kebun toga rosella yang ada di wilayah RT 19.
Pendekatan Sosial	Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kelompok kami melakukan pendekatan sosial dengan melibatkan lapisan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan masyarakat dapat mengerti bahwa

Tabel 1. Tabel penjelasan metode pengabdian masyarakat kelompok KKN 48 Samarinda 25

Dalam melaksanakan program kerja tersebut terdapat beberapa indikator keberhasilan yang dapat dijadikan standar dalam keberhasilan program kerja unggulan:

1. kegiatan terlaksana
2. peserta pelatihan lebih dari 10 orang
3. peserta aktif dalam bertanya mengenai materi kegiatan

Dalam membuat video profil terdapat beberapa indikator keberhasilan yang selanjutnya akan digunakan sebagai indikator penilaian yaitu sebagai berikut:

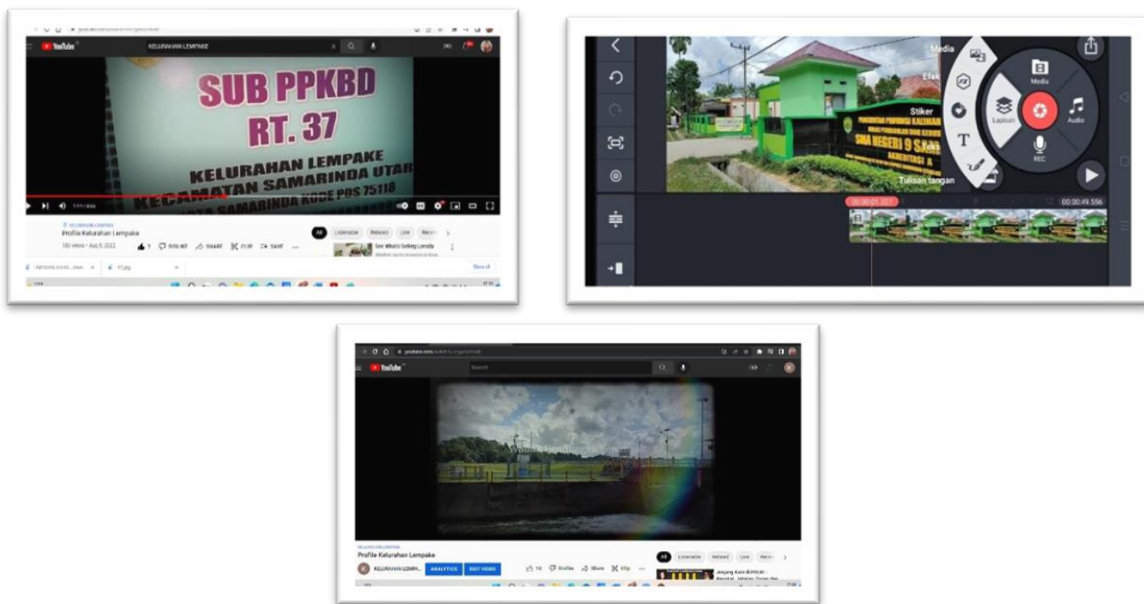
1. video telah selesai dikerjakan dan diunggah pada channel *youtube* yang telah dibuat.
2. video mendapatkan minimal 100 penonton.

Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa RT 19 pada tanggal 17 Juli 2022 jam 10.00 WITA dengan subjek kegiatan yaitu 3 dasawisma toga rosella yang diarahkan langsung oleh ketua RT 19 kelurahan Lempake bapak Adung Karyo Sedio Utomo, SE. Setelah kegiatan berlangsung, evaluasi dilaksanakan dengan menanyakan kepada peserta mengenai saran dan masukan untuk kegiatan kami berikutnya.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan suatu dampak yang signifikan dimana terdapat dua kegiatan pengembangan potensi yang dijalankan yaitu pembuatan video profil kelurahan Lempake dan kegiatan pengembangan berupa pelatihan pembuatan pestisida nabati dengan target peserta anggota dasawisma RT 19. Pembuatan video profil dilaksanakan menggunakan aplikasi Kinemaster dengan pengisi suara yaitu saudara Syarafina Zata Yumni. Video profil ini diunggah pada laman *youtube* “KELURAHAN LEMPAKE” pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan link <https://youtu.be/eSjwnoYlodE>. Video profil ini berdampak pada citra dari kelurahan Lempake dimana hal ini meningkatkan *branding* dari wilayah tersebut dan menyebabkan kelurahan Lempake lebih dikenal oleh masyarakat luas dan memudahkan masyarakat kelurahan tersebut dalam mencari sarana dan prasarana yang dimiliki kelurahan tersebut yang mana proses edit dan cuplikan

video dapat dilihat pada Gambar 1. Selain itu, kegiatan pengembangan potensi masyarakat berupa kegiatan pelatihan pembuatan pestisida nabati ini dilaksanakan secara luring dengan alat berupa pisau, corong, gelas ukur atau sejenisnya, botol, dan blender. Sedangkan bahan yang dibutuhkan yaitu daun sirsak dan air hangat. Kegiatan ini menghasilkan dampak yang cukup signifikan dimana masyarakat mendapatkan pengetahuan baru terkait pestisida nabati dimana pestisida ini dapat membantu tumbuhan dalam memiliki sistem kekebalan untuk melawan virus dan penyakit. Hal ini dapat membantu anggota dasawisma untuk mengelola toga rosella dengan lebih baik serta dapat membantu mengembangkan BUM RT dengan menjadikan pestisida nabati ini menjadi salah satu olahan yang dapat dikomersilkan. Bahan, proses pembuatan, serta proses kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Pembuatan video profil kelurahan Lempake sebagai program kerja utama kelompok KKN 48Samarinda 25



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati di RT. 19 Kelurahan Lempake sebagai program kerja unggulan kelompok KKN 48 Samarinda 25

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari berbagai penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa kelurahan Lempake memiliki beberapa masalah berupa kurangnya pengetahuan dalam mengembangkan BUM RT dan dasawisma, serta kurangnya promosi kelurahan dalam memperkenalkan sarana dan prasarana yang dimiliki kelurahan Lempake sehingga penelitian ini menghasilkan perencanaan dua program kerja utama yang berupa pembuatan video profil dan program kerja unggulan yang berupa pembuatan pestisida nabati untuk lahan toga. Dua program kerja ini menghasilkan dampak yang cukup signifikan berupa meningkatnya pengetahuan dalam mengembangkan dasawisma serta meningkatkan promosi kelurahan Lempake dalam hal sarana dan prasarana yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kelurahan Lempake yang telah menerima kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di kelurahan tersebut. Terima kasih kami ucapkan kepada ketua RT 19 kelurahan Lempake yaitu bapak Adung Karyo Sedio Utomo, SE yang telah menjadi pendamping lapangan dan menjaga kelompok KKN 48 Universitas Mulawarman Samarinda 25 pada kelurahan Lempake terkhusus di RT 19. Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Anindita Septiarini dan Pendamping Lapangan kami yaitu Bapak Adung Karyo Setio Utomo yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendampingi kami selama Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung. Tak lupa juga terima kasih kepada sejumlah warga yang telah mendukung dan membantu dalam terlaksananya program kerja kami.

REFERENSI

- Rangga, N. 2014. Laporan kuliah kerja nyata desa sooka kecamatan punung kabupaten pacitan. *Institut Seni Indonesia*.
- Gatot, M. (2012). *metoda-pengabdian-pada-masyarakat-pak-gatot1.pdf*.
- Sri, R. (2019). Kontribusi Tingkat Penguasaan Mata Kuliah Praktek Ibadah Terhadap Motivasi Pengabdian Masyarakat Pada Mahasiswa STAIN Curup Angkatan 2004(2011).
<http://repository.radenfatah.ac.id/5344/1/ISI%20TESIS%20NYA.pdf>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Sudin. (2013). Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- LLDIKTI3. (2020). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Daring. Universitas Al-Azhar Indonesia. <https://fe.uai.ac.id/http-lldikti3-kemdikbud-go-id-v6-2020-06-16-kegiatan-pengabdian-kepada-masyarakat-secara-daring/>

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DAN KESADARAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN TEMINDUNG PERMAI, KOTA SAMARINDA

Fibriyani Nur Khairin^{1*}, Muhammad Alam², Intan Dessy Puspitasari³, Nur Aisyah Asyhadah⁴, Marsalita Padila⁵, Aji Ridha Tiara Mawarni⁶, Wiwiwinanda⁷, Muhammad Fajri Luthfi Septiar⁸, RizaniHusyairi⁹.

¹ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

² Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³ Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Mulawarman, Samarinda

⁴ Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵ Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda⁶ Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda⁷ Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸ Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹ Mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: fibriyani.nur.khairin@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK:

Peningkatan kualitas kesehatan dan kesadaran lingkungan perlu dilakukan dengan adanya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan tindakan untuk memandirikan masyarakat agar dapat melakukan perbaikan dan menentukan kehidupan masa depannya sesuai yang telah direncanakan. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan kualitas Kesehatan dan kesadaran lingkungan yang ada dikelurahan melalui pemberdayaan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Adapun untuk mencapai pemberdayaan kualitas Kesehatan dan kesadaran lingkungan tersebut melalui kegiatan penyuluhan, diskusi, pengkajian, penyampaian informasi melalui penyebaran pesan. Penyampaian pesan dan materi melalui penyuluhan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan menggunakan media pendukung seperti media cetak, media elektronik, dan media luar. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan sudah sesuai harapan dengan meningkatkan kualitas masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan lingkungan, Masyarakat, Kelurahan Temindung Permai.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu tindakan untuk memandirikan masyarakat agar dapat melakukan perbaikan dan menentukan kehidupan masa depannya sesuai yang telah direncanakan. Melalui pemberdayaan potensi-potensi yang dimiliki, seperti pengetahuan, modal, gagasan, dan keterampilan (Yahya et al., 2021). Operasional dari konsep pemberdayaan pada umumnya lebih difokuskan pada stage komunitas. Hal itu dianggap karena komunitas sebagai basis kehidupan masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan basis komunitas. Masyarakat sangat berpengaruh penting terhadap kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan akan mencerminkan kondisi orang-orang yang berada di lingkungan tersebut (Yasril & Nur, 2018).

Pemberdayaan lingkungan adalah suatu proses yang dilakukan oleh masyarakat agar dapat mendorong dan memotivasi individu sehingga mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk membuat pilihan hidupnya dan pemberdayaan ditujukan kepada kelompok atau masyarakat yang lingkungannya tertinggal (Anwar, 2018). Pemberdayaan lingkungan merupakan suatu harapan bersama sehingga harus diciptakan secara bersama-sama. Berdayanya lingkungan ditandai dengan adanya kondisi lingkungan yang mendukung segala aktivitas masyarakatnya

dalam artian aktivitas masyarakat tidak akan mengganggu lingkungan sekitar.

Lingkungan yang bersih merupakan sebuah suasana yang terbebas dari sampah, udara yang segar dan tidak menebang pohon secara bebas. Lingkungan yang bersih merupakan cerminan untuk kita semua dalam mengupayakan kebersihan di lingkungan sekitar kita. Kebersihan ini bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan lingkungan yang sehat serta mengikuti pola hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (Sa'ban et al., 2020).

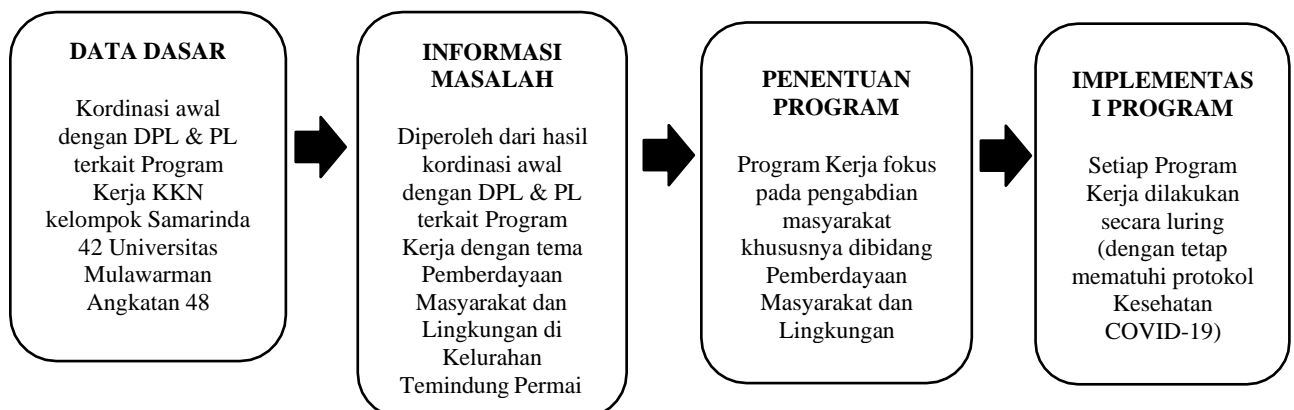
Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, hal tersebut dikarenakan masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan di sekitar kita. Masyarakat juga masih tidak mengetahui dampak bahaya yang terjadi pada lingkungan. Permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekitar kita yaitu permasalahan sampah plastik, pembuangan sampah secara sembarangan, pencemaran air, pembuangan rumah tangga dan lain- lain. Permasalahan ini setiap tahun selalu meningkat yang mengakibatkan lingkungan kurang bersih seperti banyaknya sampah yang menumpuk di daerah tertentu dan di saluran air sehingga dapat menyebabkan terjadinya banjir dikarenakan meluapnya air disebabkan oleh sampah. Maka dari itu pemberdayaan pada masyarakat sangat diperlukan dan tidak hanya pemerintah saja yang harus menganggungnya agar kita semua dapat berkontribusi dalam melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat. (Mulia Hardadi et al., 2013).

Kelurahan temindung permai merupakan salah satu kelurahan yang ada di kota Samarinda dan di kecamatan Sungai Pinang yang bertempat di Jl. Mayjend DI Panjaitan No. 6 yang memiliki luas wilayah sebesar ± 130,56 Ha2. Kelurahan temindung permai juga bertempat di kecamatan sungai pinang yang terbagi menjadi 4 batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara yaitu kelurahan gunung lingai, sebelah selatan yaitu kelurahan sungai pinang dalam, sebelah barat yaitu kelurahan bandara dan sebelah timur kelurahan sidodadi, gunung kelua dan sempaja selatan. Kelurahan temindung permai memiliki jumlah penduduk sebanyak 17.088, dimana jumlah dari laki-laki sebanyak 8.255 jiwa dan perempuan sebanyak 8.833 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 4.723, saat ini kepala keluarga yang tersebar sebanyak 39 RT di kelurahan temindung permai.

Permasalahan-permasalahan lingkungan yang ada di kelurahan temindung permai ini diperluakaan adanya penanggulangan dengan menggunakan pendekatan partisipasi masyarakat karena permasalahan yang ada di kelurahan temindung permai kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dan di lingkungan sekitar temindung permai masih banyak dijumpai sampah yang berserakan dan kurangnya perkembangan website kelurahan temindung permai sehingga masyarakat tidak memperoleh informasi terbaru dari kelurahan temindung permai. Maka dari itu mahasiswa/i Kelompok Samarinda 42 Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 48 Universitas Mulawarman dapat membantu permasalahan-permasalahan yang ada di kelurahan temindung permai.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan oleh kelompok KKN 42 Temindung Permai dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di Kelurahan Temindung Permai dengan cara :



Gambar 1. Bagan Pendekatan penyelesaian masalah

Tahap awal dilakukan untuk menggali masalah yang ada dilakukan dengan cara survei lokasi, wawancara langsung dan via whatsapp. Setelah mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi, maka dilanjutkan dengan memberikan solusi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Adapun 4 hal yang menjadi solusi yang ditawarkan oleh team KKN 48 Unmul Kelompok Samarinda 42 adalah:

2.1. Pengembangan Website Kelurahan

Pengembangan website kelurahan ini bertujuan untuk memberikan informasi terbaru seputar kegiatan di sekitar kelurahan temindung permai dan juga birokrasi kelurahan temindung permai. Hal yang dipersiapkan berupa :

1. Konsultasi kepada staff admin kelurahan temindung permai.
2. Pengambilan dokumentasi untuk di tampilkan di website.

Melakukan editing dan mengupload artikel berita ke website.

2.2. Pembuatan Video Profil Kelurahan Temindung Permai

Video Profil kelurahan adalah seluruh gambaran mengenai karakteristik kelurahan yang meliputi jumlah penduduk, luas wilayah, potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, kelembagaan, prasarana dan sarana dan juga kemajuan perkembangan dan permasalahan yang dialami kelurahan akan disediakan pada video profil. Adapun tahapan-tahapan yang dipersiapkan untuk pembuatan video profil yaitu :

1. Ide
2. Pembuatan konsep dan naskah video
3. Pengambilan gambar video
4. Perekaman suara
5. Proses editing video
6. Rendering

2.3. Sosialisasi dan Pembuatan Disinfektan Alami untuk Mencegah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

Sosialisasi merupakan proses kegiatan dimana seorang individu melakukan penanaman atau transfer nilai, tata aturan, kebiasaan bahkan kebudayaan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah tatanan masyarakat atau kelompok (Nugroho, 2018). Penyakit mulut dan kuku (PMK) adalah penyakit yang menyerang pada hewan berkuku genap seperti sapi, kerbau, kambing, domba, babi, dan jenis-jenis hewan sebangsanya.

Penyebab PMK adalah *Aphtae epizootica.*, saat ini di Indonesia hanya terdeteksi satu tipe virus PMK, yaitu virustipe O yang menjangkit pada mulut dan kuku. Penyakit mulut dan kuku berkarakter zoonosis yang mengakibatkan penularan pada manusia. Hal ini terjadi akibat masyarakat tidak menyadari penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) sehingga diperlukan adanya sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat. Tahapan yang akan dilakukan yakni, survei lokasi, koordinasi dan diskusi dengan peternak dan persiapan sosialisasi.

2.4. Sosialisasi tentang Bahaya Sampah Plastik

Sosialisasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan individu melakukan penyesuaian hidupnya di antara masyarakat. Adanya sosialisasi memungkinkan seorang individu untuk memahami dan melaksanakan penyesuaian dengan situasi dan kondisi tempat yang akan dilaksanakan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Dalam sosialisasi ini, pemateri menjelaskan dan mengedukasi tentang bahaya sampah dan tetap menggunakan sampah tanpa ada kesadaran betapa bahayanya limbah sampah plastik. Faktor pembuangan limbah sampah plastik secara bebas serta sampah plastic yang sulit untuk terurai karena merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan rusaknya lingkungan hidup serta mengakibatkan terjadinya banjir dan berbahaya bagi ekosistem dalam perairan

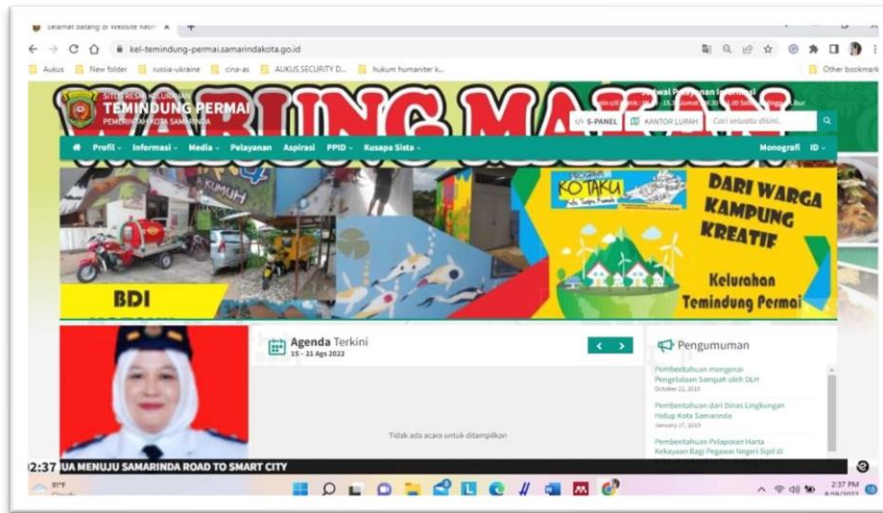
HASIL DAN DISKUSI

3.1. Pengembangan Website Kelurahan

Hasil dari pengembangan website kelurahan adalah dengan adanya penguploadan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 42 Temindung Permai yaitu berupa artikel berita dan

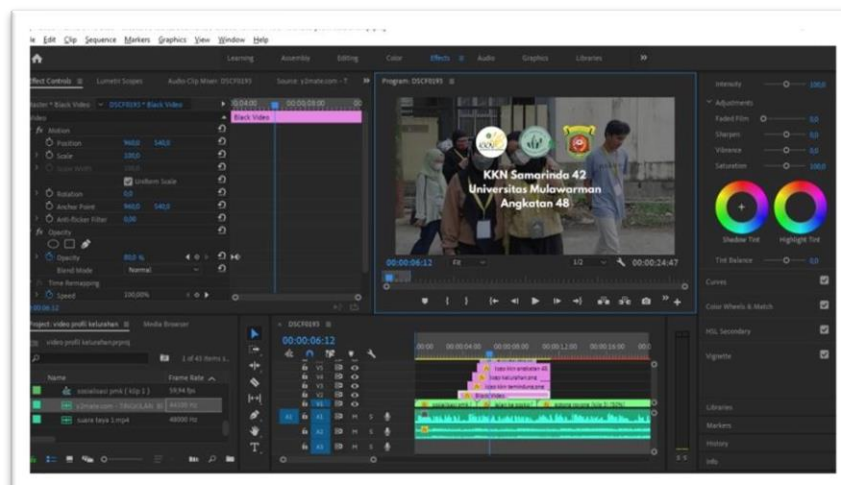
pemberharuan data monografi dan profile yang dapat diakses di tautan berikut ini: <https://kel-temindung-permai.samarindakota.go.id/>. Artikel berita ini merupakan media untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang berita terbaru dan transparansi birokrasi. Kegiatan kegiatan yang telah kami laksanakan dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Pengambilan Tampilan Website



3.2 Pembuatan Video Profil Kelurahan Temindung Permai

Hasil evaluasi pembuatan video profil yaitu dengan menggunakan data monografi kelurahan Temindung Permai, kemudian dilakukan survey pengambilan video dan gambar di daerah sekitaran kelurahan Temindung Permai serta pembuatan naskah video dengan menggunakan data prodeskel yang diperoleh dari website Kelurahan Temindung Permai. File video profil kelurahan Temindung Permai memuat pengenalan kelurahan, sarana pendidikan, sasaran kesehatan, kondisi wilayah, permasalahan yang ada di kelurahan serta data-data yang nantinya akan dijelaskan didalam video profil kelurahan. Dengan demikian, dapat dihasilkan video profil kelurahan dengan durasi video yaitu 6 menit lebih. Berikut merupakan foto dokumentasi hasil edit video profil :





Gambar 3. Link Video Profil : <https://youtu.be/kew62fkyBqc>

3.3 Sosialisasi dan Pembuatan Disinfektan Alami untuk Mencegah Penyakit Mulut dan Kuku

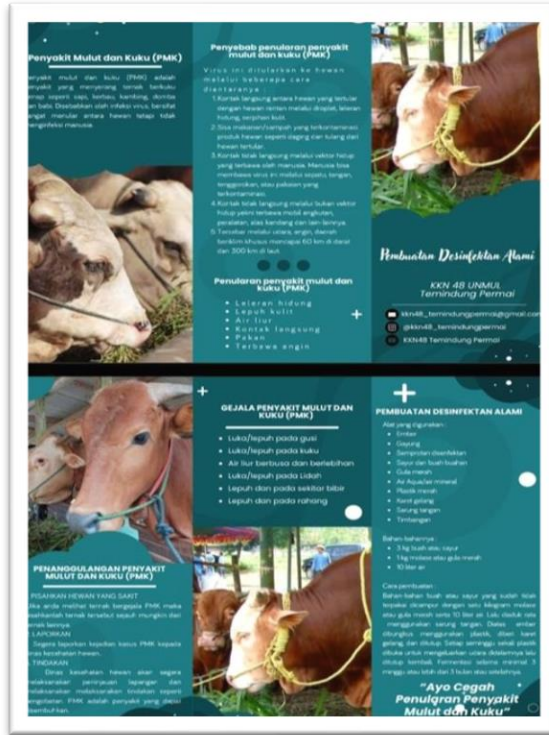
Hasil dari sosialisasi yang dilakukan selama kegiatan KKN ini yaitu terlaksananya sosialisasi dan pembuatan disinfektan alami untuk mencegah penyakit mulut dan kuku (PMK) yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bahayanya penyakit kuku dan mulut (PMK) kepada peternak terutama Kesehatan ternak yang berada di jalan belatuk. Hasil dari survey yang kami lakukan, terbukti bahwa peternak belum memahami tentang bahaya penyakit mulut dan kuku (PMK).

Dalam kegiatan KKN ini, kami mengupayakan pemahaman dan pengetahuan kepada peternak sehingga diharapkan dapat mencegah penularan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di daerah kelurahan temindung permai. Upaya yang kami lakukan dengan melaksanakan sosialisai dan pembuatan disinfektan alami dengan biaya yang tergolong terjangkau yang ditujukan kepada peternak.

Berdasarkan tinjauan program kerja yang telah kami laksanakan, maka kami menghasilkan luaran program kerja berupa video tutorial pembuatan disinfektan alami dan sebuah brosur tentang penyakit mulut dan kuku (PMK) dan pencegahannya. Pembuatan disinfektan alami dapat di akses melalui tautan berikut : <https://youtu.be/awYJIYKOX74>



Gambar 4. Video Tutorial Pembuatan Disinfektan Alami



Gambar 5. Brosur tentang penyakit mulut dan kuku (PMK) dan pencegahannya.

3.4. Sosialisasi tentang Bahaya Sampah Plastik

1. Survei Lapangan

Melakukan survei ke SDN 012 Sungai Pinang yang telah direkomendasikan untuk menjalankan program kerja KKN.

2. Pelaksanaan

Program kerja ini dilakukan mulai dari meminta perizinan kepada kepala sekolah SDN 012 Sungai Pinang untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya sampah plastik. Program ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022.

3. Pembuatan Laporan Akhir

Penyusunan laporan akhir yang berisikan rincian awal kegiatan hingga akhir kegiatan program kerja kuliah kerja nyata (KKN).

Adapun output artikel berita pada kegiatan ini yaitu :



Gambar 6. Artikel Berita Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan : Pelaksanaan dari program kerja kelompok mayoritas dilaksanakan secara luring dengan mematuhi protokol Kesehatan covid-19 di kelurahan temindung permai. Program kerja mempunyai beberapa luaran, seperti artikel berita, video profil, video tutorial dan brosur. Selain itu dengan adanya penguploadan artikel berita kelurahan diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan menerima informasi – informasi terbaru di kelurahan temindung permai.

Rekomendasi : Menurut kami ada beberapa permasalahan yang sebabnya harus diperbaiki oleh pemerintah Kalimantan Timur, seperti masalah pembuangan sampah di kelurahan temindung permai. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya, yang mengakibatkan penumpukan sampah yang berlebihan, hal ini bisa berdampak pada Kesehatan lingkungan di sekitar kelurahan temindung permai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok KKN 42 Kelurahan Temindung Permai mengutarakan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan juga mendukung kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman. Terutama, ucapan terimakasih ditujukan kepada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, kepada dosen pembimbing lapangan kami Ibu Fibriyani Nur Khairin, SE.Ak., MSA.,C.A., lurah temindung permai Ibu Umi Mujahidah S.Sos. serta jajarannya bapak sekretaris kelurahan temindung permai Rizki Mandala Putra, S.H. selaku pembimbing lapangan, babinsa kelurahan temindung permai bapak Eko Arifin, masyarakat kelurahan temindung permai, teman – teman kelompok KKN 48 – KKN Temindung Permai 42 dan orang tua kami, serta semua pihak yang sudah ikut berpartisipasi memberikan dukungan, baik materi maupun non – materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Anwar, A. (2018). Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak. *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah*, 8(2), 155–167. <https://doi.org/10.35905/komunida.v8i2.631>
- Mulia Hardadi, I. Mrgono, A. Djaja, S. (2013). Studi Tentang Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Pusat Kesehatan Masyarakat di Teluk Dalam Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrasi Reform*, 1(2), 452–461.
- Sa'ban, L. M. A. Sadat, A. Nazar, A. (2020). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Yahya, T. Satoto, S. Usman, U. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. *Jurnal Sains Sosiologi*, 5, 149–160. <https://onlinejournal.unja.ac.id/JSSH/article/view/16890%0Ahttps://onlinejournal.unja.ac.id/JSSH/article/download/16890/12758>
- Yasril, Y. Nur, A. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *Jurnal Dakwah Risalah*, 28(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jdr.v28i1.5538>

PEMBERDAYAAN PARIWISATA, UMKM DAN KESEHATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TENUN

Fibriyani Nur Khairin^{1*}, Maulana Joe Suhar², Nur Indah Mega Nanda³, Aji Nanda Fauziah Rahimah⁴, Mardianus Yanto⁵, Muhammad Rizky Maulana⁶, Nini Ramadani⁷, Hendrica Mini Vera⁸, Inggi Yudi Setyawan⁹

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Mahasiswa Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: fibriyani.nur.khairin@feb.unmil.ac.id

ABSTRAK: Kelurahan Tenun merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Samarinda Seberang, Provinsi Kalimantan Timur yang kantor kelurahannya berada di jalan Hos Cokroaminoto Gang 5. Kelurahan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 6 Tahun 2014. Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, Pemberdayaan pariwisata, mengembangkan UMKM dan ternak cacing merupakan bentuk pengabdian dari mahasiswa/i untuk Kelurahan Tenun. KKN Universitas Angkatan 48 ini dilakukan selama 50 hari efektif dan keseluruhan kegiatan dilakukan di wilayah Kelurahan Tenun dengan berbagai program pemberdayaan. Pelaksanaan KKN dimulai sejak tanggal penerjunan 28 Juni 2022 sampai dengan penarikan pada tanggal 16 Agustus 2022. Metode yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kelurahan tenun dimulai dengan Diskusi awal, pembentukan proker dan pelaksanaan program kerja. ada 4 program kerja utama yang mencakup keseluruhan dari program kerja individu masing-masing mahasiswa/i 1. Pemberdayaan Pariwisata dan Ekonomi Kampung Tenun dengan Transformasi Digital 2. Sosialisasi Digital Marketing Terhadap UMKM 3. Demo masak dan Sosialisasi tentang Kesehatan Masyarakat dan Balita 4. Pemberdayaan Budidaya Cacing Tanah. Berdasarkan hasil dari penyelesaian program kerja, banyak dari masyarakat yang ingin mengaplikasikan sendiri dari hasil sosialisasi. Dari sini bisa terlihat bahwa masyarakat kampung Tenun banyak yang ingin berkembang dan mengenalkan tentang pariwisata kampung Tenun dan produk-produk hasil buaatannya Hasil dari program kerja masing-masing individu berupa artikel ilmiah, book chapter, buku panduan, dan buku saku yang akan diberikan kepada pihak kelurahan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kelurahan Tenun

Kata Kunci: *Pemberdayaan Pariwisata, UMKM, Kesehatan, Budidaya Cacing, Kelurahan Tenun*

PENDAHULUAN

Kelurahan Tenun merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Samarinda Seberang, Provinsi Kalimantan Timur yang kantor kelurahannya berada di jalan Hos Cokroaminoto Gang 5. Kelurahan Tenun merupakan hasil pemekaran dari kelurahan Mesjid dan sebagian dari wilayah kelurahan Baqa masuk ke kawasan Kelurahan Tenun. Kelurahan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 6 Tahun 2014. Kelurahan Tenun merupakan wilayah yang memumpuni dalam hal kerajinan manik-manik dan industri Sarung Tenun dengan luas wilayah sebesar 29,35 Ha, yang mana memiliki batas wilayah yang berbatasan dengan sebelah utara Kelurahan Baqa, Sebelah timur Sungai Mahakam, Sebelah Selatan Kelurahan Mesjid, Sebelah Barat Kelurahan Rapak Dalam, mempunyai penduduk sebesar 7.328 jiwa yang tersebar dalam 13 Rukun Tetangga (RT). Rumah tua dan sarung tenun

merupakan ikon dari Kelurahan Tenun.

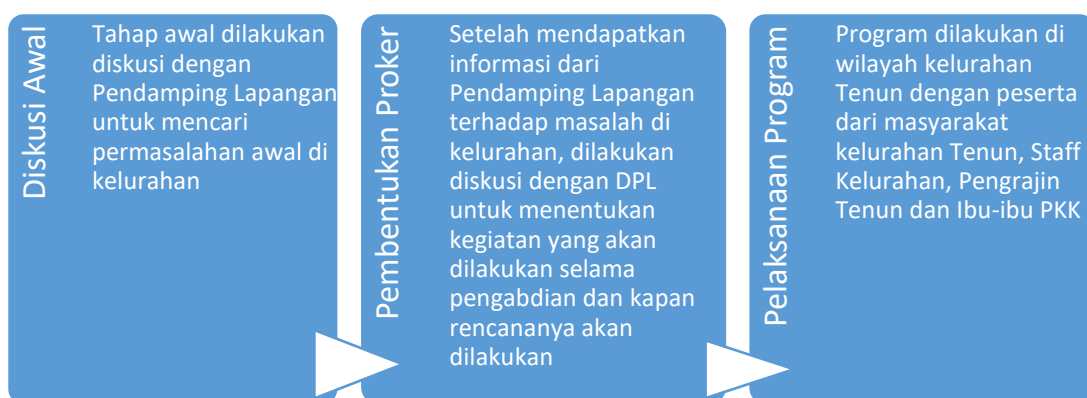
Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat agar lebih berkemampuan dalam mengatasi permasalahan kesehatan. Pemberdayaan pariwisata merupakan bentuk implementasi dari mahasiswa yang ingin mengenalkan kelurahan tenun dengan cara transfer knowledge dan berupaya menjadikan kelurahan tenun sebagai sarana wisata edukasi dan wisata sarung tenun. Mahasiswa juga membantu masyarakat dalam mengembangkan UMKM yang ada disekitar kelurahan tenun dengan memberikan pengarahan bagaimana digital marketing yang baik dan benar. Ternak cacing juga merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan memberikan pemahaman bahwa beternak cacing merupakan suatu hal yang menguntungkan dan bernilai ekonomi yang dapat membantu perekonomian dan mengurangi sampah organik karena hal tersebut merupakan pakan bagi cacing .

Permasalahan-permasalahan yang ada pada daerah lingkungan kelurahan tenun merupakan masalah yang kompleks mulai dari kesadaran diri terhadap kebersihan yang kurang dan kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam menjaga pelestarian dan keasrian lingkungan yang kurang ditandai dengan banyaknya sampah berserakan disekitar rumah warga. Maka dari itu diharapkan dengan adanya mahasiswa/i kelompok Samarinda 09 Kuliah Kerja Nyata (KKN) 48 Universitas Mulawarman dapat membantu segala permasalahan yang ada disekitaran kelurahan tenun .

METODE

KKN Universitas Angkatan 48 ini dilakukan selama 50 hari efektif dan keseluruhan kegiatan dilakukan di wilayah Kelurahan Tenun dengan berbagai program pemberdayaan. Pelaksanaan KKN dimulai sejak tanggal penerjunan 28 Juni 2022 sampai dengan penarikan pada tanggal 16 Agustus 2022. Metode yang dilakukan untuk menentukan penyelesaian dari masalah di kelurahan Tenun adalah seperti dibawah ini :



Setelah didapatkannya masalah-masalah yang didapat dari diskusi, karena itu dibuatlah solusi untuk memecahkannya yaitu :

2.1 Pemberdayaan Pariwisata dan Ekonomi Kampung Tenun dengan Transfomasi Digital

Dari pemberdayaan ini dimaksudkan agar kampung Tenun ini bisa dikenal sampai dengan tahap internasional, karena sampai saat ini kampung Tenun belum dikenal banyak oleh masyarakat luar negeri, dari sini saran-saran kami kepada Pihak Kelurahan adalah :

1. Mempromosikan Pariwisata dan Ekonomi seperti Sarung Tenun dan manik-manik ke Website Wonderful Indonesia.
2. Membuat video Profil Kelurahan Tenun

Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus di Kantor Kelurahan Tenun dengan peserta dari Staff Kelurahan Tenun dan teman-teman dari KKN Universitas Widyagama dan Universitas Nadlatul Ulama.

2.2 Sosialisasi Digital Marketing Terhadap UMKM

Sangat banyak teknik-teknik Marketing yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan bisnis UMKM di Kelurahan Tenun, Salah satunya adalah Digital Marketing contohnya mengajarkan UMKM menggunakan Market Place dan membuat logo usaha mereka masing-masing. Oleh karena itu dilakukan sosialisasi ini dengan cara dating ke tempat pengusaha UMKM dan mengajari cara membuat akun Instagram maupun Tiktok untuk mempromosikan Produknya.

Program ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli di Rumah Rukun Tetangga (RT) 6 dengan peserta dari para pengusaha-pengusaha yang mempunyai UMKM dan ibu RT 6.

2.3 Demo masak dan Sosialisasi tentang Kesehatan Masyarakat dan Balita

Sosialisasi ini dilakukan karena permasalahan gizi buruk yang masih banyak, contohnya stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang menyebabkan pertumbuhan anak tidak normal atau lebih pendek dibandingkan anak-anak pada umumnya, begitu juga dengan masyarakat yang sering membeli obat karena sakit, masyarakat belum begitu tahu tentang manfaat yang dapat diperoleh dari tanaman liar berkhasiat herbal untuk kesehatan, mereka lebih mengenal obat-obatan dari bahan kimia, baik anjuran resep dokter yang lebih sering memberikan resep untuk membeli obat-obatan kimia di apotek sehingga membuat masyarakat kurang mengetahui kelebihan tersendiri yang dimiliki tanaman herbal. Oleh karena itu dilakukan demo tata cara mengolah makanan dan bahan bahannya sampai selesai.

Program ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli di Kantor Kelurahan Tenun dengan peserta dari Anggota ibu-ibu PKK yang berjumlah kurang lebih 20 orang dan ibu Lurah.

2.4 Pemberdayaan Budidaya Cacing Tanah

Dari warga kampung tenun sendiri sangat jarang mengetahui manfaat dari budidaya cacing ini. Misalnya tanah bekas pembudidayaan cacing dapat dimanfaatkan menjadi bahan pupuk tanaman, untuk pakannya sendiri dapat memanfaatkan limbah dapur seperti bekas sayur-mayur yang sudah tidak terpakai, nasi bekas, sehingga hal ini bisa mengurangi limbah yang dapat berakibat pada lingkungan dengan memanfaatkan budidaya cacing. Serta budidaya cacing ini dapat meningkatkan nilai ekonomis bagi warga dengan menjual hasil ternak cacing kepada pemancing, penggemar burung, hingga ke produksi obat cacing.

Dalam pelaksanaannya ini akan dilakukan Sosialisasi dari manfaat pembudidayaan cacing di wilayah kampung ini, cara membuat, media tumbuh cacing, bahan baku apa saja yang dibutuhkan untuk melakukannya dan cara merawatnya setiap hari atau setiap minggu. Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 di dua tempat yang pertama di Halaman Kantor Kelurahan Tenun dengan peserta dari Anggota Ibu-ibu PKK dan Staff Kantor Kelurahan Tenun. Yang kedua adalah di halaman rumah warga RT 9 dengan peserta dari warga masyarakat RT 9.

HASIL DAN DISKUSI

3.1 Pemberdayaan Pariwisata dan Ekonomi Kampung Tenun dengan Transformasi Digital

Hasil dari program ini yaitu dilakukannya Presentasi terhadap cara Mempromosikan Pariwisata dan Ekonomi seperti Sarung Tenun dan manik-manik. Ada 3 metode yang dapat dilakukan, yaitu Digital Marketing, Pengembangan Bahasa dan Komunikasi Internasional.

3.1.1 Digital Marketing

Dijelaskan pengertian, cara kerja dan manfaat dalam mempromosikan Produk yang dihasilkan dari para pengusaha di dalam Kampung Tenun, terutama pengusaha Sarung Tenun dan manik-manik karena itu adalah produk unggulan dari kampung ini.

2.1.2 Pengembangan Bahasa

3. Disini dijelaskan bahwa dalam transformasi digital tentu saja pengembangan bahasa sangat diperlukan terutama dalam pengembangan bahasa Inggris untuk mencapai konsumen yang lebih

luas bahkan bisa manca negara.

1.3 Komunikasi Internasional

Disini dijelaskan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk memajukan pariwisata dan promosi, misalnya menggunakan Website Wonderfull Indonesia untuk dapat dilihat oleh masyarakat internasional.



Gambar 1. Presentasi kepada Staff Kantor Kelurahan

3.2 Sosialisasi Digital Marketing Terhadap UMKM

Hasil Sosialisasi ini adalah para peserta dapat mengetahui arti dan manfaat dari membuat digital marketing, yang contoh websitenya adalah di Instagram dan Tiktok karena media itu sangat terkenal pada zaman ini. Dijelaskan juga cara pembuatan logo dan aplikasinya seperti CorelDraw dan Photoshop, masyarakat pun ada yang tertarik untuk membuat logo dan akun sendiri.



Gambar 2. Sosialisasi Digital Marketing kepada para pengusaha UMKM

3.3 Demo masak dan Sosialisasi tentang Kesehatan Masyarakat dan Balita

Hasil yang didapat dari sosialisasi ini adalah Peserta dapat mengetahui dan mencicipi rasa dari bahan dan cara pengolahan dari pembuatan Nugget dari Ikan Patin, Selai dari kulit pisang, Puding dari Labu Kuning, serta melakukan presentasi dari Pengenalan Tumbuhan Obat yang berkhasiat jadi Obat yang isinya dijelaskan jenis jenis tumbuhan yang berkhasiat jadi obat, bagian apa saja yang diambil untuk diolah, cara pengolahan, takaran, dan beberapa kali minum sehari dalam bentuk power point.



Gambar 3. Demo masak kepada Ibu-ibu PKK dan Lurah Kelurahan Tenun



Gambar 4. Berita tentang Demo masak dan Sosialisasi tentang kesehatan

3.4 Pemberdayaan Budaya Cacing Tanah

Dalam proker ini kami melakukan demo sekaligus sosialisasi dari cara membudidayakan cacing tanah seperti bahan-bahan, takaran, dan cara membuat medianya, para peserta sangat antusias untuk bertanya di acara ini dan banyak yang tertarik untuk melihat hasil yang didapat dalam budidaya ini.



Gambar 5. Demo dan sosialisasi cara budidaya cacing tanah

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyelesaian program kerja, banyak dari masyarakat yang ingin mengaplikasikan sendiri dari hasil sosialisasi. Dari sini bisa terlihat bahwa masyarakat kampung Tenun banyak yang ingin berkembang dan mengenalkan tentang pariwisata kampung Tenun dan produk-produk hasil buaatannya. Output yang dihasilkan bermacam-macam, yaitu berupa E-Book tentang Budidaya cacing dan ekonominya.

4.2 Rekomendasi

Banyak masalah yang masih belum teratasi di Kelurahan Tenun ini, yang paling marak adalah banyaknya pembuangan sampah sembarangan di kolong kolong bawah rumah para warga RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 6 dan RT 7, Kurangnya sopan santun dari anak anak, serta kurangnya fasilitas yang ada di kelurahan Tenun sehingga menghambat aktivitas yang ada di wilayah ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari kelompok KKN Universitas Mulawarman Angkatan 48 wilayah Samarinda 09 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membantu kami dalam menunjang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan terutama kepada Ibu Lurah (HJ. Handayani, Sos, MM) , Staff Kantor Kelurahan maupun pegawai honorer, Ketua RT 8 (Ishak Ismail), RT 9 (Akhmad Yani), RT 10 (Syaiful Alamsyah), dan ketua RT lainnya, Bu Sunarti, Bu Sarwendah, BABINSA, BHABINKAMTIBMAS, Ibu-ibu PKK dan ketua PKK, Ibu-ibu Posyandu Balita dan Lansia, Ibu staff dari POKMAS (bu Sherly dan Bu Joheriansyah, Teman-teman KKN dari Universitas Widyagama dan Universitas Nahdlatul Ulama, dan Warga-warga dari masyarakat Kelurahan Tenun yang telah menuntun kami sehingga bisa menyelesaikan program-program yang kami bentuk di awal masuk KKN.

REFERENSI

- Pramudyani, A.V.R., Setiawan, A., Fajariyansyah A., Aji, G.L. 2019. Upaya pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan menuju desa siaga oleh KKN UAD di Watu Gajah dan Mertelu, Gendangsari, Gunung Kidul. Jurnal Pemberdayaan. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/download/660/pdf>
- Destryana, R.A., Ismawati. 2019. Etnobotani dan Penggunaan Tumbuhan Liar Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Madura. Jurnal Teknologi Pangan dan Agroindustry. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournalwiraraja.com/index.php/JFTA/article/download/724/690&ved=2ahUKEwi75OXBmO35AhUIUGwGHbAjBRIQFnoEC_AwQAQ&usg=AOvVawlRGVwiUuzYvjZPq2Zakpm6
- Nabila, D. I., Arianti, D., Astuti, F., Komariah, I. S., Melyana., Hikmah, N. Apnadi, R., Indrawasih, S., Alam, S., Amaliati., Yuni. 2018. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa FKIP Program S1 Semester VII Tahun Akademik 2018/2019 di Kelurahan/Desa Tenun. Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Nugraha, R. A., Gunawan, H. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Peningkatan Kepedulian Terhadap Kesehatan Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pasir Jati, Kelurahan Ujung Berung, Kota Bandung. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/859/767>

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA WONO SARI DALAM RANGKA MENYONGSONG PEMBANGUNAN IBUKOTA NEGARA

Ike Anggraeni¹, Muhammad Iqbal Faldi², Citra Rafika Forestri³, Agus Prasojo⁴, Sindi Novita⁵, Rini Warniati⁶, Paradhita Amira Rosyada⁷, Alya Andaniy⁸, Nurul Annisa Masing⁹, Chatarina Lidwin Sammane¹⁰, Dina Nurkhotimah¹¹, Indah Nurcahyani¹², Dhinda Irensya Ivanka¹³

¹ Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

² Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{6,7,8,9} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰ Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹² Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³ Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: ikeangraeni@fkm.unmul.ac.id

ABSTRAK: Desa Wono Sari termasuk salah satu Desa yang besar di Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 48 Universitas Mulawarman ditemukan adanya permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Wono Sari. Sebagai contoh, salah satu permasalahan yang diangkat yaitu Desa Wono Sari yang kurang dikenal oleh masyarakat luar. Padahal di Desa Wono Sari menjadi salah satu Desa yang akan menjadi wilayah Ibu Kota Negara Nusantara. Selain itu, Desa Wono Sari juga memiliki banyak potensi yang bisa menyongsong pembangunan Ibu Kota Negara nantinya. Pengabdian masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi serta wawasan baru bagi masyarakat Desa Wono Sari khususnya dalam bidang Ekonomi dan Sosial. Pengabdian masyarakat ini menitik beratkan pada pengembangan sumber daya manusia dalam menyongsong pembangunan Ibu Kota Negara. Metode dalam pelaksanaan KKN ini dengan terjun ke lapangan secara langsung dimana penentuan program kerja dibuat dari data dan informasi masalah yang diperoleh dengan cara survei dan koordinasi. Pengabdian ini menawarkan 3 program kerja diantaranya Pemetaan Kapasitas Sosekbud Masyarakat, Pembuatan Video Profil Desa, dan Pembuatan Lubang Biopori Dasa Wisma. Pada pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata di Desa Wono Sari diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan Pemetaan Kapasitas Sosekbud, Pembuatan Video Profil Desa, serta Pembuatan Lubang Biopori Dasa Wisma mendapat respon positif dari pihak warga serta perangkat desa.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Desa Wono Sari, Ibu Kota Negara*

PENDAHULUAN

Desa Wono Sari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara dengan luas wilayah 1.185 hektar. Desa Wono Sari terdiri dari 2 Dusun, 9 RT, dengan jumlah penduduk yang tercatat sebanyak 1.305 jiwa. Sebagian besar penduduk di Desa Wono Sari berprofesi sebagai petani dan buruh tani serta ada yang berprofesi sebagai karyawan perusahaan swasta, buruh harian lepas, dan wiraswasta. Desa Wono Sari merupakan salah satu desa yang termasuk ke dalam wilayah Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Berpindahnya Ibu Kota Negara ke wilayah Desa ini menyebabkan terjadinya pembangunan besar-besaran di wilayah tersebut. Akibatnya akan ada dampak negatif maupun positif yang akan diterima oleh masyarakat Desa Wono Sari. Dampak negatif yang berpotensi muncul salah satunya adalah dampak terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan dengan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) akan merubah penggunaan lahan yang awalnya merupakan daerah resapan air atau hutan menjadi pemukiman dan perkantoran. Untuk itu diperlukan langkah preventif agar warga Desa Wono Sari waspada terhadap kondisi lingkungannya. Pembuatan lubang biopori di

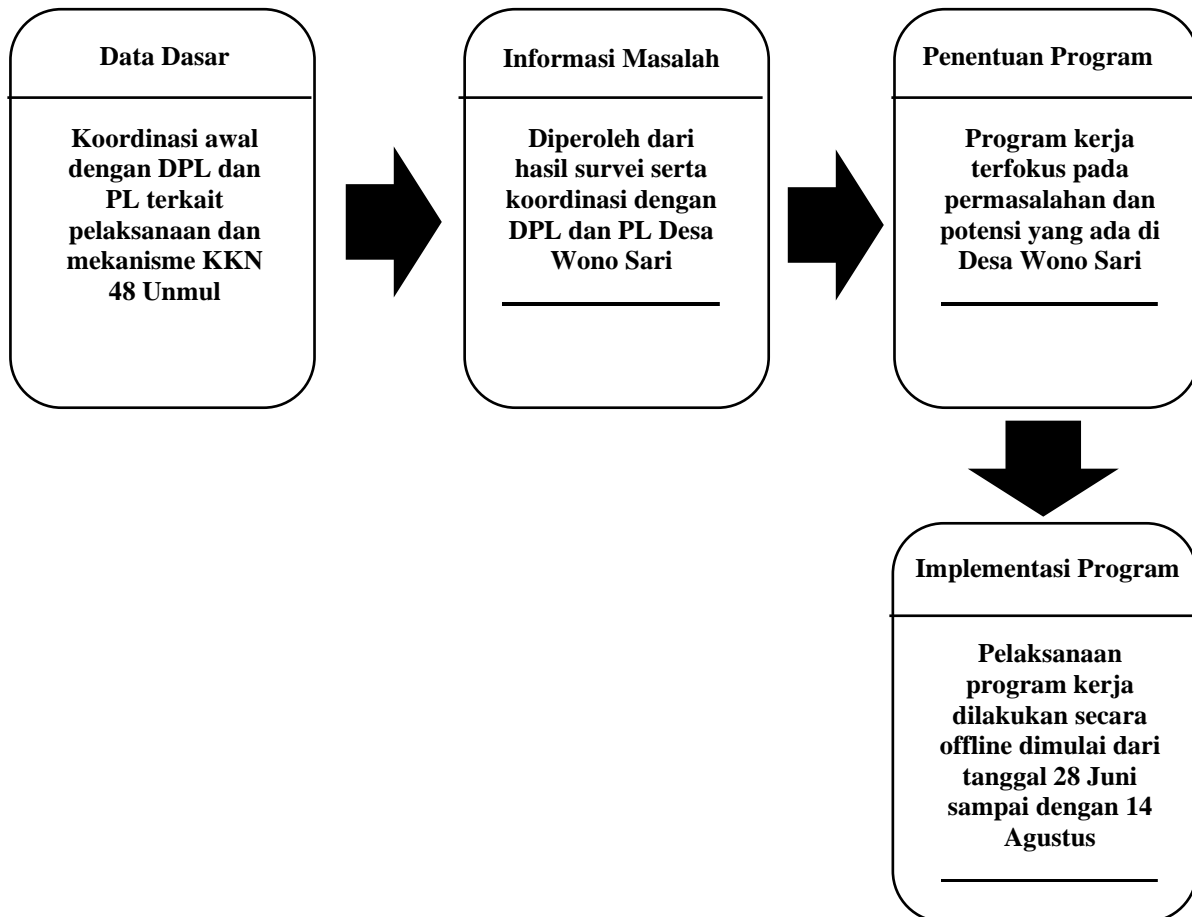
berbagai dasa wisma sebagai bentuk program kerja bisa menjadi salah satu bentuk tindakan preventif untuk menjaga kondisi lingkungan di Desa Wono Sari.

Sedangkan dampak positifnya yaitu aspek sosial, ekonomi, dan budaya di Desa Wono Sari akan berkembang. Selain itu sumber daya manusia yang ada di Desa Wono Sari juga akan dibutuhkan dalam proses pembangunan nanti. Pemerintah pun mengharapkan adanya kontribusi masyarakat lokal dalam hal pembangunan dan pengembangan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Oleh karena itu kelompok KKN 48 Universitas Mulawarman mencanangkan program kerja berupa pemetaan kapasitas sosial, ekonomi dan budaya pada masyarakat Sepaku dengan tujuan untuk mengetahui potensi masyarakat di berbagai wilayah Ibu Kota Negara Nusantara sehingga dapat menyongsong pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara kelak. **METODE**

1. Metode Pengabdian

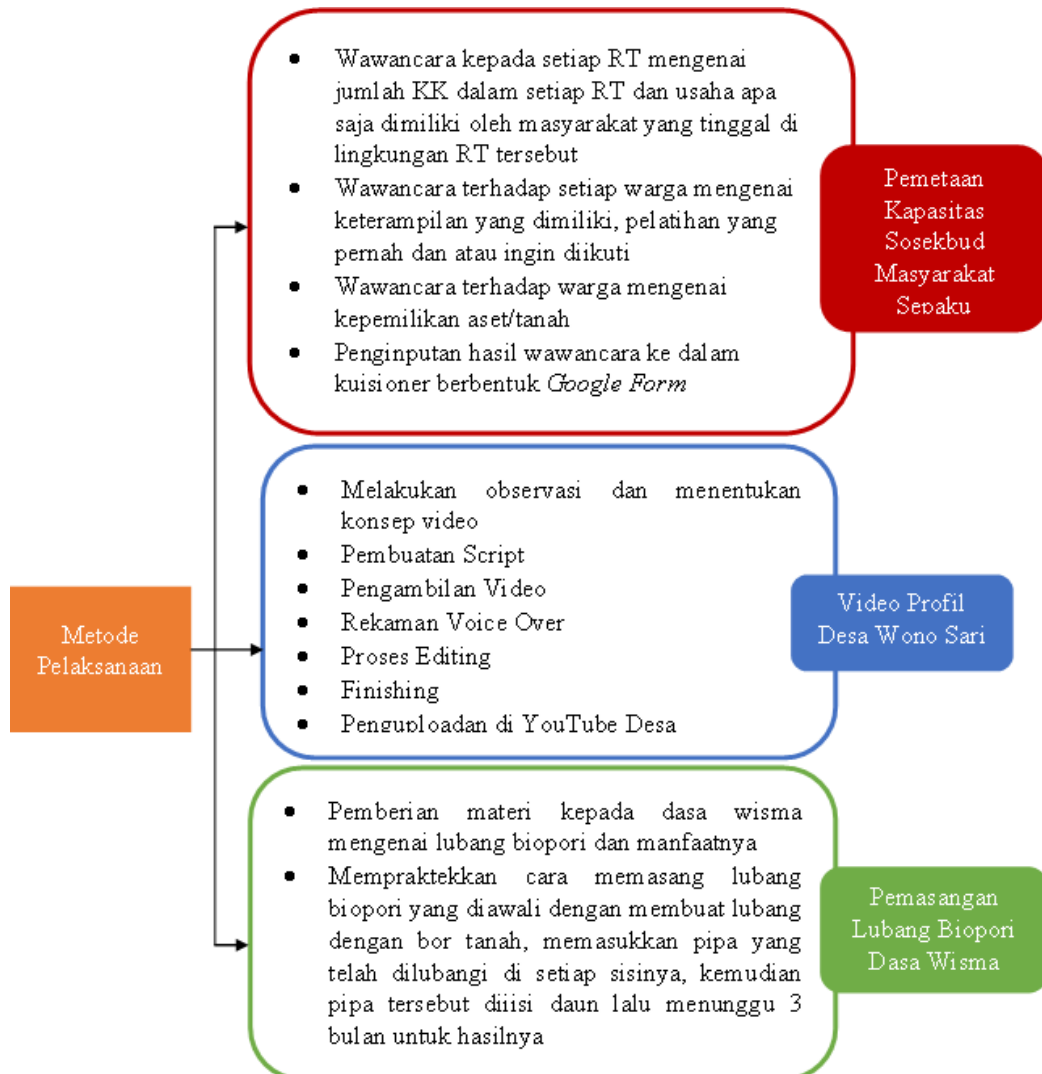
Pengabdian masyarakat tahun ini menitik beratkan pada pengembangan sumber daya manusia dalam menyongsong pembangunan Ibu Kota Negara. Berbeda dengan tahun sebelumnya dimana pelaksanaan KKN dilakukan secara hybrid (*online* dan *offline*) dikarenakan pandemi, pada tahun ini pelaksanaan KKN dilakukan secara *full offline*. Oleh karena itu metode pelaksanaan KKN kelompok Penajam 13 dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.

Berikut merupakan bagan/skema mengenai metode pelaksanaan KKN kelompok Penajam 13 Desa Wono Sari.



Data yang diambil dalam pengabdian masyarakat ini adalah data primer. Dalam hal ini, data primer adalah proses mencari data yang diperoleh langsung oleh tangan pertama atau terhadap sumber utama atau fenomena yang sedang dikaji. Biasanya sumber data tersebut diperoleh langsung tanpa perantara dengan cara melakukan survei, observasi dan juga melakukan wawancara. Koordinasi dilakukan diawal dengan metode wawancara langsung dan melalui media WhatsApp dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa tersebut. Setelah itu, dilanjutkan dengan penentuan program kerja dengan target solusi.

Adapun tiga solusi yang menjadi program kerja kelompok KKN Penajam 13 beserta metode pelaksanaannya dipaparkan dalam bagan sebagai berikut:



2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawaman di Desa Wono Sari dapat diukur dari pencapaian luaran – luaran yang dihasilkan dari program-program tersebut. Indikator keberhasilan Program KKN di Desa Wono Sari menargetkan beberapa luaran seperti a) Data survey dari program pemetaan yang telah dilakukan di setiap rumah; b) Video Profil Desa Wono Sari berisi gambaran profil desa yang sudah melalui tahap editing dan finalisasi kemudian selanjutnya diunggah ke dalam kanal YouTube desa; c) Lubang Biopori di setiap Dasa Wisma yang berada di Desa Wono Sari.

3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dari kelompok Penajam 13 KKN 48 Universitas Mulawarman dilaksanakan di Desa Wono Sari yang merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, provinsi Kalimantan Timur. Adapun program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juni hingga 14 Agustus 2022 dan pelaksanaan program kerja pemetaan sosekbud dan lubang biopori dilaksanakan di sore hari, sedangkan untuk video profil desa waktu pelaksanaan *flexible*.

4. Subjek/Sasaran Pengabdian

Subjek atau sasaran dari pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman di Desa Wono Sari terdiri atas pemerintah dan masyarakat Desa Wono Sari, serta para staf kantor Desa Wono Sari.

5. Metode Evaluasi

Dari tiga program yang dijalankan, dua program yaitu video profil desa dan pembuatan lubang biopori dasa wisma dapat diselesaikan dengan maksimal. Namun untuk proses pelaksanaan program pemetaan kapasitas sosekbud masyarakat sepaku, terdapat beberapa kendala. Salah satu kendalanya yaitu banyaknya warga yang bekerja di ladang dan kebun dari pagi hingga sore hari serta beberapa di antaranya menolak untuk ditemui tanpa alasan yang jelas. Oleh karena itu pelaksanaan pemetaan kurang mendapat hasil yang maksimal.

HASIL DAN DISKUSI

1. Pemetaan Kapasitas Sosekbud Masyarakat Sepaku

Program ini merupakan bentuk kerjasama Universitas Mulawarman dengan Otorita Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara untuk memetakan dan mendapatkan informasi yang akurat dan bersumber langsung dari masyarakat desa terkait dengan keterampilan dan keahlian yang saat ini dimiliki dan harapan-harapan masyarakat terkait dengan kebutuhan pengembangan pengetahuan dan ketrampilan yang akan menjadi tindak lanjut dari hasil pemetaan ini agar masyarakat desa bisa berkontribusi langsung dalam pembangunan IKN. Selain itu, pada program ini juga dimaksudkan mendapatkan informasi dan data akurat dari masyarakat desa terkait dengan aset/kepemilikan dan penguasaan lahan (Perkebunan/persawahan/perumahan dan lahan lainnya) yang masuk ke dalam wilayah IKN. Tujuannya adalah agar dalam proses pergantian, konversi atau sejenisnya masyarakat tidak dirugikan atau merasa dirugikan dan pada saat yang sama pemerintah (dinas terkait) dengan mudah memfasilitasi dalam proses pembuatan surat tanah (perubahan status) lahan/tanah yang dimiliki dan dikuasai.

Pelaksanaan Pemetaan Kapasitas Sosekbud dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang dibuat dalam format *Google Form*. Survey sosial ekonomi dan budaya di Desa Wono Sari dilakukan dengan mendatangi satu per satu rumah mulai dari RT 01 hingga RT 09 dan menghasilkan data-data yang telah terisi di kuisioner. Dari data yang kami peroleh, kami mendapatkan kurang lebih 130 responden dari 200 warga yang berpotensi dan masuk kriteria wawancara. Hasil data survey yang telah dilakukan selama program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut kemudian dikirim ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).



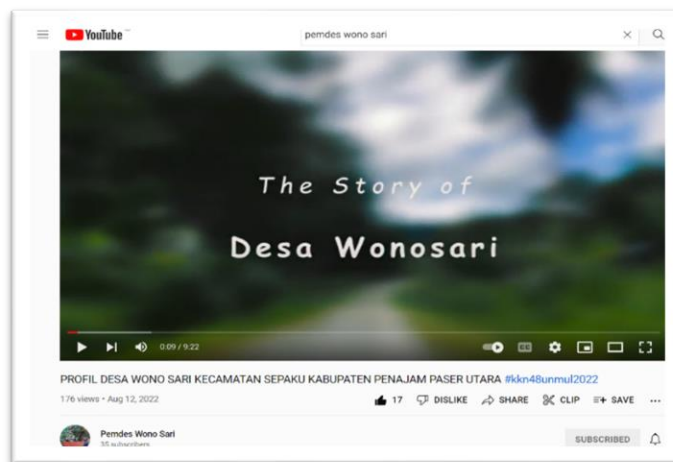
Gambar 1. Proses Wawancara Warga

2. Pembuatan Video Profil Desa

Video profil desa adalah suatu media yang umumnya digunakan untuk memberikan gambaran serta informasi lengkap mengenai suatu desa yang bertujuan untuk mengenalkan suatu desa secara luas (Meiji dkk, 2021). Proses pembuatan video profil Desa Wono Sari dilakukan selama lima minggu. Video profil ini memiliki konsep yang menjelaskan tentang sejarah, letak geografis, demografis, penjelasan tentang berbagai fasilitas umum, sistem pemerintahan, organisasi umum, mata pencaharian masyarakat, komoditas industri, pertanian, hingga industri kecil dan menengah. Kemudian pembuatan script dilakukan dengan berkoordinasi dengan perangkat desa. Setelah script selesai dibuat selanjutnya dilakukan perekaman atau *voice over* untuk narasi dalam video profil. Kemudian proses pengambilan video dilakukan sesuai dengan isi *script* seperti di area kantor desa, sekolah, dan persawahan. Setelah *footage* video cukup, dilakukan proses editing. Video profil ini memiliki durasi selama 9 menit 23 detik dan merupakan media untuk memperkenalkan Desa Wono Sari sebagai salah satu Desa yang menjadi bagian dari Ibu Kota Negara kepada masyarakat luas. Video Profil Desa Wono Sari dapat diakses di tautan berikut ini: https://youtu.be/m0bHOIN_M64. Saat ini video profil desa Wono Sari telah ditonton



Gambar 2. Proses Editing Video



Gambar 3. Video Profil Desa Wono Sari

3. Pembuatan Lubang Biopori Dasa Wisma

Pembangunan infrastruktur dasar Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur telah dimulai dan desa Wono Sari merupakan bagian dari pembangunan infrastruktur tersebut. Dengan adanya pembangunan, maka akan berdampak pada lingkungan di desa Wono Sari. Salah satu dampak buruk yang berpotensi muncul yaitu terjadinya banjir yang disebabkan oleh berkurangnya daerah resapan air yang beralih fungsi menjadi pemukiman atau pembangunan gedung-gedung tanpa mementingkan keseimbangan lingkungan di desa Wono Sari. Dengan adanya potensi terjadinya banjir di desa Wono Sari, disarankan untuk membuat lubang resapan biopori agar pembangunan dan kestabilan lingkungan berbanding lurus. Dijelaskan oleh Yohana dkk. (2017) bahwa Lubang biopori adalah lubang resapan air berbentuk silindris yang diletakkan secara vertikal di dalam tanah dan bertujuan untuk meningkatkan daya serap air di tanah sehingga dapat mengurangi genangan air.

Langkah awal proses pembuatan lubang biopori adalah dengan mengenalkan lubang resapan biopori kepada masyarakat, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai lubang resapan biopori dan cara pembuatannya. Desa Wono Sari memiliki 9 dasa wisma yang akan menjadi target pengenalan dan pembuatan lubang resapan biopori. Dasa Wisma merupakan kelompok masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu PKK dengan jumlah anggota 10 kepala keluarga. Salah satu kegiatan Dasa Wisma adalah pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pangan seperti menanam sayur-mayur, tanaman obat dan lain-lain. Dengan melakukan pemasangan lubang biopori di setiap Dasa Wisma diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga dapat mendorong masyarakat untuk membuat lubang biopori di halaman rumah masing-masing agar dapat meningkatkan daerah resapan air.



Gambar 4 Proses Pembuatan Lubang Biopori



Gambar 5. Pemasangan Lubang Biopori

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata di Desa Wono Sari diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan Pemetaan Kapasitas Sosekbud, Pembuatan Video Profil Desa, serta Pembuatan Lubang Biopori Dasa Wisma mendapat respon positif dari pihak warga serta perangkat desa. Dalam hal pemetaan kapasitas sosekbud, warga mengerti dan ingin ikut andil dalam pembangunan IKN. Kemudian video profil desa juga mendapat apresiasi dari kepala desa Wono Sari dikarenakan ini merupakan video profil pertama Desa Wono Sari. Pembuatan lubang biopori juga memberikan wawasan baru kepada warga terutama ibu-ibu Dasa Wisma mengenai lubang biopori beserta manfaatnya.

Direkomendasikan kepada warga untuk dapat membuat lubang biopori di halaman rumah masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir akibat beralih fungsinya lahan serta mengurangi sampah organik yang akan dibakar nantinya dikarenakan belum adanya tempat pembuangan akhir (TPA/TPS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mahasiswa KKN Kelompok Penajam 13 mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman ini. Terutama ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami Ibu Dr. Ike Anggraeni, S.KM., M.Kes (Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat), Kepala Desa Wono Sari Bapak Kasiyono serta jajarannya, Sekretaris Desa Wono Sari Bapak Agus Susanto selaku Pendamping Lapangan, serta Masyarakat Desa Wono Sari. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman KKN kelompok Penajam 13 dan keluarga kami, serta semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Meiji, N. H. P., Fahmi, R. T., Purwasih, J. H. G., & Widiyanto, A. A. (2021). Pengembangan Aspek Pariwisata Sumberejo Melalui Pembuatan Dan Pelatihan Video Profil. *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)*. 4(1), 30-35. <http://dx.doi.org/10.17977/um032v4i1p30-35>
- Nurdewanto, B., Yuniriyanti, E., & Sudarwati, R. (2015). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Dasa Wiswa PKK. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*. 2(1).
- Yohana, C., Griandini, D., & Muzambeq, S. (2017). Penerapan Pembuatan Teknik Lubang Biopori Resapan Sebagai Upaya Pengendali Banjir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*. 1(2). doi.org/10.21009/JPMM.001.2.10

PENDAMPINGAN UMKM PRODUK GULA MERAH DESA JEMPARING DALAM MEMPERKENALKAN PRODUK USAHA

Ana Noor Andriana¹, Fhadia Nur Annisa², Wanda Aldyssa³, M.Arsyad⁴, Siti Rahmah⁵, Muhammad Ibrahim⁶, Yoga⁷, Husnul Khotimah⁸, Rodhiatul Ilmi⁹, Ronel Arida Missinychrista¹⁰, Nia Natalia Br Ginting¹¹, Vinsensius Ferrer Hillah¹²

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia

^{5,6,7,8,9}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Indonesia

¹⁰Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Indonesia

¹¹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Indonesia

¹²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Indonesia

noorandriana@fisip.unmul.ac.id, fhdanssa@gmail.com, wandaaldyssa@gmail.com,
muhammadarsyad4658@gmail.com, sitirahmah6190@gmail.com, ahmad.ibrahim160701@gmail.com,
yogapratamaandikaprasetyo@gmail.com, husnul221200@gmail.com, rodhiatulimii@gmail.com,
christachrista031@gmail.com, nianatalia1612@gmail.com, fhilah7@gmail.com

ABSTRAK: Produk gula merah yang ada di Desa Jemparing merupakan salah satu usaha yang dilakukan masyarakat Desa selain menjadi petani sawah dan sawit. Dengan adanya usaha dalam menghasilkan produk gula merah yang berciri khas membuat perekonomian Desa Jemparing juga ikut terbantu. Namun, produk usaha ini diperlukan pengenalan produk melalui pembuatan logo usaha dan video profil agar dapat dikenal serta melakukan promosi kepada masyarakat luas dengan memanfaatkan sosial media seperti Instagram. Tujuan dari adanya program ini adalah untuk membantu pelaku usaha dalam memperkenalkan produk yang berasal dari Desa Jemparing melalui logo yang dibuat dan akun promosi di Instagram serta video profil produk yang di upload ke Youtube sebagai media promosi. Metode pelaksanaan program ini ialah survey, observasi, wawancara, dan pendampingan. Hasil dari pendampingan ini yaitu pelaku usaha yang dapat mempromosikan produk gula merahnya ke khalayak luas dan penggunaan akun Instagram yang akan dijalankan sebagai wadah menginformasikan produk usaha.

Kata Kunci: Pendampingan; produk; gula merah

PENDAHULUAN

Desa Jemparing merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Long Ikis, kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Desa yang memiliki area persawahan dan perkebunan kelapa sawit sebagai tempat untuk memenuhi perekonomian. Selain itu, masyarakat di Desa Jemparing juga memiliki UMKM yang cukup dikenali yaitu sebagai pembuat gula merah dengan cara tradisional. UMKM sendiri menjadi usaha yang cukup strategis dalam cakupan desa karena dapat pula meningkatkan perekonomian secara mikro (Mahanani et al., 2020).

UMKM produk gula merah yang dihasilkan dari tanaman aren yang ada di Desa Jemparing memiliki nilai guna yang cukup tinggi dan hal itu dapat membantu meningkatkan ekonomi dari tumbuhnya industri rumah tangga di kalangan petani. Dengan demikian dalam proses pengelolaan tanaman tersebut hingga pemanenan hasil dan produk akhir aren yang menjadi gula merah membutuhkan waktu yang cukup lama karena masyarakatnya masih melakukannya secara tradisional (Mariati, 2013). Gula merah yang diproduksi salah satu pelaku usaha masyarakat Desa Jemparing masih menggunakan cara tradisional dalam pembuatannya karena ingin mempertahankan keunikan dan keaslian dari rasa aren tersebut. Selain itu, dalam penjualan, pelaku usaha hanya akan membuat gula merah sesuai dengan pesanan yang diinginkan sehingga pada proses mempromosikannya hanya berasal dari mulut ke mulut atau bisa disebut *word of mouth* (WOM) tanpa adanya campur tangan teknologi informasi yang digunakan.

Pemberian informasi mengenai produk yang dijual dari mulut ke mulut individu sangat memberikan pengaruh kepada pelaku usaha yang menjadi media promosi yang digunakan pelaku usaha di Desa Jemparing. *Word of mouth* yang dilakukan sangat terasa keefektifannya karena cara ini dapat menyebarkan secara cepat dan luas serta mudah dipercaya oleh konsumen. Tidak hanya itu, penyebaran informasi mengenai usaha melalui *word of mouth* juga dapat disebarluaskan menggunakan perkembangan teknologi yang ada yaitu media sosial internet (Joesyiana, 2018). Pelaku usaha dapat memasarkan produknya dengan memanfaatkan media sosial sebagai tempat menyebarkan informasi seperti *facebook*, *instagram* dan media sosial lainnya. *Instagram* sendiri

memiliki berbagai macam keuntungan dalam mempromosikan berupa informasi yang disampaikan kepada konsumen sangat singkat dan tanpa membutuhkan biaya juga tenaga. Promosi melalui instagram juga tidak diharuskan hanya menggunakan tulisan tapi dapat menggunakan foto dan video (Puspitarini & Nuraeni, 2019)

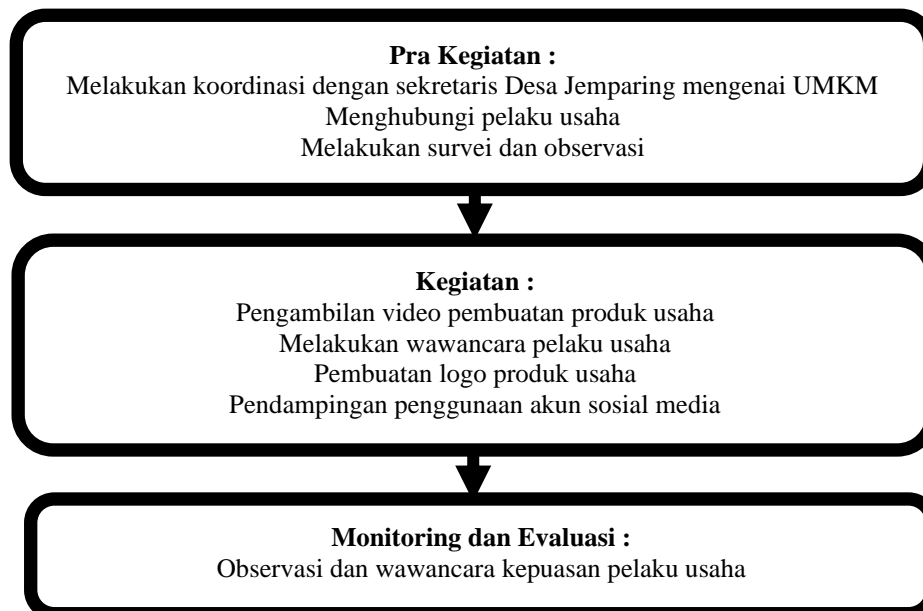
Begitu pula, program ini dibuat dengan menyesuaikan kondisi yang sebenarnya terjadi pada pelaku usaha gula merah di Desa Jemparing, mencoba untuk mengharuskan pelaku usaha dapat menggunakan teknologi yang bisa memperluas usahanya dan keperluan untuk *membranding* produk usaha dengan membuat logo sebagai pemberian informasi serta menjadi ciri khas produk dari Desa Jemparing khususnya. Menurut Oscario (2013) betapa pentingnya *branding* dilakukan dalam membangun usaha sehingga perencanaan yang matang diperlukan seperti pembuatan logo yang akan mencerminkan sebuah usaha tersebut. Setelah melakukan *branding* dan minat masyarakat juga tinggi pada produk lokal tersebut, maka adanya media promosi yang efektif agar usaha lokal lebih berkembang pesat. Promosi pun menjadi salah satu bentuk strategi pemasaran yang dapat memberi dukungan dalam memasarkan produk dan memberikan kepuasan kepada konsumen (Diniaty & Agusriinal, 2014).

Oleh karena itu, program kerja pendampingan UMKM produk gula merah dilakukan bertujuan untuk memudahkan pelaku usaha dalam memperkenalkan produk yang berasal dari Desa Jemparing melalui logo yang dibuat dan akun promosi di *Instagram* serta video profil produk yang di *upload* ke *Youtube* sebagai media promosi. Pelaku usaha harus berani menyesuaikan strategi baru dengan membaca keadaan dan peluang yang ada dengan memanfaatkan peluang lainnya (Andriana et al., 2022). Strategi baru ini dibuat agar dapat menjangkau masyarakat luas dimanapun keberadaannya sehingga melalui pendampingan ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemasaran serta akan menambah perkenomian masyarakat Desa Jemparing.

METODE

Kegiatan pendampingan UMKM produk gula merah ini dilaksanakan secara bertahap selama kurang lebih 3 minggu tanggal 20 Juli - 7 Agustus 2022 di Desa Jemparing, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Kegiatan pendampingan UMKM ini dilakukan untuk membantu masyarakat Desa Jemparing untuk mengembangkan produk gula merah agar tersebar luas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh anggota Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman angkatan 48 kelompok 09 yang terdiri dari 11 mahasiswa sebagai pihak pendamping.

Pendampingan yang dilakukan berupa pembuatan logo usaha, akun sosial media untuk mempromosikan produk gula merah, dan pembuatan video profil yang akan dimuat di *Youtube*.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pendampingan UMKM

Terdapat alur pelaksanaan pendampingan UMKM yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu pra kegiatan, kegiatan dan monitoring serta evaluasi pada pelaku usaha. Alur ini dibuat sebagai gambaran pelaksanaan saat kegiatan pendampingan UMKM ini berlangsung.

HASIL DAN DISKUSI

1. Pra Kegiatan

Pada tahapan pra kegiatan awal ini ada beberapa rangkaian agenda yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ialah sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan sekretaris Desa Jemparing terkait gambaran mengenai UMKM yang sedang dijalankan masyarakat Desa Jemparing dan menjelaskan tujuan dari program kerja pendampingan UMKM ini.
- b. Menghubungi pelaku usaha untuk membuat janji temu dan melakukan penyusunan indikator pertanyaan wawancara dan observasi yang diperlukan.
- c. Melakukan survei dan observasi dengan mendatangi lokasi usaha secara langsung dan mengamati pelaku usaha dalam pembuatan produk usahanya.

2. Kegiatan

Ketika kegiatan berlangsung, terdapat beberapa rangkaian kegiatan yang sudah terlaksana sesuai dengan rencana alur kegiatan yang dibuat ialah sebagai berikut :

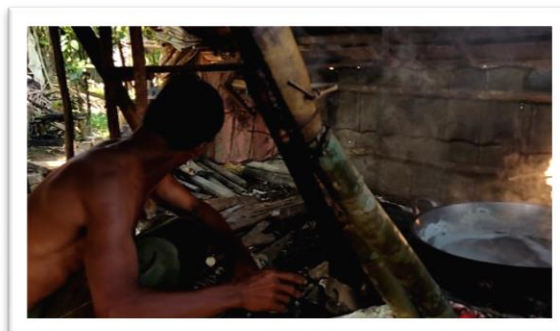
- a. Pengambilan video pembuatan produk usaha

Pengambilan video mengenai pembuatan produk usaha yang akan digunakan sebagai video profil berguna untuk memperkenalkan dan mempromosikan produknya dengan memanfaatkan teknologi . Adanya video profil dapat membantu dalam menyebarkan bagaimana langkah-langkah dari pembuatan gula merah secara tradisional (Indana et al., 2022). Pada kegiatan ini, yaitu proses pengambilan video dilakukan dengan perencanaan terkait konsep video terlebih dahulu sebagai gambaran kasar. Pengambilan video dilakukan di pondok Bapak Serman, RT. 05, Desa Jemparing. Pada Langkah pertama yang dilakukan ialah penyadapan (pengambilan air aren) yang telah ditampung selama semalam, sebelum diambil buah aren dipukul-pukul batangnya lalu digoyangkan agar air di dalamnya dapat menetes dengan lancar.



Gambar 2. Pengambilan Air Aren

Langkah kedua ialah melakukan perebusan atau pemasakan pada air aren yang telah diambil sampai air aren mengental dengan tingkat kematangan yang tepat.



Gambar 3. Proses Perebusan atau Pemasakan Air Aren

Setelah air aren mengental, aren diangkat dalam keadaan yang masih panas lalu dituangkan ke dalam cetakan gula aren yang telah dibersihkan sebelumnya. Dalam proses ini, air aren tidak boleh sampai kondisi dingin karena air aren yang kental akan segera mengeras sehingga dibutuhkan kecepatan ketika menuangkannya.



Gambar 4. Pencetakan Gula Merah

Kemudian, aren didiamkan selama kurang lebih 15 menit atau hingga aren mengeras, setelah itu aren diangkat menggunakan sendok kecil. Gula aren yang sudah jadi dikemas dengan daun Tu (dalam Bahasa Paser). Pengemasan menggunakan daun Tu ini menjadi keunikan tersendiri dari produk gula aren atau gula merah Desa Jemparing. Keunikan membuat konsumen dapat membedakan produk yang satu dengan lainnya bahkan dengan adanya keunikan ini dapat menarik hati dan menjadi keunggulan tersendiri (Elsandra & Yulianto, 2013).



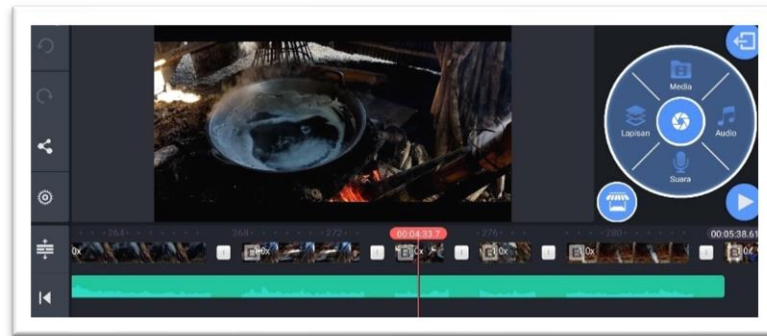
Gambar 5. Pengangkatan Gula Aren



Gambar 6. Pengemasan Gula Aren

Setelah pengambilan video telah selesai, kemudian dilanjutkan dengan proses *editing* sebagai tahap akhir agar dapat menghasilkan video profil yang menarik. Dalam pengeditan, video akan disatukan dan ditambahkan dengan berbagai elemen, efek, transisi, *background*, dan *voice over* untuk dapat memberikan

penjelasan proses pembuatan gula aren serta aplikasi yang digunakan yaitu *kinemaster pro*.



Gambar 7. Proses Pengeditan Video

b. Melakukan wawancara pelaku usaha

Wawancara Pelaku Usaha dilakukan di kediaman Bapak Serman, wawancara tersebut dilakukan untuk menggali informasi dari pelaku usaha tersebut, baik informasi internal maupun informasi eksternal. Informasi Internal yang dimaksud berupa informasi terkait hal-hal apa saja yang diperlukan dalam pembuatan Gula Merah dan Informasi Eksternal yaitu informasi berupa bagaimana proses pendistribusian ataupun proses jual beli gula merah ke masyarakat sekitar. Pada saat proses wawancara terdapat harapan yang disampaikan oleh Bapak Serman sebagai pelaku usaha UMKM gula merah, “Harapan saya kedepannya untuk UMKM ini harus tetap berlanjut untuk memproduksi gula merah ya khususnya bagi anak-anak muda yang berminat melanjutkan karena tradisi disini kalau ada yang berhajat minimal harus pake gula merah jadi ya kalau bisa ada yang melanjutkan untuk produksi gula merah ini”. Selain itu, dalam memproduksi gula merah ada pula kesulitan yang di hadapi Bapak Serman, “Kesulitannya ada di kayu bakar, karena yang bagus itu namanya kayu alaban tapi karena di Jemparing ini fokus pada sawit jadi banyak ditebang jadi susah mencarinya”. Dalam proses pengemasan Bapak Serman mengaku lebih memilih menggunakan kemasan daun daripada plastik karena sebagai bentuk keunikan hasil karya dari Paser, “Saya mengemasnya dengan menggunakan daun Tu karena ini kan karya dari Paser ya, kalau tradisi disini itu mengemas gula dengan daun Tu seperti ini jadi ya saya gunakan daun ini untuk memperkenalkan juga kepada masyarakat bahwa ini adalah hasil karya dari Paser”



Gambar 8. Proses Wawancara dengan Pelaku Usaha

c. Pembuatan logo produk usaha

Pembuatan logo produk usaha dilakukan dengan menggunakan aplikasi *editing Canva* yang dapat di unduh di *Playstore* secara gratis dan dilakukan pembuatan logo yang dimana logo tersebut setidaknya memuat informasi terkait UMKM gula merah. Tujuan dari pembuatan logo ini adalah untuk memberikan keunikan tersendiri, sehingga bisa membedakan dari produk lainnya, logo yang baik juga berfungsi untuk memberitahu pelanggan mengenai beberapa informasi penting tentang sebuah bisnis hanya dengan melihat logo tersebut, misalnya narahubung yang dapat dihubungi untuk memesan produk, lokasi penjualan produk, sosial media, dan lainnya. Pada intinya logo dapat mengkomunikasikan dimana bisnis produk tersebut

bergerak dan layanan apa saja yang diberikan. Dengan kata lain, logo dapat menciptakan visual yang berhubungan kuat dengan bisnis tersebut. Hubungan ini membantu para pelanggan untuk mengingat sebuah *brand* usaha. Ketika sebuah bisnis menawarkan produk yang berkualitas kepada pelanggan, pelanggan tersebut tentu akan terbuju untuk melakukan transaksi kembali (Arianto, 2019).



Gambar 9. Logo Usaha Gula Merah Jemparing

Makna logo usaha yang dibuat ialah, sebagai berikut :

1. "Jemparing". Desa Jemparing merupakan desa yang memiliki potensi aren yang sangat berlimpah. Asal muasal dari penggunaan nama "Jemparing" ini adalah terkait lokasi dari UMKM yang terletak di Desa Jemparing, sehingga masyarakat yang melihat logo tersebut dapat mengetahui letak lokasi penjualan gula merah tersebut. Titik pada huruf "J" menggunakan pohon aren untuk menunjukkan kekhasan komponen utama dalam pembuatan gula merah.
2. "Gula Merah", arti kata gula merah ini menyesuaikan dengan produk yang akan dijual. Sehingga, masyarakat yang melihat logo tersebut dapat mengambil informasi bahwa produk yang ada di dalam kemasan tersebut merupakan produk gula merah yang terbuat dari air aren.
3. "Informasi Nomor HP dan Akun Sosial Media". Informasi Nomor HP dan Akun Sosial Media bertujuan untuk memberikan informasi terkait letak dan narahubung yang dapat dihubungi terkait pemesanan produk gula merah.

d. Pendampingan penggunaan akun sosial media

Pendampingan penggunaan akun sosial media dilakukan di kediaman Bapak Serman, RT. 05, Desa Jemparing, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser. Pendampingan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi berupa Instagram, dimana Instagram tersebut ditujukan untuk mempublikasikan produk yang ada ke masyarakat luas, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi terkait gula merah khas Desa Jemparing. Saat melakukan pendampingan mahasiswa KKN juga mengajarkan mengenai *desain* dasar menggunakan aplikasi *Canva*, seperti cara memasukkan elemen, foto, ukuran dan warna.



Gambar 10. Pendampingan Penggunaan Akun Sosial Media dan *Desain*

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahap ini mengacu pada hasil wawancara dan observasi saat melaksanakan pendampingan kepada kerabat pelaku usaha yang membantu menjalankan UMKM. Monitoring dan evaluasi dalam alur perencanaan kegiatan diperlukan agar dapat melihat tingkat pemahaman kerabat pelaku usaha dalam mengoperasikan akun instagram untuk mempromosikan usaha yang dijalankan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No.	Indikator Evaluasi	Ya	Tidak
1	Kegiatan pendampingan UMKM gula merah melalui pembuatan video profil usaha sangat membantu pelaku usaha dalam memperkenalkan produk.	100%	
2	Pelaku usaha gula merah merasa sangat antusias dalam menerima kegiatan pendampingan ini	100%	
3	Pelaku usaha gula merah menyadari pentingnya <i>membranding</i> produk usaha melalui kanal <i>Youtube</i> dan sosial media.	100%	

Pada hasil evaluasi tersebut didapatkan respon baik dari Ria Ulfa sebagai anak pelaku usaha ia menjelaskan bahwa dengan adanya pendampingan UMKM ini bersama mahasiswa KKN Universitas Mulawarman sangat membantu dalam mempromosikan gula merah di Desa Jemparing, apalagi dengan adanya video profil yang akan di *upload* di *Youtube* juga membantu dalam memperkenalkan produk gula merah Desa Jemparing yang langsung diambil dari pohonnya. Ria merasa sangat antusias karena telah mendapatkan pengalaman pertama kali untuk belajar *desain* dan promosi melalui sosial media, ia juga menyadari pentingnya *membranding* sebuah produk usaha ke sosial media agar produk gula merah ini mendapatkan jangkauan yang lebih luas lagi.

4. Kendala yang Dihadapi

Dalam melakukan perencanaan kegiatan program ini, terdapat beberapa kendala yang menghambat jalannya kegiatan yaitu sulit menentukan waktu dengan pelaku usaha yang juga harus bekerja sebagai petani sawit pada pagi hari sampai sore hari sehingga dari pihak mahasiswa KKN harus menyesuaikan kembali jadwal yang sudah diatur sebelumnya, lalu proses pembuatan gula merah yang cukup lama hingga memerlukan waktu beberapa hari dari awal pembuatan sampai produk usaha selesai dan hal itu menjadi kendala dalam pembuatan video juga ikut tertunda, selain itu pelaku usaha sudah cukup berumur sehingga saat melakukan pendampingan harus memerlukan bantuan dari anaknya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pendampingan UMKM produk gula merah Desa Jemparing ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam memperkenalkan produk gula merah khas Desa Jemparing dan membantu menyebarkannya dengan promosi melalui sosial media *Instagram*, pembuatan logo sebagai keperluan untuk *membranding* produk usaha yang menjadi ciri khas Desa Jemparing, dan video profil yang di *upload* di *Youtube*. Pendampingan berbentuk pengajaran dalam mengelola akun bisnis dan *desain* sederhana yang akan digunakan selama berjalannya UMKM. Saran yang diberikan kepada pelaku usaha yaitu agar usaha gula merah Desa Jemparing ini terus berkembang maka dapat dilakukan pelatihan kepada anak-anak muda di Desa Jemparing cara pembuatan gula merah tersebut agar usaha ini tidak berhenti pada Bapak Serman dan anaknya saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman Samarinda, Kalimantan Timur; Terima kasih kepada Sekretaris Desa sebagai penghubung antara penulis dengan pelaku usaha, terima kasih kepada Bapak Serman dan anak sebagai pelaku usaha gula merah di

Desa Jemparing, terima kasih kepada teman-teman KKN 48 Paser 09 Desa Jemparing, dan berbagai pihak yang membantu menyelesaikan program pendampingan UMKM dalam bentuk dukungan dan fasilitas.

REFERENSI

- Andriana, A. N., Fourqoniah, F., & Hetami, A. A. (2022). Strategi Mempertahankan Eksistensi Usaha Dalam Menghadapi Perubahan Pola Konsumsi dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 601–610.
- Arianto, B. (2019). Buzzer Media Sosial dan Branding Produk UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara*, 2(1), 27–46.
- Diniaty, D., & Agusrianal. (2014). Perancangan Strategi Pemasaran Pada Produk Anyaman Pandan. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 11(2), 175–184.
- Elsandra, Y., & Yulianto, A. A. (2013). Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif Melalui Ict. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2(1), 31–42.
- Indana, L., Hidayati, R., & Satriyawan, H. (2022). *Pembuatan Profil Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Media Digital untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat di Era Pandemi*. 6(1), 43–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jast.v6i1.3297>
- Joesyiana, K. (2018). Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Media Online Shop Shopee Di Pekabaru (Survey pada Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau). *Jurnal Valuta, Vol. 4*(1), 71–85.
- Mahanani, A. P., Noerochmah, I., & Ayubbi, S. El. (2020). Peningkatan Kapasitas Pelaku Mikro Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Desa Anggrawati melalui Kegiatan Pendampingan. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 488–492.
- Mariati, R. (2013). Potensi Produksi Dan Prospek Pengembangan Tanaman Aren (Arenga Pinnata Merr) Di Kalimantan Timur (Production Potential and Development Prospects Aren Plant (Arenga pinnata MERR) in Kalimantan Timur Rita). *Jurnal Agrifor, XII*(2), 196–205.
- Oscario, A. (2013). Pentingnya Peran Logo dalam Membangun Brand. *Humaniora*, 4(1), 191–202. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3429>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>

Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan di Berbagai Aspek Dalam Kehidupan Sehari-hari

Hamdani¹, Fahri², Siti Rahmah³, Andi Selly Maysafitri⁴, Aprilia Kartini Putri⁵, Eva Kusita⁶, Muhammad Ariq Pratama³, Muh. Aqsal Ardyansa Busdaman⁷, Vicario Kadjan⁸

¹Jurusan Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: dani@unmul.ac.id

ABSTRAK: Permasalahan kebersihan lingkungan hidup yang terdapat di Indonesia merupakan kondisi yang tengah dihadapi oleh seluruh masyarakat. Lajunya pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi, pola hidup dan konsumsi merupakan rangkaian yang dianggap sebagai penyebab permasalahan lingkungan tersebut. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan memunculkan ide bagi mahasiswa untuk membantu masyarakat. Dalam hal ini mahasiswa KKN dari kelompok SMD 54 menyusun program untuk membantu masyarakat dengan sosialisasi, pelatihan dan juga membuat website edukasi tentang sampah. Sosialisasi, pelatihan dan juga pembuatan website edukasi akan membantu masyarakat mempelajari dan memahami pentingnya kesehatan lingkungan dan juga membuat lingkungan lebih bersih.

Kata Kunci: Lingkungan, Kebersihan, Kesehatan, Sosialisasi, Pelatihan

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dimiliki berbagai negara terutama Indonesia adalah masalah kebersihan lingkungan hidup. Lingkungan hidup merupakan suatu kondisi yang tengah dihadapi oleh seluruh masyarakat, baik dalam lingkungan regional daerah, nasional maupun global seperti pembangunan, laju pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi, pola hidup dan konsumsi merupakan rangkaian yang dianggap sebagai penyebab permasalahan lingkungan tersebut (Kahfi, 2017).

Pada saat ini manusia kurang akan kesadaran lingkungan sendiri. Banyak di antara mereka yang kurang mengerti akan kebersihan lingkungan, sehingga mereka dengan mudahnya membuat limbah (sampah) yang sangat berbahaya bagi lingkungan. Seperti halnya aktivitas sehari-hari yang kita lakukan seperti membuang sampah tidak pada tempat yang telah disediakan, sampah yang dihasilkan dari limbah rumah tangga seperti minyak jelantah dan sampah kayu dan material lain. Sampah memiliki jenis dan ragam, spesifikasi serta karakteristik yang terus bertambah dari waktu ke waktu seiring bermunculannya material dan bahan baru yang pada akhirnya membutuhkan sistem pengolahan dan penanganan yang berbeda dari sebelumnya, semisal sampah plastik (Kahfi, 2017).

Penanggulangan sampah plastik yang dapat dilakukan yakni pengolahan sampah botol bekas menjadi hiasan rumah, pengolahan sampah plastik menjadi ecobrick, pembuatan tempat sampah dari drum bekas, Menurut Neta dan Toyib (2017) bahwa untuk mengurangi limbah botol bekas atau drum bekas dan limbah kemasan plastik dapat dijadikan sebagai kerajinan serta kekreatifitasan dan memiliki nilai jual yang tinggi. Pembuatan website yang bertujuan untuk edukasi seputar sampah juga dapat dijadikan pengetahuan umum untuk masyarakat agar mengetahui jenis sampah dan katagori dari berbagai macam sampah, Menurut Fitriani dkk (2017) media atau website edukasi sebagai pendukung keberhasilan dalam sistem informasi sangatlah diperlukan untuk mengatasi sampah khususnya sampah rumah tangga agar memudahkan masyarakat untuk mengakses dan dapat memberikan pembelajaran tentang pengolahan sampah.

Limbah rumah tangga seperti minyak jelantah dapat ditanggulangi dengan cara pemurnian minyak jelantah dari kulit pisang kepok dan pemanfaatan sebagai sabun pel guna mengurangi biaya belanja bulanan keluarga. Limbah minyak jelantah dan limbah kulit pisang merupakan limbah rumah tangga yang dapat diolah Kembali menjadi barang yang bernilai, sehingga kedua limbah tersebut dapat diolah menjadi bahan baku pembuatan sabun

pel. Minyak jelantah terlebih dahulu melalui proses pemurnian menggunakan kulit pisang kepok karena kulit pisang memiliki sifat absorben yang artinya menyerap zat lain pada permukaannya tanpa reaksi kimia (Erviana dkk, 2019).

Limbah kayu, botol bekas, serta gelas plastik dapat dimanfaatkan dengan pembuatan aquaponik dimana selain dapat menghasilkan tanaman sayur serta dapat menghasilkan ikan sehingga aquaponik memiliki manfaat dalam menghasilkan dan meningkatkan nilai ekonomi yang tinggi, dan memberikan edukasi cara pemanfaatan lahan yang kecil. Aquaponik adalah sistem pertanian berkelanjutan yang sudah lama berkembang di Indonesia, dan merupakan jenis *urban farming* yang sedang tren yang menggabungkan antara hidroponik dengan akuakultur dalam suatu hubungan yang sifatnya simbiotik. Simbiotik berarti bahwa tanaman memanfaatkan ekskresi dari ikan sebagai sumber nutrisi. Gumelar dkk (2017) menyatakan bahwa “Kombinasi antara budidaya ikan dan budidaya tanaman di mana unsur hara tanaman diperoleh dari bahan organik yang ada dalam kolam ikan disebut sebagai aquaponik”.

Selain itu lingkungan hidup memiliki permasalahan yang berasal dari lajunya perkembangan teknologi khususnya *smartphone*. Dimana dampak negatif dari penggunaan teknologi *smartphone* adalah kesehatan mata. Layar gadget menggunakan tulisan yang kecil daripada sebuah buku atau cetakan hardcopy lainnya sehingga jarak membaca akan lebih dekat yang meningkatkan kebutuhan penglihatan pada penggunaanya mengakibatkan muncul gejala yang termasuk ke dalam computer vision syndrome, gejala penglihatan berupa pusing, buram, mata merah, dan mata yang kering akibat paparan cahaya gadget (Puspa dkk, 2018).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Tujuan dari KKN yaitu agar mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi sosialnya sesuai dengan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan, sehingga dapat membantu masyarakat (Syardiansyah, 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kami menulis laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan, metode yang dilakukan pada saat KKN dilaksanakan dan sesuai dengan bidang keilmuan dari masing-masing anggota.

METODE

Pertama; program kerja Utama yaitu sosialisasi dengan tema “Efek Samping Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kesehatan Mata”. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat setempat untuk memberikan pengetahuan tentang “Efek Samping Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kesehatan Mata”. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuisioner dan *Software Statistical Program for Social Science* (SPSS).

Kedua; program kerja Unggulan dengan tema “Pemanfaatan Limbah Botol Bekas Menjadi Hiasan Rumah”. Program ini dilaksanakan dengan cara menggunakan peralatan seperti gunting, botol bekas, cutter serta cat berwarna untuk memperindah botol bekas secara visual agar mempunyai nilai lebih sehingga memiliki nilai jual.

Ketiga; program kerja Individu dengan tema “Pembuatan Ecobrick”. Program kerja ini menggunakan metode dengan mengadakan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan ecobrick serta pemanfaatan hasil produk yang dibuat.

Keempat; program kerja Individu dengan tema “Budidaya Sayur Kangung, Sawi, Pakcoy dan Ikan Nila Dengan Sistem Akuaponik”. Program kerja ini menggunakan metode dengan mengajak warga sekitar untuk langsung membuat sistem akuaponik dan memberikan informasi terkait sistem akuaponik.

Kelima; program kerja Individu dengan tema “Pemurnian Minyak Jelantah dan Pemanfaatan Sebagai Sabun Pel Guna Mengurangi Biaya Belanja Keluarga”. Metode yang digunakan yaitu menggunakan media kulit pisang sebagai adsorben (zat penyerap) untuk memisahkan zat pengotor dan sedikit memurnikan warna sekaligus penghilang aroma tidak sedap pada minyak jelantah. Setelah dimurnikan kemudian diolah dengan beberapa tambahan bahan seperti Kalium Hidroksida (KOH) dan Natrium Hidroksida (NaOH) diaduk hingga mampu membuat minyak berubah menjadi sabun pel.

Keenam; program kerja Individu dengan tema “Website Edukasi Seputar Sampah”. Metode yang digunakan ialah menggunakan template framework dari website gohugo.io lalu menggunakan layanan 00webhost sebagai layanan hosting agar website online dan dapat diakses oleh masyarakat.

Ketujuh; program kerja Individu dengan tema “Pembuatan Wadah Untuk Pengelompokan di Bank Sampah”. Metode yang digunakan pada program ini ialah menggunakan drum bekas yang kemudian dibersihkan

dan dicat kembali dengan tujuan mempercantik. Lalu drum tersebut diberikan kepada masyarakat sebagai wadah sampah mereka di bank sampah.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam kehidupan setelah pandemi COVID-19 banyak dampak yang ditimbulkan dari berbagai aspek mulai dari ekonomi, kesehatan hingga perubahan pola hidup yang banyak berubah. Salah satunya penggunaan *smartphone* untuk mengisi waktu luang, kegiatan belajar hingga urusan pekerjaan selama pandemi. Kebiasaan tersebut masih terbawa hingga kehidupan setelah pandemi. Akibat dari kebiasaan tersebut dapat mempengaruhi pada kesehatan mata yang berasal dari sinar biru. Efek lain yang ditimbulkan dari pandemi adalah pengelolaan lingkungan yang kurang efektif selama pandemi mengakibatkan banyak upaya yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Dari topik diatas kami mencoba hadir di masyarakat untuk memberikan edukasi serta beberapa cara alternatif penyelesaian dari permasalahan yang ada. Oleh karena itu, kami memfokuskan program kerja kami dua dibidang kesehatan dan lima program pengelolaan lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program kerja mengenai edukasi efek samping penggunaan *smartphone* terhadap kesehatan mata berfokus pada kesehatan mata anak usia dini pada masa pra sekolah (0-6 tahun). Menurut Widya (2020) terdapat dampak negatif terhadap anak yang memiliki kecanduan terhadap penggunaan *smartphone*, yaitu: pada perkembangan fisik, seperti anatomi tulang yang berubah menyebabkan nyeri punggung dan leher serta menyebabkan gangguan penglihatan. Pada perkembangan kognitif, terganggunya proses belajar seperti kurang konsentrasi anak. Pada perkembangan emosi, timbulnya perilaku agresif hingga kekerasan dapat muncul akibat *smartphone*nya diambil ataupun disita. Kemudian pada perkembangan sosial, anak cenderung malas bergaul (pasif) pada lingkungan sosialnya. Berdasarkan hasil pemaparan masalah yang telah disebutkan, edukasi program kerja mengenai efek samping penggunaan *smartphone* terhadap kesehatan mata bertujuan untuk mengubah perilaku baik dari anak maupun pola asuh orang tua agar dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* tidak mempengaruhi aspek tumbuh kembang pada anak. Pada Gambar 1 adalah foto terkait pelaksanaan program edukasi efek samping penggunaan *smartphone* terhadap kesehatan mata.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kerja di RT 05 Kelurahan Sengkotek

Selanjutnya, program kerja mengenai pengelolaan lingkungan yang terdiri dari pemanfaatan limbah sampah botol plastik, pembuatan website edukasi mengenai sampah, pembuatan wadah tempat sampah, dan pembuatan ecobrick. Tujuan dari program ini yaitu untuk mengurangi adanya penumpukan sampah botol plastik, terciptanya lingkungan yang sehat, dan pemanfaatan sampah botol plastik menjadi barang berdaya guna. Sampah botol plastic dapat dimanfaatkan menjadi hiasan rumah seperti pot pada tanaman. Pembuatan website edukasi mengenai sampah diharapkan dapat dimanfaatkan oleh organisasi masyarakat terkhusus dasawisma dalam kegiatan bank sampah sehingga dapat mengelola sampah secara tepat. Pembuatan wadah tempat sampah digunakan untuk mengelompokkan berbagai jenis sampah dalam kegiatan rutin dasawisma dalam pelaksanaan bank sampah. Selain itu, hadirnya program pembuatan ecobrick berfungsi sebagai tambahan kegiatan pada bank sampah dengan memanfaatkan botol plastik dan diisi oleh sampah plastik yang bersih dan dipadatkan, lalu dikumpulkan agar dapat digunakan menjadi bahan atau modul untuk membuat kursi atau meja sehingga produk yang dihasilkan dapat

digunakan kembali oleh masyarakat ataupun sebagai produk yang mempunyai nilai jual. Pada Gambar 2 ialah foto terkait pelaksanaan program pemanfaatan limbah botol plastik dan pembuatan ecobrick.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja di RT 09 Kelurahan Sengkotek

Sejalan dengan program pemanfaatan limbah botol plastik dan pembuatan ecobrick cara lain dalam pemanfaatan limbah yang bertujuan dalam pengelolaan lingkungan khususnya pada limbah botol bekas plastik dan pemanfaatan lahan kosong. Tujuan dari program tersebut untuk memberikan edukasi mengenai pemanfaatan limbah dan pemanfaatan lahan kosong tersebut sebagai tempat pembudidayaan sayur kangkung, sawi pakcoy dan ikan nila dengan sistem aquaponik. Pendekatan program ini dilakukan dengan cara mengajak warga sekitar untuk ikut serta dalam proses pembuatan aquaponik ini. Alasan kami dalam memilih tanaman tersebut karena tidak mudah layu jika menyerap air secara berlebihan dan untuk pemilihan jenis ikannya sesuai dengan kondisi jenis air yang digunakan sebagai contohnya kami menggunakan air tawar. Untuk kerangka aquaponik dapat menggunakan kayu bekas, akan tetapi lebih disarankan menggunakan kayu yang baru. Oleh karena itu, kami membuat video yang berdurasi selama 1 menit 29 detik yang berisi mengenai cara budidaya sayur kangkung, sawi pakcoy dan ikan nila dengan sistem aquaponik yang diupload melalui youtube channel kami KKN 54 SAMARINDA.

Program selanjutnya berfokus kepada kesehatan dan pengelolaan lingkungan khususnya pada limbah rumah tangga yaitu minyak jelantah. Tujuan dari program tersebut selain mengurangi penggunaan minyak jelantah untuk menggoreng makanan secara berkala serta memberikan edukasi tentang bahaya mengkonsumsi minyak jelantah secara berkala dan jangka panjang maka dari itu kami menawarkan pemanfaatan limbah tersebut menjadi sabun pel yang dapat digunakan dirumah dan dapat menekan biaya pengeluaran belanja bulanan keluarga. Pada kesempatan tersebut kami menggunakan limbah kulit pisang kepok sebagai zat penyerap kotoran serta penghilang bau pada minyak jelantah. Lalu hasil dari pemurnian minyak tersebut diolah menjadi sabun pel dengan penambahan beberapa bahan yang dapat membantu proses terjadinya penyabunan. Oleh karena itu, kami membuat video yang berdurasi selama 2 menit 42 detik yang berisi mengenai cara pembuatan serta informasi alat dan bahan pemurnian minyak jelantah dari kulit pisang kepok dan pemanfaatan sebagai sabun pel guna mengurangi biaya belanja bulanan keluarga yang diupload melalui youtube channel kami KKN 54 SAMARINDA.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program kerja yang dilaksanakan Selama KKN yang bertujuan untuk membantu masyarakat menyadari pentingnya kebersihan lingkungan dan cara mengatasi sampah-sampah yang terdapat di sekitar mereka hidup, dan juga membantu masyarakat terutama para ibu dan anak untuk menyadari bahaya atau dampak negatif yang disebabkan oleh penggunaan *smartphone* secara berlebih. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti sosialisasi, pelatihan, dan juga pembuatan website edukasi sampah. Adapun dalam pelaksanaan KKN selanjutnya diharapkan dapat memberikan pembelajaran ataupun pelatihan secara menyeluruh untuk seluruh masyarakat Kelurahan Sengkotek. Sehingga, diharapkan dapat diterapkan untuk ke depannya dan membantu membangun Kelurahan Sengkotek yang bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keadaan yang cukup untuk melaksanakan segala bentuk kegiatan KKN. Kepada Universitas Mulawarman yang

telah memfasilitasi dan menunjang aktivitas KKN. Kepada P2KPM-LP2PM yang telah memberikan tempat terbaik untuk melaksanakan program kerja. Kepada dosen pembimbing lapangan yang telah membantu dan mengarahkan agar program kerja tercapai dengan baik dan terarah. Kepada Bapak Lurah Kelurahan Sengkotek dan seluruh jajarannya yang telah mengizinkan menjadi tempat pengabdian KKN membantu kami dalam melaksanakan program KKN. Kepada masyarakat Kelurahan Sengkotek yang telah menerima, membantu, dan mempersamai kami dalam pengabdian KKN. Tidak lupa pula beberapa teman dan kerabat yang turut membantu dan memberi semangat selama kegiatan KKN berlangsung.

REFERENSI

- Fitriani., Asri H dan Hamrul Heliawaty. 2017. Media Pembelajaran Pengolahan Sampah Berbasis Website Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo. *Prosiding SEMANTIK 2017*. ISSN:2580-796x
- Gumelar, W. R., Nurruhwati, I., Sunarto dan Zahidah. (2017). Pengaruh Penggunaan Tiga Varietas Tanaman Pada Sistem Akuaponik Terhadap Konsentrasi Total Amonia Nitrogen Media Pemeliharaan Ikan Koi. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*. 8(2): 36-42
- Kahfi, Ashabul. 2017. Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurisprudentie*. 4(1): 12-25
- Lestari, N. D dan Toyib, M. 2017. Limbah lingkungan sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas Ogri Palembang. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 4(3): 227-240
- Puspa K., Loebis R dan Nuswantoro D. 2018. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Penurunan Kualitas Penglihatan Siswa Sekolah Dasar. Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga. Surabaya.
- Syardiansyah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Ilmiah JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putra Batam)*. 7 (1): 57-68.

PEMBANGUNAN DESA SUNGAI MARIAM KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA KALIMANTAN TIMUR

Kus Indarto^{1,*}, Taufik Ramadhan², Muhammad Rizky Darmawan³, Rohaniningsih⁴, Fita Nur Azizah⁵, Jumarding⁶, Nursalsabila Putri Hana⁷, Eka Yulianti⁸, Rahmad Syaifuddin⁹, Dinda Arzeti¹⁰, Mukholiq Fathunnisa¹¹, Meriska Roestha Leonita¹²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: kus.indarto@fisip.unmul.ac.id

ABSTRAK: Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Mariam, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu program dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh KKN Universitas Mulawarman Angkatan 48. Program Kerja terdiri dari program kerja kelompok utama yaitu membuat website profil desa Sungai Mariam, program unggulan diantaranya Sosialisasi Bahaya Narkoba kepada para pelajar dan Penghijauan yang dilakukan di sekitar wilayah desa Sungai Mariam. Beberapa program kerja ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh warga desa Sungai Mariam. Selain itu juga terdapat beberapa program Kerja Individu yaitu Pembuatan peta administrasi desa sungai Mariam, Sosialisasi pentingnya promosi untuk pengembangan pasar pada UMKM, Pembuatan tanaman TOGA untuk para ibu rumah tangga di pekarangan rumah, Penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM, Sosialisasi dan edukasi gemar makan ikan untuk anak-anak sekolah dasar, *English study club*, Penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pemilik usaha toko kelontong, Website promosi penjualan ikan, Sosialisasi atau diskusi hasil pemanfaatan perikanan untuk olahan produk perikanan, Sosialisasi dampak buruk dari radiasi elektromagnetik handphone pada anak-anak, Sosialisasi dampak buruk dari radiasi elektromagnetik handphone pada anak-anak, Digitalisasi informasi persyaratan berkas dan alur pelayanan umum yang berkerjasama dengan sekolah, UKM, dan masyarakat umum di Desa Sungai Mariam. Hasil dari program kerja yang telah diselesaikan memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan pengetahuan para pelajar dan mengembangkan pekalu UMKM, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa Sungai Mariam, pengabdian ini dilakukan 28 Juni 2022 – 21 Agustus 2022 dan beranggotakan 11 orang dalam satu kelompok.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNMUL; Program Kerja; Pengabdian.*

PENDAHULUAN

Desa Sungai Mariam merupakan salah satu *desa* di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Desa Sungai Mariam merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Anggana. Jarak yang ditempuh untuk menuju desa sungai mariam sekitar ±50,7 Km, sekitar 1 jam 21 menit perjalanan dari Ibu kota Kabupaten Kutai Kartanegara. Jumlah warga di desa Sungai Mariam sebanyak ±14.000 jiwa. Untuk mencapai desa Sungai Mariam yang termasuk kedalam wilayah kecamatan anggana ini dapat ditempuh dengan jalur darat. Untuk fasilitas, desa Sungai Mariam memiliki 1 puskesmas dan 1 klinik dengan 28 RT dan untuk mengatur dan mengkordinir seluruh RT, maka wilayah desa Sungai Mariam dibagi menjadi 5 dusun. Dari setiap

dusun dipilih ketua dusun untuk mengatur RT-RT yang berada pada naungan dusun tersebut. Pada dasarnya, masyarakat di wilayah Sungai Mariam bermata pencarian sebagai nelayan, swasta dan wiraswasta.

Desa Sungai Mariam memiliki komunitas atau organisasi yang dibentuk masyarakat sekitar untuk mengawasi, membantu dan menciptakan keamanan dan kenyamanan. Adapun komunitas yang dibentuk yaitu BPD, LPM, PKK, IKAMAPA, dan lain-lain. Komunitas-komunitas tersebut sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan yang dapat mendorong masyarakat untuk tidak pasif. Selain itu, desa Sungai Mariam memiliki sarana ibadah yang terdiri dari 6 masjid, 13 mushola dan 3 gereja. Di wilayah desa sungai mariam juga terdapat perusahaan besar yaitu PT. Syam Surya, SPBU, Agen tabung gas, dan masih banyak lainnya.

METODE

Kegiatan KKN di desa Sungai Mariam ini diawali dengan melakukan koordinasi dan observasi bersama perangkat dan jajaran desa untuk menggali masalah yang ada dengan cara berinteraksi secara langsung dan melalui media whatsapp. Setelah identifikasi mengenai masalah yang ada, maka dilanjutkan dengan pencarian solusi atau alternatif yang bisa di gunakan di sertai dengan target, pelaksanaan program dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 49 hari dengan melaksanakan beberapa program kerja yaitu membuat web profil desa, penyuluhan bahaya narkoba pada pelajar, penghijauan, pembuatan peta administrasi desa, sosialisasi pentingnya promosi untuk pengembangan pasar pada UMKM, pembuatan tanaman TOGA untuk para ibu rumah tangga di pekarangan rumah, penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM, sosialisasi dan edukasi gemar makan ikan untuk anak-anak sekolah dasar, *english study club*, penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pemilik usaha toko kelonting, membuat website promosi penjualan ikan, sosialisasi dan diskusi hasil pemanfaatan perikanan untuk olahan produk perikanan, sosialisasi dampak buruk dari radiasi elektromagnetik handphone pada anak-anak, dan digitalisasi informasi persyaratan berkas dan alur pelayanan umum.

HASIL DAN DISKUSI

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan KKN berjalan di desa Sungai Mariam antara lain :

1. Membuat Web Profil Desa

Program kerja web profil desa merupakan representasi pemerintah desa di dunia digital. Seperti yang diketahui, bahwa di zaman serba digital seperti ini, teknologi internet perlu dimanfaatkan sebaik mungkin. Berdasarkan informasi dari hasil survei yang telah dilakukan dan pencarian informasi yang dilakukan di sosial media serta internet, didapat bahwa Desa Sungai Mariam, kurang memiliki informasi mengenai data sarana dan prasarana serta struktur perangkat desa yang terbaru dalam situs web di internet. Oleh karena itu, dilakukan pembuatan web profil desa untuk Desa Sungai Mariam yang bertujuan untuk memberikan data informasi terbaru dari Desa Sungai Mariam.

Hasil dari pelaksanaan pembuatan web profil desa Sungai Mariam yaitu untuk memberikan informasi berbagai hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta struktur perangkat desa Sungai Mariam.



Gambar 1. Web Profil Desa Sungai Mariam

2. Penyuluhan Bahaya Narkoba pada Pelajar

Program kerja penyuluhan bahaya narkoba pada pelajar merupakan penambahan wawasan tentang akibat penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan informasi dari hasil survei yang telah dilakukan,

maka perlu dilakukannya penyuluhan bahaya narkoba pada pelajar di desa Sungai Mariam. Oleh karena itu, dilakukan penyuluhan bahaya narkoba pada pelajar di Desa Sungai Mariam.

Hasil dari pelaksanaan penyuluhan bahaya narkoba pada pelajar Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yaitu para pelajar lebih mengetahui akan bahaya narkoba dan apa yang terjadi jika menggunakan narkoba. Selain itu para pelajar juga berdiskusi dengan narasumber tentang solusi apa yang tepat untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, apa saja jenis-jenis narkoba, dan sanksi yang didapat jika menyalahgunakan narkoba. Setelah dilaksanakannya penyuluhan ini diharapkan para pelajar dapat mengontrol dan menjaga diri sendiri agar tidak merusak masa depan dan merugikan diri sendiri.



Gambar 2.Penyuluhan bahaya narkoba pada pelajar MA Miftahul Ulum

3. Penghijauan

Penghijauan merupakan sebuah kata yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas menanam pohon (Senen, 2022 : 51). Berdasarkan informasi dari hasil survei yang telah dilakukan dan pencarian informasi yang dilakukan di Desa Sungai Mariam, didapat bahwa di Desa Sungai Mariam wilayah kawasan hijau masih minim. Oleh karena itu, perlu dilakukan program penghijauan di Desa Sungai Mariam yang bertujuan untuk menambah kawasan hijau di wilayah Desa Sungai Mariam.

Hasil dari pelaksanaan penghijauan di Desa Sungai Mariam yaitu terciptanya kawasan hijau yang baik, bersih dan indah di lingkungan desa Sungai Mariam.



Gambar 3. Penghijauan di wilayah desa Sungai Mariam

4. Pembuatan peta administrasi desa Sungai Mariam

Peta administrasi merupakan data teknis yang sangat diperlukan dalam suatu kelurahan/desa untuk mengetahui letak dan batas suatu wilayah. Peta administrasi juga memuat sarana seperti jalan, pelayanan publik, batas dusun dan lain-lain. Melihat kondisi peta administrasi yang terdapat di Kantor Desa Sungai Mariam, maka perlu adanya pembaharuan.

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah mengetahui letak dan batas suatu wilayah. Peta administrasi juga memuat sarana seperti jalan, pelayanan publik, batas dusun dan lain-lain.



Gambar 4. Penyerahan peta administrasi desa Sungai Mariam

5. Sosialisasi pentingnya promosi untuk pengembangan pasar pada UMKM

Melihat besarnya potensi sumberdaya alam yang dimiliki Desa Sungai Mariam, dan ada beberapa UMKM yang masih belum memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai alat promosi usaha mereka. Dengan besarnya potensi usaha yang dimiliki masyarakat Desa Sungai Mariam sangat sayang apabila hanya diketahui oleh segelintir orang.

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah pelaku UMKM di Desa Sungai Mariam dapat melakukan kegiatan promosi usaha mereka dengan memanfaatkan teknologi dan SDM yg ada dengan lebih maksimal.



Gambar 5. Sosialisasi pentingnya promosi untuk pengembangan pasar pada UMKM di desa Sungai Mariam

6. Pembuatan tanaman TOGA untuk para ibu rumah tangga di pekarangan rumah

Tanaman TOGA merupakan tanaman obat keluarga (TOGA) atau dikenal dengan apotik hidup merupakan tanaman yang ditanam pada area di sekeliling rumah, halaman rumah, ditempatkan dalam pot atau ditanam pada kebun yang luasnya berukuran kecil. Adanya apotik hidup yang tak jauh dari tempat tinggal kita, tentu saja akan sangat bermanfaat, baik nantinya digunakan sebagai obat tradisional yang sifatnya mencegah atau mengobati berbagai penyakit akut hingga kronis sekalipun, sebagai bumbu pelengkap masakan atau menambah nilai estetika tersendiri jika tertanam dengan tertata rapi. Pada umumnya disekitar pemukiman warga khususnya para Ibu Rumah Tangga (IRT) sehingga dapat mengurangi mengkonsumsi obat – obatan kimia yang memiliki efek samping dimasa mendatang.

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah para Ibu Rumah Tangga (IRT) dapat mengurangi mengkonsumsi obat – obatan kimia yang memiliki efek samping dimasa mendatang dengan menggunakan TOGA sebagai obat tradisional yang sifatnya mencegah atau mengobati berbagai penyakit akut.



Gambar 6. Pembagian bibit tanaman TOGA untuk para ibu rumah tangga di desa Sungai Mariam

7. Penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan memperkenalkan kepada UMKM bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana. Dimana laporan tersebut akan berpengaruh pada keberlangsungan usahanya.



Gambar 7. Penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM

8. Sosialisasi dan edukasi gemar makan ikan untuk anak-anak sekolah dasar

Kurangnya konsumsi ikan di Indonesia masih berbanding terbalik dengan wilayahnya yang kaya akan sumber daya kelautan dan perikanan. Karena itu, perlu dilakukan upaya edukasi generasi muda untuk makan ikan terkhusus pada masyarakat Desa Sungai Mariam yang dimana merupakan penghasil ikan skala sedang untuk hasil penangkapannya. Oleh karena itu, Kegiatan edukasi mengenai manfaat makan ikan dilakukan di Desa Sungai Mariam khususnya kepada siswa siswa SD yang ada di Desa Sungai Mariam dengan men-sosialisasikan pentingnya berbagai manfaat ikan bagi tubuh.

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah untuk mengedukasi anak-anak sekolah dasar agar mengetahui manfaat dan pentingnya ikan bagi kesehatan tubuh.



Gambar 8. Sosialisasi dan edukasi gemar makan ikan pada siswa kelas 6 SDN 005 Anggana

9. English study club

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah untuk Mengajarkan kepada para siswa tentang ilmu pengetahuan dasar tentang bahasa Inggris seperti alfabet, angka, kata benda, warna, hewan, dan lain-lain serta bagaimana cara memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris.



Gambar 9. Proses mengajar mata pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas 4 SDN 002 Anggana

10. Penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pemilik usaha toko kelontong

Tuntutan ekonomi membuat banyak dari masyarakat Indonesia mulai mencoba mencari peruntungan dalam dunia bisnis, salah satunya dengan membuka usaha Toko Klontong. Khusus di wilayah Desa Sungai Mariam terdapat banyak sekali usaha Toko Klontong yang telah di buka dan di jalan kan oleh masyarakat tersebut. Namun terdapat kekurangan pada pelaku usaha dalam hal pembuatan laporan keuangan sederhana untuk kelancaran usaha yang dijalankan. Mayoritas pelaku usaha yang ada tidak mengetahui secara keseluruhan tentang transaksi pengeluaran maupun transaksi pemasukan yang terjadi, bahkan sebagian dari mereka tidak mengetahui bagaimana pembuatan laporan keuangan bagi usahanya. Dalam hal ini tidak semua indikator laporan keuangan akan di jelaskan, hanya yang langsung berpengaruh dengan biaya dan laba saja. Pembuatan laporan keuangan sederhana ini yang akan berpengaruh terhadap kelangsungan dan perkembangan usahanya.

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan memperkenalkan kepada pengusaha kelontong bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana kelontong. Dimana laporan tersebut akan berpengaruh pada keberlangsungan usaha pengusaha kelontong.



Gambar 10. Penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pemilik usaha toko kelontong

11. Website promosi penjualan ikan

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah untuk dapat menarik para investor maupun pelaku bisnis lainnya agar meningkatkan penjualan ikan di desa sungai mariam.



Gambar 11. Pembuatan website promosi penjualan ikan pada pelaku usaha

12. Sosialisasi dan diskusi hasil pemanfaatan perikanan untuk olahan produk perikanan

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah untuk membantu dan memberi informasi kepada ibu-ibu nelayan agar dapat lebih berkreasi dalam menciptakan suatu olahan produk perikanan yang lebih berkembang.



Gambar 12. Sosialisasi dan diskusi hasil pemanfaatan perikanan untuk olahan produk perikanan pada ibu-ibu nelayan

13. Sosialisasi dampak buruk dari radiasi elektromagnetik handphone pada anak-anak

Radiasi elektromagnetik berasal dari gelombang elektromagnetik yang tidak terlihat. Sumber dari gelombang elektromagnetik adalah alat elektronik. Semakin sering menggunakan alat elektronik, maka akan semakin sering terpapar radiasi elektromagnetik. Salah satu alat elektronik yang paling sering digunakan adalah *handphone*. Bahkan, bahaya radiasi elektromagnetik *handphone* juga dapat mengganggu kesehatan. Bahaya ini sangat berkaitan dengan kesehatan manusia yang kerap menggunakannya. Bahaya dan dampaknya bahkan bisa semakin buruk jika digunakan anak-anak. Risiko yang ditimbulkan adalah kanker, rusaknya sistem saraf, keguguran, dan masih banyak lagi. Berdasarkan informasi dari hasil survei yang telah dilakukan, maka perlu dilakukannya sosialisasi dampak buruk dari radiasi elektromagnetik pada anak-anak sekolah dasar di desa Sungai Mariam

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah untuk mengedukasi anak-anak sekolah dasar agar mengetahui bahaya dari dampak radiasi yang dapat ditimbulkan dari penggunaan *handphone* yang berlebihan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 13. Sosialisasi dampak buruk dari radiasi elektromagnetik handphone pada siswa kelas 6 SDN 002 Anggana.

14. Digitalisasi informasi persyaratan berkas dan alur pelayanan umum

Program Kerja Digitalisasi Informasi Persyaratan Berkas dan Alur Pelayanan Umum melalui Poster dan instagram adalah jenis kegiatan yang bersifat Individu yang berguna untuk membantu Penduduk Desa Sungai Mariam agar mendapatkan pemahaman mengenai persyaratan berkas dan alur pelayanan yang ada pada kantor Desa Sungai Mariam ketika penduduk ingin mengurus surat-surat berkenaan dengan kepentingan kependudukan dan lainnya di kantor Desa Sungai Mariam. Melalui program kerja ini penduduk diharapkan dapat mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan ketika ingin mengurus berkas pada kantor Desa dan mengetahui bagaimana alur pelayanan yang ada pada kantor Desa tersebut melalui poster yang di pasang di kantor desa yang dapat dilihat secara langsung dan secara tidak langsung melalui instagram Desa Sungai Mariam dengan ini penduduk desa dapat mengetahui persyaratan apa saja dan bagaimana alur pelayanan yang ada pada kantor Desa Sungai Mariam dan hal ini membuat kinerja di kantor desa menjadi lebih efisien.

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah spanduk yang dapat dilihat di kantor kepala desa yang dapat digunakan warga untuk mengetahui persyaratan apa saja dan bagaimana alur pelayanan yang ada pada kantor Desa Sungai Mariam dan hal ini membuat kinerja di kantor desa menjadi lebih efisien.



Gambar 14. Penyerahan spanduk untuk digitalisasi informasi persyaratan berkas dan alur pelayanan umum di kantor kepala desa Sungai Mariam

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada rentang waktu 28 Juni 2022 - 16 Agustus 2022 telah terlaksana program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 Universitas Mulawarman di desa Sungai Mariam, Kabupaten Kutai Kartanegara. Program kerja yang telah dirancang oleh tim pengabdian kelompok KKN Kukar 12 telah berjalan dengan baik dan lancar. Contohnya adalah dengan adanya program seperti pembuatan web profil desa dan website promosi penjualan ikan maka dapat memberikan informasi berbagai hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta struktur perangkat desa Sungai Mariam maupun untuk dapat menarik para investor maupun pelaku bisnis lainnya agar meningkatkan penjualan ikan di desa sungai mariam. Selain itu, dengan adanya program penghijauan dan pembuatan TOGA maka dapat menciptakan wilayah kawasan desa Sungai Mariam yang hijau, baik, bersih dan indah.

Program sosialisasi dan penyuluhan seperti penyuluhan bahaya narkoba pada pelajar, sosialisasi pentingnya promosi untuk pengembangan pasar pada UMKM, penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM, sosialisasi dan edukasi gemar makan ikan untuk anak-anak sekolah dasar, penyuluhan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pemilik usaha toko kelontong, sosialisasi dan diskusi hasil pemanfaatan perikanan untuk olahan produk perikanan, dan sosialisasi dampak buruk dari radiasi elektromagnetik handphone bagi anak-anak dapat memberikan pengetahuan dan edukasi bagi masyarakat maupun anak-anak yang ada di desa Sungai Mariam.

Program Pembuatan peta administrasi dan digitalisasi informasi persyaratan berkas dan alur pelayanan umum dapat memberikan informasi untuk mengetahui letak dan batas wilayah sungai mariam serta untuk membantu warga sekitar agar dapat mengetahui persyaratan apa saja dan bagaimana alur pelayanan yang ada pada kantor Desa Sungai Mariam. Selain itu, program *english study* dapat memberikan ilmu pengetahuan dasar tentang bahasa Inggris seperti alfabet, angka, kata benda, warna, hewan, dan lain-lain serta bagaimana cara memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah dasar di desa Sungai Mariam.

Seluruh program dalam kegiatan KKN ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jadwal dan telah disesuaikan dengan waktu pelaksanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 Universitas Mulawarman tahun 2022 dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Penulis juga berterima kasih kepada bapak Dr. Kus Indarto, S.Sos. M.AP selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan ibu Sariati selaku Pendamping Lapangan KKN 48 KUKAR 12, yang penuh kesabaran dan keikhlasan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan perhatian serta bimbingan. Penulis juga berterima kasih kepada Kantor Desa Sungai Mariam dan aparat desa beserta jajarannya yang telah mengizinkan serta membantu selama pelaksanaan program kerja sehingga dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

Senen. 2022. Solusi Penghijauan Untuk Pelestarian Tanaman Sehat dan Alami. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, Vol.2(2): 51.

PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PELESTARIAN ALAM UNTUK PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DESA BUDAYA SUNGAI BAWANG

Rudi Kartika¹, Afridus Bomba², Ahmad Sofwan Rabbani³, Anisha Novita Dewi⁴, David Christian Balan⁵, Fanggi⁶, Franklin Wisdoman⁷, Indah Yuliani⁸, Jumarni⁹, Nina Meigiyanti¹⁰, Selviana Ubung¹¹, Zahira Amalia Putri¹²

¹Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: rudi_biokimia@yahoo.com

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Program kerja yang diangkat pada tahun 2022 yang dilakukan di Desa Budaya Sungai Bawang berkaitan dengan usaha pemberdayaan sumber daya manusia dan pelestarian alam. Hal tersebut perlu dilaksanakan karena sebagai upaya menjadikan desa tersebut menjadi mandiri. Dengan adanya program kerja unggulan yang dilaksanakan oleh kelompok KUKAR 18 Desa Budaya Bawang, yaitu melakukan pelatihan atau bimbingan belajar komputer kepada siswa/siswi SD Negeri 014 Muara Badak dan penanaman bibit pohon di lahan kosong. Diharapkan menjadi langkah awal bagi masyarakat untuk sadar akan pentingnya meningkatkan sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya alam, dan melestarikan lingkungan sekitar, terutama di kawasan Desa Budaya Sungai Bawang. Selain itu, mengajarkan peserta didik mengenai pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang IPTEK. Kegiatan ini diawali dengan cara koordinasi dengan perangkat Desa Budaya Sungai Bawang. Kemudian, melakukan observasi atau survei di lapangan terkait pelaksanaan program kerja yang telah diusulkan. Selain itu, hasil data-data yang didapat dengan menggunakan metode simak dan teknik pendukung lainnya ketika melaksanakan kegiatan program kerja. Diharapkan kegiatan pengabdian ke masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mulawarman di Desa Budaya Sungai Bawang dapat memberikan manfaat untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam.

Kata Kunci: *Desa Budaya Sungai Bawang, Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Upaya Pelestarian Alam*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tertentu seperti mahasiswa atau pelajar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan alam maupun menjaga kelestarian budaya melalui berbagai program yang dilaksanakan di desa atau wilayah yang di tuju. Lembaga yang menaungi pengabdian ini disebut dengan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat atau biasa disingkat LPPM (Anasari *et al.*, 2015). Tujuan dari LPPM ini yaitu mengembangkan lembaga pengabdian dan penelitian sebagai pusat pembelajaran melalui pemberian program kepada mahasiswa untuk mengabdikan langsung kepada masyarakat. Salah satu program kerja dari LPPM yaitu melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di berbagai desa/kelurahan di Kalimantan Timur. Program kerja yang dilaksanakan di suatu desa/kelurahan harus disesuaikan dengan kondisi wilayah, kebutuhan masyarakat dan sebagainya agar program yang dilaksanakan memberikan dampak yang baik bagi desa/kelurahan yang dituju. Melihat kondisi wilayah Kalimantan timur yang masih dikelilingi oleh hutan dan terdapat beberapa wilayah pedesaan yang masih dalam keadaan tertinggal maupun berkembang maka mahasiswa

lebih baik melaksanakan program yang dapat mempertahankan hutan tersebut seperti penghijauan. Adapun program yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan indeks desa membangun yaitu dengan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di desa tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan, menjaga, dan memulihkan keberdayaan suatu komunitas atau masyarakat desa agar mampu sesuai dengan harkat dan martabat agar sesuai dengan hak-hak dan tanggung jawab sebagai anggota komunitas atau masyarakat suatu desa (Harahap, 2012). Tujuan dari pemberdayaan ini adalah agar masyarakat memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai tanggung jawabnya kepada desa/wilayah yang sedang ditempati.

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan melalui penghijauan telah dilaksanakan oleh Wardani & Putra (2020) tentang pemberdayaan masyarakat melalui penghijauan untuk konservasi sumber air Banyuwangi, Kota Batu. Sedangkan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan melalui bimbingan belajar telah dilaksanakan oleh Mimbar *et al.* (2021) tentang strategi pemberdayaan masyarakat melalui bimbingan belajar dan pengajian masa pandemi di puri cendana RW 015. Sehingga dengan adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kukar 18 Desa Budaya Sungai Bawang yang memfokuskan pengabdiannya pada pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan. Hal ini perlu dilaksanakan karena melihat kondisi Desa Budaya Sungai Bawang yang memiliki kategori indeks desa membangun masih desa berkembang. Selain itu, letak geografis yang berada cukup jauh dari jalan raya antar kota membuat desa tersebut dikelilingi oleh perkebunan, ladang dan hutan. Sehingga berdasarkan kondisi dan letaknya maka kelompok tersebut melaksanakan program pemberdayaan melalui penghijauan dan pemberian bimbingan belajar kepada siswa/siswi SD Negeri 014 Muara Badak di desa tersebut. Penghijauan adalah salah satu upaya yang dilakukan di lahan yang kosong dengan jenis tanaman yang tahunan atau perumputan yang sesuai dengan kondisi lahan yang akan ditanami dengan berbagai tujuan seperti terciptanya udara yang sejuk dan mengurangi erupsi (Zuhriah, 2019).

Pemberdayaan di Desa Budaya sungai Bawang juga memperhatikan aspek pendidikan dan sarana serta kesadaran siswa/siswi mengenai perkembangan teknologi dalam menunjang pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki sehingga dihasilkan kemampuan berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat. Ilmu pendidikan meliputi aspek menyelidiki, merenungi tentang gejala-gejala perbuatan mendidik (Djamaluddin, 2014). Pendidikan dapat dikembangkan di bangku sekolah maupun di luar sekolah seperti bimbingan belajar. Menurut Rahman (2015), bimbingan belajar merupakan bantuan dari pengajar kepada siswa/pelajar mengenai cara menemukan metode belajar yang tepat dan memilih materi yang sesuai dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang timbul ketika tuntutan belajar di institusi pendidikan. Melihat kondisi sekolah dasar tersebut memiliki kemampuan dan keterbukaan akan teknologi yang menunjang pendidikan masih sangat kurang seperti penggunaan *Microsoft word* maka program yang dilakukan yaitu pemberian bimbingan belajar mengenai *microsoft word* kepada siswa/siswi. *Microsoft word* adalah perangkat lunak pengolahan kata yang dapat berfungsi untuk mengolah kata dalam bentuk dokumen yang dapat disimpan dalam bentuk *file* dokumen maupun hasil cetak (Putra dalam Andika *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui pengabdian masyarakat ini yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN Universitas Mulawarman di Desa Budaya Sungai Bawang adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa/siswi dalam memahami komputer melalui pengajaran dasar-dasar tentang *Microsoft word*, dengan memberikan bimbingan belajar diharapkan nantinya dapat menjadi acuan untuk tingkat sekolah yang lebih tinggi dan menambah pengalaman, serta memberikan penghijauan lingkungan di desa budaya sungai bawang dengan cara menanam pohon ketapang kencana yang merupakan suatu potensi sumber daya alam dan memiliki berbagai manfaat seperti dapat menyerap polusi, menyejukkan lingkungan, dan sebagai penebuh dari sinar matahari. **METODE**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman angkatan 48 oleh mahasiswa dari kelompok KUKAR 18 dilaksanakan selama 50 hari lamanya, terhitung dari tanggal 28 Juni 2022 sampai 16 Agustus 2022. Pengabdian ke masyarakat oleh kelompok mahasiswa Universitas Mulawarman ini ditempatkan di Desa Budaya Sungai Bawang, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kemudian, kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman tahun 2022 berbeda dengan tahun lalu yang masih mengenai masa pandemi Covid-19, karena tahun ini LP2M menetapkan tema “Desa Mandiri”. Hal tersebut sebagai bentuk upaya agar masyarakat Kalimantan Timur siap menyongsong Ibu Kota Negara (IKN) yang baru. Sehingga program kerja yang diusulkan pun harus berkaitan dengan hal-hal yang berkelanjutan dan berdampak bagi desa maupun masyarakatnya. Maka

dari itu, konsep program kerja yang diusulkan oleh kelompok KUKAR 18 adalah “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Pelestarian Alam sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan di Desa Budaya Sungai Bawang”.

Berdasarkan konsep program kerja yang dipilih, maka metode pengabdian ke masyarakat dengan cara pelatihan, sosialisasi, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan kesadaran masyarakat Desa Budaya Sungai Bawang mengenai pentingnya pemberdayaan sumber daya manusia, dan pengelolaan sumber daya alam. Bentuk pengabdian yang dilakukan melalui beberapa program kerja, seperti penanaman pohon di lahan kosong dan melaksanakan bimbingan belajar komputer untuk siswa/siswi. Dipilihnya program kerja tersebut dilatarbelakangi adanya beberapa permasalahan yang ditemukan di Desa Budaya Sungai Bawang yaitu kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, terutama pengelolaan lahan kosong. Selain itu, dalam bidang pendidikan masih banyak siswa/siswi yang tidak dapat mengoperasikan komputer. Sehingga, adanya program kerja tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik maupun masyarakatnya dalam mengembangkan sumber daya yang ada di Desa Budaya Sungai Bawang. Selain itu, sebagai upaya melestarikan lingkungan sekitar melalui penghijauan di lahan kosong.

Lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung. Lokasi pengabdian dilakukan di Desa Budaya Sungai Bawang. Adapun penanam bibit pohon dilakukan di pinggir jalan daerah perbatasan antara Desa Budaya Sungai Bawang dengan Desa Tanah Datar dan Lamin Adat suku Dayak Kenyah, kegiatan ini dikerjakan selama dua minggu di awal bulan Juli 2022. Kemudian, di halaman Lamin Adat Dayak Kenyah. Sedangkan untuk bimbingan belajar komputer untuk siswa/siswi kelas V dan VI dilakukan 3 minggu pada bulan Juli 2022. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SD Negeri 014 Muara Badak. Kemudian, subjek pengabdian dari program kerja tersebut adalah peserta didik, masyarakat umum, dan lingkungan di Desa Budaya Sungai Bawang.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini yaitu, jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan cara mendeskripsikan secara jelas dan sesuai dengan keadaan di lapangan sehingga lebih mudah dipahami. Sumber data dalam hal ini adalah siswa/siswi kelas V dan VI SD Negeri 014 Muara Badak dengan data primer yang didapat langsung dari lapangan. Hal tersebut didapat melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti metode simak, adalah menyimak tindakan, tuturan, proses pengerjaan yang dilakukan subjek. Jadi, tingkat kemampuan dari subjek akan menjadi fokus dalam penelitian menggunakan metode simak. Kemudian metode observasi, dilakukan dengan cara mengamati dan mengumpulkan informasi langsung di lapangan. Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan ketika melakukan kegiatan program kerja Unggulan:

2.1 Kegiatan Penanaman Pohon

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk terus melestarikan lingkungan, terutama penghijauan pada lahan kosong. Adanya kegiatan ini sangat penting dilakukan karena selain sebagai bentuk pelestarian, bertujuan untuk menjadikan Desa Budaya Sungai Bawang terlihat asri dan teduh. Sehingga langkah-langkah dalam kegiatan penanaman bibit pohon di Desa Budaya Sungai Bawang adalah:

- 1) Melakukan observasi pada lahan yang cocok untuk ditanami bibit pohon
- 2) Pemilihan bibit pohon yang tepat untuk ditanam di lahan tersebut
- 3) Melakukan perintisan pada lahan kosong.
- 4) Menyemprot rumput liar yang mengganggu proses penanaman bibit pohon.
- 5) Melakukan penanaman serta pemberian pupuk pada pohon.
- 6) Penyiraman pohon yang di siram setiap pada waktu pagi dan sore hari.



Gambar 2.1 observasi dan pembersihan lahan.



Gambar 2.2 menyiapkan bibit pohon yang akan ditanam



Gambar 2.3 penyiraman pohon yang sudah ditanam

2.2 Kegiatan Bimbingan Belajar Komputer

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Budaya Sungai Bawang, terutama pada siswa/siswi kelas V dan VI SD Negeri 014 Muara Badak dalam mengoperasikan komputer. Sehingga diharapkan peserta didik dapat memahami dasar-dasar dalam penggunaan salah satu program komputer yaitu microsoft word. Hal tersebut sebagai upaya meningkatkan melek teknologi sejak dini. Ada pun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi terkait kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru SD Negeri 014 Muara Badak.
- 3) Mengajak siswa/siswi kelas V dan VI untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar komputer
- 4) Kegiatan dilakukan sebanyak 5 kali dalam 3 minggu, pada hari rabu dan jum'at selama bulan Juli 2022.



Gambar 2.4 mahasiswa berdiskusi dengan pihak sekolah terkait usulan program kerja.



Gambar 2.5 pengenalan dan mengajak siswa/siswi untuk mengikuti kegiatan.



Gambar 2.6 kegiatan bimbingan belajar komputer

HASIL DAN DISKUSI

Program kuliah kerja nyata atau KKN 48 ini merupakan langkah nyata dalam rangka pengabdian masyarakat yang di laksanakan di desa budaya sungai bawang. Program kerja dalam kegiatan pengabdian ini di lakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan alam maupun menjaga kelestarian budaya melalui berbagai program yang dilaksanakan di Desa Budaya Sungai Bawang. Adapun program kerja yang dilakukan dalam peningkatan sumber daya manusia dan upaya pelestarian alam guna menjaga kelestarian budaya ialah dengan melaksanakan program kerja bimbingan belajar kepada siswa/siswi kelas 5 dan 6 SDN 014 Muara Badak dan upaya pelestarian lingkungan melalui Penanaman Pohon.

3.1 Kegiatan Penanaman Pohon

Program penanaman pohon Ketapang Kencana (*Termenelia matily*) di Desa Budaya Sungai Bawang yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Mulawarman, Kegiatan penanaman pohon dilaksanakan tepatnya diperbatasan Desa Budaya Sungai Bawang dengan Desa Tanah Datar, dan Lamin adat suku Dayak Kenyah. Penanaman dilakukan selama ± 1 minggu. Adapun bibit pohon yang dipilih adalah Ketapang Kencana, hal tersebut dikarenakan ketapang kencana adalah sejenis pohon yang biasanya tumbuh di tepi pantai yang rindang, dan memebentuk tajuk yang bertingkat-tingkat. Sehingga setelah proses pertumbuhan biasanya tumbuhan ini akan menjadi pohon yang di tanam dengan tujuan hanya untuk hiasan atau biasa juga sebagai peneduh untuk taman, tempat parkir dan bisa juga di tanam di pinggir jalan. anaman pohon Ketapang Kencana akan ditanam sesuai dengan titik-titik yang telah ditentukan. Jumlah tanaman yang ditanam sebanyak kurang lebih 31 pohon (20 di perbatasan atau Gapura desa dan 11 di lamin adat suku Dayak Kenyah). Berikut adalah tahapan pelaksanaan penanaman pohon telah berjalan yang dapat diuraikan seperti di bawah:

A. Pemilihan Jenis Pohon

Pemilihan jenis pohon merupakan hal yang sangat penting dalam proses penanaman karena jenis pohon sangat berpengaruh terhadap tujuan penanaman yaitu sebagai penghijauan. Bibit pohon yang digunakan dalam pengabdian ini adalah jenis ketapang kencana dimana pohon ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Dapat Menyerap Polusi

Polusi merupakan salah satu partikel debu yang disebabkan dari pembakaran sampah, asap kendaraan motor dan mobil, serta pembakaran lahan. Biasanya polusi akan bertebaran di jalanan. Oleh karena itu, pohon ketapang berperan untuk menyerap polusi-polusi yang berada di jalanan atau lingkungan sekitar.

2. Peneduh dari Sinar Matahari

Pohon ketapang kencana juga bisa berfungsi sebagai peneduh dari sinar matahari, hal tersebut dikarenakan pohon ketapang memiliki tangkai yang banyak dan bercabang, serta daun yang rindang sehingga bisa sebagai penyaring sinar matahari di siang hari.

3. Meningkatkan Konsentrasi

Pohon ketapang kencana memiliki daun yang rindang, dengan memiliki daun yang rindang maka akan membawa suasana yang sejuk dan dari suasana tersebut dapat meningkatkan konsentrasi seseorang dalam berpikir.

4. Menyejukkan Lingkungan

Pohon ketapang juga berfungsi untuk menyejukkan lingkungan sekitar, terutama apabila di siang hari, hal tersebut dikarenakan pada dasarnya pohon ketapang memiliki batang bercabang dan daun yang rindang, dari sanalah akan tercipta hawa yang menyejukkan bagi lingkungan.

5. Tanaman Hias

Selain memiliki fungsi di alam, pohon ini juga memiliki fungsi dapat memanjakan mata. Sehingga, pohon ini dapat dijadikan sebagai pohon hias karena bentuknya yang rimbun jadi sangat elok untuk dipandang. oleh karena itu pemilihan bibit ketapang kencana untuk ditanam dipinggir jalan kanan dan kiri perbatasan desa dapat memberikan kesan tersendiri sebelum memasuki pemukiman warga Desa Budaya Sungai Bawang.

B. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan dilakukan setelah sebelumnya melakukan diskusi dengan anggota kelompok mengenai titik yang tepat untuk dilakukan penanaman, setelah berdiskusi akhirnya maka ditetapkan untuk menanam pohon di dua lokasi yaitu di halaman Lamin Adat Suku Dayak Kenyah dan dipinggir jalan kanan dan kiri perbatasan Desa Budaya Sungai Bawang dengan Desa Tanah Datar, hal tersebut dikarenakan masih kurangnya usaha pelestarian lingkungan. Sehingga melalui penanaman bibit pohon diharapkan dapat membantu penyerapan polusi dipinggir jalan sekaligus menambah keindahan perbatasan desa sebelum memasuki pemukiman dan dapat memberikan rasa nyaman.

Setelah berdiskusi dengan anggota kelompok langkah selanjutnya adalah meminta izin kepada pemerintah Desa Budaya Sungai Bawang, terutama kepada ketua RT, karena lokasi penanaman berlokasi di lingkungan RT 5. Kemudian, setelah mendapatkan izin dari pemerintah desa maupun ketua RT langkah selanjutnya adalah merintis tanaman hama yang tumbuh pada lahan yang akan ditanami dengan tujuan untuk mengkondisikan lahan tempat penanaman tanaman agar sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan tanaman itu. Proses perintisan ini dilakukan dengan 2 cara yaitu, penebasan dengan menggunakan parang dan penyemprotan menggunakan pestisida. Dalam pelaksanaan pembersihan area ini alat dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bambu yang di potong menjadi patok, berfungsi untuk diletakkan pada area titik penanaman yang digunakan untuk memberi tanda bahwa tanaman tersebut bukan tanaman liar.
2. Parang adalah alat yang akan digunakan dalam membersihkan Gulma dari area yang akan dijadikan titik penanaman.
3. Sprayer Pump adalah alat yang akan digunakan untuk menyemprot dan menyebarkan cairan pestisida yang berfungsi sebagai racun untuk mematikan gulma.
4. Pestisida merupakan cairan yang digunakan untuk memberantas dan mencegah tanaman liar atau rumput yang dapat mengganggu didalam proses pertumbuhan pohon ketapang kencana.



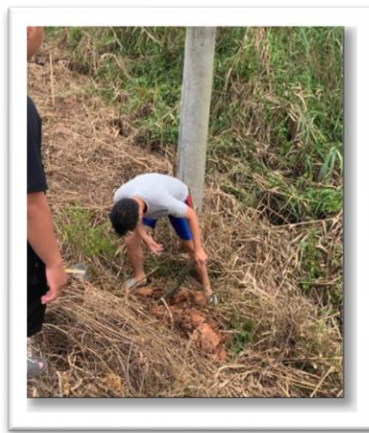
Gambar 3.1 Penyiapan Lahan

C. Pembuatan Pancang

Pembuatan pancang dilakukan setelah proses perintisan tanaman hama telah selesai, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pemanacangan jalur guna memberi tanda pada titik penanaman dan meluruskan tanaman yang akan ditanami agar terlihat rapih dan menarik. Pada proses ini tahapan yang dilakukan adalah menebang bambu terlebih dahulu, selanjutnya memotong bambu dengan masing-masing diberi 1.5 meter dan setelah itu dibelah menjadi delapan bagian dan akhirnya mendapatkan pancang. setelah mendapatkan pancang langkah selanjutnya adalah menancapkan bambu dengan menentukan titik penanaman terlebih dahulu dengan cara menentukan titik awal penanaman yang selanjutnya disusul titik berikutnya dengan diberi masing-masing jarak 5 meter sebagai jarak yang ideal untuk tumbuhnya pohon ketapang kencana.

D. Pembuatan Lubang Tanam

Pembuatan lubang tanam dilakukan setelah mendapatkan titik yang tepat untuk dilakukan penanaman melalui proses pematokan bambu. setelah mendapatkan titik yang tepat langkah selanjutnya adalah menggali tanah yang diameternya disesuaikan dengan diameter benih dari polibek dan kedalaman kurang lebih 20 cm dan yang merupakan kedalaman optimal untuk tumbuhnya suatu benih pohon.



Gambar 3.2 Pembuatan Lubang Tanah

E. Pengolahan Tanah Dasar

Pengolahan tanah dasar dilakukan setelah lubang telah tersedia dan tanaman sudah siap tanam. Pengolahan tanah adalah suatu proses perbaikan kondisi tanah baik secara fisik, kimiawi, dan biologis. Persiapan dilakukan dengan cara memupuk permukaan tanah yang akan digunakan untuk menanam pohon tersebut. Hal tersebut harus dilakukan sebelum menanam pohon, dikarenakan adanya persiapan tanah yang sesuai dengan prosedur, proses penanaman akan lebih mudah sehingga pohon dapat bertumbuh dengan baik

Pupuk merupakan bahan tambahan yang digunakan untuk tanaman. Pupuk yang digunakan dalam proses penanaman ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis pupuk organik dan jenis pupuk anorganik. Pupuk Organik adalah salah satu jenis pupuk yang terbuat dari tumbuhan dan kotoran hewan. Jenis Pupuk organik salah satunya seperti pupuk kandang, pupuk organik buatan dan kompos, adapun pupuk organik yang kami gunakan adalah pupuk kandang yang berasal dari kotoran dari hewan. Sedangkan pupuk anorganik adalah salah satu jenis pupuk yang terbuat dari bahan-bahan kimia. Pupuk dasar diberikan sebelum menanam dengan tujuan untuk memperbaiki susunan tanah, serta meningkatkan total organisme tanah yang dapat digunakan sebagai proses pemisahan bahan organik menjadi bahan yang tersedia yang di tanaman.



Gambar 3.3 Pemberian Pupuk Organik

F. Pelaksanaan Penanaman Pohon

Penanaman pohon dimulai pada tanggal 13 juli 2022 hingga selesai. Kegiatan penanaman pohon adalah salah satu kegiatan kepedulian terhadap lingkungan untuk penghijauan yang dilakukan di kawasan jalan masuk menuju Desa Sungai Bawang. Penanaman pohon dilakukan bersamaan dengan pengolahan tanah dasar dengan cara pemupukan terlebih dahulu dan mengeluarkan tanaman dari polibek untuk dimasukkan kedalam lubang tanah yang sudah disiapkan, setelah pohon ditanam selanjutnya pohon disirami air agar dapat berfotosintesis dengan optimal. Adapun perawatan yang dilakukan adalah penyiraman tanaman setiap pagi dan sore serta membersihkan pohon dari tanaman pengganggu yang dapat menjadi pesaing bagi pohon ketetapan kencana.



Gambar 3.4. Proses Penanaman Pohon

3.2 Kegiatan Bimbingan Belajar

Program pengabdian masyarakat dalam rangka KKN 48 ini dilaksanakan di Desa Budaya Sungai Bawang. Program yang dilakukan adalah kegiatan bimbingan belajar mengenai *microsoft word* kepada siswa/siswi di SD Negeri 014 Muara Badak. Maka, dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman Kelompok KUKAR 18 yang berlokasi di Desa Budaya Sungai Bawang, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni s/d 16 Agustus 2022. Mahasiswa-mahasiswa yang menjadi anggota Kelompok KUKAR 18 Desa Budaya Sungai Bawang mampu menyelesaikan kegiatan tersebut dengan melakukan pengaplikasian ilmu-ilmu yang didapat di Universitas. Mahasiswa-mahasiswa juga mampu memberikan pengetahuan penggunaan *Microsoft word* kepada siswa/siswi SD Negeri 014 Muara Badak dengan pengaplikasiannya langsung menggunakan *Microsoft word* pada laptop yang di pegang langsung. Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan bimbingan belajar ini berlangsung sangat berpengaruh untuk anak-anak tentang bagaimana menggunakan laptop dan *microsoft word* di Desa Budaya Sungai Bawang, hal ini dibuktikan dengan adanya respon baik dari pihak sekolah dan anak sekolah yang

mengikuti bimbingan belajar ini sampai akhir, sehingga kegiatan ini bisa mencapai target tujuannya. Melihat kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan *microsoft word* pada siswa dan siswi di Desa Budaya Sungai Bawang yang sebentar lagi akan lulus dan masuk sekolah ke jenjang SMP yang kemungkinan besar akan berhubungan dengan *microsoft word* seperti membuat cerita pendek, surat menyurat, dan lainnya sehingga membuat mahasiswa dan mahasiswi KKN KUKAR 18 menjadikan ini hal yang penting untuk dibahas.

Adapun keberhasilan dalam kegiatan ini di buktikan dengan adanya hasil, diantaranya :

1. Anak-anak mulai memahami cara menggunakan laptop mulai dari menyalakan hingga membuka aplikasi.
2. Anak-anak bisa menggunakan *microsoft word* sekaligus membuat beberapa kalimat.
3. Anak-anak mengetahui beberapa fungsi dari laptop serta fungsi dari *microsoft word* selain untuk membuat cerita saja.

Pencapaian hasil kegiatan bimbingan belajar ini adalah menjadikan anak-anak lebih mengerti dan memahami materi yang di berikan untuk di aplikasikan nantinya. Sesuai dengan tujuan dari program kerja, yakni mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa/siswi dalam perkembangan zaman menggunakan teknologi dengan mempelajari serta menerapkan penggunaan *microsoft word*. Menuntaskan tujuan dari program kerja, yakni meningkatkan sumber daya manusia dengan melaksanakan program kerja berupa bimbingan belajar kepada siswa/siswi SD Negeri 014 Muara Badak. Dijelaskan menurut Aisya dalam Dedi *et al.* (2017) bimbingan belajar merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada orang lain untuk menentukan pilihan, penyesuaian, serta pemecahan suatu permasalahan belajar yang akan dihadapi berkaitan dengan adanya perubahan tingkah laku seseorang akibat adanya suatu pengalaman dan latihan. Menjadi kejelasan mengapa program kerja ini di pilih, dikarenakan dengan bimbingan yang di berikan ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi SD Negeri 014 Muara Badak mengikuti perkembangan zaman dengan pengenalan melalui *microsoft word* dan memahami sejak dini teknologi.



Gambar 3.5 Kegiatan Bimbingan Belajar

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun kesimpulannya yaitu dengan adanya penambahan kawasan hijau disekitar jalan yang telah ditanami pohon pelindung dan meningkatnya kesadaran masyarakat terkait kegiatan penanaman pohon. Selain itu, dengan adanya penanaman bibit pohon pada lahan kosong merupakan upaya penghijauan sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang baik bagi kesehatan maupun lingkungannya. Kemudian, Bertambahnya pengetahuan masyarakat Desa Budaya Sungai Bawang terutama kepada siswa atau siswi kelas V dan VI SD Negeri 014 Muara Badak yang diperoleh dari kegiatan bimbingan belajar komputer. Sehingga, adanya pembelajaran berbasis pelatihan atau bimbingan memberikan pengetahuan dan kesadaran bagi pelajar maupun masyarakat dalam memanfaatkan teknologi canggih, jadi pemahaman mengenai IPTEK dapat diperoleh melalui bimbingan yang diberikan. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah adanya kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dapat memberikan dampak yang baik bagi desa maupun masyarakat, sehingga kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan dengan inovasi-inovasi baru sehingga dapat berkembang menjadi lebih baik. Adanya program pemberdayaan sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya alam merupakan upaya menjadikan desa mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 48 Universitas Mulawarman yang dimulai pada tanggal 28 Juni 2022 dan berakhir tanggal 16 Agustus 2022. Kami selaku mahasiswa Universitas Mulawarman yang melakukan kegiatan KKN di Desa Budaya Sungai Bawang, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut serta membantu maupun berpartisipasi dalam setiap kegiatan Program Kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Berikut adalah pihak-pihak yang terlibat:

1. Bapak Dr. Rudi Kartika, M.Si selaku Dosen Pendamping Lapangan yang telah membantu, memberikan nasehat, dan arahan terkait pelaksanaan program kerja kelompok KUKAR 18 (Desa Budaya Sungai Bawang) selama melakukan kegiatan KKN.
2. Bapak H. M. Yusuf, S.Pd sebagai Penanggung Jawab (PJ) Desa Budaya Sungai Bawang yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Kerja mahasiswa Universitas Mulawarman.
3. Ibu Supiah Lujuk, S.Pd selaku Sekretaris Desa Budaya Sungai Bawang dan Pendamping Lapangan Kelompok KUKAR 18, telah banyak membantu dan memberikan masukan mengenai pelaksanaan Program Kerja yang dikerjakan oleh mahasiswa Universitas Mulawarman selama KKN.
4. Bapak Serin Njuk, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 014 Muara Badak, beserta guru-guru yang telah membantu proses pengerjaan Program Kerja Unggulan kelompok KUKAR 18 di Desa Budaya Sungai Bawang.
5. Kepada Narasumber, Siswa/Siswi kelas V dan VI SD Negeri 014 Muara Badak, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan Kelompok perikanan “MAJU BERSAMA”, yang sudah membantu mahasiswa dalam proses pengerjaan program kerja.
6. Perangkat Desa Budaya Sungai Bawang lainnya dan seluruh ketua RT yang bersedia membantu pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa Universitas Mulawarman selama di lapangan.
7. Masyarakat Desa Budaya Sungai Bawang yang telah berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa Universitas Mulawarman selama KKN.
8. Mahasiswa/Mahasiswi kelompok KUKAR 18 yang mengikuti kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman, telah bekerjasama dalam proses perencanaan, pengerjaan, dan penyelesaian terkait program kerja Utama, Unggulan, dan Individu selama melaksanakan pengabdian di Desa Budaya Sungai Bawang.

REFERENSI

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2015). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman*, 10(1), 11–19. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- Andika, A., Purnomo, D., Indrastoto, F. A., Ramadhan, F. R., Haryanto, I. D., Krisyanto, J., Kevin, Anggiyana, M. M., Januar, R., Haryanto, T., & Masyhuri, A. A. (2022). Pelatihan Microsoft Office Word, Excel, Power Point Di Pondok Pesantren Rahmatuttoyibah Al-Iflahah. *Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 3(1), 57–60.
- Dedi, Mariana, A. R., & Husnia, S. (2017). Rancangan Sistem Informasi Petty Cash Bimbingan Belajar dan Kursus. *Jurnal Sisfotek Global*, 7(1), 42–48.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra'*, 1(2), 129–135. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/208/181>
- Harahap, E. F. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 78–96.
- Mahsun. 2017, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mimbar, A. S., Suparso, A. K., Herdani, I. R., Setiawan, M. D. P., Ilham, M., & Fauziah, S. (2021). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Belajar dan Pengajian Masa Pandemi di Puri Cendana*. 1(LXXV), 166–180.
- Rahman, A. (2015). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 Loksado. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–14.
- Wardani, N. R., & Putra, D. F. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Penghijauan untuk Konservasi Sumber Air Banyuning Kota Batu. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 1–8. <https://doi.org/10.30736/jab.v3i01.38>

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN

Nur Rohmah^{1*}, Bayu Tri Pamungkas², Annisa Salsabela³, Febriani², Darma Pawwang⁴, Dinda Auliani Putri⁵, Mutia Adawiah⁶, Qonitha Aqila Shofi⁷, Hanisa Halimatus Sa'diah Savitri⁸, Lailatun Nuroniyyah⁹, Muhammad Reza Pratama¹⁰

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: rohmah.inung@yahoo.co.id

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) adalah kegiatan KKN yang memungkinkan mahasiswa melakukan kegiatan KKN pada tema tertentu. Salah satunya adalah Kesehatan dan Pangan, yang dimana pada kesempatan kali ini untuk KKN Tematik Kesehatan dan Pangan berada di Desa Bumi Harpan, Kec. Sepaku, Kab. PPU. Semua kluster pada KKN tematik diwajibkan untuk dapat membuat profil desa sebagai program kerja utama. Pendataan desa menjadi salah satu tugas utama saat kkn berlangsung, terutama untuk kebutuhan profil desa. Dengan melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan, Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder, setelah didapatkannya data permasalahan dilakukan analisis prioritas masalah. Setelah ditentukan prioritas masalah (Stunting) maka dilanjutkan dengan target solusi, pelaksanaan program kerja (Profil Desa dan Dapur Sehat). Pelaksanaan Proker Dapur Sehat ini dijalankan secara terus menerus dan berkelanjutan salah satu yang telah terlaksana berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT), dengan harapan bisa menambah gizi untuk para anak yang terkena stunting. Berdasarkan dari Proker itu juga kita belajar betapa pentingnya pemberian gizi yang baik untuk balita usia pertumbuhan agar tumbuh kembang si anak dapat berjalan secara baik dan optimal.

Kata Kunci: Dapur Sehat, Stunting, Kesehatan, Desa Bumi Harapan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) adalah kegiatan KKN yang memungkinkan mahasiswa melakukan kegiatan KKN pada tema tertentu. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan *soft skill* kemitraan, kolaborasi interdisipliner, dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di pedesaan. Mahasiswa mampu bekerja secara langsung dengan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi dan memecahkan masalah, mengembangkan potensi desa dan masyarakat, serta merumuskan solusi atas permasalahan yang ada di desa dan masyarakat.

Tujuan akhir dari program pemberdayaan melalui KKN Tematik adalah melahirkan “Desa Mandiri” secara sosial, ekonomi dan lingkungan dengan sumber daya manusia yang cakap untuk mengelolanya. Di masa yang akan datang, program ini juga diharapkan dapat menjadi media kolaborasi antara Universitas Mulawarman dan stakeholder terkait, baik dalam bentuk kerja sama program *Corporate Social Responsibility* maupun program pemberdayaan lain dengan visi dan misi yang sejalan (Panitia Pelaksana KKN Tematik, 2022).

Pada tahun ajaran 2021/2022 adalah tahun pertama KKN tematik “Kesehatan dan Pangan” di Desa Bumi Harapan dijalankan. Semua kluster pada KKN tematik diwajibkan untuk dapat membuat profil desa sebagai program kerja utama. Pendataan desa menjadi salah satu tugas utama saat kkn berlangsung, terutama untuk kebutuhan profil desa. Pembuatan profil desa berupa video yang diupload pada jejaring sosial youtube, diharapkan membantu masyarakat luas dalam mencari informasi mengenai desa pengabdian tersebut.

Desa Bumi Harapan adalah desa yang terletak di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Terdapat 689 kepala keluarga dengan jumlah penduduk sebesar 2196 jiwa. Pada desa ini mata pencaharian

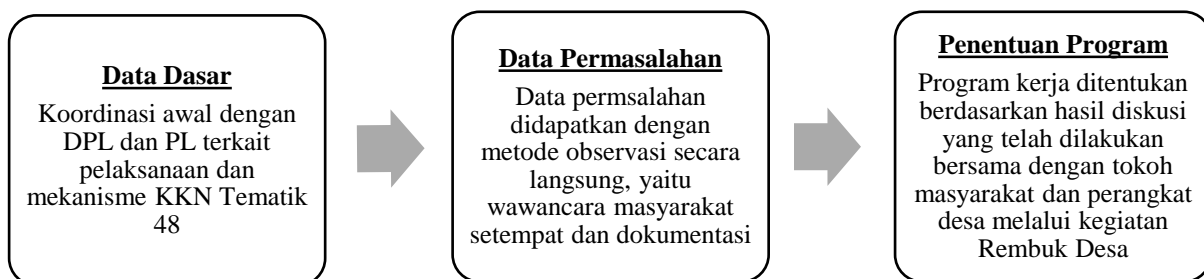
mayoritas adalah sebagai petani, akan tetapi tidak hanya itu masih banyak lagi ragam mata pencaharian masyarakat, antara lain pegawai swasta, pedagang, pertukangan, dan lain sebagainya.

Secara umum, kondisi sebuah desa dapat digambarkan melalui kegiatan pemberdayaan atau pendekatan pembangunan yang menekankan adanya keterlibatan secara langsung di dalamnya, yang mana gambaran ini nantinya akan dapat menjadi acuan dalam prioritas pembangunan suatu desa tersebut (Erwiantono, Saleha, dan Susilo, 2022). Gambaran ini dapat dibentuk menjadi sebuah profil yang mana di dalamnya akan memuat secara menyeluruh mengenai karakter Desa seperti data dasar keluarga, data sosial ekonomi, kesehatan, keamanan, dan sebagainya (Departemen dalam negeri, 2009)

Salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Bumi Harapan adalah adanya kasus *stunting* yang mana dari total keseluruhan jumlah balita yang ada di desa bumi harapan yaitu 196 jiwa, terdapat 17 jiwa anak yang dinyatakan *stunting*, yang artinya 8,673% balita teridentifikasi *stunting*. Dengan berbagai penyebab, kasus *stunting* pada balita juga dapat dilakukan pemulihan, salah satunya dengan cara pemberian makanan tambahan (PMT). Selama ini, di desa bumi harapan, membagikan PMT berupa makanan mentah. Oleh karena itu, program kerja dapur sehat dilaksanakan. Program kerja dapur sehat adalah program kerja kelompok KKN kesehatan dan pangan 01 yang bekerja sama dengan pemerintah desa bumi harapan sebagai perhatian kepada kasus *stunting*. Program kerja ini merupakan edukasi mengenai pangan sehat yang dimulai untuk ibu hamil, bayi, dan anak yang teridentifikasi *stunting*.

METODE

Berikut merupakan bagan mengenai pendekatan penyelesaian masalah di Desa Bumi Harapan :



Data yang dikumpulkan berupa data sekunder, setelah didapatkannya data permasalahan dilakukan analisis prioritas masalah. Setelah ditentukan prioritas masalah, maka dilanjutkan dengan target solusi, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi. Adapun 2 hal yang menjadi solusi yang ditawarkan oleh kelompok KKN Tematik 48 Kesehatan dan Pangan 01 di Desa Bumi Harapan adalah :

A. Pembuatan Profil Desa (Video dan *social mapping*)

Video profil desa merupakan media yang tepat untuk melaksanakan *branding* desa. Bentuk video profil desa lebih dipilih untuk mengoptimalkan potensi dan *branding* desa karena format ini yang paling mudah dicerna oleh masyarakat luas (Meiji, et al., 2021). Hal yang dipersiapkan dalam pembuatan profil Desa Bumi Harapan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan konsep video
2. Membuat skrip video
3. Pengambilan video
4. Editing
5. Finishing

Social mapping atau pemetaan sosial merupakan salah satu proses dalam menggambarkan bagaimana kondisi masyarakat yang dilakukan secara sistematis. Pembuatan pemetaan sosial ini akan sangat penting dilakukan karena nantinya akan memahami kondisi sosial masyarakat suatu daerah (Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat, 2016). Data pemetaan sosial yang telah didapatkan dianalisis dan dijabarkan secara deskriptif atau menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014).

B. Dapur Sehat

Dapur sehat merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko *stunting* (catin, bumil, busui, baduta/balita *stunting* terutama dari keluarga kurang mampu),

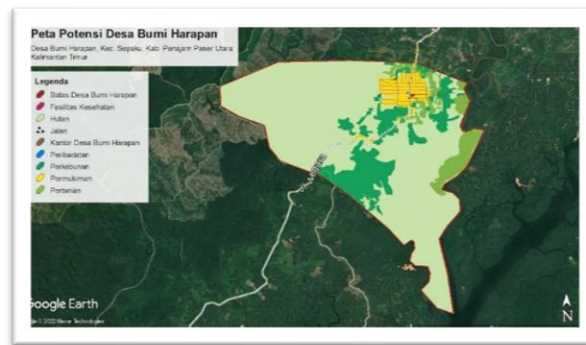
melalui pemanfaatan sumberdaya lokal (termasuk bahan pangan lokal) yang dapat dipadukan dengan sumberdaya/kontribusi dari mitra lainnya yang ada di Desa Bumi Harapan. Dalam pelaksanaan Program kerja dapur sehat terdiri dari dua macam kegiatan yaitu:

1. Pembuatan buku pedoman teknis pelaksanaan dapur sehat
2. Pembagian langsung menu makanan gizi seimbang kepada anak yang mengalami *stunting* di desa Bumi Harapan sebagai pengenalan awal pelaksanaan pembagian makanan nantinya yang akan dilanjutkan oleh pihak desa atau pihak yang ditugaskan.

HASIL DAN DISKUSI

A. Profil Desa

1. Deskripsi Umum Desa



Gambar 1. Peta Potensi Desa Bumi Harapan

Desa Bumi Harapan adalah sebuah Desa yang Berada pada Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa ini memiliki luas total sebesar 25.000 Ha yang terdiri dari kawasan budidaya kehutanan dengan luas 23.500 Ha dan kawasan budidaya non kehutanan 1.500 Ha yang mana untuk kawasan ini terdiri dari wilayah pemukiman, pemerintah, pertanian, dan lain sebagainya.

Wilayah Bagian Timur desa Bumi Harapan berbatasan dengan sungai sepaku, bagian barat dengan Kabupaten Kutai Barat, bagian utara dengan Desa Bukit Raya dan bagian Selatan dengan Kelurahan Pemaluan. Secara administratif, Desa Bumi Harapan terbagi menjadi dua dusun yaitu dusun Sumber Dadi dan Dusun Tegal Sari dengan masing-masing dusun membawahi 5 Rukun Tetangga (RT).

2. Statistik Kependudukan

Statistik kependudukan dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berdasarkan jumlah kepala keluarga, jumlah penduduk berdasarkan usia, dan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan umum. Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	1.126
2	Laki-Laki	1.070
	Jumlah	2.196

Sumber: Pemerintah Desa Bumi Harapan (2022)

Tabel 2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jumlah Kepala keluarga

Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
689	1.126	1.070	2.196

Sumber: Pemerintah Desa Bumi Harapan (2022)

Tabel 3. Jumlah Penduduk berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	0-5	97	99	196
2.	6-11	135	112	247
3.	12-17	143	91	234
4.	18-23	100	94	194
5.	24-29	137	104	241
6.	30-35	93	95	188
7.	36-41	154	123	277
8.	42-47	102	86	188
9.	48-53	68	59	127
10.	54-59	58	70	128
11.	60-65	61	41	102
12.	66-71	36	20	56
13.	72-77	5	8	13
14.	78-83	1	3	4
15.	84-89	1	0	1
JUMLAH				2.196

Sumber: Pemerintah Desa Bumi Harapan (2022)

Tabel 4. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Umum

No.	Lulusan Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	Tidak Sekolah	215	177	392
2.	TK	26	26	52
3.	Sekolah Dasar	549	544	1.093
4.	SMP/SLTP	124	112	236
5.	SMA/SLTA	206	176	382
6.	D-1	1	1	2
7.	D-2	0	0	0
8.	D-3	2	3	5
9.	S-1	20	14	34
10.	S-2	0	0	0
11.	S-3	0	0	0
JUMLAH				2.196

Sumber: Pemerintah Desa Bumi Harapan (2022)

3. Pendidikan

Desa Bumi Harapan saat ini memiliki tiga sarana pendidikan yaitu TK Mitra Pradana, SD Negeri 020 Sepaku, dan SMP Negeri 27 Penajam Paser Utara. Sarana pendidikan dengan jarak terdekat dari Kantor Desa Bumi Harapan adalah SDN 020 Sepaku yaitu sekitar 150 m, untuk TK Mitra Pradana sekitar 220 m dan SMPN 27 PPU sekitar 700 m dari kantor Desa Bumi Harapan. Fasilitas yang ada di lingkungan sekolah khususnya untuk TK Mitra Pradana dan SD Negeri 020 Sepaku terbilang telah cukup baik, namun untuk fasilitas di SMP 27 PPU masih kurang baik karena masih dalam tahap pembangunan. Dari segi tenaga pendidik, pada TK Mitra Pradana dan di SMPN 27 PPU saat ini masih berstatus kekurangan sehingga para guru kesulitan dalam membagi waktu mengajar di setiap kelasnya. Untuk sarana pendidikan SMA atau sederajat terdekat dari Desa Bumi Harapan adalah SMKN

01 Penajam Paser Utara yang berjarak sekitar 3,8 km. Umumnya sarana pendidikan di Desa Bumi Harapan masih kurang peminat karena fasilitas yang kurang memadai, oleh karena itu beberapa orang tua lebih memilih sekolah yang lumayan jauh namun fasilitas memadai.

4. Kesehatan dan Pangan

Sarana kesehatan di Desa Bumi Harapan terdiri dari Polindes (Pondok Bersalin Desa), Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Puskesmas Pembantu (Pusat Kesehatan Masyarakat). Sarana kesehatan di Desa Bumi Harapan tergolong tidak aktif, hal ini karena minimnya fasilitas yang ada sehingga masyarakat lebih memilih memeriksa kesehatan di tempat lain seperti Puskesmas Sepaku, ataupun Rumah Sakit terdekat. Namun untuk Posyandu yang ada tergolong aktif, Desa Bumi Harapan memiliki dua posyandu yaitu Posyandu Akasia yang terletak di wilayah dusun Tegalsari dan Posyandu Semanggi yang terletak di wilayah dusun Sumber Dadi. Kegiatan rutin posyandu dilaksanakan 2 kali dalam 1 bulan yaitu pada tanggal 2 dan tanggal 10. Peserta posyandu adalah anak berusia 0 bulan s/d 5 tahun (balita), jika rutin ke posyandu hingga usia 5 tahun maka akan diberi bingkisan (kado) sebagai kenang-kenangan dari pihak Kader Posyandu. Saat posyandu dilakukan pengukuran tinggi badan anak, penimbangan berat badan dan juga pemberian vitamin kepada anak.

Untuk sarana air yang digunakan sehari-sehari seperti untuk mandi, meemasak, dan lain sebagainya, masyarakat Desa Bumi Harapan mayoritas mendapatkan air yang berasal dari sumur galian disetiap rumahnya, Kondisi air yang didapatkan bergantung pada cuaca setiap harinya, apabila terjadi hujan maka air yang didapatkan akan bercampur dengan air tanah sehingga berwarna cokla

Akses pangan khususnya sayuran di Desa Bumi Harapan tergolong cukup baik. Sebagian besar masyarakat menanam sayuran di pekarangan rumah untuk dikonsumsi sendiri sehingga akses mendapatkan sayuran tergolong mudah. Selain menanam sendiri adapula lahan dasawisma di setiap RT yang menanam berbagai macam sayuran, nantinya sayuran tersebut akan di bagikan ke anggota dasawisma dan juga dijual ke masyarakat sekitar. Namun untuk akses pangan hewani seperti daging-dagingan dan telur sedikit sulit karena keterbatasan pasar. Di Desa Bumi Harapan belum ada pasar yang beroperasi setiap hari sehingga untuk mendapatkan lauk pauk harus ke pasar di desa lain atau menyimpan persediaan lauk pauk untuk konsumsi beberapa hari kedepan. Begitupun untuk buah-buahan masih tergolong sulit untuk mendapatkannya.

5. Perhubungan

Saat ini akses transportasi yang tersedia untuk memasuki desa Bumi Harapan adalah melalui jalur darat dengan jarak perjalanan 65 km atau dalam waktu 1 jam 40 menit. Untuk kondisi jalan sendiri, secara keseluruhan jalan di desa Bumi Harapan saat ini memiliki kondisi yang cukup baik terkhusus untuk jalan utama desa yang menghubungkan dengan Desa lainnya atau jalan menuju ibu kota pemerintahan Kabupaten, namun untuk kondisi jalan antar RT atau jalan di dalam Desa sendiri memiliki yang kondisi kurang baik karena masih adanya beberapa jalan yang bebatuan.

6. Perekonomian

Tabel 5. Mata Pencaharian Penduduk

No.	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	10-14 Tahun	0	0	0
2.	15-19 Tahun	59	56	115
3.	20-26 Tahun	101	80	181
4.	27-40 Tahun	215	190	405
5.	41-56 Tahun	212	131	343
6.	>57 Tahun	164	128	292
JUMLAH				1336

Sumber: Pemerintah Desa Bumi Harapan (2022)

Dari segi mata pencaharian, masyarakat desa bumi harapan mayoritas bekerja sebagai petani dengan komoditas padi sawah, hal ini dapat terlihat dari luasnya sawah yang mengelilingi pemukiman masyarakat setempat. Petani pada desa Bumi Harapan tergabung dalam kelompok-kelompok tani yang berada pada setiap RT-

penunjang lainnya.

Prasarana perekonomian pada desa bumi harapan salah satunya adalah terdapat fasilitas lahan pasar seluas 2.400 m² yang dapat digunakan oleh masyarakat yang ingin berdagang, namun pasar ini hanya dapat digunakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari minggu sore hingga ke malam. Untuk prasarana perekonomian lain yang tersedia adalah prasarana yang berdiri dan dibangun oleh pribadi seperti misalnya warung-warung kelontong, depot air, warung makan, dan beberapa prasarana lainnya

7. Prioritas Pembangunan

Tabel 6. Prioritas Pembangunan

No.	Permasalahan	Alternatif Solusi
1.	Kurangnya ketersediaan posyandu sehingga pada setiap posyandu terdapat lebih dari 80 balita	Pembangunan posyandu baru dan adanya renovasi terhadap posyandu yang ada
2.	Ketersediaan pasar, karena pasar tempat masyarakat untuk berjualan hanya tersedia satu minggu sekali	Pembangunan Pasar desa
3.	Kurang layaknya tepat pembuangan sampah di desa bumi harapan	Perbaiki tempat pembuangan sampah yang lebih layak (diperbesar)
4.	Tingginya harga pupuk pertanian menurut masyarakat	Adanya pembuatan pupuk organik sehingga dapat mengurangi biaya kebutuhan untuk pupuk
5.	Lahan sawah yang tersedia bergantung pada ketersediaan air hujan	Pembangunan irigasi sawah

Sumber: Data Diolah (2022)

B. Dapur Sehat

Dapur sehat merupakan salah satu program kerja yang dibentuk sebagai upaya untuk menurunkan angka *stunting* di desa Bumi Harapan. Pemerintahan Desa Bumi Harapan secara rutin akan membagikan PMT atau pemberian makanan tambahan namun masih berupa bahan mentah seperti misalnya protein nabati (tahu dan tempe), minyak goreng, susu formula, dan beberapa makanan lainnya, dengan adanya program kerja dapur sehat diharapkan dapat menggantikan PMT menjadi makanan jadi dengan menu-menu yang memiliki gizi seimbang sebagai upaya pemenuhan gizi anak yang telah terindikasi *stunting*.

Program kerja dapur sehat yang dilakukan terdiri dari dua macam kegiatan, yaitu pembuatan buku pedoman teknis pelaksanaan dapur sehat dan pembagian langsung menu makanan gizi seimbang kepada 17 anak *stunting* di desa Bumi Harapan sebagai pengenalan awal pelaksanaan pembagian makanan nantinya yang akan dilanjutkan oleh pihak desa atau pihak yang ditugaskan.

1. Pedoman Teknis Kegiatan Dapur Sehat Desa Bumi Harapan

Pedoman teknis kegiatan yang diolah adalah berupa buku yang memuat arahan-arahan dalam pelaksanaan kegiatan dapur sehat yang akan dilaksanakan oleh Desa Bumi Harapan. Tujuan pembuatan pedoman teknis ini adalah sebagai acuan atau pedoman bagi pihak-pihak terkait yaitu perangkat desa, KPM, dan kader posyandu yang mana nantinya akan bertanggung jawab untuk pelaksanaan dapur sehat tersebut dalam hal meningkatkan upaya penurunan *stunting*, sebagai acuan atau pedoman mengenai pengelolaan desa sehat yang akan dijalankan, sebagai acuan bagi pihak yang terkait dalam hal memfasilitasi kegiatan dapur sehat, sebagai acuan pihak pengelola dalam memberikan informasi-informasi seputar *stunting* kepada masyarakat.

Pada bagian isi dari pedoman teknis ini memuat definisi dapur sehat, fungsi dapur sehat, pihak-pihak yang nantinya akan terkait beserta tanggung jawab pihak tersebut, jenis-jenis kegiatan dan jadwal kegiatan. Hal utama dalam pedoman teknis kegiatan ini adalah penjelasan mengenai jenis-jenis kegiatan yang dilakukan di dalamnya, yaitu berupa pembuatan dan pembagian makanan berisi rekomendasi menu-menu yang dapat dipilih untuk diolah dan dibagikan, memonitoring kondisi dari anak-anak yang terindikasi *stunting* yaitu tinggi badan dan berat badan, memberikan informasi kesehatan terutama hal-hal yang terkait dengan menu-menu makanan bergizi seimbang baik untuk anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. Pedoman teknis kegiatan dapur sehat secara resmi diserahkan ke pihak Desa Bumi Harapan dalam bentuk buku tercetak.



Gambar 2. Penyerahan Pedoman Teknis Kegiatan Dapur Sehat

2. Pemberian Makanan Tambahan

Pemberian makanan terdiri dari kegiatan pengolahan makanan dengan gizi seimbang dan pembagian makanan kepada 17 anak yang telah terindikasi *stunting*. Menu yang diolah untuk pemberian makanan adalah Sop ayam yang berisi buncis, wortel, kentang, kol, dan daun bawang sebagai sumber vitamin, mineral, dan serat, ayam pada sop dan telur rebus sebagai sumber protein hewani, tempe goreng sebagai sumber protein nabati, nasi sebagai sumber karbohidrat, dan jeruk sebagai sumber vitamin.



Gambar 3. Pemberian makanan Tambahan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan: Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bumi Harapan, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, tanggal 28 Juni 2022 - 16 Agustus 2022 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Bumi Harapan guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat.

Rekomendasi: Sebaiknya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dalam waktu yang lebih lama, karena waktu yang diberikan dirasa terlalu singkat sehingga kegiatan yang dilaksanakan dan program kerja yang direncanakan dengan baik kurang efektif. Kepada Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri, sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tepat waktu, mandiri dan tanggung jawab yang tinggi dalam hidup ditengah-tengah masyarakat yang dituju oleh kegiatan KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak terkait yaitu Bapak Kastiyar selaku Kepala Desa Bumi Harapan, Bapak Sugiarto selaku Sekretaris Desa Bumi Harapan sekaligus Pembimbing Lapangan,

LP2M Universitas Mulawarman, Ibu Nur Rohmah selaku Dosen Pembimbing Lapangan, lembaga-lambaga Desa Bumi Harapan (BPD, para kepala Seksi Desa Bumi Harapan, para Kepala Dusun Bumi Harapan, PKK, Karang Taruna) dan seluruh masyarakat Desa Bumi Harapan yang telah menerima kami dengan baik.

REFERENSI

- Erwianto., Saleha, Q., & Susilo., H. 2022. *Panduan Riset Aksi Partisipatif (Participatory Action Research / Par)*. Universitas Mulawarman. Samarinda
- Meiji, N. H. P., Fahmi, R. T., Purwasih, J. H. G., & Widiyanto, A. A. 2021. Pengembangan Aspek Pariwisata Sumberejo Melalui Pembuatan Dan Pelatihan Video Profil. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 4(1): 30.
- Menteri dalam Negeri. 2009. *Panduan Teknis Pengolahan Data Profil Desa Dan Kelurahan*. Departemen dalam Negeri. Jakarta
- Pambudi, H., & Arief, S. 2016. Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam *Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. UNESA University Press. Surabaya
- PP-KKN. 2022. *Roadmap Dan Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Mulawarman*. Samarinda.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

PENGEMBANGAN TANAMAN TOGA DI KAMPUNG SUKAN TENGAH

Dr. Rosmini S.H.,M.H.^{1,*}, Anwar Rivai², Ardi Wisaldi³, Cecep Gustomi⁴, Elvira Maatang⁵, Erisha Nur Maharani Ansar⁶, Heni Rusmiati Pakpahan⁷, Maya⁸, Winda Hardianti Ningrum⁹.

¹Hukum, ;Universitas Mulawarman, ;Samarinda

²Ilmu Budaya, ;Universitas;Mulawarman, Samarinda

³Perikanan;dan Ilmu;Kelautan, Universitas;Mulawarman, ;Samarinda

⁴Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Ilmu Sosial;dan Ilmu Politik, Universitas;Mulawarman,;Samarinda

⁶Perikanan dan Ilmu;Kelautan, Universitas;Mulawarman, ;Samarinda

⁷Ilmu Sosial;dan Ilmu Politik, Universitas;Mulawarman, ;Samarinda

⁸Matematika;dan;Ilmu;Pengetahuan;Alam, Universitas;Mulawarman, ;Samarinda

Korespondensi: rosmini@fh.unmul.ac.id

ABSTRAK: Toga merupakan sebuah singkatan dari Tanaman obat;keluarga;yang;memiliki;fungsi penyediaan obat alternatif;sekaligus;berupa;taman berestetika yang memenuhi kriteria keindahan perkarangan. Tujuan dari program unggulan ini yaitu Pemberdayaan Sumber Daya Alam untuk Sukan Sehat maka dari itu kami melakukan pengembangan taman TOGA (tanaman obat keluarga) di kampung sukan tengah. Adapun metode yang dilakukan yaitu : membersihkan lahan toga, merapikan tanaman yang sudah terbengkalai, membuat plang nama dan menjabarkan manfaaat pada plang yang di buat, membuat gapura dan memperbaiki pagar lalu di cat, yang terakhir pasang gapura dan plang yang sudah dibuat pada toga.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Terdapat ±30.000 jenis tumbuhan yang tumbuh, ±9.600 jenis obat, dan ±300 jenis yang digunakan sebagai bahan obat tradisional dalam industri obat tradisional. Oleh karena itu keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia merupakan aset dan sumber daya yang harus dipelihara dan dikelola untuk dapat menjadi warisan leluhur dan bermanfaat bagi masyarakat guna menjaga dan memelihara kesehatan. Sebelum kita mengenal obat bentuk pil dan sirup yang digunakan saat ini, nenek moyang kita telah menggunakan berbagai jenis tumbuhan yang memiliki khasiat untuk mengatasi berbagai penyakit berdasarkan jenis penyakit dan khasiat yang dimiliki tumbuhan tersebut. Tanaman obat disebut juga tumbuhan jamu atau togas (tanaman obat keluarga). Toga tidak hanya bagus untuk menyembuhkan penyakit, tetapi juga sangat baik untuk menjaga kesehatan, dan manfaatnya bisa dirasakan jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama. Namun, meskipun memakan waktu lama untuk mengkonsumsi tanaman toga, tidak ada efek samping, tidak seperti pengobatan modern yang menimbulkan efek samping jika dikonsumsi terus menerus. (Ada, 2020).

Tanaman Obat Keluarga yang biasanya disingkat dengan nama TOGA memiliki fungsi sebagai penyediaan obat alternatif dalam bentuk taman yang memiliki nilai estetika. Toga (tanaman obat keluarga) mampu memenuhi usaha di bidang kesehatan sebagai peningkat derajat kesehatan, penyembuhan penyakit, dan sebagai pemulih kesehatan. Toga juga berfungsi sebagai peningkatan kesejahteraan keluarga antara lain perbaikan status gizi keluarga, peningkatan kesehatan lingkup pemukiman, dan pelestarian toga serta budaya bangsa. Disisi yang lain, toga juga memiliki fungsi yang penting bagi upaya pelestarian karena adanya keberadaan toga berdampak pada pencegahan kelangkaan tanaman obat. Toga sudah dikembangkan di berbagai daerah baik itu pedesaan maupun daerah perkotaan dimana berbagai jenis toga tumbuh sesuai dengan habitat atau spesifikasi lokasi masing – masing.

Namun dalam mengembangkan tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) khususnya keberadaannya di daerah-daerah masih belum bisa dilakukan secara maksimal. Alasannya karena adanya permasalahan ataupun hambatan yaitu seperti pengelolaan dan pemanfaatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang masih belum beroperasi dengan optimal. Oleh sebab itu, revitalitas TOGA (Tanaman Obat Keluarga) perlu untuk dilakukan sehingga TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dapat berkembang dan dimanfaatkan secara optimal. Khususnya oleh masyarakat sukan tengah yang dapat memanfaatkan tanaman TOGA seluas-luasnya sebagai bahan membuat ramuan obat yang berkhasiat untuk menjaga, meningkatkan dan menanggulangi kesehatan. Maka dari itu tujuan program unggulan ini yaitu Pemberdayaan Sumber Daya Alam untuk Sukan Sehat maka dari itu kami melakukan pengembangan taman TOGA (tanaman obat keluarga) di kampung sukan tengah (Aidah).

METODE

Adapun alat dan bahan :


1. Kayu ulin
2. Cat hijau
3. Daun mipa 5lembar
4. Kuas cat
5. Jangkul
6. Parang
7. Sapu lidi
8. Gergaji
9. Bor
10. Triplek
11. Amplas
12. ATK
13. Bibit






Adapun metode yang dilakukan yaitu :






1. Membersihkan lahan toga
2. Merapikan tanaman yang sudah terbengkalai
3. Membuat plang nama dan menjabarkan manfaat pada plang yang dibuat
4. Membuat gapura dan memperbaiki pagar lalu di cat
5. Memasang plang dan gapura yang sudah dibuat pada toga





HASIL DAN DISKUSI


Adapun tanaman herbal yang ditanam pada Taman Toga yang berada di Kantor Kepala Kampung Sukan Tengah adalah sebagai berikut :

No	Nama Tanaman	Manfaat	Gambar
1	Serai (<i>Cymbopogon nardus</i> L.)	Menghilangkan berbagai macam bakteri, bau pengap, ;jamur, dan bau yang;tidak sedap (Arzani dan Riyanto, 1992).	

2	Temulawak (<i>Curcuma zanthorrhiza</i> L.)	Pewarna-alami-pada-makanan ,bahan-sebagai pembuatan-jamu tradisional, -mencegah penyakit tumor, -antioksidan, obat-malaria, dan mencegah menularnya penyakit HIV pada-manusia (Ramdja, 2009)	
3	Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.)	Sebagai penambah nafsu-makan, infeksi-anti bakteri, obat-batuk, disentri, tonikum, ekspektoran, -meredakan masuk angin-yang menyebabkan sakit-perut (Agoes, 1979).	
4	Jahe (<i>Zingiber officinale</i> Rosc.)	Antibakteri, -antimikroba (Kusumawardani, 2008)	
5	Tanaman Katuk (<i>Sauropus androgynus</i> L.)	Menanggulangi-penyakit kurang darah-atau-anemia, melancarkan-produksi air-susu ibu (ASI) - (Agoes, 2010).	
6	Jahe Merah	Bubuk jahe atau kondisi terkait lemak, Digunakan sebagai agen penyedap dalam industri makanan, jahe sering Digunakan dalam pengobatan tradisional atau herbal (Putri, 2014)	

7	<p>Daun Ungu (<i>Graptophyllum pictum</i> L.)</p>	<p>Antimikrobia, -antiinflamasi, mencegah alergi, mencegah penyakit tumor, dan antioksidan-yang bisa-melindungi tubuh manusia dari radikal bebas (Saxena dkk., 2013)</p>	
8	<p>Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i> L.)</p>	<p>Bahan baku obat, -industri farmasi dan-kosmetika serta sebagai-bahan makanan dan minuman-kesehatan (Wibowo, 2016)</p>	
9	<p>Tanaman Kumis Kucing (<i>Orthosiphon stamineus</i>)</p>	<p>mencegah rematik, diabetes, hipertensi, tonsilitis, epilepsi, Gangguan haid, gonore, sifilis, batu ginjal, batu empedu, nefritis akut, Kronis, gout arthritis, dan antipiretik (Adnyana et al. 2013)</p>	
10	<p>Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i> L. Swartz)</p>	<p>Antijamur, -antitumor, antihelmintik, -antidiuretik, mencegah penyakit liver, reumatik, dispepsia, panas-dan diabetes (Verma dkk. 2011)</p>	
11	<p>Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val)</p>	<p>Melancarkan aliran darah dan merevitalisasi energi, membuka blokir pencahar menstruasi dan anti-inflamasi (anti-inflamasi), mudah bekerja, antibakteri, -halus</p>	

		ekskresi bilier (empedu), pencahar kentut (karminatif), Pelembab (astringent) (Said, 2007)	
12	Bangle (<i>Zingiber cassumunar Roxb.</i>)	Obat luka, -kejang, memar, demam, -cacingan, diare, obesitas, penawar racun- (Muhlisah, 2011)	
13	Temu Ireng (<i>Curcuma Aeruginosa Roxb</i>)	Obat cacing, -antitoksik, antihipertensi-antifungal dan isektisidai(Nugrahaningtyas <i>et al.</i> , 2005)	
14	Cocor Bebek (<i>Bryophyllum pinnatum</i>)	Obat batuk, isakit kepala, iwasir, peluruhiar seniidan menurunkanipanas (DepKes RI, 2000)	
15	Insulin (<i>Thitonia diversifolia</i>)	Antidiabetes, iantimalaria, iantiliver, iantiradangi bahanipestisida (Verawati, 2015)	
16	Bawang Dayak	Pencegahikankeripayudara, penurun tekananidarrah dan kolesterol, iobat kencing manis dan bisul, antioksidan dan antiviral	

17	Temu Kunci	Mengobati gangguan lambung, mencegah HIV, mengobati luka dan pencegah kanker payudara	
----	------------	---	--



Gambar 1. Sebelum Pengembangan Tanaman TOGA di Kampung Sukan Tengah



Gambar 2. Sesudah Pengembangan Tanaman TOGA di Kampung Sukan Tengah

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari kegiatan penanaman toga di Kampung sukan tengah dapat disimpulkan bahwa penanaman toga ini bertujuan untuk pemberdayaan sumber daya Alam sebagai penyediaan obat alternatif, untuk memenuhi upaya kesehatan preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk masyarakat sukan tengah. Jenis toga yang ditanam pada taman toga tersebut terdiri dari beberapa tumbuhan diantaranya serai, temulawak, kencur, jahe, katuk, jahe merah, daun ungu, lidah buaya, kumis kucing, lengkuas, kunyit, bangle, temu hitam, cocor bebek, insulin, bawang dayak, temu kunci dengan berbagai manfaat masing2 tumbuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penyusunan ini maka yang pertama penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, yaitu;

1. Bu Dr. Rosmini S.H., M.H. selaku DPL kami yang telah membimbing dalam program kami sehingga dapat berjalannya program kami dan terbentuknya laporan akhir ini.
2. Pak Bunyamin selaku Kepala kampung di desa sukan tengah yang telah membimbing dan menyelesaikan program kerja unggulan sehingga terbentuknya laporan akhir ini.
3. Orang tua kami yang telah memberikan dukungan secara material dan moral.
4. Teman-teman kelompok Berau 09 yang sangat giat dalam menjalankan proker ini sehingga terbentuknya laporan akhir ini.
5. Pihak-pihak lain yang sangat membantu yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Adnyana, I. K., Setiawan, F., & Insanu, M. (2013). From ethnopharmacology to clinical study of *Orthosiphon stamineus* Benth. studies, 1(2).
- Agoes, A. 2010. Tanaman Obat Indonesia. Salemba Medika. Jakarta
- Aidah, Siti Nur. 2020. *TANAMAN OBAT KELUARGA*. KBM indonesia. Jogjakarta, p.1-3
- Arzani, M. N dan Riyanto, R. 1992. Aktifitas antimikrobia minyak atsiri daun beluntas, daun sirih, biji pala, buah lada, rimpang bangle, rimpang serei, rimpang laos, bawang merah dan bawang putih secara in vitro. Laporan Penelitian. Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Kusumawardani, I.R., R. Kusdarwati dan D. Handijatno. 2008. Daya AntiBakteri Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale* Rosc.) Dengan Konsentrasi Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan *Aeromonas hydrophila*. J. Berkala Ilmiah Perikanan., 3(1): 75-82
- Niah, R., Febrianti, D. R., & Ariani, N. (2021). FORMULASI DAN UJI EVALUASI FISIK SEDIAAN GEL HANDSANITIZER EKSTRAK ETANOL 96% DAUN COCOR BEBEK (*Kalanchoe blossfeldiana* Poelln.). Jurnal Insan Farmasi Indonesia, 4(1), 129-138
- Nugrahaningtyas, KD, Matsjeh, S., & Wahyuni, TD (2005). Isolasi dan senyawa flavonoid dalam rimpang temu ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.). Biofarmasi , 3 (1), 32-38.
- Nursiyah, 2013. Studi deskriptif tanaman obat tradisional yang digunakan orang tua untuk kesehatan anak usia dini digugus melatio kecamatan kalikajar kabupaten wonosobo. Skripsi. Fakultas sains dan teknologi. Universitas islam negeri semarang. Semarang.
- Purwijantiningsih, E. AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAN HEKSAN DAUN BANGLE (*Zingiber cassumunar* Roxb.) TERHADAP BAKTERI *Escherichia coli* DAN *Staphylococcus aureus* ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF ETHANOL AND HEXANE EXTRACT OF BANGLE LEAVES (*Zingiber cassumunar* Roxb.) AGAINST *Escherichia coli*.
- Putri, D.A., 2014. Pengaruh Metode Ekstraksi dan Konsentrasi Terhadap Aktivitas Jahe Merah (*Zingiber officinale* var *rubrum*) Sebagai Antibakteri *Escherichia coli*. [Skripsi]. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
- Ramdja, A. F. R.M. A. Aulia. dan P. Mulia. 2009. Ekstraksi Kurkumin dari Temulawak dengan Menggunakan Etanol. Jurnal Teknik Kimia, 3(16):52-58.
- Said, A. (2007). Khasiat dan manfaat kunyit. Ganeca Exact.
- Sari, D. K., & Wibowo, A. (2016). Perawatan herbal pada rambut rontok. Jurnal Majority, 5(5), 129-134.
- Saxena, M., Saxena, J., Singh, D. dan Gupta, A., (2013), Phytochemistry of Medicinal Plants. Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry, 1(6). 168-182.
- Sies, H., 1993. Strategies of Antioxidant Defense. European Journal of Biochemistry (215):213-219.
- Verma, D., Mudgal, B., Chaudhary, P., Mahakur, B., Mitra, D., Pant, K., & Janmeda, P. (2020). Tanaman obat Uttarakhand (India) dan manfaatnya dalam pengobatan TBC: Perspektif saat ini. Jurnal Global Bio-Sains dan Bioteknologi.

PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH DAN PAPAN AJAKAN SEBAGAI UPAYA MENGATASI MASALAH SAMPAH DI KAMPUNG PENYINGGAHAN ILIR

Tendy¹, Alesandra Dufer Fandrias², Lutriani Zahranian³,
Mohammad Ilham Kesuma⁴, Vincentia Aurelia Ignazia⁵

¹Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: kkn03penyinggahanilir@gmail.com,

ABSTRAK: Permasalahan sampah merupakan polemik klasik yang tidak berujung dimasyarakat. Permasalahan dalam pengelolaan sampah di Kampung Penyinggahan Ilir cukup berat dimana kesadaran dan kepedulian masyarakat masih kurang terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Masyarakat masih membuang sampah sembarangan dan membakar sampah. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan kesadaran terhadap masyarakat bahwa pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan juga menjaga lingkungan agar tetap bersih serta manfaatnya bagi kesehatan di Kampung Penyinggahan Ilir melalui membuat tempat sampah dari drum besi serta papan ajakan. Metode yang digunakan berupa intervensi fisik yaitu pembuatan tempat sampah dan papan ajakan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pemanfaatan dan juga kepemilikan tempat sampah di setiap rumah yang ada di Kampung Penyinggahan Ilir. Hasil kegiatan kami berhasil menyelesaikan 6 tempat sampah dalam waktu 2 hari dan untuk papan ajakan kami berhasil menyelesaikan 6 papan ajakan dalam waktu 2 hari di setiap RT, membersihkan, mengecat hingga pada tahap peletakan drum di 6 RT.

Kata Kunci: *tempat sampah, lingkungan bersih, barang bekas, kesehatan*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan-bahan atau benda yang dibuang karena tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008, definisi sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari oleh manusia atau proses alam yang memiliki bentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai dan sudah tidak berguna lagi yang kemudian dibuang.

Menurut Daniel (2009) pembagian sampah dibagi menjadi tiga jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah bahan berbahaya dan beracun (B3) (Juniartini, 2020). Sampah organik adalah bahan yang dapat terurai melalui proses alamiah/biologis. Sampah jenis ini biasa disebut dengan sampah basah seperti sisa makanan, daun, dan lainlain. Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai dengan proses biologis dalam waktu jangka panjang. Sampah ini disebut sampah kering seperti plastik, styrofoam, kaleng. Dan sampah B3 merupakan limbah yang berasal dari bahan-bahan berbahaya dan juga beracun seperti limbah pabrik tekstil, limbah rumah sakit, dan lain lain.

Masalah sampah merupakan polemik klasik yang tidak berujung dimasyarakat. Masalah sampah tidak akan pernah habis jika kurangnya kesadaran masyarakat mengenai hal tersebut. Adanya manajemen pengelolaan sampah yang baik sangat diperlukan dalam mengelola dan menjaga lingkungan untuk tetap bersih dan asri. Berdasarkan undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa peran masyarakat turut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga, dalam hal pengurangan (meliputi kegiatan pembatasan, penggunaan kembali, dan pendauran ulang) dan penanganan sampah (meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir). Pengelolaan sampah tidak hanya dilakukan pada jangkauan wilayah perkotaan saja, namun juga mencakup wilayah Kampung.

Jika dilihat dari kondisi pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Penyinggahan Ilir, terbilang cukup buruk. Hal tersebut dapat dilihat dari karakteristik lingkungan dan kondisi topografi lokasi penelitian yang belum memiliki model pengelolaan sampah bahkan tempat sampah yang baik sehingga model penelitian yang cocok untuk dikembangkan di lokasi ini adalah "Pembuatan Tempat Sampah Dan Papan Ajakan Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Sampah Di Kampung Penyinggahan Ilir". Hal tersebut sangat cocok untuk diterapkan di Kampung Penyinggahan Ilir dikarenakan kondisi lingkungan sekitar yang masih kurang adanya tempat

pembuangan sampah bahkan tidak adanya tempat pembuangan akhir. Akibatnya, masyarakat memiliki kebiasaan dan sikap yang tidak disiplin mengenai kebersihan ini membuat timbulan sampah bertambah seiring waktu dan

hasil bakaran tersebut berdampak pada pencemaran ekosistem tanah dan polusi dilingkungan desa. Timbulan sampah ini terus menumpuk didepan rumah pemukiman para warga (Istiqomah, Mafruhah, & Gravitiani, 2020).

Masalah selanjutnya adalah kurangnya ketersediaan tempat sampah dilokasi tersebut membuat masyarakat terbiasa membuang sampah di sungai. Namun, terdapat beberapa masyarakat yang telah sadar untuk tidak membuang sampah ke sungai. Sehingga keberadaan tempat sampah tersebut dapat menjadi salah satu solusi dalam menangani persoalan sampah yang ada di lokasi tersebut. Pengembangan tempat sampah dan papan ajakan dilokasi tersebut penting untuk ditindak lanjuti dikarenakan temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian masyarakat telah memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Akan tetapi, jika tidak dilakukan upaya untuk peningkatan kesadaran lebih lanjut, maka kemungkinan masyarakat kembali pada kebiasaan lamanya yaitu membuang sampah langsung ke sungai.

Dengan adanya program kerja yang kami laksanakan dengan membeli tempat sampah yang terbuat dari drum besi untuk peningkatan kesadaran masyarakat dengan pengelolaan sampah bisa menjadi solusi bagi permasalahan sampah ini. Tujuan program kerja untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan kesadaran terhadap masyarakat bahwa pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan juga menjaga lingkungan agar tetap bersih serta manfaatnya bagi kesehatan di Kampung Penyinggahan Ilir melalui membuat tempat sampah dari drum besi serta papan ajakan. Sehingga melalui alternatif solusi yaitu memberikan tempat sampah dan juga papan ajakan terhadap pentingnya membuang sampah pada tempat sampah dapat membantu mengatasi permasalahan sampah rumah tangga di Kampung Penyinggahan Ilir, guna menumbuhkan kesadaran dalam membuang sampah pada tempat sampah untuk memperoleh manfaat secara langsung, yaitu kesehatan lingkungan agar terciptanya lingkungan hijau, sehat, dan nyaman.

Dengan adanya program kerja yang telah dilaksanakan tersebut Pemerintah Kampung Penyinggahan Ilir menjadi memiliki inisiatif untuk membuat tempat pembuangan akhir. Akan tetapi hal tersebut belum terlaksana dikarenakan beberapa kendala yaitu belum adanya lokasi sebagai tempat pembuangan akhir dan yang menjadi kendala selanjutnya adalah dana yang hingga saat ini belum memiliki kejelasan dari pihak Kabupaten.

Dengan demikian melalui hasil laporan ini, diharapkan peneliti dapat memberikan gagasan/ide sebagai alternatif strategi bagi warga Kampung Penyinggahan Ilir dalam pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat melalui papan ajakan di Kampung Penyinggahn Ilir.

METODE

Proses kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Kampung Penyinggahan Ilir, Kecamatan Penyinggahan, Kabupaten Kutai Barat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni mulai dari rancangan program kegiatan sampai dengan pelaksanaan program. Adapun rincian tahapan pengabdian sebagai berikut:

1. Tahapan pertama yaitu proses perencanaan untuk melakukan observasi di lapangan kami mengadakan rapat dengan kepala Kampung Penyinggahan Ilir.
2. Kemudian kami meminta izin kepada pihak bersangkutan terkait peletakan tempat sampah bersamaan dengan survei
3. Titik peletakan tempat sampah dan papan ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya telah ditetapkan dari RT 1 sampai RT 6 Penyinggahan Ilir yaitu pada setiap tikungan pertigaan karena posisi yang strategis
4. Selanjutnya untuk dudukan sampah dengan konsep menggunakan 2 balok dan 1 papan.
5. Sesudah disepakati serta dikoordinasikan dengan perangkat Kampung terkait rancangan kegiatan yang akan diajukan maka dari itu didapatkan kesepakatan mengenai hari untuk pelaksanaan rangkaian program intervensi fisik yaitu pembuatan desain tempat sampah dari drum dan pembuatan papan ajakan membuang sampah pada tempatnya.
6. Kemudian dilakukan persiapan alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan tempat Sampah yang akan dibuat dari drum bekas dan papan ajakan membuang sampah pada tempatnya yang akan dibuat dari papan.
7. Lalu pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 kami membuat tulisan tempat sampah dari drum bekas. Dalam kegiatan ini dimana pelaksanaan selama 2 hari mulai tahap perencanaan, persiapan alat dan bahan hingga pelaksanaan. Dimulai dari memotong tulisan tempat sampah pada kertas setelah itu drum akan di cat

terlebih dahulu menggunakan cat warna hitam untuk tulisan tempat sampah KKN 48 KUBAR 03 UNMUL, setelah itu dilanjutkan dengan cat warna maroon untuk gambar ukiran dayak pada drum besi.

8. Kemudian pada hari Senin, 8 Agustus 2022 kami membuat papan ajakan membuang sampah pada tempatnya. Dalam kegiatan membuat papan ajakan membuang sampah pada tempatnya dibutuhkan waktu 2 hari mulai tahap perencanaan, persiapan alat dan bahan hingga pelaksanaan. Dimulai dari memotong desain kertas setelah itu papan akan di cat terlebih dahulu menggunakan cat warna hijau untuk pesan informasi mengenai membuang sampah pada tempatnya. setelah itu dilanjutkan dengan cat warna merah tua untuk desain corak dayak pada papan ajakan.
9. Setelah proses pembuatan tempat sampah dan papan ajakan sudah selesai kemudian kami meletakkan tempat sampah dan papan ajakan di 6 RT Penyinggahan Iilir.

Indikator keberhasilan dari program kerja kami yaitu adanya 6 tempat sampah dan papan ajakan di setiap RT sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Kampung Penyinggahan Iilir agar dapat membuang sampah pada tempatnya. Kemudian, dapat juga menambah fasilitas tempat sampah yang kami berikan menambah kekurangan tempat sampah yang ada di Kampung tersebut. keberhasilan lainnya yaitu kampung Penyinggahan Iilir Menjadi juara dua dalam lomba kebersihan yang diadakan oleh pihak Kecamatan Penyinggahan. Hal tersebut menambah semangat dan motivasi masyarakat untuk menjaga kebersihan terutama dalam membuang sampah pada tempatnya.

Selanjutnya sasaran program kerja tersebut yaitu masyarakat Penyinggahan Iilir dengan cara membuat himbuan membuang sampah pada tempatnya melalui papan ajakan yang telah kami buat. Setelah peletakan dan pemasangan tempat sampah beserta papan ajakan yang di laksanakan pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2022 di setiap RT, dilakukan evaluasi bersama Kepala Kampung Penyinggahan Iilir pada tanggal 19 Agustus 2022. Hasil dari evaluasi tersebut yaitu memastikan bahwa tempat peletakan dan pemasangan tempat sampah beserta papan ajakan telah berada di tempat yang strategis. Sehingga masyarakat mudah membuang sampah pada tempatnya.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan dilakukan dengan metode intervensi fisik yaitu dengan membuat beberapa tempat sampah serta papan ajakan kepada masyarakat untuk dapat membuang sampah pada tempatnya. Tempat sampah dan papan ajakan diletakkan pada setiap RT di Penyinggahan Iilir. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat mengerti akan pentingnya memiliki tempat sampah sehingga dapat membuang sampah pada tempatnya.

Pada tahapan yang pertama yaitu proses perencanaan untuk melakukan observasi di lapangan kami mengadakan rapat dengan kepala kampung Penyinggahan Iilir. Tahap kedua yaitu meminta izin kepada pihak bersangkutan terkait peletakan tempat sampah bersamaan dengan survei. Tahap ketiga yaitu titik peletakan tempat sampah dan papan ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya telah ditetapkan dari RT 1 sampai RT 6 Penyinggahan Iilir yaitu pada setiap tikungan pertigaan karena posisi yang strategis. Tahap keempat membuat dudukan sampah dengan konsep menggunakan 2 balok dan 1 papan.

Tahap kelima yaitu sesudah disepakati serta dikoordinasikan dengan perangkat Kampung terkait rancangan kegiatan yang akan diajukan maka dari itu didapatkan kesepakatan mengenai hari untuk pelaksanaan rangkaian program intervensi fisik yaitu pembuatan desain tempat sampah dari Drum dan pembuatan papan ajakan membuang sampah pada tempatnya.

Tahap keenam adalah persiapan alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan tempat Sampah yang akan dibuat dari drum bekas dan papan ajakan membuang sampah pada tempatnya yang akan dibuat dari papan.

Tahap ketujuh adalah pada hari Kamis 4, Agustus 2022 kami membuat desain tempat sampah dari drum bekas. Dalam kegiatan ini dimana pelaksanaan selama 2 hari mulai tahap perencanaan, persiapan alat dan bahan hingga pelaksanaan. Dimulai dari memotong tulisan tempat sampah pada kertas setelah itu drum akan dicat terlebih dahulu menggunakan cat warna hitam untuk tulisan tempat sampah KKN 48 KUBAR 03 UNMUL, setelah itu dilanjutkan dengan cat warna merah tua atau merah kehitaman untuk gambar corak dayak pada drum besi. Tahapan ketujuh mampu diketahui pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengecatan Tempat Sampah

Tahap kedelapan adalah pada hari Senin, 8 Agustus 2022 kami membuat papan ajakan membuang sampah pada tempatnya. Dalam kegiatan membuat papan ajakan membuang sampah pada tempatnya dibutuhkan waktu 2 hari mulai tahap perencanaan, persiapan alat dan bahan hingga pelaksanaan. Dimulai dari memotong tulisan tempat sampah kertas setelah itu papan akan di cat terlebih dahulu menggunakan cat warna hijau untuk pesan informasi mengenai membuang sampah pada tempatnya. setelah itu dilanjutkan dengan cat warna merah tua untuk gambar corak dayak pada papan ajakan.

Tahap kesembilan adalah setelah pembuatan tempat sampah dan papan ajakan selesai kemudian kami meletakkan tempat sampah dan papan ajakan di 6 RT Kampung Penyinggahan Ilir. Tahapan kesembilan mampu diketahui pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemasangan Tempat Sampah dan Papan Ajakan di Setiap RT

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Pengadaan tempat sampah dan papan ajakan untuk dapat membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan kesadaran terhadap masyarakat akan pentingnya menjaga suatu kebersihan

lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya serta menjaga lingkungan tetap bersih dan bisa berdampak baik terhadap kesehatan masyarakat juga.

Rekomendasi

Untuk tim pengabdian masyarakat selanjutnya agar bisa memberikan ide serta inovasi-inovasi lain sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Demikian laporan KKN Reguler UNMUL 48 dengan tema “Pembuatan Tempat Sampah Dan Papan Ajakan Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Sampah Di Kampung Penyinggahan Ilir” ini peneliti buat, dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi semua masyarakat yang membutuhkan. Terima kasih kepada bapak Armansah selaku kepala kampung Penyinggahan Ilir yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN Kubar 03 Penyinggahan Ilir.

Terima kasih kepada bapak Reksi Ramadhani selaku pembimbing lapangan. Terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan kami bapak Tedy, M.Si. dalam memberikan bimbingan bagi kelompok KKN 03 Penyinggahan Ilir. Terima kasih kepada semua masyarakat yang telah mendukung dan mengizinkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Entjang, 2000, Ilmu Kesehatan Masyarakat, PT Citra Aditya Bakti 6. Bandung
- Indonesia, K., Ahmad, J., & No, Y. (2020). Pembuatan Tong Sampah Berbahan Dasar Ibambu : Penguatan Budaya Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Kakor Making Bamboo Based Trash Cans : Strengthen the Culture of Clean and Healthy Living. 3(3), 158–164
- Istiqomah, N., Mafruhah, I., & Gravitiani, E. (2020). Konsep Reduce , Reuse , Recycle Dan Replace Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Polanharjo Kabupaten Klaten. 30-38.
- Juniartini, N. L. (2020). Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil Dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. Jurnal Bali Membangun Bali, 28-29
- Luh Gede Mita Laksmi Susanti, & Arsawati, N. N. J. (2021). Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i2.3111>
- Pengetahuan, P., & Kota, K. K. (2019). Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat. 79–88
- Republik Indonesia. (2008). UndangUndang (Uu) No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta.

PEMBENAHAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN MASYARAKAT DESA MELINTANG

Hadi Pranoto^{1*}, Achmad Zull Kifli², Agustin Riski Rahayu³, Anggren Yuniar Santoso², Cynta Atnes Sanggona⁴, Dewy Fauziah⁵, Eleanor Mirna Massolo⁶, Fadhilah Ainun Zaini⁷, Muhammad Nur Fazri⁸, Mohamad Arif⁹, Yosua N. Doloksaribu¹⁰

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: pran_agro@yahoo.com

ABSTRAK: Administrasi desa adalah suatu proses yang memiliki kaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan desa mulai dari pengelolaan dan juga pengaturan dalam dokumen dan surat-surat lainnya. Administrasi di Desa Melintang meliputi pembuatan Akta Kelahiran, Akta Kematian, serta Kartu Keluarga, dan lain-lain. Tujuan dilakukannya pembuatan Administrasi agar setiap masyarakat sadar akan perlunya mengurus kelengkapan administrasi kependudukan dan menunjang kemajuan administrasi di Desa Melintang. Metode yang digunakan dalam membuat Kartu Keluarga, Akta Kematian dan Akta Kelahiran bagi masyarakat Desa Melintang adalah dengan penginputan data secara online melalui link web. Setelah semua data masyarakat di input kemudian menunggu hingga dokumen diterima atau diverifikasi. Berdasarkan wawancara dengan ketua RT yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa masyarakat Desa Melintang cukup menyadari akan pentingnya suatu pengelolaan administrasi khususnya akta kematian dan akta kelahiran. Hal ini bisa dilihat dari kelengkapan administrasi yang dimiliki oleh beberapa RT. Setelah program kerja telah terlaksana dapat disimpulkan bahwa di Desa Melintang pembuatan akta kematian dan akta kelahiran itu sangat penting dalam administrasi desa karena hal itu menyangkut ke dalam bagian bantuan dari pemerintah yang nantinya akan balik lagi ke masyarakat desa itu sendiri.

Kata Kunci: *Administrasi desa, Akta kelahiran, Akta kematian, Kartu Keluarga*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014, desa memiliki arti sebagai dari masyarakat secara hukum dimana desa memiliki wilayah dan batas wilayahnya sendiri dan desa juga memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat didalam sistem pemerintahan, serta mengurus urusan pemerintahan. Adapun Pemerintahan Desa ini diartikan sebagai penyelenggaraan dari urusan pemerintahan dan juga kepentingan untuk masyarakat setempat dimana kepala desa sebagai pemimpinnya yang dibantu oleh staff perangkat desa (Nelli, 2018). Pemerintah Desa juga merupakan lembaga yang memiliki tugas untuk dapat mengatur desa, mengelola dari sumber pemerintahan di Desa, dan juga bertanggung jawab didalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk penyelenggaraan administrasi kependudukan (Adityawarman, dkk, 2018). Dalam menjalankan pemerintahan desa, tentu terdapat kegiatan administrasi yang juga terdapat dalam Undang-Undang No.6 tahun 2014 pasal 26 tentang tugas bagi desa untuk menyelenggarakan administrasi pemerintahan di desa.

Administrasi desa merupakan proses pengaturan dan pengelolaan surat-surat dan juga dokumen lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemerintahan di desa (Friadly, 2017). Administrasi desa sangat penting untuk menopang perkembangan dan kemajuan masyarakat di desa, untuk itu sangat penting administrasi dalam sebuah desa berjalan dengan baik dan efektif. Administrasi kependudukan sendiri adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu yang dimulai sejak ia lahir, bahkan selama hidup dan dilakukan sampai akhir hayatnya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang terdapat di setiap daerah di Indonesia adalah

Instansi khusus dimana administrasi kependudukan ini dilakukan (Lituhayu, 2017). Beberapa bentuk administrasi yang ada di desa adalah pembuatan akta kelahiran, kemudian kartu keluarga dan juga akta kematian. Kartu keluarga sendiri adalah salah satu bentuk dokumen kependudukan yang penting dan harus dimiliki oleh sebuah keluarga karena Kartu keluarga dapat menunjukkan atau membuktikan hubungan kekeluargaan. Dalam peraturannya, perempuan dapat menjadi kepala keluarga apabila status perkawinannya janda, istri kedua, ketiga, ataupun keempat dari seorang laki-laki untuk menghindari kepala keluarga ganda (Alirman, 2016). Akta kelahiran ialah akta catatan sipil dari hasil pencatatan sebuah peristiwa kelahiran seseorang anak yang juga penting untuk masyarakat karena akta kelahiran ini merupakan bukti yang kuat dan juga sah secara hukum atas kelahiran dari seseorang (Rendo & Purwaningsih, 2019). Sedangkan, akta kematian adalah sebuah catatan resmi yang dapat dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang dimana akta kematian adalah sebuah surat atau dokumen yang dapat menyatakan secara pasti apabila seseorang telah meninggal dunia (Wulandari & Parwiyanto, 2021). Akta kematian berguna untuk melindungi data-data orang yang telah meninggal dunia untuk dikeluarkan atau dihapus dari sistem data kependudukan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil).

Desa Melintang memiliki perangkat pemerintahan yang dipimpin oleh Kepala Desa, kemudian Perangkat staff Desa, dan juga Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang dimana semuanya memiliki tugas untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, salah satunya ialah administrasi desa. Pemimpin desa ialah Kepala Desa yang memimpin dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang memiliki kedudukan sejajar dengan BPD, sedangkan Perangkat staff Desa merupakan bagian unsur yang bertugas untuk membantu tugas dari Kepala Desa di dalam pemerintahan desa untuk menjalankan segala fungsi dan tugasnya (Wijayanto, 2014). Administrasi di Desa Melintang meliputi pembuatan Akta Kelahiran, kemudian Akta Kematian, serta Kartu Keluarga, dan pembuatan surat atau dokumen lainnya. Setelah melakukan diskusi dengan perangkat desa, ternyata terdapat permasalahan administrasi di Desa Melintang, dimana masih minimnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mengurus administrasi di Desa terutama Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan Akta Kematian. Berdasarkan pemaparan perangkat desa, masyarakat kerap kali tidak ingin mengurus Akta Kematian dengan alasan terlalu sulit untuk mengurusnya dikarenakan Desa yang sudah menggunakan pelayanan administrasi berbasis online dan masyarakat masih minim pengetahuan untuk menggunakan fasilitas layanan online. Maka dari itu, salah satu program kerja utama kami adalah pembenahan administrasi di desa Melintang dengan tujuan agar setiap masyarakat sadar akan perlunya mengurus kelengkapan administrasi kependudukan dan menunjang kemajuan administrasi di Desa Melintang.

METODE

Metode yang digunakan dalam membuat Kartu Keluarga, Akta Kematian dan Akta Kelahiran bagi masyarakat Desa Melintang adalah dengan penginputan data secara online di situs <https://layanan-online-dukcapil.kukarkab.go.id/> dengan menginput data dan dokumen pendukung. Dokumen yang diperlukan dalam mengurus Akta Kelahiran seperti: KTP Ibu, KTP Ayah, KTP Saksi 1 Kelahiran Bayi, KTP Saksi 2 Kelahiran Bayi, Kartu Keluarga, Surat Keterangan kelahiran, Buku Nikah / SPTJM Orang Tua, dan Surat Kuasa. Sedangkan dokumen yang diperlukan untuk mengurus Akta Kematian Berupa: KTP Saksi 1&2 kematian jenazah, KK Jenazah, surat keterangan kematian.

Untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan, kelompok kugar 55 dengan didampingi oleh perangkat desa berkunjung ke rumah setiap Ketua RT untuk mendapatkan informasi mengenai masyarakat yang belum mengurus atau belum memiliki akta kelahiran dan juga akta kematian serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Dengan pendampingan ketua RT dan Perangkat Desa, kami mendapatkan beberapa dokumen dan data warga masyarakat yang belum dan yang ingin mengurus kartu keluarga, kemudian akta kelahiran dan juga akta kematian yang sebelumnya sudah kami beri pemahaman mengenai pentingnya mengurus administrasi kependudukan tersebut bagi masyarakat desa sendiri.

Setelah mendapatkan data dan dokumen-dokumen yang diperlukan, kami melakukan input data secara online yang diunggah pada situs <https://layanan-online-dukcapil.kukarkab.go.id/>. Setelah mengunggah semua data dan dokumen, kami menunggu beberapa hari sampai dokumen diterima dan diverifikasi, kemudian pada tahap akhir kami mengunduh dokumen kartu keluarga, dan akta kelahiran serta akta kematian yang sudah jadi dan menyerahkan berkas tersebut kepada perangkat desa untuk diserahkan kepada masyarakat yang bersangkutan.

HASIL DAN DISKUSI

Desa melintang memiliki jumlah penduduk sekitar 1804 penduduk, dan terdapat sekitar 514 KK. Desa ini terbagi menjadi 17 RT, dengan 3 pembagian wilayah yang masing-masing memiliki jumlah RT yang bervariasi. Terdapat wilayah melintang besar, melintang kecil, dan wilayah pulau. Segala administrasi yang diperlukan seperti pembuatan akta kelahiran, kemudian akta kematian, serta kartu keluarga, dan lainnya dilakukan di Kantor Desa melalui ketua RT. Namun, walaupun segala pembuatan administrasi dikelola oleh ketua RT, masyarakat di Desa Melintang tetap bisa mengurus keperluan administrasinya secara langsung di Kantor Desa.

Berkas administrasi terutama akta kematian dan akta kelahiran merupakan administrasi yang penting untuk mengurus beberapa keperluan penduduk dan mendukung kemajuan program yang dijalankan oleh pemerintah. Akta kelahiran sangat diperlukan bagi setiap penduduk yang akan memulai pendidikan di setiap jenjang, selain itu juga berguna sebagai identitas anak, pengurusan administrasi kependudukan seperti KTP dan KK, kemudian pendaftaran pernikahan, serta pekerjaan, hingga pembuatan paspor, tidak hanya itu bahkan pengurusan berkas hak ahli waris, asuransi, tunjangan keluarga, hak pensiun, dan pelaksanaan ibadah haji juga memerlukan berkas administrasi ini (Yadisar, 2017). Penduduk Desa Melintang memiliki indikator kesadaran akan pentingnya pengurusan akta kelahiran yang cukup tinggi, hal ini bisa diketahui melalui wawancara yang dilakukan kepada masing-masing ketua RT. Kesadaran akan pentingnya pengurusan berkas administrasi terutama akta kelahiran bisa dipengaruhi karena pendidikan di Desa Melintang masih terbelakang dengan rata-rata memiliki pendidikan terakhir pada tingkat SMA/Sederajat, sehingga tingkat kesadaran penduduknya akan pentingnya pembuatan akta kelahiran juga cukup tinggi karena salah satu fungsinya yang berkaitan dengan pendidikan.

Akta kematian digunakan sebagai bukti kematian seseorang, selain itu akta kematian memiliki fungsi sebagai pengurusan pembagian hak waris, diperlukan bagi seseorang yang memiliki status janda ataupun duda yang digunakan apabila akan menikah lagi, untuk mengurus berkas pensiun, uang duka, asuransi, pengurusan tunjangan dan lain-lain. Sedangkan adanya akta kematian ini berguna bagi pendataan pemerintah yang berkaitan dengan informasi umur harapan hidup penduduk hingga penyebab kematian, dan melakukan penetapan kebijakan pembangunan di suatu wilayah (K & Dyah Lituhayu, 2017). Kesadaran masyarakat untuk pembuatan akta kematian tentu penting demi mendukung program pemerintah dan juga pengurusan hal-hal yang akan diurus pasca kematian. Walaupun begitu, beberapa warga di Desa melintang masih asing dengan akta kematian sehingga tidak sepenuhnya penduduk desa yang sudah meninggal memiliki akta kematian. Kesadaran akan pentingnya akta kematian bagi warga desa melintang juga kurang, karena terdapat beberapa RT yang menolak untuk berpartisipasi mengurus akta kematian. Namun, walaupun begitu terdapat beberapa pihak RT sudah melakukan pembuatan akta kematian bagi warga-warganya sehingga hal ini menunjukkan adanya dukungan dari masyarakat dan sadarnya masyarakat akan pentingnya pengurusan akta kematian.

Tabel 1. Data Penginputan Administrasi Desa

No.	Nama	Jenis Administrasi
1.	Nur Dahlia	Akta Kelahiran
2.	Bahri	Akta Kematian
3.	Darkasi	Akta Kematian
4.	Fajar	Akta Kematian
5.	H. Ismail	Akta Kematian
6.	H. Jusmi	Akta Kematian
7.	H. Rusda	Akta Kematian
8.	Hj. Salmah	Akta Kematian
9.	Jumantan	Akta Kematian
10.	Najri	Akta Kematian
11.	Irwansyah	Kartu Keluarga
12.	Rudini	Kartu Keluarga

Berdasarkan (**Tabel 1.**) diatas, terdaftar sebanyak 12 warga yang melakukan pengurusan administrasi desa,

dengan rincian: 1 warga mengurus Akta Kelahiran, 9 warga mengurus Akta Kematian, dan sebanyak 2 warga mengurus Kartu Keluarga.



Gambar 1. Wawancara Terkait Pengelolaan Administrasi Warga

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ketua RT yang telah dilakukan (**Gambar 1.**), diketahui bahwa masyarakat di Desa Melintang cukup menyadari betapa pentingnya pengelolaan administrasi akta kematian dan akta kelahiran. Hal ini bisa dilihat dari kelengkapan administrasi yang dimiliki oleh beberapa RT. Selain itu, adanya fasilitas yang didukung oleh desa juga menandakan bahwa pihak desa serta masyarakat sadar akan pentingnya pengurusan administrasi. Fasilitas yang disediakan oleh pihak desa seperti laptop yang diberikan kepada masing-masing ketua RT digunakan untuk melakukan pembuatan berkas administrasi secara online, karena di wilayah Desa Melintang segala pengelolaan administrasi baik akta kelahiran, atau kartu keluarga, serta akta kematian dan lain sebagainya dapat dilakukan secara *online*. Fasilitas tersebut dapat dikatakan sebagai faktor pendukung kemajuan program yang dijalankan oleh pemerintah. Selain itu terdapat faktor penghambat hal ini yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Tidak sepenuhnya masyarakat mendukung adanya pengelolaan administrasi ini, terdapat beberapa masyarakat yang masif dan perlu penyesuaian sehingga pihak desa masih perlu adanya sosialisasi lanjutan terkait hal ini. Tidak sedikit juga masyarakat ataupun pihak ketua RT yang menganggap bahwa pelayanan pengurusan berkas seperti ini sangat rumit dan berbelit, dan hal ini juga menjadi alasan mengapa tidak seluruhnya warga desa yang mendukung penuh adanya pengelolaan berkas administrasi khususnya akta kelahiran dan akta kematian ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah Program kerja telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa di Desa Melintang pembuatan akta kematian sangat penting dalam Administrasi Desa karena hal itu menyangkut ke dalam bagian bantuan yang diberikan oleh pemerintah atau hal lainnya yang nantinya akan menguntungkan masyarakat desa itu sendiri. Walaupun masih ada beberapa warga yang tidak mengurus hal tersebut, setelah dilakukan kunjungan sekaligus sosialisasi, masih ada beberapa masyarakat yang pikirannya terbuka dan sadar akan pentingnya hal tersebut bagi keluarganya. Dari kegiatan yang telah dilakukan, dapat direkomendasikan untuk pelaksanaan yang dapat dilakukan selanjutnya adalah pemberian pemahaman lebih dalam kepada masyarakat maupun pihak RT mengenai pentingnya mengurus administrasi kependudukan dan pelatihan pengurusan Administrasi Kependudukan secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kehendak-Nya kami telah diberikan kelancaran serta kemudahan dalam menjalankan KKN yang telah kami laksanakan selama 50 hari. Kami pengabdian juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu dan telah mendukung dalam pelaksanaan kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman. Terutama, selain itu kami tujukan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman,

kemudian Kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami Bapak Dr. Hadi Pranoto, S.P.,M.P. (Dosen Fakultas Pertanian), dan Kepala Desa Melintang Bapak Muhti,S.Pd. serta jajarannya, Bapak Amin dan Bapak Mustafa selaku Pembimbing Lapangan, masyarakat Desa Melintang, teman-teman kelompok KKN 48 – KUKAR 55 Desa

Melintang yang telah berkerja sama dengan baik selama ini dan untuk orang tua kami yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya, serta semua pihak yang sudah mau untuk berpartisipasi dan memberi dukungan bagi kami baik dalam bentuk materi maupun non materi yang tidak dapat untuk kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Aditiyawarman, D., Setiadi, D. R., Kumbara, R., Umbara, I., & Pambudi, N. 2018. Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Desa Terpadu pada Desa Karoya Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(3), 541-553.
- Alirman, N. 2016. Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Pelayanan Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau*, 3(2), 1-11.
- Friadly L, M, T, Lapian, Freddie, K. 2017. Penataan Administrasi Desa Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat. *Jurnal Eksekutif*, 1(1): 4.
- K, N. A., & Dyah Lituhayu. 2017. Implementasi Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. *Journal of Public Policy and Management Review*. 6(3): 1-12.
- Khumaidi, N. F. 2020. Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Taman Gede Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Semarang, Indonesia.
- Lituhayu, D. 2017. Implementasi Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3), 27-39.
- Rendo, R. F., & Purwaningsih, A. 2019. Kualitas Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Dinas Kependidikan dan Catatan Sipil Kota Malang. *JISIP Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 8(3), 22-28.
- Wijayanto, D. E. 2014. Hubungan Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa dalam Pembentukan Peraturan Desa. *Jurnal Independent*, 2(1), 40-50.
- Wulandari, T. D., & Parwiyanto, H. 2021. Inovasi Pelayanan Akta Kematian Online melalui Aplikasi Adminduk Online Makin Oke (AKOne MAK'e) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik Universitas Sebelas Maret*, 1(2), 219-233.
- Yadisar, A. M. 2017. Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran. *Fokus*. 15(1): 46-54.

PENGEMBANGAN DESA BERBASIS TEKNOLOGI DAN LINGKUNGAN DALAM REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI DESA Munggu

Hafid Ramadhani¹, Calsie Caroline E.², Herlin Erik³, Tia Devita⁴, Aulia Rahmi A.⁵, Sharmila Carolina H.⁶, Alfica Trisni Y.⁷, Cleopatra Amanda P.⁸, Deabravita Prameswari⁹, MuhammadHaikal N.¹⁰, Siti Anggraeni¹¹, Shafira Dianty P¹², Rosfiansyah¹³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: rosfiansyah@faperta.unmul.ac.id

ABSTRAK: Revolusi industri 4.0 yaitu tahap revolusi industri yang ditandai dengan berkembangnya teknologi baru dalam sains, kecerdasan biotik, cloud (penyampaian layanan melalui internet), teknologi nano, robotik dan cetak tiga dimensi yang biasa disebut *internet of* atau *for thing*, sehingga bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian yang penting dalam proses kehidupan. Adanya kemajuan teknologi yang terjadi menyebabkan berubahnya pola pikir manusia menjadi lebih kompleks, namun kenyataannya tidak semua daerah mengalami perubahan yang terjadi sehingga menjadi daerah yang tertinggal akan kemajuan yang berlangsung salah satunya adalah Desa Munggu. Desa Munggu sendiri ternyata masih dalam tahap proses berkembang dikarenakan sumber daya manusia yang masih kurang dalam pemahaman pada penggunaan teknologi dan pengelolaan lingkungan sehingga, kegiatan pengabdian masyarakat dirancang untuk mengedukasi dan memberikan pelayanan serta bantuan untuk mengembangkan desa. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah sosialisasi denganceramah dan praktek kerja lapangan. Program kerja yang dilakukan adalah pembuatan *website*, pelatihan penggunaan *website* dan pembuatan taman tanaman TOGA. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah terealisasikannya manfaat dari program kerja yang dilakukan sehingga Desa Munggu memiliki pengetahuan dan keahlian pada penggunaan *website* dan pengelolaan lingkungan. Desa Munggu telah memiliki *website* pribadi dengan URL: desaMunggu.com dan taman tanaman toga yang memiliki berbagai manfaat seperti meningkatkan ekonomi dan apotek hidup keluarga.

Kata Kunci: Pengembangan desa, Teknologi, Lingkungan

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 merupakan tahap revolusi industri yang ditandai dengan berkembangnya teknologi baru dalam sains, kecerdasan biotik, cloud (penyampaian layanan melalui internet), teknologi nano, robotik dan cetak tiga dimensi yang biasa disebut *internet of* atau *for thing*. Harahap (2019) menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 adalah fase keempat dimana hal tersebut berdampak besar bagi seluruh manusia. Revolusi 4.0 secara mendasar menyebabkan berubahnya pola manusia dalam berpikir, hidup serta berinteraksi satu sama lain. Pada masa ini akan terjadi perubahan besar-besaran pada segala aktivitas manusia baik dalam aspek politik, sosial, ekonomi maupun bidang teknologi (Prasetyo & Trisyanti, 2018). Pada masa ini, bidang teknologi mempunyai peranan cukup besar dalam kehidupan manusia.

Saat ini peran manusia mulai digantikan oleh teknologi dimana dapat dilihat dalam berbagai aspek banyak melibatkan teknologi. Manfaat dari peran teknologi ini dapat memudahkan segala aktivitas manusia seperti dalam penyajian informasi, tugas, ataupun proses untuk melakukan restrukturisasi. Salah satu peranan teknologi dapat digunakan dalam pembangunan desa, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Mukhsin (2020) menjelaskan bahwa salah satu sumber daya yang bisa dimanfaatkan oleh desa berkaitan dengan manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Perkembangan dari ilmu pengetahuan saat ini merupakan perwujudan dari perkembangan kebutuhan manusia. Penggunaan TIK selain untuk meningkatkan pelayanan, dapat juga memberikan manfaat pada proses pengolahan data yang akan digunakan dalam perencanaan pembangunan, mendukung pengambilan keputusan serta berbagai manfaat lainnya. TIK yang berkembang saat ini berupa media aplikasi dan internet yang dapat diakses kapan pun dan dimana saja, sehingga memberikan kemudahan dalam proses penginputan data karena dapat dilakukan dimana saja. Selain TIK, peran teknologi dalam pembangunan desa dapat juga terjadi pada lingkungan.

Kemajuan teknologi saat ini dapat merubah pola pikir manusia dalam menata lingkungan, salah satunya adalah memfungsikan lahan-lahan yang masih berupa hutan. Sebagian besar wilayah pedesaan masih berupa lahan kosong yang tidak difungsikan, salah satunya adalah Desa Munggu. Desa Munggu merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Desa Munggu terdiri dari 4 Rukun Tetangga yaitu RT 1 Munggu, RT 2 Sekulit, RT 3 Palka, dan RT 4 LC. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, lahan kosong yang tidak difungsikan pada Desa Munggu cukup banyak. Sehingga pada pengabdian masyarakat kali ini, akan melakukan pemanfaatan pada lahan tersebut. Adapun cara yang dilakukan pada pemanfaatan lahan tersebut meliputi pembersihan lahan, pencarian bibit tanaman yang dibutuhkan masyarakat dan penanaman tanaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan penduduk setempat diperoleh informasi bahwa perkembangan di Desa Munggu masih sangat tertinggal baik dalam segi pengetahuan teknologi dan informasi, sumber daya manusia serta dalam pemanfaatan lingkungannya. Selain itu, masih kentalnya pemahaman suku dan budaya masyarakat menjadi salah satu penghalang perkembangan di Desa Munggu. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah membantu masyarakat Desa Munggu dalam mengembangkan desanya baik berupa teknologi maupun lingkungan.

METODE

Pengabdian masyarakat atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan pada tanggal, 28 Juni – 14 Agustus 2022, dimulai dengan mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan untuk menyusun program kerja. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah Desa Munggu, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Sasaran dalam program kerja pengabdian masyarakat yaitu seluruh masyarakat Desa Munggu Tahapan dalam pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat



yaitu:

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

A. Tahap Persiapan

Tahapan program kerja pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pencarian data mengenai hal-hal yang dibutuhkan dan kendala yang terdapat di Desa Munggu. Metode yang digunakan yaitu melakukan survei berupa wawancara dan observasi. Analisis situasi tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi mitra seperti melakukan wawancara kepada pemerintah desa dan masyarakat desa, pemetaan permasalahan yang akan diselesaikan, pengusulan solusi, target luaran, kebutuhan sumber daya manusia, penyusunan program kerja dengan melakukan konsultasi kepada dosen pendamping lapangan, membuat rencana kerja, pembuatan *timeline*, dan mempersiapkan bahan, alat serta sumber daya manusia.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Digitalisasi

Program kerja digitalisasi terdiri dari pembuatan website, pelatihan admin dalam mengelola *website* dan pembuatan video profil dengan metode sosialisasi dan praktik lapangan. Tahap pelaksanaan pada program kerja ini yaitu melakukan sosialisasi terkait program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Munggu kepada seluruh masyarakat desa dan pemerintahan desa, selanjutnya melakukan sensus penduduk, membuat profil desa, pembuatan *website* desa, melakukan pembayaran untuk mengaktifkan *website*, melakukan pelatihan kepada pemerintah desa (admin) untuk mengelola *website*.

2. Lingkungan

Program kerja dengan tema lingkungan terdiri dari pembuatan taman tanaman TOGA serta pembuatan plang dan identitas publik dengan metode praktek lapangan. Pembuatan taman tanaman TOGA dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong sebagai media utama. Bahan yang dibutuhkan pada program kerja ini yaitu tanah, pupuk, kayu sungkai, bambu, cat, tiner, ban mobil/motor bekas, botol bekas, bibit sayuran dan aneka tanaman obat-obatan serta bunga. Sedangkan alat yang digunakan pada proses pelaksanaan yaitu cangkul, parang, sapu, kuas dan sarung tangan. Pelaksanaan program kerja tersebut dilakukan bersama masyarakat Desa Munggu di RT.01 (Munggu).

C. Tahap Selesai

Pada tahap selesai mahasiswa memberikan hasil program kerja kepada masyarakat dan pemerintah Desa Munggu untuk dikelola secara mandiri. Masyarakat dapat melakukan perubahan dan perluasan dari program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan dan memajukan Desa Munggu.

Metode evaluasi pada program kerja pengabdian masyarakat yaitu dengan membuat video wawancara terkait manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan dan seberapa besar dampak positif bagi masyarakat Desa Munggu.

HASIL DAN DISKUSI

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diseleenggarakan oleh Universitas Mulawarman sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok 21 Paser yang dilaksanakan di Desa Munggu, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Juni – 16 Agustus 2022. Program kerja yang dilakukan pada pengabdian masyarakat terbagi menjadi dua program kerja yaitu program kerja utama dan program kerja unggulan. Program kerja utama yaitu pembuatan *website* dan program kerja unggulan yaitu pelatihan admin dalam pengelolaan *website* serta pemanfaatan lahan kosong menjadi taman tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga).

A. Program Kerja Utama

1. Pembuatan Website

Berdasarkan program kerja utama yang telah dilakukan, ditemukan hasil bahwa Desa Munggu belum memiliki profil desa sehingga diperlukan sensus penduduk dan pencarian informasi terkait identitas desa. Setelah melakukan sensus, pembuatan profil desa dilakukan sebagai bahan utama dalam pembuatan *website*. Menurut Hartanto (2012) *website* merupakan suatu situs yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (gambar, suara, video, teks dan animasi) dengan menggunakan protokol *Hyper Text Transfer Protocol* (HTTP), untuk mengakses *website* perlu menggunakan perangkat lunak berupa browser dan menggunakan jaringan internet. Proses kedua dalam pembuatan *website* yaitu merencanakan bentuk fitur, *layout*, dan lain-lain. Perencanaan bentuk *website* atau *site map* berfungsi untuk memudahkan pengunjung dan admin dalam mengelola dan mengklasifikasikan data yang terdapat pada halaman *website* yang akan dibuat (Prasetyo dkk., 2022).

Tahap ketiga yaitu pembuatan database menggunakan server lokal, menggunakan *software* XAMPP untuk mengubah laptop menjadi server *website*. Tahap keempat yaitu mengakses database menggunakan *localhost/phpmyadmin*. Membuat file koneksi database ke *website*, menggunakan kode sintaks dalam bahasa php yang dinamai *file connection.php*. Tahap kelima yaitu pengkodean menggunakan visual studio code (VScode), dimulai dari laman admin, panel log in dan fitur-fitur lainnya. Tahap keenam yaitu memasukkan data ke dalam hosting dan menyiapkan domain, melakukan *upload file* ke dalam server hosting dan menginstall SSL untuk keamanan web. Tahapan terakhir yaitu

menambahkan data-data ke dalam *website* setelah *website online* dan merapikan isi informasi di dalam *website*.

Website berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai keadaan desa, program kerja desa dan identitas desa lainnya, selain itu *website* membantu pemerintah dalam mengontrol desa melalui informasi dan unggahan yang di *upload* oleh admin desa. Sejalan dengan penjelasan yang diberikan oleh Rahim dkk. (2019) bahwa *website* desa memiliki berbagai keuntungan seperti perangkat desa dapat mempublikasikan kinerja dan kegiatan yang dilakukan sehingga mampu meningkatkan citra positif dan profesionalisme desa. Website desa yang telah dibuat dapat diakses melalui www.desaMunggu.com

Berikut tampilan halaman *website* Desa Munggu yang dapat dilihat dan di ubah dari admin.

B. Program Kerja Unggulan

1. Pelatihan Admin Dalam Mengelola Website

Berdasarkan dari pelatihan yang dilakukan, ditemukan hasil bahwa pemerintah desa dapat mengelola baik mengubah, menghapus dan membuat data. Pelatihan digunakan untuk mengasah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu (Redy dkk., 2022). Pelatihan penggunaan website membantu operator desa dalam memahami trik, alur dan cara penggunaan yang lebih efisien dibandingkan menggunakan buku panduan. Pelatihan pengelolaan *website* untuk operator desa meningkatkan ketertarikan dalam hal perkembangan teknologi dan penerapannya bagi Desa Munggu dengan melakukan pendataan secara cepat, membuat berita, mengupload video, foto kegiatan yang dilakukan oleh desa serta memberi informasi terkait letak geografis dan budaya yang dimiliki sehingga, Desa Munggu mampu berkembang dan membangun hubungan baik dengan provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa-desa lainnya.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Admin Dalam Mengelola Website

2. Pembuatan Taman Tanaman Toga

Hasil dari program kerja pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Munggu dalam memanfaatkan lahan kosong sebagai pembuatan taman tanaman TOGA yaitu taman tanaman TOGA dibuat di RT.01 yaitu Munggu. Tahapan dalam pembuatan taman tanaman TOGA terdiri dari pemetakan atau memilih tempat yang memiliki tanah yang subur, pembersihan lahan, pembuatan pagar dari kayu sungkai dan bambu, pengecatan, penggemburan tanah, penanaman dan pemberian pupuk kompos. Jenis tanaman yang ditanam beraneka macam mulai dari tanaman obat-obatan, sayuran dan bunga. Penanaman TOGA di Desa Munggu memiliki banyak keuntungan seperti menjadi pertolongan pertama, sebagai bahan masakan, kecantikan dan mampu meningkatkan ekonomi desa. Tanaman obat keluarga berfungsi untuk kesehatan masyarakat sekitar, meningkatkan status gizi masyarakat dan pelestarian alam (Rohman dkk., 2021).

Tanaman TOGA yang ditanam yaitu jahe, kunyit, serai, cabai, lengkuas, laos dan jahe merah dalam tempat polybag, sedangkan sayuran seperti bayam dan kangkung ditanam pada tanah yang telah

digemburkan. Menurut Habiby dkk. (2013) pengemburan tanah yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki proses udara yang berada dalam tanah yang digantikan dengan udara di luar (aerasi) dan mendukung pertumbuhan tanaman. Tanaman lain yang ditanam yaitu bunga di dalam pot yang terbuat dari botol bekas dan ban mobil bekas seperti bunga lidah mertua, lidah buaya dan bunga melati. Beberapa jenis tanaman dan khasiatnya yang ditanam di taman TOGA Desa Munggu yang dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jenis Tanaman dan Manfaatnya

Nama Tanaman	Khasiat
Jahe	Mencegah Kanker Ovarium, meredakan batuk dan mencegah diare
Kunyit	Meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati radang dan maag
Serai	Mengurangi kolesterol, meningkatkan kekebalan tubuh dan kualitas tidur
Lengkuas	Meredakan nyeri sendi, menurunkan kadar gula darah dan mengurangi risiko kanker
Laos	Mengobati diabetes, batuk dan sakit tenggorokan
Jahe Merah	Mengurangi sakit jantung, pereda sakit, dan menurunkan berat badan
Cabai	Mengatasi hidung tersumbat, meredakan nyeri dan mencegah penyakit kanker
Bayam	Mengatasi diabetes, menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kesehatan mata
Kangkung	Mengatasi anemia, meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah diabetes
Bunga Lidah Mertua	Menyerap dan mengurangi polusi udara beracun dan tanaman anti kanker
Bunga Lidah Buaya	Menyembuhkan luka bakar
Bunga Melati	Melembabkan, menyembuhkan peradangan dan mencegah penuaan dini



Gambar 3. Dokumentasi Pembuatan Taman Tanaman Toga

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Desa Munggu telah memiliki website desa dengan URL: desaMunggu.com sebagai media informasi utama desa. Pelatihan admin dalam mengelola website membuat para perangkat desa (operator) mampu mengelola website dengan baik. Perlunya pengenalan dan pelatihan mengenai pembuatan website untuk bekal admin atau operator desa menjadi lebih mandiri dalam mengelola data desa. Terciptanya taman tanaman TOGA yang dapat dijadikan peningkatan ekonomi desa dan menjadi tempat penyedia tanaman obat-obatan untuk masyarakat Desa Munggu. Rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga hasil dari program kerja yang telah dilakukan adalah dengan mengadakan sosialisasi

mengenai tips dan trik mengkodekan untuk menambah fitur-fitur terbaru selain itu, kegiatan lainnya yaitu melestarikan taman tanaman TOGA dengan rutin mengadakan perkumpulan ibu-ibu PKK/Desa Wisma untuk membersihkan dan melakukan penanaman kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok KKN Paser 21 angkatan 48 Universitas Mulawarman mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, Pemerintah Desa, Ketua RT, dan Masyarakat Desa Munggu atas sambutan dan bantuan selama melaksanakan KKN di Desa Munggu. Kelompok KKN Paser 21 mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Mulawarman dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) karena telah menjadi wadah dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Kelompok KKN Paser 21 mengucapkan terima kasih kepada Rosfiansyah, SP.,M.Si.,Ph.D selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah bersedia membimbing kami dalam penyusunan laporan akhir ini. Kelompok KKN Paser 21 juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN atas kerjasamanya dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan akhir ini. Kelompok KKN Paser 21 menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa maupun isi, Kelompok KKN Paser 21 mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Habiby, M. R., Damanik, S., & Ginting, J. 2013. Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*) Pada Beberapa Pengolahan Tanah Inseptisol Dan Pemberianpupuk Kascing. *AGROEKOTEKNOLOGI*, 1(4): 1183-1194
- Harahap, N. J. (2019). Mahasiswa dan Revolusi Industri 4.0. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(1), 70-78.
- Mukhsin, M. 2020. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1) : 7-15.
- Prasetyo, A., Rahmawati, L. S., & Ramadhan, M. I. 2022. Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Mazidah Collection. *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 2(1): 43-52.
- Prasetyo, Banu & Trisyanti, Umi. 2018. Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5): 22-27.
- Rahim, A. R., Syufa'atus, S., & Triska, P. L. 2019. Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 1(1): 35-42.
- Redy, E., Jupriyadi, J., Putra, R. A., & Fitri, A. 2022. Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1): 79-84.
- Rohman, H. F., Nugroho, S. A., Azizah, M., & Sasmita, I. R. A. 2021. Pemanfaatan Lahan Kosong sebagai Tempat Tanaman Toga di Perumahan Puri Bunga Nirwana 2 Kabupaten Jember. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2): 273-276.
- Suhartanto, M. 2017. Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu Dengan MenggunakanPHP Dan MYSQL. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(1): 1-8

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SANTAN TENGAH KECAMATAN MARANGKAYU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Marjenah^{1,*}, Feni Eka Novitasari², Riyaldi Syahputra³, Rifqa Atifa⁴, Nur Santhy Putri A S⁵, Luqyaanaa Maresa⁶, Rani Tia Anjani⁷, Ismul Fauziah⁸, Fitria⁹, Andre Sya'bana¹⁰, Athala NaufalAsyari¹¹, Dewa Gede Agung M D¹²

^{1,6}Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{2,9}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{3,5,10}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{4,8,11}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman,

Samarinda⁷Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: marjenah_umar@yahoo.com

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata. Salah satu lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan KKN di Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara ialah Desa Santan Tengah. Desa ini terdiri dari 13 RT dengan 4 Dusun, yaitu Dusun Kampung Masjid, Dusun Handil Mico, Dusun Handil Tiga, dan Dusun Handil Tiga. Beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Santan Tengah antara lain: permasalahan sampah, kesenjangan sosial, tingginya potensi kenakalan remaja, dan interaksi sosial antar masyarakat. Dengan mengacu pada permasalahan-permasalahan tersebut, maka disusun beberapa program kerja untuk memecahkan permasalahan yang ada. Adapun program kerja yang telah disusun yaitu: pembuatan video profil desa, pelatihan *Eco-enzym*, pembuatan biopori, sosialisasi Badan Narkotika Nasional, bimbingan belajar. Program-program kerja tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi, serta memberikan informasi kepada masyarakat serta memberikan ilmu baru untuk mengatasi beberapa masalah yang ada di Desa Santan Tengah agar bisa meminimalisir masalah-masalah yang ada. Pada pelaksanaan KKN ini dihasilkan beberapa luaran program kerja seperti, video, jasa, dan artikel ilmiah.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Desa Santan Tengah, pengabdian masyarakat*

PENDAHULUAN

Desa Santan Tengah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Secara geografis, Desa Santan Tengah berada di daerah khatulistiwa dengan posisi 117°, 01' BT - 117°, 06' BT dan 00°, 32' LS - 00°, 32' LS dengan luas wilayah 136,27 km². Desa Santan Tengah terdiri dari 13 RT dengan 4 dusun yaitu Dusun Kampung Masjid, Dusun Handil Mico, Dusun Handil Dua, dan Dusun Handil Tiga. Berbagai mata pencaharian penduduk Santan Tengah yang terdiri dari karyawan swasta, petani, pekebun, pegawai negeri sipil (PNS), wirausaha, dan nelayan. Wilayah Desa Santan Tengah berbatasan langsung dengan:

- Sebelah Utara: Bontang Lestari (Kota Bontang)
- Sebelah Timur: Desa Santan Ilir
- Sebelah Selatan: Desa Santan Ilir dan Desa Santan Ulu
- Sebelah Barat: Desa Santan Ulu

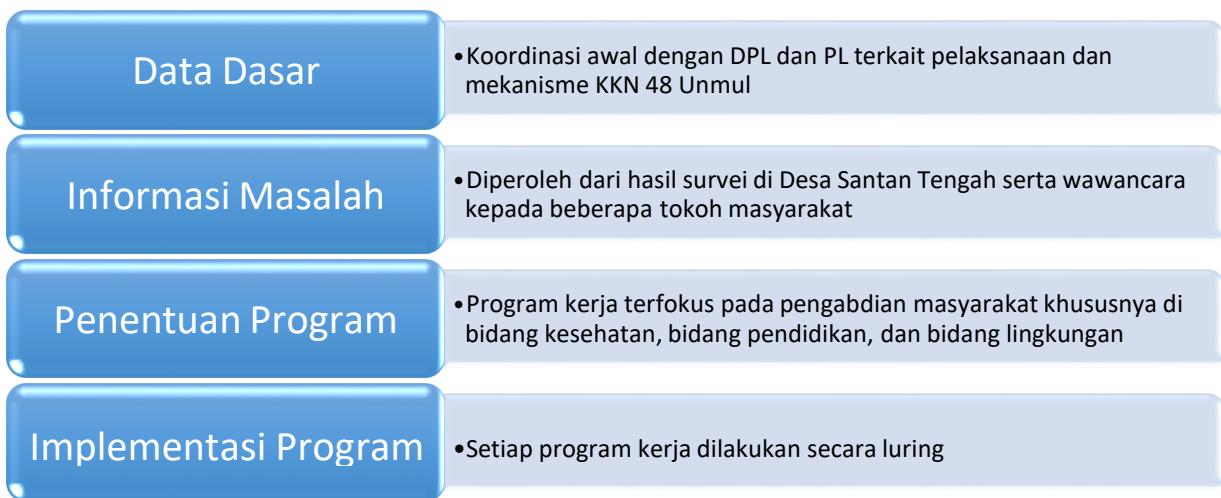
Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai salah satu kegiatan yang meningkatkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata (Alliyah et al., 2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga menjadi peluang bagi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat

disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan masyarakat sebagai media pembelajaran untuk membangun hubungan integral dalam masyarakat sebagai objek utama yang akan dialami kedepannya setelah menyelesaikan studi (Fandatiar et al., 2015).

Banyaknya permasalahan yang kompleks terjadi di Kalimantan Timur, khususnya di Desa Santan Tengah, Kabupaten Kutai Kartanegara. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi kelompok KKN yang terletak di Desa Santan Tengah untuk melakukan pengabdian masyarakat karena banyaknya permasalahan yang terdapat di wilayah tersebut, mulai dari permasalahan sampah yang berserakan di mana-mana, permasalahan kesenjangan pendidikan, tingginya jumlah remaja yang berpotensi terjadinya kenakalan remaja, sarana prasarana, dan interaksisosial antar masyarakat. Dengan demikian, kami sebagai kelompok KKN 48 Universitas Mulawarman akan melakukan pengabdian masyarakat di Desa Santan Tengah dengan mengaplikasikan ilmu terpadu yang dimiliki secara bermutu dengan perkembangan ilmu yang mutakhir serta memberikan solusi dan perubahan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di Desa Santan Tengah berdasarkan survei yang telah kami lakukan.

METODE

Berikut merupakan bagan/diagram alur mengenai pendekatan penyelesaian masalah di Desa Santan Tengah:



Koordinasi diawal untuk menggali masalah yang ada dengan wawancara langsung dan melalui media whatsapp. setelah masalah diidentifikasi, maka dilanjutkan dengan target solusi, pelaksanaan dan evaluasi.

Adapun 2 hal yang menjadi solusi yang ditawarkan oleh tim KKN 48 Unmul kelompok Kukar 52 adalah:

Program Kerja Utama

2.1 Pelatihan Pembuatan Eco-Enzym

Eco-enzym merupakan hasil dari limbah dapur yang difermentasi menggunakan gula merah dengan adanya bantuan dari mikroorganisme. . Salah satu manfaat dari eco enzym adalah dapat dijadikan cairan pembersih, seperti pembersih lantai, deterjen, antiseptik alami, mengolah limbah air, agen antimikroba, dan masih banyak lagi (Arun & Sivashanmugam,2015).Cairan eco enzyme mulai digunakan sebagai cara untuk membersihkan sungai di Indonesia dari limbah rumah tangga hingga industri. Eco enzyme dipercaya mampu mengurani limbah yang berdampak buruk bagi kelestarian hidup di sungai. Eco enzyme atau yang dikenal dengan enzim sampah diklaim merupakan cairan serbaguna yang dihasilkan dari hasil fermentasi sampah organik (Astuti, 2020). Limbahnya bisa berupa sisa buah dan sayuran. Hal itu dikarenakan di Desa Santan Tengah ini sampah organik masih belum bisa dikelola dengan baik oleh masyarakatnya, sehingga terdapat banyak sampah organik yang menumpuk dan berceceran. Adapun alasannya yaitu agar tidak terjadi pencemaran lingkungan akibat dari adanya penumpukan sampah organik yang bisa mempengaruhi lingkungan. Untuk itu perlu dilakukan penanganan yang khusus agar

bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat Desa Santan Tengah yaitu dengan

adanya pelatihan pembuatan *eco-enzym* yang bisa mengurangi sampah dapur. Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu, survei lokasi, koordinasi dan diskusi dengan pihak narasumber serta pengajuan proposal kerjasama kepada pihak PT Indominco Mandiri, persiapan pelatihan, dan pelaksanaan pelatihan. Indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah tercapainya pemahaman masyarakat umum tentang cara mengelola sisa limbah organik serta meminimalisir pembuangan sampah dapur menjadi sesuatu yang bisa digunakan kembali seperti *eco-enzym*. Lokasi pembuatan *eco-enzym* yakni di Gedung Indominco Learning Center (ILC) di Desa Santan Tengah dengan waktu dari jam 10.00-12.30 WITA. Sasaran subjeknya yaitu seluruh masyarakat Desa Santan Tengah dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 21 orang. Cara mendapatkan subjek dengan cara menyebarkan surat undangan ke kepala dusun, ketua PKK, ketua BUMDES, dan staff PT Indominco Mandiri.

Program Kerja Unggulan

2.2 Sosialisasi Badan Narkotika Nasional

Berdasarkan hasil survei dan wawancara kami di Desa Santan Tengah, jumlah masyarakat yang tergolong remaja masih cukup banyak. Tahapan perkembangan yang krisis salah satunya dialami saat masa tahapan perkembangan masa remaja. Hal itu disebabkan karena di tahapan tersebut sering ditandai dengan kebingungan dan krisis identitas serta masa pencarian jati diri, sehingga menyebabkan banyaknya remaja rentan melakukan perilaku diluar batas norma dan aturan yang telah berlaku (Hurlock, 1994). Salah satu penyimpangan perilaku tersebut adalah penyalahgunaan narkoba dan kasus terinfeksi HIV/AIDS. Dengan demikian, kami menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Sekolah Bersinar (Bersih Narkoba) dan pencegahan HIV/AIDS. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat dan menambah wawasan terkait penyalahgunaan narkoba dan pencegahan HIV/AIDS khususnya para remaja di Desa Santan Tengah karena masa remaja adalah masa dimana seseorang mulai mengatur dan menyiapkan masa depannya yang baik. Tahapan yang dilakukan yaitu, koordinasi dan diskusi dengan pihak narasumber dan sekolah, persiapan sosialisasi, dan pelaksanaan.

HASIL DAN DISKUSI

3.1 Pelatihan Pembuatan *Eco-enzym*

Hasil pengabdian masyarakat yang telah kami selenggarakan salah satunya adalah pelatihan pembuatan *eco-enzym* kepada masyarakat Desa Santan Tengah. Kegiatan pelatihan ini bertujuan menambah pengetahuan ke masyarakat tentang bagaimana mengelola limbah organik menjadi cairan *Eco-Enzym* yang tentunya bisa bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 26 peserta. Peserta dalam kegiatan pelatihan ini merupakan seluruh masyarakat Santan Tengah terutama ibu-ibu PKK. Dalam pelatihan ini, ibu-ibu PKK terjun langsung dalam pembuatan cairan *eco-enzyme* dengan arahan dari narasumber. Berikut adalah hasil foto dokumentasi dari pelatihan pembuatan *eco-enzym* :



Gambar 1 dan 2. Penyampaian Materi dan Pelatihan Pembuatan *Eco-enzym*

3.2 Sosialisasi Badan Narkotika Nasional (BNN)

Salah satu hasil pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan selama kegiatan KKN ini adalah

Sosialisasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan tema “Sosialisasi Sekolah Bersinar (Bersih Narkoba) dan Pencegahan HIV/AIDS”. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi terkait penyalahgunaan narkoba dan penyakit HIV/AIDS, membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Desa Santan Tengah, serta menciptakan sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktivitas-aktivitas keseharian mereka. Akhmad et al., (2021) menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi dilakukan tidak hanya semata-mata untuk menambah pengetahuan peserta mengenai penyalahgunaan narkoba dan penyakit HIV/AIDS, tetapi juga sebagai tongkat estafet dalam memberikan ilmu kepada keluarga, lingkungan, dan masyarakat sekitar mereka.

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 131 siswa-siswi yang merupakan gabungan dari MTS As’adiyah, MA As’adiyah, SMPN 04, dan SMP PGRI. Tahap awal yang dilakukan sebelum materi diberikan kepada siswa-siswi adalah memberikan pertanyaan terkait dengan Narkoba dan HIV/AIDS dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan peserta. Banyaknya pertanyaan yang tidak bisa dijawab peserta mencerminkan bahwa para peserta masih minim pengetahuan mengenai Narkoba maupun HIV/AIDS. Pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, bimbingan, serta tanya jawab kepada peserta di akhir kegiatan. Saat sesitanya jawab kepada peserta di akhir kegiatan, para peserta sudah mulai memahami dan bertambahnya wawasan mereka terkait narkoba dan HIV/AIDS. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang antusias menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar. Dengan demikian tujuan dari diadakannya kegiatan sosialisasi ini yakni menambah pengetahuan yang benar dan komprehensif baik tentang penyalahgunaan narkoba maupun virus HIV/AIDS tercapai.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian selama KKN ini dilaksanakan secara langsung di Desa Santan Tengah. Pada pelaksanaan KKN ini kami menghasilkan beberapa luaran program kerja seperti, video, jasa, dan artikel ilmiah. Tujuan dari luaran ini yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat serta memberikan ilmu baru untuk mengatasi beberapa masalah yang ada di Desa Santan Tengah agar bisa meminimalisir masalah-masalah yang ada.

Beberapa permasalahan yang seharusnya diselesaikan namun terkendala seperti pengelolaan sampah yang seharusnya ada tempat pembuangan akhir (TPA) karena masih banyak sampah yang berserakan di jalan dan di sungai yang bisa mencemari lingkungan, karena tidak ada lahan yang bisa dijadikan tempat pembuangan akhir serta jarak pengangkutan yang cukup jauh. Kemudian di Desa Santan Tengah ini juga sering terjadi banjir yang disebabkan oleh pertambangan yang tidak jauh dari pemukiman warga dimana pertambangan tersebut juga menyebabkan pencemaran lingkungan seperti pencemaran sungai. Maka dari itu diharapkan untuk semua kalangan baik dari pemerintah, perusahaan, maupun masyarakat dapat lebih menaati peraturan yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak-pihak terkait yang telah bekerja sama dengan kami. Kemudian, kami ucapkan pula terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Desa Santan Tengah Bapak Nasrullah beserta perangkat desa dan masyarakat Desa Santan Tengah yang telah membantukan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini. Terima kasih juga kepada PT. Indominco Mandiri, PT. Pamapersada Nusantara, dan Bankaltimara sebagai pemberi bantuan dalam menjalankan beberapa program kerjakami yang berbentuk pelatihan, sosialisasi, dan perbaikan fasilitas masyarakat.

REFERENSI

- Akhmad, N. A., Samsi, A. N., & Gustina, G. 2021. Sosialisasi Pencegahan Dan Penanggulangan HIV AIDS Bagi Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan* (pp. 820-825).
- Arun, C., & Sivashanmugam, P. 2015. Identification and optimization of parameters for the semi-continuous production of garbage enzyme from pre-consumer organic waste by green RP-HPLC method. *Waste Management*, 44, 28-33.
- Astuti, A. P., Tri, E., Maharani, W. 2020. Pengaruh Variasi Gula Terhadap Produksi Ekoenzim

- Menggunakan Limbah Buah Dan Sayur. Semarang, 470–479.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. 2015. Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129-136.
- Griya. 2008. *Mengenal dan Memanfaatkan Lubang Biopori* (internet). Diakses pada 22 Agustus 2022. <http://kumpulan.info.com>.
- Hurlock, E. B. 1994. *Psikologi Perkembangan: Suatu Proses Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Ningsih, Y. R., Azmi, F. U. A., Sahab, S., Yuningsih, W., & Damayanti, A. 2021. Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pot Tanaman. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(1), 205-210.
- Noor, R. A., & Ulfa, R. M. 2016. Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Pontianak Terhadap Lembaga Bimbingan Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(7)
- Tim Biopori IPB. 2017. Biopori Teknologi Tepat Guna Ramah Lingkungan (internet). Diakses pada 22 Agustus 2022. <http://www.biopori.com>.
- Zahara, V. M. (2021). Pengenalan Potensi Wisata Dan Potensi Unggulan Desa Teluk Melalui Pembuatan Video Profil Desa. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 103-

MENUJU PERENCANAAN DESA MANDIRI DAN MENGWUJUDKAN DIGITALISASI DESA TELUK PANDAN KUTAI TIMUR

Hamdhani¹, Hamidah Alya Yumna², Aditya Saputra Hidayat³, Amalia Putri⁴, Dwi Noor Tang⁵, Hasbiyallah⁶, Mirna Satria Yulianti⁷, Kaleb Bernard Patolenganeng⁸, Anjelitha⁹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Pertanian , Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengentahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: Hamdhani@fpik.unmul.ac.id

ABSTRAK: Tema Menuju Perencanaan desa mandiri dan mewujudkan digitalisasi desa yang selaras dengan tema KKN UNMUL 48 yaitu desa mandiri. Tema ini sangatlah berhubungan dengan program kerja kelompok yaitu pembuatan RPJMDes Digital sebagai program kerja utama dan Rancangan lapangan terbuka hijau sebagai program unggulan. Selain program kerja kelompok baik unggulan dan utama adapun program kerja individu masing-masing dari kelompok Kutim 02 yang juga memiliki output atau luaran produk digital .Tujuan dari program perencanaan dan digitalisasi desa ini adalah menciptakan desa mandiri dan maju sebagai bagian dari program KKN UNMUL 48. Luaran dari program adalah web RPJMDes digital desa dan layout rancangan lapangan terbuka hijau. Maka dari itu kedua program ini saling berkaitan satu sama lain dengan tema yang kami usung dalam program kerja kuliah kerja nyata UNMUL 48. RPJM Desa merupakan syarat wajib yang harus disusun kembali dalam setiap periode jabatan kepala desa biasanya RPJM hanya berupa dokumen yang dicetak dan dicetak dan kemudian dikirim hal ini sangatlah tidak efisien dalam proses pengadaannya, oleh karena itu alasan dari pembuatan RPJM desa digital dikarenakan banyaknya masalah-masalah terkait efisiensi. Program-program kerja yang telah direncanakan oleh Kelompok KKN Kutim 02 Universitas Mulawarman 2022 telah diselesaikan dan mendapat apresiasi yang baik dari pihak desa. Kegiatan telah usai dilaksanakan selama kurang lebih 55 hari mulai tanggal 28 Juni - 21 Agustus 2021 di Desa Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Dengan rancangan program kerja berupa RPJMDes Digital serta Rancangan Lapangan Terbuka Hijau. Kedua program itu sangatlah selaras dengan tema yang kami usung yaitu Menuju Perencanaan Desa Mandiri dan Mewujudkan Digitalisasi Desa Teluk Pandan.

Kata Kunci: *Desa Mandiri*

PENDAHULUAN

Seperti yang telah kita ketahui, produk digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau dengan cara yang manual Sedangkan, sistem digital merupakan perkembangan dari sistem analog, digitalisasi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan format yang dapat dibaca oleh komputer. Saat ini, era teknologi digital sedang dimulai, semua serba menggunakan teknologi. Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau secara manual,tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer, contohnya adalah website yang dapat diakses dan mudah dijangkau.

RPJM Desa adalah rancangan perencanaan pembangunan desa pada setiap periode dan wajib dibuat oleh setiap kepala desa dan disusun bersama seluruh perangkat desa yang berisikan tentang jabaran pembangunan-pembangunan desa serta visi dan misi desa sebagai arahan kebijakan-kebijakan pembangunan desa, keuangan desa, kebijakan umum, program-program pemberdayaan,

RPJMDes (Rencana pembangunan jangka menengah desa) digital adalah program dimana mewujudkan produk digital desa yang lebih inovatif dan terkemuka. RPJMDes sendiri adalah komponen wajib dan penting dari setiap periode pemerintahan desa yang menjadi rencana pembangunan hingga 6 tahun kedepan. Dalam setiap pembangunan pastinya perlu adanya perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya baik perencana periode sebelumnya atau perencanaan baru, untuk mewujudkan pembangunan desa pastinya perlu pendanaan. Sebelum pembangunan berjalan dan pendanaan cair maka pembangunan itu haruslah masuk kedalam rencana pembangunan

desa. Dalam proses penyusunan RPJM terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, pertama adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat desa, kedua mengidentifikasi masalah bersama seluruh perangkat desa serta RT dan tokoh masyarakat, ketiga menyusun instrumen-instrumen perencanaan pembangunan desa, keempat pengumpulan menjadi satu semua hasil data penyuluhan.

Secara keseluruhan program kerja yang telah direncanakan oleh Kelompok KKN Kutim 02 Universitas Mulawarman 2022 telah diselesaikan bahkan melebihi ekspektasi kami. Kegiatan telah selesai dilaksanakan selama kurang lebih 55 hari mulai tanggal 28 Juni - 21 Agustus 2021 di Desa Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Dengan rancangan program kerja berupa RPJMDes Digital serta Rancangan Lapangan Terbuka Hijau, telah kami upayakan dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 48 Universitas Mulawarman mengusung tema Desa Mandiri. Tema Desa Mandiri ini memaksa kami untuk berpikir kritis tentang program kerja yang akan direalisasikan yang sesuai dengan kondisi desa saat ini. KKN yang diadakan secara offline/luring kali ini setelah melewati masa pandemi dan masa new normal mengajarkan kepada kami cara membaaur dengan lingkungan baru dan utamanya cara bermasyarakat.

Banyak hal yang kami temukan saat kegiatan lapangan. Salah satunya, bahwa masyarakat sangat terbuka dan senang apabila dikunjungi serta ambil gambar ataupun videonya. Semestinya, kegiatan di lapangan kondisinya sangat berbeda dengan kondisi perkuliahan. Lapangan menjadi tempat kami untuk bereksperimen serta menerapkan praktik berdasarkan teori yang telah kami terima selama perkuliahan.

Tujuan Pengabdian Masyarakat

1. Menciptakan desa mandiri dan cerdas, melalui program kerja dalam pengabdian masyarakat mewujudkan desa mandiri adalah program yang diutamakan untuk diterapkan dalam kegiatan ini. cara mewujudkan desa mandiri adalah dengan membuat gagasan baru dan menciptakan perencanaan yang bersifat berkelanjutan untuk jangka menengah maupun panjang.
2. Mencerdaskan siswa siswi desa tentang dunia digital, memberikan pengarahan tentang dunia digital dan tentang kreativitas serta menggali informasi tentang potensi setiap individu.
3. Mewujudkan perencanaan desa yang terorganisir, karena dalam suatu pembangunan atau pengembangan desa pasti diperlukan perencanaan yang jelas atau rancangan tentang sesuatu yang akan dikembangkan.
4. Menciptakan data desa yang menjadi lebih efisien dan efektif menjadi produk digital, salah satunya alasan adanya RPJMDes Digital adalah membuat data desa yang lebih singkat untuk akses dan diperoleh

Permasalahan RPJMDes merupakan dokumen acuan yang menjadi bagian dari rencana terkait pembangunan desa. Permasalahan-permasalahan yang dialami desa terkait RPJMDes terdapat beberapa point yaitu:

pertama, kurang efisiennya dalam mengakses informasi tentang pembangunan desa yang direncanakan
kedua, terlalu tebal dan banyaknya isi dari RPJM Desa sehingga kurang efisien dalam persoalan penggandaan data dan penyerahan data ke kabupaten yang kemudian harus diserahkan provinsi
ketiga, karena waktu pembuatan RPJMDes terlalu singkat yang disebabkan oleh pergantian periode jabatan kepala desa dan waktu pengerjaan RPJMDes yang harus segera diserahkan
keempat, pengadaan yang memakan banyak biaya karena harus melakukan pencetakan terus menerus

Melalui identifikasi permasalahan dari desa Teluk Pandan adalah kurang efisiennya data desa di perkantoran karena banyak data yang tidak lengkap dan pembukuan RPJMDes yang sangatlah tebal dan sulit untuk diakses pihak external desa. Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, sangat diperlukan adanya produk digital berupa RPJM Desa berbasis website agar menyelesaikan masalah-masalah terkait data

Selain itu terdapat juga beberapa masalah dan kendala dalam pembuatan Rancangan Lapangan Terbuka Hijau seperti dalam perancangannya terdapat banyak pertimbangan yang cukup kompleks sehingga sebelum kami membuat rancangan kami melakukan wawancara kepada salah satu tokoh masyarakat setelah melewati berbagai macam pertimbangan akhirnya kami berhasil menyelesaikan Rancangan Lapangan Terbuka Hijau sesuai dengan apa yang dibutuhkan seluruh masyarakat Desa Teluk Pandan dan Rancangan tersebut diterima dengan baik oleh seluruh Masyarakat Desa.

METODE

Dalam proses pembuatan program-program kerja pasti tidak lepas dari metode-metode dan tahapan tertentu. Pada Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data-data yang kami peroleh berdasarkan hasil

survei dan pengamatan terhadap kebutuhan desa, dari identifikasi terhadap desa teluk pandan dan permasalahan desa. Sedangkan penggunaan data primer sebagai data utama yang kami peroleh langsung dari lapangan. Dengan melakukan pengumpulan data melalui:

a. Wawancara langsung;

Wawancara langsung dilakukan melalui wawancara dengan semua perangkat desa teluk pandan termasuk dengan tokoh masyarakat desa teluk pandan.

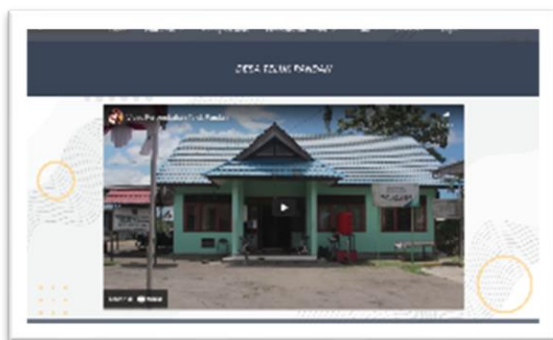
b. Observasi; kami melakukan pencatatan secara teliti dan sistematis terhadap objek yang langsung terdapat di lapangan

Kemudian selain menggunakan data primer kami juga mengumpulkan Data sekunder berupa data pendukung yang diperoleh melalui penelusuran berdasarkan jurnal-jurnal ilmiah dan literatur-literatur yang telah kami pelajari.

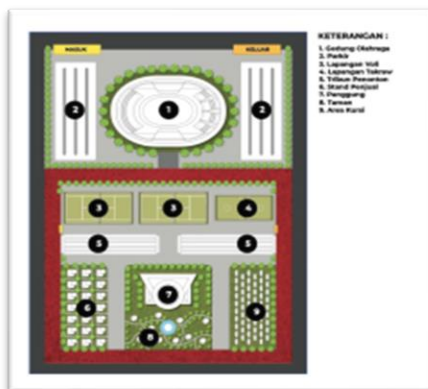
HASIL

Melalui program kerja digitalisasi RPJMDes hasil atau luaran yang diperoleh adalah WEB RPJMDes yang dapat diakses melalui :

<https://telukpandan.epizy.com/index>



Dari program perencanaan pembangunan desa hasil yang diperoleh adalah berupa layout rancangan lapangan terbuka hijau sebagai berikut :



PEMBAHASAN

Pembuatan RPJMDes Digital adalah upaya kami dalam membantu Pemerintahan Desa dan juga Masyarakat Desa dalam kemajuan era digital. Selain itu dengan membuat Rancangan Lapangan Terbuka Hijau dimana kami merancang segala kegiatan masyarakat seperti berolahraga, berjualan, atau melaksanakan sebuah acara dalam satu tempat, yang tentunya dapat membantu perputaran ekonomi di dalam desa itu sendiri.

Hasil utuh dari RPJMDes Digital itu sendiri memiliki fitur utama yaitu RPJM dan kemudian dibagi menjadi 5 sektor RPJMDes sesuai dengan peraturan penyusunan RPJMDes tersebut. Adapun 5 sektor tersebut yaitu :

- Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa
- Bidang Pembinaan Pemasarakatan

- Bidang Pemberdayaan Masyarakat
- Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa

Kemudian ada juga beberapa fitur pendukung untuk melengkapi Website RPJM Desa Digital Fitur Profil Desa, Berisi video Profil Desa serta alamat lengkap desa dan juga kontak nomor desa Fitur Monografi Desa, Berisi data Lengkap Monografi Desa, Fitur Pemetaan dan Potensi Desa, Berisi Vidio Potensi Desa dan Data Pemetaan Desa

Fitur Lampiran, Berisi Data Lengkap Seluruh Lampiran Pembuatan serta Penyusunan RPJMDes

Dalam pembuatan RPJMDes Digital kami membuat RPJMDes ini menjadi berupa website yang kemudian dapat diakses seluruh warga desa teluk pandan hanya dengan membuka link website RPJMDes Digital yang telah kami berikan. RPJMDes Digital ini juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya seperti menjadi desa yang sadar akan kemajuan era digital dan juga menjadi desa pertama di Kecamatan Teluk Pandan yang membuat RPJMDes menjadi Digital. Ada juga beberapa manfaat dari RPJMDes Digital seperti memudahkan perangkat desa dalam membawa laporan RPJMDes ke tingkat kabupaten bahkan Provinsi tidak perlu membawa beberapa rangkap hard file untuk kemudian diserahkan dan juga memiliki manfaat seperti transparansi akan kebijakan pembangunan kepada seluruh masyarakat desa.

Rancangan Lapangan Terbuka Hijau memiliki beberapa rancangan pembangunan didalamnya dengan melakukan pengukuran luas lahan serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dengan melakukan wawancara kepada salah satu tokoh masyarakat desa setempat. Kami menghasilkan Design Layout serta Laporan Pertimbangan Pembangunan, dengan Panjang lahan 88m dan lebar 64m kami membuat beberapa rancangan pembangunan dengan memanfaatkan luas lahan dengan semaksimal mungkin, rancangan pembangunan yang kami buat antara lain :

- Gedung OlahRaga
- Areal Parkir
- Lapangan Voli Putra
- Lapangan Voli Putri
- Lapangan Takraw
- Tribun Penonton
- Stand Penjual
- Panggung hiburan
- Taman
- Areal Kursi
- Jogging Track

Alasan pembuatan rancangan pembangunan seperti yang dirancangan diatas tersebut adalah hasil dari berkoordinasi dengan kepala desa serta melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat untuk mendapatkan hasil apa saja yang dibutuhkan masyarakat desa. Seperti mempertimbangkan ekonomi desa dengan membuat stand penjualan dan juga pembangunan sarana prasarana olahraga untuk menarik minat masyarakat beraktivitas di lapangan tersebut dan juga membuat taman untuk tempat masyarakat bersantai kemudian ada juga panggung untuk acara-acara kemasyarakatan.

Meskipun secara nyata, terdapat beberapa permasalahan dan kendala dalam melaksanakan program kerja, seperti RPJMDes Digital dalam pembuatannya terdapat beberapa masalah dan kendala seperti dalam pengumpulan data RPJMDes masih banyak data yang tercampur dikarenakan pembuatan RPJMDes dilakukan dengan waktu yang singkat sehingga kurang efisien dalam penyusunan RPJMDes. Dalam kegiatan kami mengumpulkan data untuk pembuatan RPJMDes Digital kami juga menyusun dan merapikan data RPJMDes yang tercampur, dan juga terdapat kendala seperti pengarsipan desa yang kurang rapi data-data arsip desa tersebar dan tercampur di berbagai perangkat komputer tidak disatukan dalam satu file sehingga menjadi sedikit kendala dalam pembuatan RPJMDes Digital, dengan berkoordinasi cukup baik kepada perangkat pemerintah desa pembuatan RPJMDes digital pun terlaksana dengan baik dan hasilnya sangat diapresiasi luar biasa positif dengan seluruh perangkat pemerintah Desa Teluk Pandan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Dari hasil kegiatan program kerja yang telah terlaksana dapat di simpulkan betapa pentingnya penggunaan teknologi dan produk digital melalui program pembuatan RPJMDes digital dan program-program individu yang juga berbasis digital. Sehingga dapat kami simpulkan bahwa dalam perwujudan desa mandiri harus juga selaras dengan digitalisasi desa. Selain itu pentingnya perencanaan juga sangatlah selaras dalam mewujudkan segala sesuatu yang telah di urung desa agar terarah dan terlaksana dengan jelas.

Saran :

1. Desa harus sudah mulai memperhatikan perkembangan digitalisasi yang sangat pesat di era revolusi 5.0 dalam efektifkan perangkat desa.
2. potensi dan keunggulan desa sangat bisa untuk lebih dikembangkan dan di publish oleh pihak desa
3. Perencanaan yang baik dapat terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa

REFERENSI

- Asbeni.2020.Strategi pengembangan ekonomi desa menuju desa mandiri. politeknik Negeri Sambas.
- Aji,Rustam.2016. Digitalisasi Era Tentang Media. Jurnal islamic communication vol.01,No.01,edisi mei 2016 聽
- Soleh, A. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017 Hal : 32 - 52
- Industri Pers dan Prospek Kebebasannya (Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, VOL V/ Oktober 2000

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MUARA LAWA, KECAMATAN MUARA LAWA, KABUPATEN KUTAI BARAT

Jauchar B.¹, Muhammad Zuhdi Anwar², Imelda Triani³, Vinsentius Deden⁴, Ela Karmilawati⁵, Eneng Aisyah⁶, Yunita Selviani Putri⁷, Herkulianus Novem⁸, Febiyanti Ivana Putri⁹, Dwi Ayu Anggraeni¹⁰, Philippi Rapa Taruk Ponso¹¹

¹Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Universitas Mulawarman, Samarinda

²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Ilmu Budaya Sastra Indonesia, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: Jkarimie@yahoo.com

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman 2022 merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa baik secara regular ataupun tematik di lokasi yang telah ditentukan. Salah satu lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan program KKN Universitas Mulawarman 2022 adalah Desa Muara Lawa. Desa Muara Lawa merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Program kerja utama dan unggulan dalam KKN Reguler di Desa Muara Lawa ini adalah pembuatan video profil dan artikel desa, membantu pendataan desa (SDG's desa), dan pembuatan kerangka proposal Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Selain itu, penyuluhan mengenai lubang resapan Biopori, pentingnya dunia pertanian dan perikanan, pembukuan peraturan desa serta pelatihan pencatatan akuntansi melalui aplikasi buku kas. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar tema antara lain senam bersama ibu-ibu PKK dan warga setempat, hadir dalam pelantikan kepala adat dan camat yang baru, membantu dalam kegiatan posyandu, membantu dalam pembuatan proposal kegiatan 17 Agustus, serta kegiatan kunjungan ke SDN 004 Muara Lawa. Diharapkan pemerintah Desa dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN serta dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN.

Kata Kunci: KKN, Desa Muara Lawa, Potensi Desa

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Sulaiman & Mea, 2021). Memberikan pengalaman yang bermakna kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmunya melalui aktifitas pengabdian dan kehidupan bermasyarakat dalam membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat (Fandatiar & Nugraha, 2015). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi di masyarakat. Program kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Mulawarman dilaksanakan dari tanggal 28 Juli – 16 Agustus 2022. Salah satu desa yang menjadi lokasi penempatan program KKN ini adalah Desa Muara Lawa, Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Muara Lawa mempunyai berbagai macam potensi yang sangat cocok sebagai tempat pelaksanaan program KKN.

Desa Muara Lawa adalah salah satu Desa dari 8 Desa yang terletak di Kecamatan Muara Lawa di Kabupaten Kutai Barat. Delapan Desa tersebut diantaranya adalah Benggeris, Cempedas, Dingin, Lambing, Lotaq, Muara Begai, Muara Lawa, dan Payang. Desa Muara Lawa memiliki luas sekitar

±242,42 ha dan berada di ruas jalan Trans Kalimantan Timur. Jumlah penduduk yang ada di Desa Muara Lawa sekitar 1860 jiwa dengan 1015 jiwa penduduk laki-laki dan 845 jiwa penduduk perempuan, sedangkan jumlah kepala keluarga penduduk Desa Muara Lawa yaitu 551 KK. Berdasarkan kondisi geografisnya, Desa Muara Lawa berbatasan dengan Desa Lambing di bagian Utara, Timur dan Barat serta berbatasan dengan Desa Cempedas di bagian Selatan. Desa Muara Lawa sebagian besar terletak di wilayah dataran rendah dengan curah hujan yang cukup tinggi sehingga menyebabkan wilayah ini mengalami banjir setiap tahunnya.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan dengan diskusi serta mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka program kerja yang disusun dalam kegiatan KKN ini antara lain adalah pembuatan video profil Desa, membantu pendataan desa (SDG's desa), dan pembuatan kerangka proposal Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Selain itu, penyuluhan mengenai lubang resapan Biopori, pentingnya dunia pertanian, pembukuan peraturan desa serta pelatihan pencatatan akuntansi melalui aplikasi buku kas. Delapan program kerja ini direalisasikan agar mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam upaya pengelolaan potensi yang ada sehingga dapat memberikan dampak yang baik untuk desa Muara Lawa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar tema antara lain senam bersama ibu-ibu PKK dan warga setempat, hadir dalam pelantikan kepala adat dan camat yang baru, membantu dalam kegiatan posyandu, membantu dalam pembuatan proposal kegiatan 17 Agustus, serta kegiatan kunjungan ke SDN 004 Muara Lawa. Diharapkan pemerintah Desa dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN serta dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN.

METODE

Pelaksanaan program KKN Unmul tahun 2022 di Desa Muara Lawa sebagai program final sesuai dengan jadwal yang telah disusun meliputi:

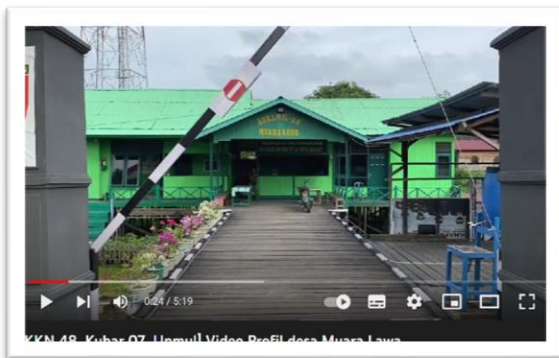
- 1) Pembuatan video profil Desa Muara Lawa dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder, survei dan wawancara kepada masyarakat.
- 2) Membantu pendataan SDG's Desa dengan mengikuti pembekalan dan pelaksanaan program dengan interview atau metode pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber (Sumber et al., 2021). Selanjutnya dilakukan penginputan data pada web yang telah ditentukan.
- 3) Pembuatan proposal Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dilakukan dengan cara membuat kerangka Proposal BUMDES tentang Depo Air yang selanjutnya proposal ini akan diberikan kepada pihak Desa Muara Lawa.
- 4) Memperkenalkan dunia pertanian, mengenai lubang resapan Biopori serta mengenai pentingnya penggunaan digital marketing dengan metode penyuluhan kepada Siswa/i Sekolah Dasar dan Atas. Selain itu, dilakukan pembukuan peraturan desa, pentingnya pencatatan dan pelatihan pencatatan akuntansi melalui aplikasi buku kas.
- 5) Indikator keberhasilan dalam program KKN yang telah dijalankan yaitu dapat memberikan pengetahuan dan manfaat kepada masyarakat serta mahasiswa KKN dapat turut berpartisipasi dalam upaya pengelolaan potensi yang ada sehingga dapat memberikan dampak yang baik untuk desa Muara Lawa.
- 6) Program KKN Kubar 07 Unmul 2022 dilaksanakan pada tanggal 28 Juni – 16 Agustus 2022 di Desa Muara Lawa, Kec. Muara Lawa, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur.
- 7) Subjek yang menjadi sasaran program adalah penduduk Desa Muara Lawa, Siswa/i SDN 004 Muara Lawa dan Siswa/i SMAN 1 Muara Lawa dengan cara berdiskusi kepada Kepala adat dan Kepala Desa ataupun kepada Kepala Sekolah dan beberapa guru untuk mempertimbangkan masyarakat atau Siswa/i sebagai sasaran dalam program kerja tersebut. Seluruh penduduk Desa Muara Lawa dan sekitar 30-50 siswa/i sebagai sasaran kegiatan.
- 8) Luaran program atau materi yang disajikan diberikan dalam tampilan yang menarik dan praktis sehingga mudah diterapkan dan dapat dipahami.

HASIL DAN DISKUSI

KKN Kubar 07 Universitas Mulawarman 2022 ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti persiapan dan pelaksanaan. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan survei atau observasi yang selanjutnya dilakukan diskusi bersama Kepala Desa dan Kepala Adat mengenai program yang akan dilaksanakan di Desa Muara Lawa. Program KKN ini dilaksanakan oleh 10 Mahasiswa bersama penduduk setempat sebagai sasaran program. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1) Video profil dan Artikel Desa Muara Lawa

Pembuatan profil Desa Muara Lawa bertujuan untuk menyediakan wadah informasi dan memperkenalkan Desa Muara Lawa dengan berbagai potensinya. Informasi tersebut diharapkan dapat dijangkau oleh masyarakat luas (Pujihartati et al., 2022). Dalam program ini mahasiswa terjun langsung kepada masyarakat untuk melakukan observasi untuk menggali informasi dan potensi yang dimiliki Desa Muara Lawa. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara kepada RT setempat dan masyarakat Desa Muara Lawa serta mengumpulkan gambar sebagai bahan pembuatan video profil Desa Muara Lawa.



Gambar 1. Video profil Desa Muara Lawa



Gambar 2. Tampilan Artikel Desa Muara Lawa

Menurut (Andilukman, 2021), video profil Desa sangat penting karena mempunyai berbagai fungsi diantaranya sebagai Marketing Tools yang ampuh karena mampu menampilkan visual Desa yang indah, memberikan gambaran mengenai potensi dan tingkat perkembangan desa yang meliputi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta perkembangan kemajuan permasalahan yang ada di Desa. Selain itu, video menjadi media yang sangat informatif karena telah berisi data desa yang lengkap.

Artikel Desa Muara Lawa diperlukan bagi pemerintah Desa. Selain untuk media informasi, artikel desa dapat digunakan untuk menghimpun semua potensi-potensi Desa (Pujihartati et al., 2022). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, informasi yang didapat sebagai bahan video profil dan artikel Desa Muara Lawa adalah kondisi geografis, jumlah penduduk, batas wilayah, perangkat pemerintah Desa Muara Lawa, sarana dan prasarana serta kegiatan yang dilakukan di Desa Muara Lawa.

2) Membantu dalam pendataan SDG's Desa Muara Lawa

Sustainable Development Goals (SDG's) atau tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dan pelestarian alam. Terdapat 17 tujuan yang menjadi focus utama SDG's dengan 169 capaian terukur yang ditentukan oleh PBB sebagai agenda pembangunan dunia yang mencakup bidang ekonomia, sosial, hukum, lingkungan, dan tata kelola (Idowu et al., 2020; Roskina et al., 2021)

Pelaksanaan SDG's Desa perlu di dukung berbagai pemangku kepentingan, diantaranya pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan masyarakat (Roskina et al., 2021). KKN Kubar 07 Universitas Mulawarman 2022 memiliki peran penting dalam pencapaian SDG's Desa Muara Lawa dan menjadi pusat unggulan di bidang keilmuan sesuai dengan kompetensi, menjadi mitra pemerintah daerah dan turut membantu serta memberikan

rekomendasi dalam penyusunan rencana aksi daerah SDG's.



Gambar 3. Proses Pendataan Penduduk Desa Muara Lawa.



Gambar 4. Penginputan Data Penduduk Desa Muara Lawa

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam pendataan Data Desa Muara Lawa (SDG's Desa) adalah sebagai berikut.

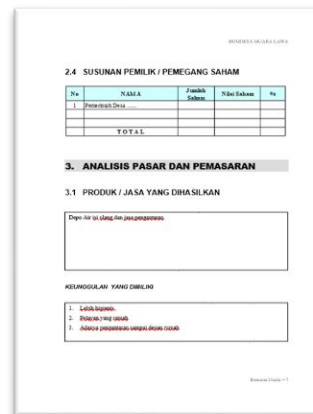
- a) Pembekalan awal dilakukan pada hari Selasa, 12 Juli 2022 dimaksudkan untuk menyamakan persepsi mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Mahasiswa diberikan pengetahuan dan wawasan umum tentang pemberdayaan masyarakat, proses kerja, perbaikan sistem kerja dan peningkatan mutu perencanaan pelaksanaan dan pengawasan program SDG's.
 - b) Pendataan awal penduduk dilakukan pada hari Rabu, 13 Juli 2022. Data yang telah tersedia pada kantor Desa Muara Lawa belum akurat, sehingga perlu dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung kepada penduduk Desa Muara Lawa. Pendataan dilakukan dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan. Pengisian formulir harus dilakukan dengan teliti karena banyak perpindahan penduduk dari luar desa yang dapat mempengaruhi administrasi desa.
 - c) Penginputan data penduduk dilakukan mulai hari Kamis, 14 Juli 2022 dengan cara memasukkan data penduduk Desa Muara Lawa berdasarkan formulir yang telah di isi pada situs *dashboard SDG's kemendesa*. Data penduduk yang telah terdaftar di lakukan perbaikan ulang agar data yang terinput sesuai dan benar.
- 3) Pembuatan Proposal Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDES merupakan salah satu program pemerintah yang harus diberdayakan dalam rangka pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat yang baik dan mementingkan partisipasi dan prakarsa masyarakat (Chintary & Widi Lestari, 2016). Menurut (Iskandar, 2020), besarnya peranan BUMDES dalam memberikan alternatif pada beberapa program pendampingan atau hibah perlu ada konsep pengelolaan yang baik yaitu : 1) pengelolaan BUMDES harus dapat diketahui masyarakat, 2) pengelolaan BUMDES harus dapat dipertanggungjawabkan, 3) masyarakat Desa terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan serta 4) pengelolaan BUMDES harus membrikan hasil dan manfaat bagi warga masyarakat secara berkelanjutan.

Pembuatan Proposal BUMDES tentang depo air dibuat pada tanggal 1 Agustus 2022. Proposal ini dibuat untuk diserahkan kepada pihak Desa Muara Lawa sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui isi ulang air minum. Proposal ini merupakan langkah awal dari keberadaan BUMDES sebagai penggerak ekonomi desa serta sebagai sarana untuk mensejahterakan masyarakat dalam upaya mendukung pemerintah desa setempat.



Gambar 5. Tampilan Luar Proposal BUMDES



Gambar 6. Tampilan Isi Proposal BUMDES

BUMDES yang bergerak di bidang isi ulang air minum memiliki potensi yang mampu jauh berkembang lebih pesat lagi (Nadiasari & Yufarlina Rosita, 2021). Potensi tersebut diantaranya: *Pertama*, fokus BUMDES yaitu isi ulang air minum yang terbukti kesehatan dan manfaatnya. *Kedua*, mempunyai wilayah yang strategis karena terletak dipinggir jalan besar. Diharapkan proposal BUMDES Mengenai Depo Air ini dapat digunakan dan memberikan manfaat untuk kedepannya.

- 4) Sosialisasi mengenai pentingnya dunia pertanian, lubang resapan Biopori serta pentingnya penggunaan digital marketing

- a) Pentingnya Dunia Pertanian

Sosialisasi mengenai pentingnya dunia pertanian dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 di Ruang VI SDN 004 Muara Lawa. Program ini dapat terealisasi setelah berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan staf pengajar SDN 004 Muara Lawa. Selain itu, berinteraksi kepada siswa juga dilakukan sebagai sasaran utama program ini. Sosialisasi mengenai pentingnya dunia pertanian sejak dini dimaksudkan agar dapat meningkatkan minat siswa di bidang pertanian. Hal tersebut penting karena dapat mempengaruhi produktivitas pertanian. Pembelajaran tersebut disampaikan dengan memberikan materi yang di cetak kemudian dibagikan kepada 60 siswa kelas V dan VI SDN 004 Muara Lawa tentang 'Dunia Pertanian', sehingga siswa dengan mudah dapat mengerti dan memahami maksud dari informasi yang disampaikan. Berdasarkan hasil sosialisasi yang telah dilakukan siswa/i SDN 004 Muara Lawa sangat antusias mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini berarti adanya pengaruh antara kegiatan pembelajaran dengan minat siswa serta kepedulian siswa terhadap pertanian dan lingkungan.



Gambar 7. Sosialisasi mengenai Pentingnya Dunia Pertanian

b) Lubang Resapan Biopori

Sosialisasi mengenai lubang resapan biopori dilakukan pada hari Kamis, 28 Juli 2022 di SMAN 1 Muara Lawa. Program kerja ini sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menumbuhkan minat siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan khususnya dalam mengatasi banjir. Selain itu, lubang resapan biopori dapat meningkatkan daya serap air dan lubang resapan biopori dapat mengubah sampah organik berubah menjadi kompos yang dapat digunakan dalam memperkaya unsur hara bagi tanah. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di SMAN 1 Muara Lawa yang diikuti oleh 30 siswa diharapkan dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan mengenai manfaat lubang resapan biopori sehingga siswa dapat mengerti dan memahami maksud dari materi yang disampaikan.



Gambar 8. Sosialisasi mengenai Lubang Resapan Biopori

c) Pentingnya Penggunaan Digital Marketing

Program mengenai penyuluhan pentingnya penggunaan digital marketing dalam membantu pemasaran badan usaha milik desa ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau permasalahan yang ada di kampung Muara Lawa melalui wawancara dengan perangkat desa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan di kampung Muara Lawa akan membuat badan usaha milik desa. Dengan demikian dikarenakan akan berjalannya Bumdes ini penting untuk mengetahui pentingnya penggunaan digital marketing. Kegiatan ini dilakukan dengan penyuluhan kepada calon staf Bumdes dan pemberian buku saku digital marketing.



Gambar 9. Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Digital Marketing

5) Pembukuan Peraturan Desa Serta Pentingnya Pencatatan Akuntansi Melalui Aplikasi Buku Kas

a) Pembukuan Peraturan Desa Muara Lawa

Program mengenai pentingnya Peraturan Desa Muara Lawa. Peraturan desa yang merupakan suatu peraturan yang ditetapkan oleh kepala desa setelah di setujui atau di sepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Peraturan Desa di tunjukkan untuk mensejahterakan dan menerbitkan masyarakat khususnya Desa Muara Lawa. Peraturan desa di jabarkan lebih lanjut dengan undang udangan yang lebih tinggi. Dalam mengetahui sejauh mana masyarakat mentaati peraturan, maka di adakan pembuatan Peraturan Kampung Desa Muara Lawa. Yang akan di jadikan bahan untuk memperoleh data sehingga Peraturan desa ditaati oleh masyarakat Kampung Muara Lawa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada staf desa menunjukkan di kampung Muara Lawa akan dibuat Peraturan Desa Muara Lawa. Dengan demikian dikarenakan akan berjalan peraturan ini penting agar masyarakat



Gambar 10. Tampilan Buku Peraturan Desa Muara Lawa

Kampung Muara Lawa ini agar masyarakat mengetahui isi peraturan Desa yang telah di buat untuk di taati oleh masyarakat Desa Muara Lawa.

b) Pentingnya Pencatatan Dan Pelatihan Akuntansi Melalui Aplikasi Buku Kas

Program mengenai pentingnya pencatatan dan melakukan pelatihan pencatatan akuntansi melalui aplikasi Buku Kas kepada sumber daya manusia Badan Usaha Milik Desa ini dilakukan bersama anggota kelompok dengan cara mengumpulkan data atau permasalahan yang ada di Kampung Muara Lawa melalui wawancara dengan perangkat desa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan di kampung Muara Lawa akan diadakan Badan Usaha Milik Desa. Dengan demikian dikarenakan akan berjalannya Bumdes ini penting untuk mengetahui dan memahami pencatatan dan pembukuan dalam menjalankan usaha. Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi pencatatan kas menggunakan aplikasi smartphone kepada calon staf Bumdes dan pemberian modul Pembukuan sederhana dengan Aplikasi Kasir Toko Portable. Melalui aplikasi Buku Kas ini penjual atau badan usaha dapat mencatat pengeluaran dan pemasukan dengan menggunakan smartphone setiap saat serta buku kas akan secara otomatis menampilkan laporan keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan setiap saat tanpa menggunakan akses internet, sehingga dapat mempermudah kegiatan usaha.



Gambar 11. Tampilan Modul Pembukuan Sederhana tentang Aplikasi Kasir Toko *Portable*.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN Kubar 07 Unmul 2022, maka dapat disimpulkan bahwa program KKN ini sangat didukung oleh pemerintah Desa Muara Lawa sebagai program pengabdian yang membantu pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat serta menjadi sarana untuk menggali potensi Desa Muara Lawa.

Adapun keberhasilan pelaksanaan KKN ini harus didukung penuh oleh pemerintah desa dan seluruh unsur masyarakat. Program KKN ini diharapkan dapat bermanfaat dan pemerintah Desa dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir dengan judul 'KKN Reguler Kubar 07 Desa Muara Lawa, Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat' dengan baik. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu menyelesaikan program ini:

- 1) Lukman selaku Kepala Desa Muara Lawa dan Hanit Lukman selaku Kepala Adat yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program ini.
- 2) Semua staf dan tenaga kependidikan yang telah membantu dan memberikan kesempatan sehingga program ini dapat terlaksana.
- 3) Rekan-rekan KKN Kubar 07 yang telah berkerjasama dalam tercapainya program dan penyusunan laporan ini serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar laporan ini dapat selesai dengan maksimal. Semoga laporan akhir KKN ini dapat berguna dan bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

REFERENSI

- Andilukman. (2021, May 4). *Manfaat Video Profil Desa - andigital.id Aerial Mapping Indonesia*. Andigital.Id. <https://andigital.id/manfaat-video-profil-desa/>
- Chintary, V. Q., & Widi Lestari, A. (2016). Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2), 63. www.publikasi.unitri.ac.id
- Fandatiar, G., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Jurnal SIMETRIS*, 6(1), 129–136.
- Idowu, S. O., Schmidpeter, R., & Zu, L. (2020). *The Future of the UN Sustainable Development Goals: Business Perspectives for Global Development in 2030 (CSR, Sustainability, Ethics & Governance)*. Springer.
- Iskandar, A. H. (2020). SDGs desa : percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan. *Jurnal Wacana Kinerja*, 137–139.
- Nadiazari, D., & Yufarlina Rosita, F. (2021). Peningkatan Peran Badan Usaha Milik Desa Melalui Air Kesehatan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Nglumpang Mlarak Ponorogo. *Proodimas (Prosiding Pengabdian Masyarakat, 1*, 583–597.
- Pujihartati, S. H., Mahmudah, H. A., Pratiwi, G., Ridhani, H. A., Alfarisi, I. A., Sarjono, I. J., Ferli Angga, I., Safitri, I. N., Auri, Z., Anjani, F., & Ardalia, N. (2022). Digitalisasi Profil Desa Turus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 338–347. <https://doi.org/10.30653/002.202272.91>
- Roskina, S., Sukung, A., & Haris, I. (2021). Asistensi Dan Edukasi Penerapan Keseimbangan Tiga Dimensi Embangunan Berkelanjutan (Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi) Dalam Mendukung Pencapaian Sdg Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–98. <http://bajangjournal.com/>
- Sulaiman, N., & Mea, M. H. C. D. (2021). KKN Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan tema Pengelolaan Data Desa di Desa Saosina Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 241–249. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1253>
- Sumber, P., Perdesaan, D., Kearifan, D., Berkelanjutan, L., Linggarwati, T., Haryanto, A., Miryanti, R., & Darmawan, A. B. (2021). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Implementasi Sdgs Di Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional Dan Callfor Papers*, 361–368. <https://kemendes.go.id/berita/view/detil/3415/mendes-pdtt-jadikan-sdgs-desa-sebagai-langkah->

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SAMPAH DAN PENGENALAN BANK RAMLI CESERI

Annisa Nurrachmawati¹, Wahyu Ramadhan², Isasauma Firjan³, Siti hajar⁴, Mauzziah Muslimah⁵, Angelita Lukita⁶, Nurfadilla⁷, Miranda Rista Sandy⁸, Muhammad Iqbal⁹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: nasywa_mzi@yahoo.com/annisa.nurrachmawati33@gmail.com

ABSTRAK: Bank Ramli CESERI merupakan program bank sampah yang diresmikan pada Desember Tahun 2020 dengan wujud peran serta masyarakat pada pelaksanaan mengelola sampah ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi volume sampah dari sumbernya melalui Pilah Sampah. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan Program Pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan menambah wawasan masyarakat dalam mengelola sampah melalui pendekatan 3R dengan mengenalkan Bank Ramli CESERI sebagai tempat pengelolaan sampah. Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI ini dilaksanakan di Gedung Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Kelurahan Karang Anyar. Metode dilakukan dengan melakukan pendekatan terhadap beberapa warga maupun *stakeholders*. Pendekatan kepada warga direalisasikan melalui survei yaitu pembagian kuisioner. Sasaran program Pemberdayaan Masyarakat adalah masyarakat khususnya Ketua RT Kelurahan Karang Anyar. Berdasarkan Program Pemberdayaan tersebut masyarakat telah berperan aktif dalam melaksanakan pengelolaan sampah yang terintegrasi dan memberikan manfaat secara langsung, baik dari segi ekonomi dan juga terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih

Kata Kunci: sampah, pengelolaan sampah, Bank Ramli CESERI

PENDAHULUAN

VIDEO PROFILE KELURAHAN KARANG ANYAR

Kelurahan Karang Anyar adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Sungai Kunjang, yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 015 Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Karang Anyar merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Teluk Lerong Ulu pada 14 Maret 2006 yang terdiri dari 38 RT dengan jumlah penduduk 19.840 jiwa. Kelurahan Karang Anyar memiliki luas wilayah sekitar 139 Ha yang meliputi wilayah Jalan Meranti, sebagian Jalan Cendana, sebagian Jalan Banggeris, Jalan Ulin, Jalan Kahoi, dan sebagian Jalan MT. Haryono.

Dalam rangka memperkenalkan Kelurahan Karang Anyar, maka dibentuknya program kerja yaitu Pembuatan Video Profile Kelurahan Karang Anyar dengan tujuan memberikan informasi mengenai wilayah cakupan Kelurahan Karang Anyar, Sarana dan Prasarana di sekitar, dan juga potensi yang ada di wilayah Kelurahan Karang Anyar. Pembuatan Video Profile Kelurahan Karang Anyar juga bertujuan agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga nantinya membawa dampak positif yang dapat membantu perkembangan dan kemajuan Kelurahan Karang Anyar.

PEMANFAATAN SAMPAH DAN PENGENALAN BANK RAMLI CESERI

Masalah sampah telah menjadi permasalahan nasional dan merupakan masalah penting dalam lingkungan perkotaan. Sampah yang dihasilkan merupakan bentuk dari tujuan manusia dalam meningkatkan kualitas hidup,

namun juga memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan kualitas hidup manusia dengan adanya permasalahan sampah. Peningkatan volume sampah secara signifikan dengan diikuti oleh pertumbuhan penduduk dan aktivitas manusia yang semakin tinggi dan kompleks menyebabkan semakin meningkatnya beragam sampah yang dikelola di waktu mendatang. Sampah yang sudah lama tertumpuk juga menciptakan tempat kehidupan bagi hama dan sarang penyakit serta bakteri pula yang bisa mencelakakan kesehatan tubuh manusia bila berada di sekitar perumahan penduduk yang padat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, definisi sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Kemudian dalam Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dijelaskan lagi tentang definisi sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

Penting untuk mendidik masyarakat tentang permasalahan lingkungan yang kompleks yang dihasilkan dari timbulan sampah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap ekosistem yang terganggu termasuk perilaku manusia dan aktivitas manusia yang berbahaya. Dalam operasi pengambilan sampah, mengidentifikasi partisipasi warga yang aktif merupakan langkah penting. Salah satu bentuk usaha mempertahankan kelestarian lingkungan dapat diawali dari individu dengan melaksanakan tindakan-tindakan kecil. Bentuk perubahan yang dilaksanakan nantinya dapat menjadi bias untuk suatu kelompok atau bahkan masyarakat umum, sehingga mengakibatkan perubahan yang signifikan. (Asteria, *et al.* 2015) ***Menurut Singhirunnusorn dkk. (2012)***, proyek bank sampah berbasis masyarakat harus memasukkan perubahan pemikiran masyarakat tentang bagaimana mengelola sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah.

Definisi Bank Sampah menurut Yayasan Unilever Indonesia (2013), adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012, bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi.

Mengutip dari Sa'id, E Gumbira (1987) dijelaskan bahwa, "Sampah dapat menciptakan perasaan tidak enak ketika dipandang, sampah organik dan anorganik dapat membuat media perkembang biakan banyak penyakit, dan sampah organik menjadi berhambur dan mencemari udara." Dilihat dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sejumlah sampah yang tidak dikelola sesuai standar yang baik dapat menimbulkan berbagai macam penyakit serta dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Sebelum akhirnya dihapuskan oleh pengelola akhir, sistem pengelolaan sampah di zaman sekarang ini terdiri dari 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) . Menurut Cunningham (2004) langkah pengelolaan sampah di zaman sekarang ini terdiri dari 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dengan melakukan metode sampah 3R adalah diawali dari pengelolaan sampah dengan menggunakan cara *Reduce* (mengurangi). Tujuan dari tahap *Reduce* adalah menggunakan barang sesedikit mungkin. *Reuse* (menggunakan kembali), tahap ini merupakan menggunakan kembali barang yang masih bisa digunakan. *Recycle* (mendaur ulang sampah) merupakan tahap dimana sampah padat yang masih bisa didaur ulang oleh warga sipil dan pengelola sampah akan didaur ulang.

Pada dasarnya mekanisme kerja Bank Sampah melakukan pengaplikasian pada sistem bank seperti umumnya. Perbedaan dari Bank Sampah ialah dalam bentuk tabungan yang berupa sampah. Hasil berupa sampah yang diberikan kepada Bank sampah akan dikonversikan menjadi uang serta orang yang mengumpulkan sampah pada Bank sampah juga menjadi nasabah. (Bachtiar, *et al.* 2015).

Bank Sampah prinsipnya menampung tabungan berbentuk sampah namun dapat dikembalikan dalam berupa sejumlah uang tunai maka akan terjadi perubahan bentuk pemikiran terutama pada sampah yang notabennya mempunyai padangan tidak baik ataupun negative perlahan berubah membentuk suatu yang dapat bernilai secara ekonomis. *Value* yang tercipta melalui sampah yang sudah tidak terpakai ini merupakan ide-ide yang diberikan oleh pihak dari Bank sampah itu sendiri. Tahap perubahan telah dilakukan Bank Sampah tidak sepenuhnya berasalkan dari isu ekonomi saja, juga dari upaya meningkatkan kesadaran warga terhadap lingkungan lebih efisien. Dalam sisi pemberdayaan perlu sangat diperhatikan dalam proses kinerja Bank Sampah. Masyarakat sangat diharuskan berperan langsung dalam penanganan lingkungan diperlukan sehingga terlahirnya kehidupan

yang seimbang (Bachtiar, et al. 2015).

Kondisi Bank Sampah tentang peran masyarakat merupakan komponen dari teori pertukaran. Teori ini menekankan pada sosiologi perilaku, yang mempelajari hubungan antara bagaimana perilaku aktor mempengaruhi lingkungan dan bagaimana perilaku aktor mempengaruhi lingkungan. Pengkondisian operan, atau proses pembelajaran di mana perilaku diubah oleh konsekuensinya, didasarkan pada hubungan ini.. (Ritzer & Douglas, 2011).

Untuk dijadikan rujukkan terdapat beberapa kajian dari penelitian terdahulu seperti, Pertama, jurnal karya (Sari & Pangaribowo, 2018), dengan Judul Dampak Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Salah Satu Program *Corporate Social Responsibility* Badak LNG terhadap Pembentukan Budaya Hijau (*Greenculture*) Pada Masyarakat Kota Bontang. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bontang, penelitian ini penulis difokuskan dalam program Kelompok Bontang Lestari Peduli (program pencacahan plastik). Hasil penelitiannya adalah program tersebut dapat mengubah pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa sampah yang dianggap tidak berguna ternyata mempunyai manfaat di segi ekonomi bahkan saat ini sampah berupa plastik banyak diburu. Pencacahan sampah plastik dapat membuka peluang kerja baru, dan juga membuat ibu-ibu lebih produktif dengan mendaur ulang sampah plastik (Rakhmadany et al., 2021)

Kedua, karya (Sunaryo et al., 2013) dengan judul Analisis Partisipasi Dan Dampak *Corporate Social Responsibility* “Bank Sampah” PT Tirta Investama Aqua Klaten Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Dalam hasil penelitiannya penulis mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di bank sampah adalah faktor umur, jarak dan desa. Kemudian bank sampah memberikan dampak yang positif terutama di segi ekonomi dan juga meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat (Rakhmadany et al., 2021).

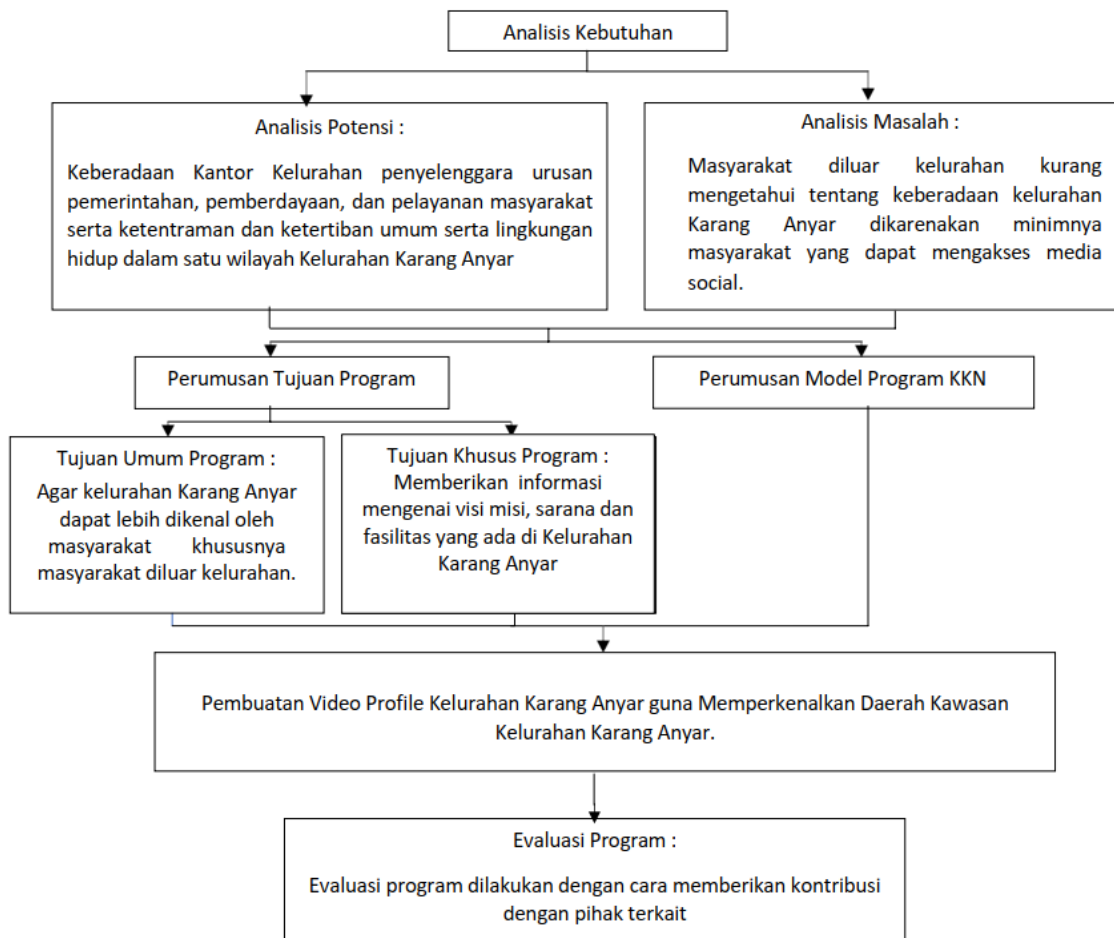
Sebagian besar masyarakat Kelurahan Karang Anyar memiliki rasa kepedulian yang rendah terhadap pengelolaan sampah yang terorganisir secara terpadu dan bernilai ekonomis dalam komunitas karena kurangnya kesadaran terhadap permasalahan sampah di lingkungan sekitar tempat tinggal. Sebagian besar masyarakat masih percaya bahwa sampah merupakan sisa proses yang tidak diinginkan dan tidak memiliki nilai ekonomi, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman tentang nilai ekonomi pengelolaan sampah dengan 3R

Bank Ramli CESERI merupakan program bank sampah yang diresmikan pada Desember Tahun 2020 dengan wujud peran serta masyarakat sebagai wujud melaksanakan pengelolaan sampah secara ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi sampah dari sumbernya melalui Pilah Sampah. Namun, keberadaan Bank Ramli CESERI kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat sekitar dikarenakan minimnya masyarakat yang dapat mengakses informasi terkait Bank Ramli CESERI pada media sosial dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut berperan dalam mengurangi *volume* sampah. Berdasarkan hal tersebut maka program ini dilaksanakan dengan tujuan mendorong terbentuknya pemberdayaan masyarakat melalui pengenalan Bank Ramli CESERI, membentuk sikap positif masyarakat dalam pemanfaatan Bank Ramli CESERI, serta bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang fungsi Bank Ramli CESERI dan pentingnya berperan dalam mengatasi masalah sampah dunia.

METODE

VIDEO PROFILE KELURAHAN KARANG ANYAR

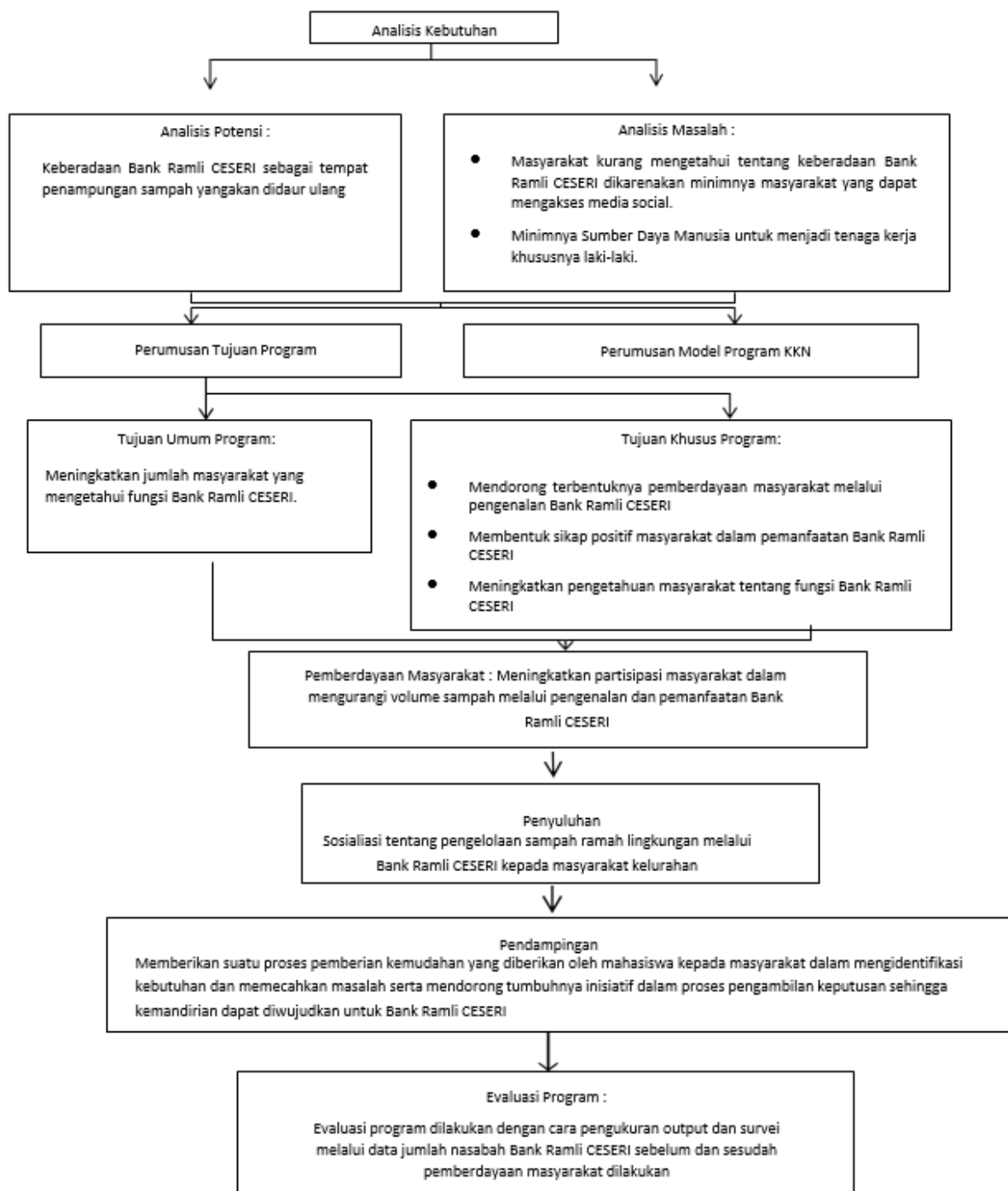
Program kerja pembuatan Video Profil Kelurahan Karang Anyar dilakukan dari tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022 dengan lokasi kegiatan di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Dalam program kerja ini, pelaksanaan program kerja dilakukan dengan penyuntingan video seperti lokasi kantor Kelurahan Karang Anyar hingga sarana dan prasarana yang ada di wilayah Kelurahan Karang Anyar. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja pembuatan Video Profil Kelurahan Karang Anyar adalah pengunggahan video ke situs *Youtube* sehingga video tersebut dapat berguna sebagai informasi mengenai Kelurahan Karang Anyar ke Masyarakat luas. Pelaksanaan program kerja pembuatan Video Profil Kelurahan Karang Anyar memiliki tahapan pelaksanaan yang terurai jelas mulai dari tahap perencanaan, hingga evaluasi program kerja seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan program kerja Video Profile Kelurahan Karang Anyar

PEMANFAATAN SAMPAH DAN PENGENALAN BANK RAMLI CESERI

Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli Ceseri diawali dengan melakukan persiapan yaitu pendekatan warga maupun *stakeholders*. Pendekatan kepada warga dilakukan dengan menggunakan metode survei yaitu pembagian kuisioner dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan Bank Ramli CESERI dan pentingnya pengelolaan sampah 3R. Selain itu, pendekatan kepada *stakeholders* dilakukan atas adanya upaya kerja sama antar pihak pemerintah daerah setempat yaitu Kelurahan Karang Anyar dan CSR Pertamina. Pelaksanaan program kerja Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI memiliki tahapan pelaksanaan yang terurai jelas mulai dari tahapan perencanaan, hingga evaluasi program kerja seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan program kerja pemberdayaan masyarakat

Pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI dilakukan dengan mengadakan sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan yaitu berupa ajakan kepada masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain itu juga dilakukan sosialisasi dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan menambah wawasan masyarakat dalam mengelola sampah secara bijak melalui pendekatan 3R sehingga sampah tidak lagi dipandang sebagai metode yang tidak pantas digunakan dan tidak mencakup nilai ekonomis. Pemberdayaan Masyarakat dilakukan guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Ramli CESERI sebagai indikator keberhasilan program ini. Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI

dilaksanakan di Gedung Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda seperti pada Gambar 1 pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2022.



Gambar 3. Peta Lokasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI

Sasaran program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI adalah masyarakat khususnya Ketua RT Kelurahan Karang Anyar melalui pengantaran surat dengan tujuan mengundang masyarakat khususnya Ketua RT Kelurahan Karang Anyar. Berdasarkan Program Pemberdayaan Masyarakat yang telah dilaksanakan, dilakukan evaluasi dengan menggunakan metode kuisioner yang diberikan kepada partisipan saat acara berlangsung yang akan digunakan sebagai data evaluasi dan dilakukan analisis SWOT, kemudian data tersebut dianalisis agar dapat memperoleh kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

VIDEO PROFILE KELURAHAN KARANG ANYAR

Video Profil Kelurahan Karang Anyar yang telah dilakukan penyuntingan menggunakan *software editing* seperti *Adobe Premiere Pro 2022*, *Canva*, dan *VN* diunggah ke situs *Youtube*. Video Profile Kelurahan Karang Anyar ini diunggah sebagai bentuk informasi mengenai potensi serta sarana dan prasarana publik di Kelurahan Karang Anyar sehingga Kelurahan Karang Anyar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

PEMANFAATAN SAMPAH DAN PENGENALAN BANK RAMLI CESERI

Bank Ramli CESERI merupakan Bank Sampah yang diresmikan pada tahun 2020 dengan wujud peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah ramah lingkungan ini mempunyai peran penting dalam menyelesaikan masalah sampah. Bank Ramli CESERI menciptakan kepedulian dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap sampah sehingga menambah pengetahuan masyarakat dalam mengurangi sampah melalui pemanfaatan 3R dan mendaur ulangnya menjadi barang yang bermanfaat. Selain dapat mengubah sampah sehingga menjadi barang yang bernilai ekonomis, masyarakat yang menabung sampah di Bank Ramli CESERI juga memperoleh penghasilan tambahan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa hasil yang tidak seberapa didapatkan saat menabung sampah menjadikan masyarakat untuk enggan melakukan hal tersebut sehingga dalam pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat ini juga dilakukan donasi sampah dengan menghimbau baik itu masyarakat maupun Ketua RT Kelurahan Karang Anyar untuk membawa sampah bernilai. Hal tersebut dilakukan guna mendorong kesadaran masyarakat untuk berdonasi sampah ke Bank Ramli CESERI sebagai wujud aspirasi masyarakat dalam

mengatasi masalah sampah dunia. Terlaksananya Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI menciptakan setidaknya beberapa masyarakat di Kelurahan Karang Anyar berperan aktif dalam melaksanakan pengelolaan sampah yang terintegrasi dan memberi keuntungan langsung, antara lain keuntungan finansial dan terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih. Selain itu, perubahan lainnya yang terjadi pada masyarakat di wilayah pengembangan program terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perubahan Kondisi Sebelum dan Setelah Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat

No.	Kondisi Sebelum	Kondisi Setelah
1.	Partisipasi warga rendah	Belum ada penambahan warga yang menyetorkan sampah ke Bank Ramli CESERI dan belum ada penambahan warga yang berkontribusi aktif
2.	Sebagian besar warga yang menghadiri Program Pemberdayaan Masyarakat belum mengetahui keberadaan Bank Ramli CESERI	Sebagian besar warga yang menghadiri Program Pemberdayaan Masyarakat telah mengetahui keberadaan Bank Ramli CESERI
2.	Warga kurang mengetahui fungsi Bank Ramli CESERI dan penerapan 3R dalam pengelolaan sampah	Warga memiliki pengetahuan mengenai fungsi Bank Ramli CESERI dan pentingnya mengelola sampah dengan prinsip 3R
3.	Tumpukan sampah dinilai tidak memiliki manfaat keuntungan finansial	Perubahan kondisi lingkungan yang terjadi terlihat dari berkurangnya masyarakat yang membuang sampah sembarangan serta lingkungan terlihat bersih

Sumber: Hasil Pengamatan



Gambar 2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI

Tabel 2. Hasil evaluasi yang diperoleh dari kuisioner dalam pelaksanaan program kerja pemberdayaan masyarakat

No	Pertanyaan	Ya	Belum Tahu	Tidak
1.	Apakah anda akan mulai menabung dan memilah di Bank Ramli CESERI	30%	70%	-
2.	Apakah penyampaian materi jelas dan dapat dipahami	100%	-	-

Tabel 3. Hasil evaluasi yang diperoleh dari kuisioner dalam pelaksanaan program kerja pemberdayaan masyarakat

No	Pertanyaan	PHBS	Bank Ramli	Tidak menjawab
1.	Materi apa yang menurut Bapak/Ibu lebih bermanfaat	30%	30%	40%

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 1 dan Tabel 2, setelah pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), 76% dari responden yang hadir dalam pelaksanaan program menyatakan bahwa penyampaian materi dalam program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Sampah dan Pengenalan Bank Ramli CESERI mengenai fungsi dan pentingnya berperan aktif di Bank Ramli CESERI jelas dan dapat dipahami. Sebanyak 30% responden menyatakan bahwa responden tertarik untuk berperan aktif di Bank Ramli CESERI dengan melakukan penyetoran dan pemilahan sampah, serta 70% responden kurang yakin untuk dapat berperan aktif di Bank Ramli CESERI. Dari dua materi yang disampaikan yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta *Sharing Session* Program Bank Ramli didapatkan hasil bahwa sebanyak 30% memilih PHBS sebagai materi yang mudah dipahami, 30% memilih *Sharing Session* Program Bank Ramli sebagai materi yang mudah dipahami dan 40% memilih tidak menjawab.

Selain itu, evaluasi pelaksanaan program juga dilakukan dengan metode analisis SWOT berdasarkan pengamatan lapangan. Adapun hasil evaluasi berdasarkan analisis SWOT yaitu, (1) Kekuatannya : masyarakat yang hadir dan bersedia untuk berperan aktif dengan cara menabung di bank ramli , sampah yang didonasikan ke Bank Ramli dapat dibuat menjadi produk bernilai, (2) Kelemahan : minimnya antusias dari masyarakat yang hadir saat sosialisasi, kurangnya efektivitas dalam persiapan kegiatan program pemberdayaan masyarakat, minimnya komunikasi dengan pihak Bank Ramli CESERI yang menyebabkan kendala dalam persiapan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (3) Peluang : Adanya dukungan dari beberapa pihak RT berupa donasi sampah saat sosialisasi, (4) Ancaman : Banyaknya masyarakat yang lebih memilih menjual sampah plastiknya ke pengepul dengan mematok harga yang tinggi sehingga lebih banyak mendapatkan keuntungan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

VIDEO PROFILE KELURAHAN KARANG ANYAR

Berdasarkan pemaparan hasil dan diskusi, dapat ditarik kesimpulan bahwa terbentuknya Program kerja pembuatan Video Profil kelurahan karang anyar sebagai informasi mengenai Kelurahan Karang Anyar. Pembuatan video profil ini berisi tentang informasi mengenai wilayah cakupan Kelurahan Karang Anyar, Sarana dan Prasarana, serta potensi yang ada di wilayah Kelurahan Karang Anyar. Video profil ini disunting dengan menggunakan software editing seperti Adobe Premiere Pro 2022, Canva, dan VN. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah pengunggahan video ke situs Youtube sehingga video tersebut dapat berguna sebagai informasi mengenai Kelurahan Karang Anyar ke Masyarakat luas sehingga nantinya membawa dampak positif yang dapat membantu perkembangan dan kemajuan Kelurahan Karang Anyar.

Dalam pembuatan program kerja video profil terdapat beberapa saran yang diberikan seperti, perlunya informasi yang lebih rinci mengenai kelurahan karang anyar karena didalam video yang ditampilkan masih terdapat informasi yang belum tersampaikan. Selain itu , minimnya objek video yang ditampilkan dikarenakan memang keterbatasan media yang digunakan untuk itu perlu juga kerja sama dari pihak lain khususnya kelurahan agar video atau objek dapat ditampilkan secara menyeluruh.

PEMANFAATAN SAMPAH DAN PENGENALAN BANK RAMLI CESERI

VIDEO PROFILE KELURAHAN KARANG ANYAR

Berdasarkan pemaparan hasil dan diskusi diatas, dapat disimpulkan bahwa terbentuknya Program kerja pembuatan Video Profil kelurahan karang anyar sebagai informasi mengenai Kelurahan Karang Anyar. Pembuatan video profil ini berisi tentang informasi mengenai wilayah cakupan Kelurahan Karang Anyar, Sarana dan Prasarana, serta potensi yang ada di wilayah Kelurahan Karang Anyar. Video profil ini disunting dengan menggunakan software editing seperti Adobe Premiere Pro 2022, Canva, dan VN. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah pengunggahan video ke situs Youtube sehingga video tersebut dapat berguna sebagai informasi mengenai Kelurahan Karang Anyar ke Masyarakat luas sehingga nantinya membawa dampak positif yang dapat membantu perkembangan dan kemajuan Kelurahan Karang Anyar.

PEMANFAATAN SAMPAH DAN PENGENALAN BANK RAMLI CESERI

Berdasarkan pemaparan hasil dan diskusi diatas, dapat disimpulkan bahwa terwujudnya program pemberdayaan masyarakat yaitu melalui bagaimana pemanfaatan sampah agar volume dari sampah dunia bisa menurun bersama Bank Ramli CESERI. Program ini memiliki target kepada masyarakat Kelurahan Karang Anyar dengan metode survei pembagian kuisioner pada masyarakat, khususnya seluruh ketua RT kelurahan Karang Anyar betapa berpengaruhnya eksistensi Bank Ramli CESERI dengan melakukan sosialisasi yang dilaksanakan di Gedung Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) bertemakan Pola Hidup Bersih dan Sehat. Dalam rangka pengenalan Bank Ramli ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa lingkungan yang berkembang dan sehat adalah sesuatu yang dihargai oleh masyarakat umum, serta bertambahnya sumber daya manusia yang ikut berpartisipasi dalam kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hal-hal yang dapat disimpulkan, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat ditindak lanjuti seperti, perlu ditingkatkan manajemen waktu dalam persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga kegiatan tersebut dapat terorganisir dengan benar menjaga komunikasi tentang pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat dengan pihak Bank Ramli CESERI. Selain itu, perlu ditingkatkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat dengan mengadakan kegiatan lanjutan dengan tema yang lebih menarik, serta membentuk forum diskusi antara pihak Bank Ramli dengan masyarakat Kelurahan Karang Anyar mengenai program maupun kegiatan yang mendukung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Annisa Nurrachmawati, SKM. M. Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan dan pembinaanya selama proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih kepada Pihak Kelurahan Karang Anyar, dan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, serta seluruh Ketua RT Kelurahan Karang Anyar yang telah memberikan fasilitas, memonitoring dan mengevaluasi kegiatan ini hingga selesai.

REFERENSI

- Asteria, D., Heruman, H. 2015. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 23(1): 136-141.
- Bachtiar, H., Hanafi, I., Rozikin, M. 2015. Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 3(1): 128-133.
- Cunningham, William P, Ann, Marry. (2004) *Principals Of Environmental Science Inquiry and Application*. McGraw-Hill, Inc.
- Gumbira Said, E. (1987) *Sampah Masalah Kita Bersama*. Jakarta, PT. Medyatama Sarana Perkasa
- Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Rakhmadany, A., Duta, W. W., Zulfikar, B. A., Dela, A. P. D. (2021). Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Lingkungan di Wilayah Ring Satu PT Pertamina (Persero) Fuel Rewulu. *Jurnal Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 6(1): 68-67
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. (2011) *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta, Kencana.
- Sari, T. D. A., & Pangaribowo, E. H. (2018). Analisis Partisipasi Dan Dampak Corporate Social Responsibility “Bank Sampah” Pt Tirta Investama Aqua Klaten Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(1).
- Singhirunnusorn, W., Donlakorn, K., dan Kaewhanin, W., 2012. Household Recycling Behaviours and Attitudes toward Waste Bank Project: Mahasarakham Municipality. *Journal of Asia Behavioural Studies*, 2(6):35-47.
- Sunaryo, B., Susanti, P. R., & Irkham, A. M. (2013). Dampak Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Salah Satu Program Corporate Social Responsibility Badak Lng Terhadap Pembentukan Budaya Hijau (Green Culture) Pada Masyarakat Kota Bontang. *Metana*, 9(02), 46–54. <https://doi.org/10.14710/Metana.V9i02.7616>
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Yayasan Unilever Indonesia, 2013, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*, Yayasan Unilever Indonesia, Jakarta.

PENGEMBANGAN BIDANG PARIWISATA, UMKM DAN PENDIDIKAN DI DESA TANJUNG LIMAU KECAMATAN MUARA BADAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA KALIMANTAN TIMUR

Kus Indarto¹, Ramadani², Achmad Kamal Adha³, Andi Nisfu Salsabila⁴, Arvia Chrislee Marlay⁵, Dela Haryanti⁶, Grace Danila Supardi⁷, Indria Saska⁸, Juliah⁹, Muhamad Wisnu Nurhidayat¹⁰, Musdalifah¹¹, Pebrian Christian Toding¹²

¹Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{3,4}Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{5,12}Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{6,7,10}Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: kus.indarto@fisip.unmul.ac.id

ABSTRAK: Permasalahan yang akan diangkat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN 2022 ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pariwisata, umkm dan pendidikan. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan di Desa Tanjung Limau dan mencari solusi. Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Tanjung Limau pada tanggal 28 Juni sampai 16 Agustus 2022 secara offline. Pertemuan antara pendamping lapangan dengan mahasiswa secara offline, diskusi dengan dosen pembimbing lapangan secara online, diskusi dengan tokoh masyarakat secara offline, dan pelaksanaan program kerja secara offline. Wawancara dengan aparatur desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai masalah-masalah yang ada di desa. Diskusi mengenai solusi-solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di desa. Penentuan program kerja yang berguna untuk mengatasi permasalahan desa. Pelaksanaan program kerja sebagai bentuk implementasi dari solusi permasalahan. Penyelesaian masalah dalam hal ini telah disebutkan dalam beberapa poin yang dilaksanakan sesuai dengan program-program kerja yang disepakati dan dilaksanakan di Desa Tanjung Limau

Kata Kunci: *Pariwisata, Pendidikan,UMKM, Offline, Online*

PENDAHULUAN.

Desa Tanjung Limau merupakan desa yang terletak di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki potensi sumber daya alam. Banyaknya pantai yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik dan sesuai dengan apa yang diminati oleh wisatawan, sehingga pemanfaatan sumber alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola sumber daya alam.

Berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat harus dapat diatasi, maka dari itu diperlukan pengabdian pada masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) 48 Universitas Mulawarman. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat dan menjadikan mahasiswa bagian dari masyarakat secara aktif dan kreatif. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial dan ekonomi. (Beni Prabowo dkk, 2001).

METODE

Berikut metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah di Desa Tanjung Limau :

Data Dasar	Informasi Masalah	Penentuan Program	Implementasi Program
Koordinasi awal bersama Dosen Pendamping Lapangan terkait mekanisme dan pelaksanaan KKN 48 Universitas Mulawarman.	Diperoleh dari hasil koordinasi awal bersama Dosen Pendamping Lapangan dan Pendamping Lapangan Desa Tanjung Limau.	Program kerja terfokus pada pengabdian masyarakat khususnya dibidang pariwisata, promosi desa dan pendidikan.	Setiap program kerja dilakukan secara langsung di Desa Tanjung Limau dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid 19.

Gambar 1. Metode penyelesaian masalah

Koordinasi awal dilakukan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang ada di Desa Tanjung Limau dengan melalui media *google meeting* dan wawancara langsung. Setelah mengetahui permasalahan yang ada, tahap selanjutnya adalah mencari solusi dengan cara membuat perencanaan program kerja dan pelaksanaan program kerja.

HASIL DAN DISKUSI

1. Pengembangan Pantai Tanjung (*Love*) sebagai Tempat Wisata

Pariwisata adalah sumber daya alam yang memberi banyak manfaat. Salah satunya adalah pada perekonomian. Apabila suatu tempat wisata dikelola dengan baik maka tempat wisata tersebut akan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, baik wisatawan lokal maupun interlokal sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi. Selain meningkatkan nilai ekonomi, pariwisata juga dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap sumber daya alam sehingga masyarakat peduli akan lingkungan (Kompas, 2021).

Untuk mengembangkan pantai Tanjung tersebut, kelompok Kukar 14 membuat beberapa karya seperti :

- Photo booth*
- Hiasan gantung sekitar pantai
- Membuat plang penunjuk arah ke Pantai Tanjung

Hasil dari kegiatan KKN ini yaitu *photo booth* dan hiasan gantung yang terbuat dari botol bekas untuk menarik perhatian pengunjung, kemudian plang arah menuju pantai Love untuk memberitahu dan mempermudah pengunjung menuju pantai.

Berikut adalah bukti hasil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Kelompok Kukar 14



Gambar 2. Photo Booth



Gambar 3. Hiasan Gantung



Gambar 4. Pemasangan Plang Arah

2. Bimbingan Belajar di SDN 013 Muara Badak

Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pelajar dalam usaha meningkatkan prestasi maupun hasil belajar yang optimal di tempat mereka menimba ilmu. Mengingat waktu pembelajaran yang singkat dan fokus dari siswa yang kurang saat pelajaran sekolah maka kami berinisiatif mengadakan program kerja bimbingan belajar terhadap siswa SDN 013 Bosang. Dengan

diadakannya bimbingan belajar ini diharapkan siswa dapat lebih memahami pelajaran yang di dapatkan saat sekolah dan melatih fokus siswa saat mendapatkan materi. Tujuan bimbingan belajar ini untuk menambah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang telah didapatkan disekolah serta melatih fokus siswa terhadap pelajaran (Nusa Caraka, 2019).

Hasil dari pelaksanaan bimbingan belajar di SDN 013 Muara Badak adalah memperkenalkan dan memberi pemahaman calistung kepada siswa-siswi SDN 013 Muara Badak dan menghasilkan berupa modul pembelajaran.

Bukti hasil kegiatan bimbingan belajar ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5. Pelaksanaan Bimbingan Belajar



Gambar 6. Modul Pembelajaran

3. Bimbingan Konseling Di SDN 013 Induk (RT. 06 Bosang) Sebagai Upaya Membangun Peserta Didik Berkarakter

Seorang guru BK dari latar belakang apapun pendidikannya, saat ia menjadi guru BK berarti tetap harus memahami dan melaksanakan tuntutan-tuntutan sebagai guru BK termasuk pemahaman dan pengaplikasian kompetensi konselor dalam melaksanakan tugasnya. Cara pandang seorang pendidik BK yang dedikasi mengenai kapasitas konsultan bisa menjadi salah satu peranan para pendidik BK dalam melaksanakan pemberian layanan pada anak didiknya. Karena hanya dengan persepsi yang positif atau baik tentang sesuatu, maka seseorang akan menjadikan hal yang ia lakukan menjadi lebih baik.

Anak atau anggota didik adalah diri yang maju dan bertumbuh lepas landas kedewasaannya. Seiring dengan bertambahnya usia, anak atau peserta didik mengalami proses belajar yang terus menerus dari yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi tahu; dari yang sebelumnya tidak ia alami menjadi mengalami secara langsung dalam hidupnya. Dalam proses belajar dan memahami sesuatu inilah dibutuhkan seorang guru yang dapat mendampingi anak atau peserta didik. Semua guru di sekolah adalah pembimbing bagi anak didiknya dalam proses belajar mengajar (Dwi Nastiti, 2020)

Kegiatan sosialisasi berjudul *basic attending* konseling (dasar-dasar konseling) kepada 10 guru dan kepala sekolah SDN 013 Induk, para guru cukup antusias dalam mengikuti kegiatan konseling yang dilakukan banyak pertanyaan yang guru lontarkan mengenai dasar-dasar konseling. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan bimbingan konseling kepada 6 orang murid yang dimana rata-rata murid mengalami kurangnya kasih sayang yang diberikan oleh kedua orangtuanya. Lalu melakukan tes grafis yaitu HTP (*House, Tree, Person*) menggambar rumah, orang, dan pohon dalam satu kertas gambar yang telah disiapkan yang fungsinya untuk mengungkap kepribadian murid dan latar belakang keluarga melalui teknik projektif.



Gambar 7. Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SDN 013 Induk Bosang

4. Sosialisai Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini

Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh sejumlah orangtua untuk anaknya. Karena simpanan mempunyai kontribusi penting dimasa depan. Menabung bermakna menahan sebagian anggaran kita miliki untuk disimpan. Menabung juga merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung merupakan hal yang paling mudah adalah dirumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Memiliki kebiasaan menyimpan merupakan kategoris sangat bermanfaat menjelang masa depan kita. Menabung adalah memiliki beberapa simpanan agar bisa digunakan dikemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik (Arief Budi Santoso dkk, 2021). Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan dan motivasi kepada siswa-siswi SD Negeri 013 Filial Citra. Adapun bukti kegiatan ini dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 8. Pelaksanaan Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini

5. Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan tentang Mengkonsumsi Ikan pada Siswa SD Negeri 013 Bosang Desa Tanjung Limau

Potensi sumberdaya perikanan Indonesia dan produksinya memiliki potensi yang baik untuk kontribusinya dalam pemenuhan gizi masyarakat, khususnya protein hewani, disamping kontribusinya dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia (Hendrawati & Zidni, 2017). Salah satu sumber bahan makanan yang banyak akan isi unsur gizi adalah ikan. Ikan termasuk sumber protein yang bermutu tinggi. Protein pada ikan memiliki komposisi dan jumlah asam amino esensial yang lengkap. Absorpsi protein ikan lebih tinggi dibandingkan daging sapi, ayam, dan lain-lain. Hal ini

dikarenakan daging ikan mempunyai serat protein lebih pendek daripada serat protein daging sapi atau daging ayam. Ikan juga berisi asam lemak omega-3 yang mempunyai kontrol tertentu dibanding pangan hewani lain, karena tatanan asam lemak esensialnya tidak jenuh ganda. Konsumsi lemak yang mesti diperhatikan menjelang anak umur sekolah adalah mengkonsumsi asam lemak esensial serupa asam linolenat dan asam linoleat. Asam lemak esensial ini dibutuhkan untuk pertumbuhan dan fungsi normal semua jaringan, termasuk untuk perkembangan sel otak yang optimal (Almatsier, 2003).

Sosialisasi tentang mengkonsumsi ikan ini, membantu siswa-siswa untuk mengetahui manfaat serta kandungan gizi yang kaya di dalam ikan sehingga mampu menarik anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan untuk mengkonsumsi ikan baik dalam bentuk utuh maupun dalam bentuk olahan. Kandungan yang sangat penting bagi anak yang terdapat didalam ikan yakni omega-3 yang sangat berfungsi untuk kecerdasan otak anak dan untuk perkembangan si anak.

Menambah pengetahuan dan informasi tentang manfaat dan kandungan gizi yang ada pada ikan kepada siswa-siswa dan dapat membedakan yang mana ikan busuk maupun ikan segar. Bukti hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :



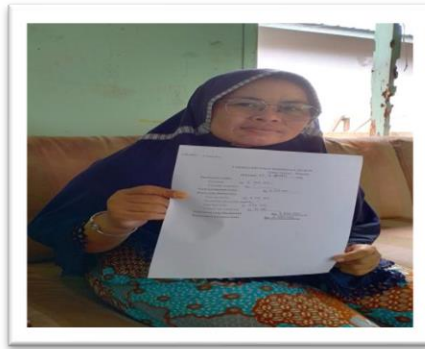
Gambar 9. Pelaksanaan Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan tentang Mengkonsumsi Ikan pada Siswa SD Negeri 013 Bosang Desa Tanjung Limau

6. Penyuluhan Mengenai Pembuatan Laporan Keuangan Laba/Rugi Sederhana Kepada UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mandiri berdiri sendiri, bukan anak cabang dari sebuah perusahaan. Dalam perekonomian Indonesia UMKM mewujudkan perhimpunan usaha yang paling banyak jumlahnya dan bisa efektif mempercepat laju perkembangan ekonomi suatu negara. Pelaku UMKM tidak atau belum mengamalkan pelaksanaan akuntansi sesuai standar.

Sebagian dari mereka semata-mata mengamalkan pencatatan dan penghitungan selisih anggaran mendalam dan anggaran keluar. Hal yang terpenting yaitu pemeran UMKM adalah kebiasaan memberi hasil laba yang berlebihan tanpa repot mengamalkan pendaftaran keuangan sesuai standar akuntansi. Seringkali dalam usaha skala kecil menengah menilai usaha bagus jika pendapatan sekarang lebih besar dari pendapatan sebelumnya (Ghofirin & Wahyuningtyas, 2018).

Hasil dari pelaksanaan proker individu adalah memberi pengetahuan terhadap pelaku UMKM untuk pembuatan Laporan Keuangan Laba/Rugi yang Sederhana.



Gambar 10. Laporan Keuangan Ibu Umrah Kedai Emponk

Dengan adanya program kerja yang telah kami lakukan, diharapkan pariwisata pantai di Desa Tanjung Limau khususnya pantai Love dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas, kemudian untuk pelaku UMKM semakin rajin untuk mencatat keuangannya, serta membantu siswa-siswi di SDN 013 Muara Badak dalam pelajaran membaca, menulis dan berhitung, memperkenalkan pentingnya mengkonsumsi ikan, memperkenalkan pentingnya menabung sejak dini, serta mengajarkan guru langkah-langkah konseling kepada siswa-siswinya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan: Pelaksanaan KKN 48 Universitas Mulawarman ini dilaksanakan secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pelaksanaan program kerja memiliki beberapa luaran seperti *photo booth* pantai, hiasan gantung, plang arah penunjuk jalan, video profil desa, modul pembelajaran, video dan foto dokumentasi, serta artikel ilmiah. Dengan adanya luaran seperti *photo booth* pantai, hiasan gantung, plang arah penunjuk jalan diharapkan dapat menarik minat pengunjung pantai dan modul pembelajaran calistung diharapkan dapat membantu guru dalam mengajar siswa-siswinya serta artikel ilmiah diharapkan agar kondisi pendidikan di Desa Tanjung Limau diketahui oleh masyarakat luas.

Rekomendasi: Menurut kami ada permasalahan yang sebaiknya diselesaikan pemerintah Desa Tanjung Limau. Seperti masalah promosi pantai tanjung karena banyak orang yang kurang mengetahui tentang letak keberadaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman ini. Terutama, ucapan terimakasih ditujukan kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami Bapak Dr. Kus Indarto, S.Sos., M.Ap. (Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik), Kepala Desa Bapak Burhan Pribadi, S.Pd serta jajarannya, Bapak Lukman selaku Pendamping Lapangan, masyarakat Desa Tanjung Limau, teman-teman kelompok Kukar 14 KKN 48 Universitas Mulawarman dan orang tua kami serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Almatsier, S. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Arief Budi Santoso, Agung Apriyuda, Ananda Dianti, Hanisa Hanisa, Monica Mega Pertiwi, Puri Widhi Hastuti. 2021. Menabung Sejak Usia Dini Agar Sukses Meraih Mimpi Bagi Anak-Anak Di Taman Bacaan Perigi Sawangan : Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat. 1 (3).
- Beni Prabowo, Alean Kistiany Hegy Suryana, Donna Setiawati. 2021. Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm Di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamudro, Kabupaten Boyolali. Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora. 2 (10). 44
- Dwi Nastiti. 2020. Modul Laboratorium Individual : Tes Grafis dan Wartegg (pp. 1–69). Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://psikologi.umsida.ac.id/wp-content/uploads/2021/03/E-MODUL-GRAFIS.pdf>

- Ghofirin, M., & Wahyuningtyas, E. 2018. PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA UNTUK USAHAMIKROKECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Community Development Journal*, 2(1).
- Hendrawati, S., dan I. Zidni. 2017. Gambaran Konsumsi Ikan Pada Keluarga Dan Anak Paud Rw 07 Desa Cipacing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2) : 101-106.
- Kompas, 2021. Potensi Pariwisata 5 DSP dan 8 KEK di Indonesia, Pantai hingga Candi. <https://travel.kompas.com/read/2022/07/29/104407227/potensi-pariwisata-5-dsp-dan-8-kek-di-indonesia-pantai-hingga-candi?page=all>. [26 Agustus 2022]
- Nusa Caraka, 2019. Bimbel Anak SD? Penting Dan Wajib Ikuti. <https://nusacaraka.com/2019/03/15/bimbel-anak-sd/>. [26 Agustus 2022]

PENGEMBANGAN BANK SAMPAH SEBAGAI BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN MARIDAN

Rino Kirana¹, Devita Dwi Rimaswari², Andini Elza Azzahra³, Tasya Lailatul Hakim⁴, Natasya Cahyani Putri⁵, Nanik⁶, Uzlal Fidela⁷, Aliyaluna Yasmin⁸, Muhammad Yusup Setiadi⁹, Ardhelia Irnadianis Ifada¹⁰, Fitri Fuji Astuti¹¹, Rara Suciati¹²

¹Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

²³⁴⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶⁷⁸⁹¹⁰Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: kmujiono@faperta.unmul.ac.id

ABSTRAK:

Kegiatan sosialisasi bank sampah di Kelurahan Maridan memiliki tujuan agar masyarakat turut aktif dan berpartisipasi membangun lingkungan yang lebih sehat dan bersih dengan cara menabung sampah di Bank Sampah Maridan Sejahtera. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi sampah, salah satunya sampah dapat diolah menjadi kerajinan tangan sehingga sampah bernilai ekonomis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk sosialisasi di beberapa sekolah serta pelatihan pada pengurus bank sampah Kelurahan Maridan. Sosialisasi yang dilakukan berupa memperkenalkan bank sampah maridan sejahtera kepada para siswa-siswi di Kelurahan Maridan. Selain itu, pada pelaksanaannya pelatihan dilakukan untuk meningkatkan potensi pengurus bank sampah dalam hal manajemen dan administrasi.

Kata Kunci: Perkembangan bank sampah, lingkungan sehat dan bersih

PENDAHULUAN

Dewasa ini permasalahan lingkungan telah menjadi momok permasalahan yang harus menjadi sorotan publik, rusaknya lingkungan karena kegiatan ekonomi dan pembangunan di sektor pertanian, industri, maupun sisa limbah kegiatan manusia sehari-hari berupa kemasan plastik, kaleng, maupun kertas berupa sampah. Sampah adalah bahan yang dibuang dari hasil aktivitas yang dilakukan manusia ataupun dari proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Jumhana dkk., 2022). Mengenai sampah, berdasarkan data oleh Lembaga Keuangan Internasional mengemukakan bahwa pada tahun 2016 terdapat 2.01 miliar ton sampah yang menumpuk di dunia dan jumlahnya akan bertambah setiap tahun, data dari survei Kesadaran Manajemen Sampah pada tahun 2019 menyebutkan bahwa 50% rumah tangga di Indonesia belum melakukan pemilahan sampah sebagai upaya pengurangan sampah di lingkungan sekitar (Nurika dkk., 2022). Menurut data lainnya yakni ISPN tahun 2021, kondisi terkini sampah di Indonesia telah mencapai 68,5 juta ton dan 700 ribu ton per tahun untuk Kalimantan Timur yang mana sekitar 11 persennya merupakan sampah plastik yang sulit terurai. Oleh karena itu diperlukannya upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengatasi penanggulangan sampah tersebut. (Asteria & Heruman, 2016).

Berkaitan dengan penanggulangan sampah di Kalimantan Timur dengan dilandaskan pada Peraturan Gubernur No.75 Tahun 2020 mengenai Kebijakan Dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenisnya, yang mengatur mengenai strategi dan target serta pengelolaan guna mengurangi limbah sampah. Upaya pengelolaan sampah oleh Pemerintah perlu didukung dan direalisasikan dengan partisipasi masyarakat sebab pengelolaan sampah yang baik dan optimal dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kesehatan (Nisa & Saputro, 2021). Sejalan dengan perkembangan pemerintah serta masyarakat, maka dilakukan kolaborasi dengan gerakan membangun Bank Sampah sebagai bentuk nyata dalam gerakan penanggulangan sampah. (Afuan, Nofiyati, & Umayah, 2021). Berdasarkan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup 13 Tahun 2021 bank sampah didefinisikan sebagai tempat untuk mengumpulkan atau memilah sampah yang bisa di daur ulang kembali sehingga mempunyai nilai ekonomis, dalam hal ini bank sampah merupakan kegiatan yang mengajarkan masyarakat mengenai cara memanfaatkan dan memilah sampah dengan

bijak (Nisa & Saputro, 2021). Dengan kata lain bank sampah dapat memberikan keuntungan sebab dari sistem pengelolaan dapat menjadikan sampah bernilai ekonomi yang kemudian memberi keuntungan pada masyarakat.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, tentang Pengelolaan Sampah, perlu adanya perubahan persepsi masyarakat terhadap sampah dan perlakuan atau pengelolaan sampah. Dalam Undang-Undang tersebut yang dimaksud mengubah persepsi adalah mengubah paradigma mengelola sampah dari konsep 'kumpul, angkut dan buang menjadi pengurangan sampah dan melakukan daur ulang (Sekarningrum dkk., 2017). Persepsi masyarakat tentang sampah seharusnya tidak lagi melihat sampah sebagai sampah yang tidak berguna. Sampah harus dipandang memiliki nilai guna dan manfaat. Dwicahyani (2022) mengemukakan dalam pengelolaan bank sampah sangat diperlukan *mindset* tentang sampah rumah tangga yang dapat dipilah, dijual maupun diolah kembali, pola pikir tersebut harus dimiliki oleh masyarakat, pengelola maupun pemerintah setempat. Bank Sampah pun pada dasarnya berkonsep sebagai wadah untuk pemilahan sampah kering dan mengelolanya seperti bank yang mana terdapat unsur pengelola, nasabah, tabungan, serta penarikan saldo (Asteria & Heruman, 2016).

Terkait dengan pelaksanaan bank sampah, Kelurahan Maridan yang terletak di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara telah melaksanakan gerakan bank sampah sebagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Maridan dalam menanggulangi sampah, adapun dalam pelaksanaannya bank sampah di Kelurahan Maridan masih terbilang sangat muda karena baru terbentuk pada tahun 2021 dan masih sangat memerlukan pengembangan yang lebih baik secara manajemen maupun administrasi untuk berjalannya bank sampah di Kelurahan Maridan. Berdasarkan observasi, saat ini Bank Sampah Maridan Sejahtera memiliki kendala pada kurangnya partisipasi masyarakat untuk menabung dan menjadi nasabah di Bank Sampah sehingga jumlah nasabah pada bank sampah masih sangat kurang. Selain itu, dari segi pengelolaan, pengurus Bank Sampah Maridan Sejahtera kurang memahami sistem pengelolaan administrasi dan manajemen yang baik.

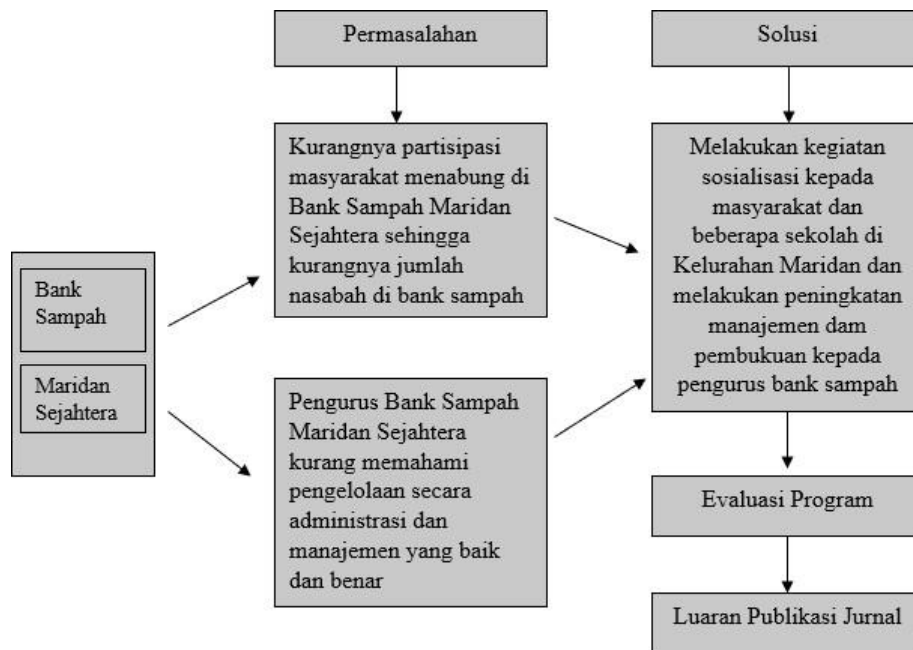
Oleh karena itu pada kesempatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Maridan ini, kami melaksanakan pengabdian berupa pengembangan dan juga pelatihan yang kami tuliskan dalam artikel ini dengan judul "Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Di Kelurahan Maridan". Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini yaitu dengan melihat kendala yang dimiliki Bank Sampah Maridan Sejahtera, kami melakukan sosialisasi kepada siswa sekolah baik pada tingkat SD, SMP maupun SMA di Kelurahan Maridan dengan tujuan memberi edukasi dan mengenalkan konsep Bank Sampah agar siswa memiliki kesadaran mengenai berbagai manfaat dan pentingnya memilah dan menabung pada bank sampah sehingga dalam kegiatan ini dapat meningkatkan ketertarikan dan jumlah nasabah pada Bank Sampah Maridan Sejahtera. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan pelatihan kepada pengurus bank sampah terkait tata cara kelola manajemen dan administrasi bank sampah terutama menggunakan aplikasi *Ms.Excel* yang bertujuan untuk meningkatkan sistem manajemen administrasi dan pencatatan keuangan Bank Sampah Maridan Sejahtera, sehingga diharapkan pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang akan dilaksanakan dapat meningkatkan pengembangan kualitas Bank Sampah di Kelurahan Maridan.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Maridan, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut,

1) Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Maridan ini terdiri atas kegiatan sosialisasi serta pelatihan, yang mana bank sampah Maridan Sejahtera serta warga di Kelurahan Maridan sebagai mitra dalam kegiatan ini. Sosialisasi mengenai bank sampah dilakukan kepada beberapa sekolah di Kelurahan Maridan di antara sekolah Yayasan ITCI (SD, SMP, dan SMA), SD 015 PPU, serta SMP 012 PPU yang bertujuan untuk memperkenalkan lebih bank sampah Maridan Sejahtera kepada masyarakat di Kelurahan Maridan melalui para siswa-siswi di Kelurahan Maridan. Selain itu pada pelaksanaannya adapun pelatihan yang dilakukan yang mana bertujuan untuk meningkatkan potensi pengurus bank sampah dalam hal manajemen dan administrasi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan dalam gambar 1 berikut.



Program pengembangan bank sampah yang dilakukan oleh Kelompok Penajam 24 Universitas Mulawarman dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan. Sebelum melakukan sosialisasi dan pelatihan, dilakukan pendekatan kepada warga sekitar dan pengurus Bank Sampah Maridan Sejahtera. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen serta pembukuan diberikan kepada pengurus bank sampah yang terdiri dari penasehat, pelindung, ketua, sekretaris, bendahara, penerima, penimbang, dan bagian penjualan. Sosialisasi kepada pengurus Bank Sampah Maridan Sejahtera dilakukan dengan penyampaian materi tentang: (1) Pengertian bank sampah, (2) Pentingnya manajemen pada bank sampah, (3) Sistem bank sampah yang baik, (4) Kesimpulan dan memberikan saran kepada pengurus Bank Sampah Maridan Sejahtera.

Selain itu, sosialisasi dilakukan dengan memberikan saran agar Bank Sampah Maridan Sejahtera membuat buku tabungan bagi nasabah. Selanjutnya pelatihan pembukuan dilakukan dengan cara memberikan tutorial untuk mengoperasikan *Ms. Excel* kepada pengurus bank sampah. Pelatihan *Ms. Excel* dilakukan agar para pengurus Bank Sampah Maridan Sejahtera mampu melakukan pencatatan buku tabungan, buku penimbangan, dan buku penjualan.

Kegiatan kedua dilakukan dengan cara sosialisasi kepada siswa siswi SD, SMP, dan SMA yang berada di Kelurahan Maridan. Sosialisasi bertujuan agar masyarakat turut aktif dan berpartisipasi membangun lingkungan yang lebih sehat dan bersih dengan cara menabung sampah di Bank Sampah Maridan Sejahtera. Sosialisasi mengenai bank sampah dilakukan di SDN 015 Sepaku, SD ITCI PPU, SMPN 012 Sepaku, SMP ITCI, dan SMA ITCI. Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan manfaat menabung di Bank Sampah Maridan Sejahtera. Sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan cara mengelola sampah dengan menerapkan prinsip 3R dan menabung ke bank sampah memberikan banyak manfaat, tidak hanya secara ekonomi, juga terwujudnya kesehatan lingkungan, dengan kondisi komunitas yang bersih, hijau, nyaman, dan sehat.

2) Indikator Keberhasilan

Program kerja yang akan dilaksanakan tentang bank sampah yang terdapat di Kelurahan Maridan memiliki beberapa potensi dalam peningkatan atau pengembangan sistem dan kinerja bank sampah Kelurahan Maridan yaitu:

1. Bank sampah Maridan mendapat dukungan oleh Lurah Maridan terkait keikutsertaan dalam proses meningkatkan kinerja sistem bank sampah.
2. Ketua dan Anggota bank sampah yang masih aktif untuk melayani masyarakat Maridan yang ingin menabung sampah.

3. Para pihak-pihak sekolah dari SD, SMP, dan SMA mendapatkan respon baik terkait adanya sosialisasi dalam pengembangan bank sampah di Kelurahan Maridan

3) Lokasi dan Waktu

Jadwal kerja pelaksanaan program kerja pengembangan bank sampah di Kelurahan Maridan yang di rumuskan sebagai berikut :

No	Minggu Ke-	Tanggal	Jadwal Kegiatan
1	Pertama	28 Juni	Survey : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kondisi rill bank sampah • Menggali informasi mengenai permasalahan serta kendala pengurus bank sampah
		30 Juni	Kerja bakti membersihkan lokasi bank sampah baru
		04 Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Program Kerja • Submit program Kerja
2	Kedua	05 - 11 Juli	Mempersiapkan Lomba Bank Sampah
3	Ketiga	12 Juli	Penilaian Lomba Bank Sampah
		16 Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Sosialisasi Manajemen pada Bank Sampah • Melakukan Pelatihan Pembukuan dengan <i>Excel</i> kepada pengurus Bank Sampah
4	Keempat	19 Juli	Sosialisasi Hari Pertama mengenai Bank Sampah ke: <ul style="list-style-type: none"> • SDS ITCI PPU • SMP ITCI PPU <p>Bank Sampah "Maridan Sejahtera" mengikuti Lomba Bank Sampah Se-Kabupaten</p>
		20 Juli	Sosialisasi Hari Kedua mengenai Bank Sampah ke: <ul style="list-style-type: none"> • SDN 015 Sepaku • SMPN 012 Sepaku
		22 Juli	Sosialisasi Hari Ketiga mengenai Bank Sampah ke: <ul style="list-style-type: none"> • SMAS ITCI PPU
5	Kelima	26 Juli - 01 Agustus	Proses Membuat Luaran
6	Keenam	02-08 Agustus	Proses Membuat Luaran
7	Ketujuh	15 Agustus	Mengumpulkan Luaran berupa jurnal

4) Subjek dan Target

Sasaran target yang akan dilaksanakan program kerja bank sampah yaitu:

1. Ketua dan anggota pengurus bank sampah
2. Sekolah
3. Masyarakat Kelurahan Maridan

5) Evaluasi

Pada pengabdian ini kami melakukan evaluasi dengan monitoring yaitu kegiatan yang dilakukan untuk meninjau kembali sejauh mana implementasi yang telah dilaksanakan setelah masyarakat Kelurahan Maridan menerima sosialisasi dan pelatihan. Pelaksanaan program kerja pengembangan bank sampah

Kelurahan Maridan masih banyak yang harus diperhatikan kembali dalam proses pelaksanaan sosialisasi dan pelatihannya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya partisipasi dari masyarakat Maridan untuk ikut menabung di bank sampah dan juga masih kurang maksimalnya kinerja dari pengurus bank sampah Maridan. Sehingga diperlukannya lagi rencana-rencana baru untuk meningkatkan minat masyarakat dalam melestarikan lingkungan dengan menabung di bank sampah, serta mengoptimalkan dan memaksimalkan kinerja para pengurus bank sampah Maridan Sejahtera.

HASIL DAN DISKUSI

Bank Sampah Maridan Sejahtera merupakan organisasi yang dapat membantu dalam mengelola sampah dengan menerapkan prinsip 3R, yaitu, *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*. Salah satu contoh pengelolaan sampah dengan menggunakan prinsip *reduce* adalah mengurangi penggunaan sampah plastik. Penerapan prinsip *reuse* dengan cara menggunakan kembali sampah yang masih bisa terpakai. Penerapan prinsip daur ulang (*recycle*) dengan cara mengolah sampah dan limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat, misalnya mengubah sampah daun menjadipupuk kompos. Manfaat yang didapatkan dengan menabung di bank sampah adalah adanya tambahan penghasilan dengan menyetorkan sampah, selain itu sampah yang disetorkan dapat dijual kembali dengan cara diolah menjadi kerajinan tangan sehingga sampah bernilai ekonomis. Manfaat lain dengan menabung di bank sampah adalah dapat mengurangi sampah yang diangkut ke TPA.

Sosialisasi dan pelatihan yang diintegrasikan dengan penerapan 3R menjadi pengetahuan dasar bagi warga untuk mengelola sampah dari sumbernya, yaitu sampah rumah tangga. Pembinaan yang dilakukan dalam mengelola sampah rumah tangga dengan cara memisahkan sampah berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik dan non-organik. Pemilahan sampah berdasarkan jenisnya merupakan langkah kecil terwujudnya kesehatan lingkungan, dan kondisi komunitas bersih, hijau, nyaman, dan sehat. Perubahan yang terjadi pada Bank Sampah Maridan Sejahtera dapat dilihat pada Tabel 1.

Sebagai upaya memaksimalkan kemampuan warga dalam mengelola sampah, Bank Sampah Maridan Sejahtera bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Penajam Paser Utara dalam pengelolaan sampah.

Tabel 1. Perubahan Kondisi Sebelum dan Sesudah Sosialisasi dan Pelatihan Bank Sampah

No.	Kondisi Sebelum	Kegiatan	Sesudah
1	Para pengurus bank sampah kurang aktif.	Melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada para pengurus bahwa bank sampah sangat diperlukan di Kelurahan Maridan.	Para pengurus melakukan rapat dan menyetujui beberapa keputusan, salah satunya adalah terkait jadwal penimbangan.
2	Manajemen organisasi dalam bank sampah masih kurang baik.	Meninjau kembali struktur manajemen organisasi bank sampah. Menjelaskan tentang SOP dalam Bank Sampah Maridan Sejahtera.	Pengurus bank sampah mulai melakukan manajemen organisasi sesuai dengan SOP yang berlaku di bank sampah.
3	Nasabah tidak diberikan buku tabungan.	Pembuatan buku tabungan untuk diberikan kepada nasabah.	Para nasabah membawa buku tabungan saat akan menimbang sampah untuk keperluan pembukuan.
4	Pencatatan pembukuan tidak terarsip dengan baik	Melakukan pelatihan pembukuan secara digital menggunakan <i>Ms. Excel</i> kepada	Pengurus bank sampah melakukan pembukuan baik secara manual

	karena pencatatan masih secara manual.	pengurus bank sampah.	maupun digital
5	Masyarakat kurang aktif menabung di bank sampah.	Melakukan kegiatan sosialisasi Pengembangan Bank Sampah kepada Masyarakat	Masyarakat mulai tertarik untuk menabung sampah di Bank Sampah Maridan Sejahtera.
6	Masyarakat merasa harga jual sampah terlalu rendah, sehingga kurang tertarik menabung di bank sampah.	Melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengubah pola pikir masyarakat mengenai konsep dan manfaat bank sampah.	Beberapa masyarakat mulai tertarik untuk menabung sampah di Bank Sampah Maridan Sejahtera.

Pengembangan Bank Sampah Maridan Sejahtera yang dilakukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan memberikan dampak yang positif. Sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan kepada pengurus bank sampah dapat mengubah sistem manajemen menjadi lebih baik. Para pengurus Bank Sampah Maridan Sejahtera awalnya kurang aktif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setelah adanya pendekatan dan sosialisasi mereka mulai aktif berpartisipasi setelah mengetahui pentingnya bank sampah bagi lingkungan.

Sistem yang ada dalam bank sampah pun mulai meningkat, hal ini bisa dilihat dari sistem pencatatan yang sudah terdigitalisasi menggunakan *Ms. Excel*. Pencatatan secara digital tentunya memberi banyak manfaat. Manfaat yang didapatkan adalah sistem pencatatan bank sampah menjadi lebih efektif dan efisien. Pencatatan secara digital merupakan penerapan mengurangi penggunaan kertas. Hal ini tentunya memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan. Didukung oleh Nafisa (2019) yang mengemukakan bahwa manajemen bank sampah mempunyai peran penting pada pemberdayaan masyarakat terkait masalah sampah, dengan bank sampah yang menerapkan faktor *planning* untuk mengetahui permasalahan dan merencanakan penyelesaiannya, faktor *organizing* sebagai proses pengelompokan alat maupun individu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan, faktor *actuating* sebagai bentuk dalam penyelesaian masalah serta faktor *controlling* sebagai pengawas terhadap hal yang direncanakan dengan hal yang telah dilaksanakan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bank sampah demi menjaga lingkungan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada siswa dan siswi sekolah, baik siswa SD, SMP dan SMA di Kelurahan Maridan. Proses merubah habit seseorang akan mudah jika terdapat kemauan, kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap sampah dan lingkungan, oleh sebab itu tumbuhnya kesadaran dalam masyarakat merupakan prioritas utama dalam keberhasilan pengelolaan bank sampah (Sekarningrum dkk., 2017). Oleh karena itu, peran aktif dan keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan dalam suksesnya pengelolaan sampah yakni mengurangi, memilah dan mendaur ulang sampah di lingkungan sekitar (Cahyono & Budi, 2021). Sosialisasi yang diberikan memberikan dampak positif bagi Bank Sampah Maridan Sejahtera. Para siswa dan siswi banyak yang tertarik untuk menabung di bank sampah. Hal ini merupakan langkah yang baik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat agar turut aktif menabung di bank sampah. Aktifnya masyarakat dikarenakan mereka sudah memahami pentingnya bank sampah dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen dan Pembukuan Bank Sampah



Gambar 2. Sosialisasi Pengembangan Bank Sampah ke Sekolah-Sekolah di Kelurahan Maridan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bank sampah di Kelurahan Maridan pada tahun 2021 masih terbilang sangat muda dan masih memerlukan pengembangan yang lebih baik kedepannya, mulai dari segi manajemen maupun administrasi agar bank sampah di Kelurahan Maridan dapat lebih berkembang. Adapun tujuan dibentuknya bank sampah di Kelurahan Maridan yaitu sebagai bentuk upaya dari pemerintahan Kelurahan Maridan untuk menanggulangi sampah dan melestarikan lingkungan. Dari hal tersebut, kelompok KKN kami melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengurus bank sampah dan siswa sekolah terkait pengembangan bank sampah.

Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menarik minat masyarakat agar turut aktif dan berpartisipasi dalam membangun lingkungan lebih sehat dan bersih dengan cara menabung di bank sampah adalah melakukan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan di beberapa sekolah di Kelurahan Maridan di antaranya; sekolah Yayasan ITCI (SD, SMP, dan SMA), SDN 015 PPU, serta SMPN 012 PPU. Sosialisasi juga dilakukan untuk memperkenalkan bank sampah Maridan Sejahtera kepada anak sekolah melalui para siswa-siswi di Kelurahan Maridan. Dari sosialisasi ini menghasilkan dampak positif yakni siswa sekolah menjadi tertarik untuk menabung dan menjadi nasabah di bank sampah. Tidak hanya masyarakat, sosialisasi juga diberikan kepada pengurus Bank Sampah Maridan Sejahtera dengan penyampaian materi berupa: (1) Pengertian bank sampah, (2) Pentingnya manajemen pada bank sampah, (3) Sistem bank sampah yang baik, (4) Kesimpulan dan memberikan saran kepada pengurus Bank Sampah Maridan Sejahtera. Dilakukan juga pelatihan mengenai administrasi dan pencatatan pembukuan. Dari hasil ini, pengurus bank sampah mulai melaksanakan administrasi dan manajemen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bank sampah dan mulai melakukan pencatatan pembukuan menggunakan digital.

Bank Sampah Maridan Sejahtera diharapkan dapat menjadi wadah yang membantu mengelola sampah dengan menerapkan prinsip 3R yaitu, *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*. Adapaun manfaat yang didapatkan dengan

menabung di bank sampah adalah lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat, selain itu menabung di bank sampah bisa menjadi salah satu alternatif untuk menambah penghasilan. Sampah yang disetorkan dapat dijual kembali dengan cara diolah menjadi kerajinan tangan, sehingga sampah bernilai ekonomis. Sosialisasi dan pelatihan yang diintegrasikan dengan penerapan 3R diharapkan dapat menjadi pengetahuan dasar bagi masyarakat untuk mengelola sampah dari sumbernya, yaitu sampah rumah tangga.

Diharapkan dengan kehadiran pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan Bank Sampah di Kelurahan Maridan. Sehingga untuk kedepannya dapat dilakukan inovasi-inovasi terbaru seperti pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya, agar lebih mempermudah pengurus dalam mengelola serta memilah sampah ataupun menerapkan sistem ambil sampah yang sudah dipisahkan sesuai dengan jenisnya kesetiap rumah dengan penjadwalan yang sudah ditentukan. Selain itu, dapat dilakukan sosialisasi lagi terkait pentingnya bank sampah, manfaat serta cara menabung pada bank sampah di Kelurahan Maridan agar lebih banyak masyarakat yang semakin tertarik untuk menjadi nasabah bank sampah. Pelatihan juga perlu dilaksanakan untuk mengkreasikan sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali dan bahkan dapat dijual kembali, sehingga meningkatkan ekonomi dan kreatifitas masyarakat di Kelurahan Maridan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman. Terutama, kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Kadis Mujiono, SP., Msc., PhD, selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami yang telah memberikan dedikasi dan pengarahan dengan baik selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung. Kepada bapak Hendro Susilo M.Pd selaku Lurah Kelurahan Maridan sekaligus Pembimbing Lapangan, serta terima kasih atas sambutan hangat yang telah diberikan kepada kami dan juga berbagai dukungan bantuan berupa saran dan pelayanan selama ini, sehingga Kuliah Kerja Nyata dari Kelompok kami telah terlaksana dengan baik sampai selesai.

REFERENSI

- Afuan, L., Nofiyati, N., & Umayah, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Bank Sampah di Desa Paguyangan. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 5(1), 21–30.
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016a). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 8.
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016b). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136–141
- Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Wilayah Simojawar. *Jurnal Adipati: Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi*, 1(1), 1–8.
- Jumhana, E., Irwanto, & Ali, M. (2022). Pendampingan Masyarakat Dalam Manajemen Bank Sampah di Kelurahan Panancangan Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang-Banten. *Community Development Journal*, 3(2), 400–409.
- Nafisa, A. (2019). Manajemen Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bumirejo Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. *At-Tamkin: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–33.
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89–103.
- Nurika, G., Putra, D. N. G. W. M. P., Niajeng Novta Dwi Nafisah, & Rifdul Basied. (2022). Manajemen Bank Sampah: Menjadikan Sampah Bernilai Ekonomi Bagi Masyarakat Pondok Pesantren. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 81–88.
- PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 75 TAHUN 2020 TENTANG KEBIJAKAN DAN STRATEGI DAERAH PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA
- Sekarningrum, B., Yunita, D., & Sulastri, S. (2017). Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 292–298.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional: SIPSN

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA SEKTOR PERIKANAN, PERTANIAN, DAN PETERNAKAN DI DESA RAWA MULIA KECAMATAN BABULU

Mega Norsita^{1*}, Muhammad Gofal Khan¹, Rahmah Mawaddah², Kamilia Azzahra Hawary³, Niecen Normillah⁴, Muhammad Suhri⁵, Yusnia Wati Anggriani⁶, Pabiah Noviani⁷, Andi Rahmadiani⁸, Eldha Yusuf Allo⁹, Puput Tri Santika¹⁰, Siti Latifa Radhiatul Audia¹¹, Febriani Tinambunan¹²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman,

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: mega.norsita@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Desa Rawa Mulia merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam kemajuan desa. Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdapat di desa ini masih tergolong cukup rendah, terutama pada sektor perikanan, pertanian, dan peternakan. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh masyarakat pada ketiga sektor tersebut diantaranya adalah bagi masyarakat yang memiliki tambak ikan merasakan mahalnya harga pakan ikan dan mengakibatkan ikan yang dipelihara hanya diberi pakan seadanya yang mengakibatkan pertumbuhan ikan tidak maksimal, kualitas padi yang kurang baik, dan juga pertumbuhan hewan ternak khususnya sapi yang kurang maksimal. Oleh karena itu, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman melakukan pengabdian dengan tujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia di Desa Rawa Mulia pada sektor perikanan, pertanian, dan peternakan. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dan praktek lapangan yang ditujukan kepada masyarakat Desa Rawa Mulia. Pada sektor perikanan membahas mengenai pembuatan pakan ikan berupa pelet, pada sektor pertanian membahas mengenai pH tanah dan kadar air yang terkandung dalam padi, kemudian pada sektor peternakan membahas mengenai pembuatan pakan ternak silase.

Kata Kunci: *Sumber Daya Manusia, Perikanan, Pertanian, Peternakan*

PENDAHULUAN

Desa Rawa mulia merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Babulu Kab. Penajam Paser Utara. Desa ini terdiri dari 3 dusun yang dimana di dalamnya terdapat 15 RT, selain itu Desa Rawa Mulia juga merupakan suatu wilayah Desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh dan petani. Ekonomi penduduk Desa rawa Mulia tergolong menengah ke bawah, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap laju perkembangan Sumber Daya Manusia dalam sektor perikanan, pertanian dan peternakan. Adapun permasalahan mendasar yang terdapat Di Desa Rawa Mulia yaitu mengenai masyarakat yang merasa harga pakan ikan mahal, pH asam tanah sawah, serta kualitas pakan ternak yang kurang mengandung protein.

Pada bidang perikanan yang terdapat di Desa Rawa Mulia, terdapat kendala yang dialami oleh pembudidaya yaitu minimnya pengetahuan serta keterampilan dalam pembuatan pakan ikan berupa pelet serta harga pakan ikan yang ada di pasaran relatif mahal. Seperti yang diketahui bahwa salah satu faktor terpenting yang berperan dalam proses pertumbuhan ikan yaitu pakan. Jumlah, kualitas, serta nutrisi yang terkandung pada pakan ikan sangat mempengaruhi pertumbuhan ikan yang optimal (Zaenuri, dkk, 2014). Oleh karenanya, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diadakan sosialisasi dan juga praktek terkait pembuatan pakan ikan.

Pelet adalah makanan buatan yang terbuat dari beberapa campuran bahan yang dicampur menjadi adonan kemudian dicetak hingga berbentuk batangan ataupun bulatan kecil-kecil dengan ukuran berkisar diantara 1-2 cm. Bahan dasar pelet dapat berasal dari sumber bahan baku yang memiliki harga yang relatif murah. Sumber bahan baku harus memiliki kandungan gizi yang baik dan diperlukan oleh ikan serta mudah diolah. Salah satu sumber bahan baku yang dapat dimanfaatkan adalah tepung ikan serta bekatul (Zaenuri, dkk, 2014). Bekatul dapat dengan mudah ditemui di Desa Rawa Mulia dikarenakan sebagian besar warga di desa ini berprofesi sebagai petani.

Kualitas air untuk pertanian adalah kesesuaian air untuk memenuhi fungsinya bagi tanaman, karena kualitas air yang baik tidak akan mengganggu pertumbuhan tanaman dan hasil panen. Semakin buruk kualitas air, maka semakin berat permasalahan yang ditimbulkan serta penanganan yang dibutuhkan akan semakin sulit. Keasaman dan kebasaaan dari air dinyatakan dalam pH dan diukur dalam skala 0 sampai 14. Angka yang semakin rendah menunjukkan kondisi larutan yang semakin masam. Tanah masam mempunyai kendala fisik maupun kimia yang menghambat pertumbuhan tanaman (Astuti, 2014).

Pada pemeriksaan yang telah dilakukan didapatkan nilai pH tanah sawah di Desa Rawa Mulia yaitu kisaran 4-5. Sehingga hal ini dapat memberikan informasi serta pengetahuan baru mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk menangani kondisi keasaman pada tanah sawah. Pupukan dan pengapuran merupakan penanganan tanah masam yang dapat menjadikan tanah produktif (Rochayati et al., 1986; Adimihardja et al., 2006). Bahtiar (2008) menambahkan bahwa kapur yang merupakan kelompok karbonat seperti kalsit (CaCO_3) dan Dolomit ($\text{CaMg}(\text{CO}_3)_2$) lazim digunakan dalam upaya meningkatkan pH tanah karena akan terdisosiasi menjadi ion Ca^{2+} , Mg^{2+} dan CO_3^{2-} di dalam tanah.

Selanjutnya pada bidang peternakan di desa Rawa Mulia, kendala yang dialami oleh para peternak khususnya pada hewan ternak berupa sapi yaitu kurangnya nutrisi yang terkandung pada pakan segar sehingga menyebabkan bobot dari sapi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Masalah lainnya yaitu, ketersediaan pakan segar yang tidak selalu tersedia sehingga dapat mempengaruhi produktivitas dari hewan ternak tersebut. Hal ini sesuai dengan (Widyastuti, 2008) yang mengatakan bahwa lambatnya pertambahan berat badan atau adanya gangguan reproduksi dapat terjadi apabila kesediaan pakan hijauan segar terganggu. Oleh karena adanya permasalahan ini, diadakan solusi yang berupa penyuluhan serta praktek pembuatan pakan ternak silase.

Pakan ternak silase merupakan salah satu bentuk teknologi pengawetan hijauan. Prinsip kerja dari pembuatan pakan silase ini adalah fermentasi hijauan dengan menggunakan bakteri asam laktat yang menghasilkan asam secara anaerob. Produk akhir utama yang dihasilkan dari proses fermentasi yang sempurna adalah berupa asam laktat. Asam laktat berperan sebagai pengawet pada silase sehingga dapat mencegah hijauan mengalami kerusakan atau mengalami serangan mikroorganisme pembusuk, sementara bagi hewan ternak yang mengkonsumsi silase maka asam laktat ini akan berfungsi sebagai sumber energi. Pemberian pakan silase pada hewan ternak dapat memberikan efek probiotik pada rumen karena pakan silase mengandung bakteri asam laktat (BAL).

Pada awalnya untuk meningkatkan produktivitas serta pengobatan bagi hewan ternak digunakan antibiotik, namun penggunaan antibiotik bagi hewan ternak akhirnya dilarang dikarenakan penggunaan antibiotik dapat menyebabkan resistensi pada bakteri patogen. Peran antibiotik kemudian digantikan dengan menggunakan probiotik. Manfaat lain dari pemberian pakan silase pada hewan ternak yaitu karena pakan silase mengandung beberapa strain bakteri asam laktat yang menghasilkan bahan bioaktif seperti asam asetat, etanol, hidrogen peroksida, diasetil dan antimikroba. Sifat antimikroba yang secara nyata dapat diamati dari bakteri asam laktat ini adalah memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar pH dalam waktu singkat (Widyastuti, 2008).

Oleh karena itu, tujuan diadakannya sosialisasi serta praktek pada bidang perikanan, pertanian, serta peternakan di Desa Rawa Mulia, Kecamatan Babulu, Penajam Paser Utara ini adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di desa ini serta mencoba untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di bidang perikanan, pertanian, serta peternakan yang ada di Desa Rawa Mulia.

METODE

a. Metode Pengabdian

1. Sosialisasi Pada Sektor Perikanan, Pertanian dan Peternakan.

Sosialisasi ini menggunakan metode ceramah. Menurut Nizar dan Hasibuan (2011:58), metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang peserta. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta biasanya duduk sambil

mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh pemateri.

Sosialisasi pada bidang perikanan membahas tentang pembuatan pakan ikan seperti cara pembuatan serta kandungan nutrisi yang baik untuk ikan, pada bidang pertanian membahas tentang faktor penyebab serta solusi pH tanah yang asam serta kadar air yang baik dalam padi, kemudian pada bidang peternakan membahas cara pembuatan pakan ternak silase serta kandungan yang baik untuk pakan ternak.

2. Praktek Lapangan Pada Sektor Perikanan, Pertanian dan Peternakan.

1. Pembuatan Pakan Ikan

a. Bahan Baku Pakan

Pakan buatan adalah pakan yang dibuat dari berbagai macam bahan baku pakan baik nabati maupun hewani dengan memperhatikan kandungan gizi, sifat dan ukuran ikan.

1. Bahan baku hewani : Tepung ikan, tepung tulang ikan
2. Baku nabati : Tepung kedelai, tepung terigu
3. Baku limbah pertanian : Dedak, ampas kayu
4. Bahan tambahan : Vitamin, mineral, antioksidan

b. Menyiapkan Alat : Alat pengayak, timbangan, alat pengaduk dan pencampur, alat pencetak pelet.

c. Alur pembuatan : 1) Penepungan, 2) Pencampuran Bahan baku, 3) Pembuatan adonan, 4) Pencetakan pakan ternak, 5) Pengeringan pakan ternak.

2. Cara menggunakan pH meter :

1. Masukkan ujung alat pH meter pada keempat ujung titik lahan.
2. Masukkan juga ujung alat pada bagian tengah lahan.
3. Hasil yang diperoleh mengenai pH tanah maka akan langsung diperoleh secara akurat (hasil sudah langsung dalam bentuk rata-rata).

3. Pembuatan Pakan Ternak Silase

a. Alat dan Bahan

- Alat yang digunakan, yaitu wadah, drum/tabung silo, plastik

- Bahan yang digunakan, yaitu :

1. Jerami kering dengan kadar air kurang lebih 10% sebanyak 800 kg.
2. Probiotik in vivo (EM4) sebanyak 3 liter.
3. Molase (dapat berupa gula merah cair atau tetes tebu) sebanyak 20 kg.
4. Air biasa/sumur tanpa kandungan klorin sebanyak 177 liter.
5. Dedak sebanyak 3% dari total Jerami yang digunakan.

c. Langkah pembuatan:

1. Persiapkan alat dan bahan yang digunakan.
2. Campurkan larutan probiotik (EM4) dengan air.
3. Campurkan bahan-bahan seperti jerami, molase, dan dedak di dalam wadah.
4. Setelah tercampur, masukkan campuran prebiotic ke bahan-bahan tadi.
5. Diaduk hingga merata.
6. Setelah tercampur, didiamkan selama kurang lebih 15 menit.
7. Masukkan bahan yang telah tercampur ke dalam drum kemudian tutup drum dengan plastic yang bertujuan agar udara tidak bisa keluar masuk.
8. Pakan difermentasi selama kurang lebih 21 hari.

b. Indikator Keberhasilan

Tercapainya kegiatan sosialisasi edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan SDM terkait pemahaman produktivitas hasil perikanan, pertanian dan peternakan yang ada di Desa Rawa Mulia Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. Selain itu, tercapainya kegiatan praktek lapangan yang bertujuan untuk merealisasikan sosialisasi terkait perikanan, pertanian dan peternakan yang telah diberikan kepada masyarakat di Desa Rawa Mulia Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara

c. Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi peternakan dan praktek lapangan pembuatan pakan silase serta sosialisasi pertanian mengenai pH tanah dan kadar air padi bertempat di rumah warga Desa Rawa Mulia

kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 29 Juli 2022.

Lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembuatan pakan ikan dilakukan di balai Desa Rawa mulia kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 3 Agustus 2022.

d. Subjek Pengabdian

Pertanian merupakan salah satu komoditas unggulan di Desa Rawa Mulia. Salah satunya di bidang persawahan, padi yang mampu dihasilkan dari persawahan di desa ini cukup melimpah akan tetapi terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh para petani yaitu PH tanah yang ada di desa ini terlalu asam sehingga menurunkan kualitas beras yang dihasilkan. Oleh karena itu melihat dari masalah yang terjadi di masyarakat ini mahasiswa berupaya untuk membantu sebagai wujud dari kepedulian maka mahasiswa melakukan sosialisasi mengenai cara mengukur dan memperbaiki PH tanah yang ada di Desa Rawa Mulia.

Peternakan juga merupakan salah satu komoditas unggulan yang ada di Desa Rawa Mulia. Dalam hal ini para peternak banyak yang memelihara sapi dan kambing dan seperti yang kita ketahui bahwasannya kedua hewan ternak ini mengonsumsi rumput hijau yang masih segar. Oleh karena itu para peternak sedikit mengalami masalah dalam hal pemberian pakan karena para peternak mengatakan bahwasanya ternak tidak mau mengonsumsi apabila rumput yang diberikan sudah tidak segar atau fresh lagi, dan untuk mengatasi masalah ini mahasiswa berinisiatif untuk membagikan ilmunya dengan para peternak dalam hal pemberian pakan oleh karena itu muncul ide dari para mahasiswa yang bekerjasama dengan para peternak untuk membuat pakan ternak silase dan juga mahasiswa berbagi ilmu dengan melakukan sosialisasi mengenai pembuatan pakan ternak untuk membantu dan juga mengatasi masalah yang dikeluhkan oleh para peternak di Desa Rawa Mulia.

Selain pertanian dan juga peternakan di Desa Rawa Mulia terdapat komoditas unggulan lainnya lagi yaitu perikanan. Komoditas perikanan di desa ini memang belum lama dibentuk akan tetapi sudah bisa dikatakan sebagai komoditas unggulan karena ikan yang dihasilkan sudah banyak dan jarang sekali bahkan tidak pernah mengalami gagal panen, akan tetapi masih ada masalah yang dialami oleh para pemilik kolam ikan yaitu ikan susah jika diberi pakan oleh karena itu ikan bisa dipanen dalam jangka waktu yang lama karena pertumbuhannya sedikit terlambat, oleh karena itu dengan rasa kepedulian mahasiswa bekerjasama dengan pihak desa untuk berbagi ilmu serta membantu masalah yang dialami masyarakat dalam bentuk membantu pembuatan pakan ikan dengan menggunakan bahan-bahan yang sebelumnya tidak pernah digunakan oleh masyarakat Desa Rawa Mulia.

e. Metode evaluasi uraian

Pada kegiatan sosialisasi akan dilakukan sesi tanya jawab yang berguna memberikan kesempatan peserta untuk menyuarakan pendapat mereka dan bertanya mengenai hal yang mungkin kurang jelas dan juga tentang masalah-masalah yang dihadapi warga di Desa Rawa mulia baik terkait produktivitas hasil perikanan pertanian ataupun peternakan. Kemudian akan dilaksanakan praktek guna memvisualisasikan tata cara pembuatan pakan ikan dan pembuatan pakan ternak silase agar warga di Desa Rawa mulia lebih memahami serta dapat mempraktekannya sendiri.

HASIL DAN DISKUSI

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian pada masyarakat dimana kegiatan ini memiliki program kerja yang dijalankan secara bertahap hingga selesai. Beberapa pelaksanaan program kerja ini kemudian memperoleh hasil dimana setiap program kerjanya mencapai indikator keberhasilan yang telah disepakati. Indikator keberhasilan dihitung atau dinilai dari target sasaran yang telah dicapai.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di Bidang Perikanan



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi di Bidang Pertanian dan Peternakan

Sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan sosialisasi dalam arti sempit adalah proses pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap dibidang perikanan, pertanian dan peternakan dimana tujuan dari kegiatan ini yaitu membahas terkait permasalahan yang ada di masing-masing bidang tersebut dan cara mengatasinya.

Pada bidang perikanan dilakukan sosialisasi mengenai teori tata cara pembuatan pakan ikan menggunakan bahan yang mudah didapat namun memiliki nutrisi yang baik untuk ikan. Sehingga masyarakat mengetahui bagaimana cara pembuatan pakan ikan yang baik secara mandiri tanpa harus membelinya dan mengeluarkan uang yang cukup besar akibat mahalnnya harga pakan ikan.

Pada bidang pertanian dilakukan sosialisasi mengenai pH tanah dan kadar air dalam padi, sehingga masyarakat jadi lebih mengetahui cara mengukur untuk mengetahui bahwa tanah tersebut asam atau tidak dan kandungan air yang baik pada padi untuk menghasilkan produk beras yang berkualitas. Selama ini masyarakat hanya menggunakan naluri untuk mengetahui pH tanah dan kadar air, untuk mengetahui pH tanah mereka berpatokan dengan hujan yang dimana hujan menjadi salah satu faktor penyebab tanah menjadi asam. Kemudian dalam pengukuran kadar air pada padi, masyarakat hanya mengandalkan naluri, jika dirasa dalam penjemuran padi sudah dirasa kering maka dianggap bahwa kadar air pada padi tersebut sudah berkurang. Untuk menanggulangi permasalahan pH tanah yang asam maka perlu dilakukannya perbaikan irigasi di sekitar lahan persawahan agar air hujan tidak menggenang dan tidak meninggalkan zat asam. Kemudian dalam penanggulangan kadar air pada padi diperlukan alat yang dapat mengukur kadar air secara pasti, sehingga dapat menghasilkan beras yang berkualitas, dalam penjemuran maksimal kadar air yang tersisa sebanyak 14%.

Yang terakhir yaitu dilakukannya sosialisasi pada bidang peternakan mengenai teori tata cara pembuatan

pakan ternak berupa silase. Sehingga masyarakat dapat memberikan pakan untuk ternak mereka tidak hanya sebatas rumput saja melainkan dengan adanya tambahan berupa silase. Dengan ini hewan ternak di Desa Rawa Mulia dapat terpenuhi nutrisinya yang dapat membantu menaikkan bobot dari hewan ternak tersebut. Kemudian setelah melakukan sosialisasi pada ketiga bidang tersebut, maka dilakukan praktek lapangan agar masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan apa yang telah disosialisasikan.



Gambar 3. Kegiatan Pembuatan Pakan Ikan Pellet



Gambar 4. Pelet Yang Berhasil di Buat

Pakan ikan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pertumbuhan ikan. Pertumbuhan ikan dapat berjalan optimal apabila jumlah pakan, kualitas pakan dan kandungan nutrisi terpenuhi dengan baik. Praktek pembuatan pakan ini dilaksanakan dengan masyarakat desa Rawa mulia dan Dinas Perikanan dan Kelautan Penajam Paser Utara dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara membuat pakan ikan pelet dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar. Sehingga harapan kedepannya masyarakat mampu membuat bahan pakan ini untuk menopang pembudiya ikan yang ada di Desa Rawa Mulia untuk lebih mandiri. Indikator dalam program kerja ini berhasil karena masyarakat mampu mengaplikasikan ilmu yang telah disampaikan.



Gambar 5. Praktek Pembuatan Silase

Selanjutnya yaitu praktek pembuatan pakan ternak berupa silase. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi masyarakat Desa Rawa Mulia di bidang peternakan terutama dalam pembuatan pakan ternak silase yang berguna untuk meningkatkan protein bagi ternak. Metode pembuatan silase jerami dilakukan dengan fermentasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan pembuatan pakan dengan silase jerami cukup efektif dan tepat untuk kebutuhan pangan karena dapat disimpan dalam waktu yang lama. Pemberian jerami juga dapat menambah nilai gizi dan pemberian silase jerami dapat menurunkan nilai serat kasar sehingga mudah dicerna. Dimana indikator dalam program kerja ini dinyatakan berhasil karena masyarakat mampu menerapkan teori yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan dapat membantu menjawab beberapa permasalahan yang ada di Desa Rawa Mulia. Permasalahan yang ada pada Desa Rawa Mulia diantaranya pada sektor perikanan, yaitu bagi masyarakat yang memiliki tambak ikan merasakan mahalnya harga pakan ikan dan mengakibatkan ikan yang dipelihara hanya diberi pakan seadanya yang mengakibatkan pertumbuhan ikan tidak maksimal. Pada sektor pertanian, yaitu kualitas padi yang kurang baik. Kemudian pada sektor peternakan yaitu, pertumbuhan hewan ternak khususnya sapi yang kurang maksimal. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Mulawarman dalam melakukan pengabdian masyarakat dengan membawa beberapa program kerja ini berhasil diselesaikan dengan tepat waktu.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam pelaksanaan Program Kerja KKN 48 Universitas Mulawarman Kelompok Penajam 10 ini dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan sosialisasi mengenai pembuatan pakan ikan yaitu pelet dapat membantu para pembudidaya ikan yang baru mulai mendalami kegiatan budidaya ikan air tawar, kegiatan ini dilakukan juga sebagai solusi bagi peternak yang merasa keberatan dengan harga pakan yang terbilang lumayan tinggi, sehingga dengan adanya ilmu baru mengenai pembuatan pakan ikan dapat memudahkan pembudidaya ikan air tawar di Desa Rawa Mulia.

Selanjutnya sosialisasi pH tanah dan kadar air pada padi di peruntukan bagi petani dengan tujuan memberi wawasan serta pemahaman baru bagi petani mengenai pH tanah dan kadar air yang baik pada padi sehingga padi yang di hasilkan memiliki kualitas yang baik. Namun hingga saat ini belum adanya terjadi perubahan yang signifikan dalam penanggulangan kadar pH tanah yang tinggi, yang dimana hal tersebut disebabkan oleh curah hujan yang tinggi, sehingga mengakibatkan air hujan menggenang dan membuat pH tanah menjadi asam. Lahan yang terbilang luas merupakan salah satu penyebab sulitnya dilakukan penanggulangan pH tanah yang asam. Kurang maksimalnya penjemuran padi merupakan penyebab kadar air pada padi terbilang masih cukup tinggi sehingga menyebabkan beras akan hancur dan tidak tahan lama. Namun Kelompok KKN Penajam 10 berusaha membantu dengan memberikan saran dan masukan berupa bahan dan cara yang dapat membantu dalam mengurangi kadar pH asam pada tanah. Selain itu juga cara mengukur kadar air pada padi sehingga dalam pengeringan dapat menghasilkan beras yang memiliki kualitas yang baik.

Kemudian dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan pembuatan pakan ternak silase pada warga Desa Rawa Mulia juga memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan tentang nutrisi yang dibutuhkan ternak melalui pakan ternak yang bernutrisi tinggi dan meningkatkan keterampilan dalam pembuatan pakan ternak. Pakan ternak silase dapat menjadi alternatif bagi warga Desa Rawa Mulia dalam menanggulangi kekurangan pakan di musim kemarau. Pakan ternak silase ini dapat disimpan lebih lama sebagai cadangan makanan, sehingga waktu peternak untuk mencari pakan dapat digunakan untuk kegiatan lain.

Rekomendasi yang dapat diusulkan adalah pemerintah daerah dapat terus mengembangkan kegiatan-kegiatan sosialisasi penyuluhan dalam beberapa sektor yang telah tertera agar dapat mengedukasi para pembudidaya ikan, petani dan peternak terkait bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada bidang tersebut. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat menyalurkan alat-alat bantuan untuk mempermudah para pekerja dalam menyelesaikan masalah yang ada. Hal-hal seperti ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan sektor perikanan, pertanian dan peternakan. Sehingga dapat diperoleh peningkatan hasil produksi baik secara kualitas maupun kuantitas di Desa Rawa Mulia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada Mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman Kelompok Penajam 10 sehingga Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Mega Norsita, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS sebagai Dosen pendamping KKN yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran kepada kami sejak awal sampai dengan terselesaikannya penulisan laporan akhir ini.
2. Bapak Paryanto sebagai Pendamping lapangan Mahasiswa KKN Unmul 48 Penajam 10.
3. Bapak Sunarto sebagai Kepala Desa Rawa Mulia, Penajam Paser Utara, dan
4. Ibu Sundari sebagai Bendahara Desa Rawa Mulia yang telah memberikan tempat tinggal kepada Mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman kelompok Penajam 10.
5. Serta kami ucapkan terimakasih kepada seluruh warga Desa Rawa Mulia yang telah menerima dan banyak membantu kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami dengan tepat waktu.

REFERENSI

- Adimihardja, A., K. Subagyono dan M. Al-Jabri. 2006. Konservasi dan Rehabilitasi Lahan Rawa. Di dalam: Suriadikarta DA, Kurnia U, Suwanda MH, Hartatik W, Setyorini D, editor. Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Ed ke-1. Bogor: *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian*. Hal: 229-274.
- Astuti, A., D. 2014. Kualitas Air Irigasi Ditinjau Dari Parameter DHL, TDS, pH Pada Lahan Sawah Desa Bulumanis Kidul Kecamatan Margoyoso. *Jurnal Litbang*, Vol. 10, No. 1, Hal: 35-42
- Bahtiar M. 2008. Pengaruh bahan organik dan kapur terhadap sifat-sifat kimia tanah podsolik dari Jasinga [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Muliani, Khalil, M., Murniati, Rusyidi, R., & Ezranati, R. (2019, Oktober). Analisis kandungan gizi pakan pelet yang diformulasikan dari bahan baku nabati berbeda terhadap kecukupan gizi ikan herbivora. *Aquatic Sciences Journal*, 6(2), 86-92.
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2011. Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasuullah, Jakarta: Kalam Mulia, cet. 1
- Novia, W., & Fajriani. (2021). Analisis Perbandingan Kadar Keasaman (pH) Tanah Sawah Menggunakan Metode Kalorimeter dan Elektrometer di Desa Matang Setui. *Jurnal Hadron*, 3(01), 10-12.
- Prasetyo, T. B. (2019). Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi (Silase). *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 48-54.
- Ratnakomala, S. (2009). Menabung Hijauan Pakan Ternak Dalam Bentuk Silase. *BioTrends*, 4(1), 15-18.

- Rochayati, S., Adiningsih, J.S., Didi Ardi, S. 1986. Pengaruh pupuk fosfat dan pengapuran terhadap hasil kedelai dan jagung pada tanah Ultisol Rangkasbitung. *Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk*. Vol. 5, Hal: 13-18
- Tanwirul, M., Pranoto, Y., Bintoro, N., & Utami, T. (2017, November). Pengaruh Suhu Penyimpanan pada Gabah Basah yang Baru Dipanen terhadap Perubahan Mutu Fisik Beras Giling. *AGRITECH*, 37(4), 477-485.
- Zaenuri, R., Suharto, B., & Haji, A. T. S. 2014. Kualitas Pakan Ikan Berbentuk Pelet Dari Limbah Pertanian. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, Vol. 1, No. 1, Hal: 31-36.

ABDI TAKA MEMBACA : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SESULU

Andreas Agung Kristanto^{1,*}, Adelfanny Toding Tangdilintin², Adinda Melany³, Dwi Astuti⁴,
Hernanda Bryanchaka⁵, Maudy Annistriyanti⁶, Muhammad Haekal Ferryal Siregar⁷,
Muhammad Syafiq Exfiranzah⁸, Nurjanna⁹, Putri Febrianty Ardanna¹⁰, Putri Wulandari¹¹,
Rahmawani¹², Regina Mauren Patricia¹³

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: andredosenpsikologiunmul@gmail.com

ABSTRAK: Membaca memiliki peranan sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Membaca sendiri dapat memperkaya ilmu pengetahuan pembacanya. Oleh karena itu, semakin banyak seseorang membaca maka akan semakin luas pula cakrawala berpikirnya. Selain itu, membaca juga dapat dijadikan sebagai alat komunikasi, dimana ilmu pengetahuan yang didapat dari bacaan dapat dijadikan sebagai suatu topik pembicaraan. Dengan demikian, maka membaca dapat membantu memberikan sudut pandang yang berbeda, membangun hubungan, menanamkan sikap-sikap, ide, minat, serta menumbuhkan aspirasi. Berkaitan dengan membaca, terdapat proses yang juga berkorelasi dalam kegiatan tersebut yaitu proses belajar mengajar. Adapun dalam proses belajar mengajar kita sebagai pengajar harus mengulang materi pelajaran guna mencari bahan pendukung (materi) untuk diajarkan kepada para siswa. Persoalan yang muncul dalam observasi ini yaitu kurangnya minat baca siswa-siswi dalam menunjang komunikasi dan sosial hingga dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah yang cenderung kurang. Mengingat betapa pentingnya membaca, terutama bagi pelajar tingkat dasar atau siswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka akan dunia luar dan juga sebagai penerapan dalam kehidupan sosial mereka.

Kata Kunci: Membaca, Sosial, Belajar, Siswa dan Pengetahuan

PENDAHULUAN

Membaca dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ataupun proses yang dilakukan oleh pembaca untuk menerjemahkan dan membangun makna dari pesan yang disampaikan dalam tulisan atau teks (Lilik & Wawan, 2019). Selain itu, membaca dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang bukan hanya sekedar membaca informasi secara literal, tetapi membaca juga harus dilakukan secara interaktif guna mendapatkan pemahaman secara kritis-kreatif (Titik, 2018). Adapun kegiatan membaca juga seharusnya dapat dilakukan dengan merujuk berbagai jenis atau macam teks agar bacaan menjadi bervariasi, dimana hal tersebut nantinya dapat menambah pengayaan wawasan dan pengembangan pola pikir (Pratiwi, 2021).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka minat baca siswa khususnya di level sekolah dasar perlu ditingkatkan (Handayani, Adisyahputra, & Indrayanti, 2018). Meskipun demikian, untuk menumbuhkan gerakan literasi membaca pada peserta didik – terlebih pada tingkat sekolah dasar – tidaklah mudah, sehingga dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak seperti sekolah, guru, dan tentunya orang tua (Fikriyah, Titi Rohaeti, & Anri Sholihati, 2020). Kemudian, berdasarkan data yang dirilis pada tahun 2019 oleh *World's Most Literate Nations* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University*, Amerika Serikat, menunjukkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara partisipan survei dalam hal kemampuan literasi atau membaca (Central Connecticut University, 2017). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa permasalahan rendahnya

minat baca peserta didik lantas menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di negara Indonesia (Yusinta & Susi, 2021). Selain rendahnya minat baca, minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan juga tergolong masih rendah (Nurul, Neneng, & Wahyudin, 2021). Padahal, apabila perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perpustakaan dapat menjadi salah satu penunjang keberhasilan tujuan pendidikan (Ika & Ratna, 2020).

Adapun permasalahan rendahnya minat baca dan kunjungan ke perpustakaan juga terjadi pada anak-anak terlebih anak sekolah dasar di Desa Sesulu. Hal tersebut dibuktikan dengan minimnya jumlah rata-rata kunjungan dan pinjaman buku di perpustakaan baik di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan desa. Akibat adanya permasalahan tersebut, maka kami selaku mahasiswa KKN berupaya membuat program kerja berupa pengadaan lomba membaca dongeng. Adapun alasan kami memilih program kerja tersebut yaitu karena salah satu cara untuk membangun minat baca siswa yaitu dengan cara membiasakan membaca buku cerita atau dongeng secara rutin (Vidya, 2018). Selain itu, dalam pelaksanaan lomba mendongeng tersebut, para peserta juga diminta untuk memahami maksud ataupun makna dari dongeng yang dibacakan, karena terkadang siswa mampu membaca tapi belum mampu menangkap makna dari apa yang dibacanya (Sadli, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka tujuan dari program kerja “Abdi Taka Membaca” melalui pengadaan lomba dongeng, yaitu;

1. Membangun minat baca para siswa di Desa Sesulu
2. Meningkatkan pemahaman para siswa pada buku bacaan
3. Meramaikan kunjungan para siswa ke perpustakaan Desa Sesulu

METODE

1. Metode Pengabdian.

Beberapa metode pengabdian yang digunakan mahasiswa KKN dalam pengerjaan program kerja Abdi Taka Membaca meliputi: a. Melakukan kunjungan serta survei ke pemerintah Desa Sesulu terkait dengan perpustakaan daerah mulai dari inventaris dan juga program kerja dari perpustakaan itu sendiri; b. Melakukan diskusi dengan DPL dan anggota kelompok terkait dengan program kerja yang akan dijalankan; c. Melakukan diskusi dengan pemerintah desa sesulu terkait program kerja yang diusulkan; d. Mencari buku bacaan yang cocok untuk anak usia 10 - 13 tahun; e. Mengirim undangan ke SDN 006 dan SDN 010 untuk mendelegasikan siswanya mengikuti kegiatan Abdi Taka Membaca (lomba membaca dongeng) sebanyak 5 orang; f. Mencari juri untuk kegiatan Abdi Taka Membaca (Lomba Membaca Dongeng) yang expert di bidangnya; g. Pelaksanaan program kerja Abdi Taka Membaca dengan kegiatan Lomba Membaca Dongeng dan juga pembuatan poster ajakan untuk membaca buku serta ajakan untuk mengunjungi perpustakaan daerah; h. Membuat luaran dari program kerja Abdi Taka Membaca; i. Mengumpulkan luaran program kerja Abdi Taka Membaca ke sistem KKN.

2. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari program kerja ini yaitu: a. Meningkatkan literasi bagi anak-anak di Desa Sesulu, hal ini dikarenakan dari hasil survei dengan pemerintah desa, guru sekolah dasar dan juga beberapa warga di Desa Sesulu mengungkapkan bahwa banyak anak-anak mereka yang lebih tertarik bermain handphone daripada membaca buku, dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemauan dalam hal membaca buku; b. Mengenalkan perpustakaan daerah, hal ini dikarenakan banyak warga di desa sesulu yang belum mengetahui bahwasannya ada perpustakaan di desa mereka; c. Meningkatkan publicspeaking, hal ini dikarenakan kegiatan Abdi Taka Membaca ini yaitu lomba membaca dongeng yang mana anak-anak yang mengikuti kegiatan ini diminta untuk dapat menceritakan dongeng dihadapan orang banyak.

3. Lokasi Kegiatan

Program kerja Abdi Taka Membaca dengan kegiatan lomba membaca dongeng ini dilaksanakan di gedung serbaguna Desa Sesulu pada tanggal 13 Agustus 2022.

4. Subjek

Subjek pada program kerja ini adalah anak - anak usia 10 - 13 tahun yang ada di Desa Sesulu. Kami memilih rentan usia anak - anak 10 - 13 tahun karena di masa - masa ini anak sedang dalam masa pertumbuhan yang sangat pesat dan masa pembentukan karakter anak kami berpikir jika di usia ini sudah ada kemauan untuk membaca maka kemauan ini akan menjadi sebuah kebiasaan dari diri anak tersebut.

5. Evaluasi

Pada metode evaluasi ini kami melihat dari seberapa besar antusiasme anak-anak untuk mengikuti lomba dan setelah mengadakan kegiatan Abdi Taka Membaca serta memasang poster melihat apakah perpustakaan daerah ini menjadi ramai atau tidak. Adapun beberapa evaluasi dalam menjalankan program kerja Abdi Taka Membaca, yaitu: a. Kurang efisien nya penggunaan waktu tampil para peserta, hal ini menyebabkan para peserta kurang maksimal dalam berekspresi saat membawakan dongeng; b. Pembukaan acara dilaksanakan lebih lambat dari rundown yang sudah ditentukan karena terkendala hujan; c. Penggunaan tempat kegiatan lomba tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan karena terkendala beberapa hal; d. Para peserta lomba yang meraih juara tidak semuanya tampil pada acara malam puncak HUT RI di Desa Sesulu karena terkendala waktu yang terlalu larut.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan data yang telah disebutkan dalam pendahuluan, yaitu bahwa Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara terkait minat literasi atau membaca. Dari hasil survey tersebut, dapat dikatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia khususnya para peserta didik memang masih rendah.

Rendahnya minat baca masyarakat khususnya peserta didik di Desa Sesulu juga dapat dirasakan. Dari survey selama 4 pekan mengajar di dua sekolah dasar yang ada di Desa Sesulu, yaitu SDN 006 Waru dan SDN 010 Waru, terdapat banyak peserta didik yang sudah berada di kelas 4-6 masih belum lancar menulis dan membaca. Purves & Beach (Arisma, 2012) mengemukakan, terdapat dua kelompok besar yang merupakan faktor yang mempengaruhi minat membaca anak, yaitu: (a) faktor personal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri anak itu sendiri, yakni meliputi jenis kelamin, usia, integensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis; dan (b) faktor institusional, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri anak, yaitu meliputi ketersediaan jumlah dan jenis-jenis buku-buku bacaan, status sosial-ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, serta pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya anak. Melihat rendahnya minat baca tersebut, menjadikan program kerja ini salah satu program kerja KKN unggulan dengan melibatkan peserta didik sekolah dasar di Desa Sesulu agar termotivasi untuk membaca buku.

Abdi Taka Membaca merupakan salah satu program kerja KKN unggulan yang menyongsong pentingnya budaya literasi sejak dini, tidak hanya itu, program kerja ini sekaligus membangun mental kepercayaan diri anak terhadap kemampuan diri di depan khalayak umum serta peningkatan peran perpustakaan daerah di Desa Sesulu bagi masyarakat setempat. Bentuk dari program kerja ini adalah perlombaan melalui pembacaan dongeng. Defisini dari dongeng sendiri yaitu merupakan suatu budaya lisan yang disampaikan secara turun temurun yang kemudian berkembang di masyarakat. Sebagai bentuk *folklore*, dongeng dapat membantu anak-anak untuk berimajinasi. Selanjutnya, jika anak-anak telah mendengarkan suatu dongeng, maka akan tumbuh rasa tertarik untuk mendengarkan dongeng-dongeng lainnya. Hal tersebut kemudian akan menimbulkan rasa senang dan nantinya perasaan tersebut mampu menumbuhkan perilaku rajin membaca, yang mana perilaku tersebut dilakukan guna memenuhi kepuasan individu dalam upaya menemukan selera dan minat serta pertanyaan pribadi atas bacaan yang dibaca (Poslaniec & Houyel, 2000: 7). Hal tersebut menunjukkan bahwa mendongeng dapat menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan serta meningkatkan minat baca.

Abdi Taka Membaca dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022. Sasaran dari program kerja ini adalah para peserta didik kelas 4-6 yang berasal dari SDN 006 Waru dan SDN 010 Waru. Sebelum pelaksanaan lomba, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi ke Sekolah Dasar Negeri yang ada di Desa Sesulu, yaitu SDN 006 Waru dan SDN 010 Waru. Sosialisasi dilakukan dengan menyebar poster lomba dan menjelaskan terkait juknis lomba kepada guru yang bersangkutan serta memberikan teks dongeng kepada para peserta. Kegiatan lomba dilaksanakan selama satu hari yang diikuti oleh 9 peserta yang berasal dari dua sekolah dasar di Desa Sesulu. Kegiatan lomba ini tidak hanya melibatkan peserta didik dan mahasiswa KKN, namun juga turut serta melibatkan peran dari pemerintah

desa dan dewan guru. Antusias para peserta pada kegiatan lomba sangat besar, terlihat dari kreasi busana yang digunakan serta persiapan properti yang dibawa sebagai penunjang jalan cerita pada dongeng yang dibacakan.

Pada kegiatan lomba, masing-masing peserta diminta untuk maju ke panggung dan membacakan dongeng yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN diikuti dengan gerak tubuh di hadapan dewan juri sesuai dengan nomor urut yang diperoleh pada proses registrasi, hal ini dilakukan agar para peserta didik mempunyai kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Setelah peserta didik selesai membawakan dongeng, para dewan juri memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait isi dongeng yang telah peserta didik bawakan, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak hanya mampu membacakan dongeng di depan dewan juri dan khalayak umum, tetapi juga mampu memahami isi dari dongeng yang telah dibawakan. Setelah semua peserta didik yang mengikuti lomba selesai membacakan dongeng dan menjawab pertanyaan dewan juri, selanjutnya mahasiswa KKN mengumpulkan nilai dari para dewan juri dan mengakumulasikan sehingga di dapat 4 pemenang, yaitu juara 1, juara 2, juara 3 dan juara favorit.



Gambar 1. Pembacaan dongeng dari salah satu peserta



Gambar 2. Pembagian hadiah dan sertifikat

Abdi Taka Membaca tidak hanya memfokuskan kepada peningkatan literasi dan kepercayaan diri di depan umum, tetapi juga memfokuskan pada peningkatan peran perpustakaan daerah sebagai wadah bagi masyarakat untuk membaca atau meminjam buku serta sebagai media penghubung sumber informasi dengan para pengunjung. (Sutarno 2003:55). Perpustakaan daerah di Desa Sesulu bernama Perpustakaan Desa Gemilang yang dikelola langsung oleh Pemerintah Desa Sesulu. Perpustakaan Desa Gemilang menyediakan berbagai macam buku, mulai dari buku fiksi sampai non fiksi yang dapat dibaca secara gratis. Selain itu lokasi perpustakaan yang berada di dalam lingkup kantor desa menjadikan perpustakaan ini mudah untuk diakses oleh masyarakat setempat. Namun, antusias para masyarakat terhadap perpustakaan ini masih minim karena masih rendahnya tingkat literasi masyarakat dan kurang pemahannya masyarakat terkait manfaat membaca. Dengan itu, program kerja Abdi Taka Membaca ini memberikan output atau luaran yang dapat dimanfaatkan oleh Perpustakaan Desa Gemilang untuk menarik minat baca serta kunjungan para masyarakat Desa Sesulu, yaitu berupa poster 5 manfaat membaca serta ajakan untuk mengunjungi Perpustakaan Desa Gemilang. Poster ini diharapkan bisa menjadi salah satu penggerak bagi masyarakat setempat agar sadar akan pentingnya membaca buku.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Membaca merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh seseorang. Dari membaca, kita mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan literasi yang baik dan luas. Dari apa yang kita dapatkan dari membaca tadi dapat kita aplikasikan khususnya siswa-siswi sekolah dasar bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar dalam penerapan kehidupan sosialnya. Tak hanya itu dari membaca juga dapat meningkatkan literasi atau wawasan dunia luar akan sebuah keingintahuan dari sebuah buku yang ada.

Dalam peningkatan minat baca yang menjadi salah satu program kerja dari KKN 48 Universitas Mulawarman ini dapat menjadi sebuah langkah untuk siswa-siswi bisa menjadi termotivasi akan agenda yang telah dikerjakan selama KKN berlangsung. Dari motivasi tersebut akan muncul sebuah kemauan dan keinginan dalam membaca di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan yang desa miliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Perpustakaan Desa Sesulu, Pemerintah Desa Sesulu yang turut membantu dan mensukseskan juga terlibat langsung dalam pelaksanaan program kerja Abdi Taka Membaca ini, juga kepada teman-teman KKN 48 Universitas Mulawarman tahun 2022 yang juga bekerja keras atas penyelenggaraan agenda kita Bersama dalam menjalankan program kerja yang telah direncanakan bersama serta dewan guru SDN 006 dan SDN 010 Kecamatan Waru yang turut berpartisipasi dalam agenda ini pula.

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN 48 Universitas Mulawarman dan teman-teman KKN 48 Universitas Mulawarman yang solid dalam pengerjaan laporan akhir ini bersama sebagai bahan pelaporan dan evaluasi Bersama untuk kedepannya.

REFERENSI

- Ariyani, Yusinta D., & Susi Setyowati. 2021. Pengembangan Pop Up Book Berbasis Karakter Nasionalisme Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Siswa SD. *Journal Elementary School*. 8(1): 50-60. Tersedia di: <http://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/1069>
- Central Connecticut State University. 2017. World's Most Literate Nations. Tersedia di: from Wwww.ccsu.edu website: <http://www.ccsu.edu/wmln/rank.html>
- Fikriyah, Titi, R., & Anri, S. 2020. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pedagogik*. 4(1): 94-107. Tersedia di: <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/43937/28110>
- Handayani, G., Adisyahputra, A., & Indrayanti, R. 2018. Correlation Between Integrated Science Process Skills, and Ability to Read Comprehension to Scientific Literacy Biology Teachers Students. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*. 11(1): 22-32
- Harini, I. N. (2018). TINGKAT LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS OIV DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 30-45.
- Harsiati, Titik. 2018. Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program PISA. *Jurnal Litera*. 7(1): 90-106. Tersedia di: <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/19048/pdf>
- Ilmi, Nurul, Neneng Sri W., & Wahyudin. 2021. Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa OSK Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5): 2866-2873. Tersedia di: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/990/pdf>
- Kartika, Ika & Ratna Purwati. 2020. Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. *Journal of Basic Education*. 1(1): 50-63. Tersedia di: <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/46/55>
- Muslimin. (2018). PENUMBUHAN BUDAYA LITERASI MELALUI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT DESA. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 107-118.
- Pratiwi, Siti Habsari. 2021. Upaya Meningkatkan Literasi Membaca di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. *Jurnal FITRAH*. 3(1): 27-48. Tersedia di: <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/fitrah/article/view/835/555>
- Sadli, Muhammad. 2019. Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 6(2): 151-164. Tersedia di: <http://103.88.229.8/index.php/terampil/article/view/4829/3231>
- Tahmidaten, Lilik dan Wawan Krismanto. 2019. Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 10(1): 22-33. Tersedia di: <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2656/1370>
- Wisudayanti, A. N. (2012). Peran Perpustakaan Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi pada Perpustakaan Umum Taman Ekspresi Kota Surabaya). 1-7.
- Zati, Vidya D. A. 2018. Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*. 4(1): 18-21. Tersedia di: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/11539/10110>

MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA DI DESA KOTA BANGUN ILIR MELALUI BIDANG PENDIDIKAN, EKONOMI, KESEHATAN, PELAYANAN, PERTANIAN, DAN PERIKANAN

Rudy Agung Nugroho^{1*}, Muhammad Aditya², Hendrik Prabowo³, Windy Nova⁴, Vivi Stefanie Fransiska⁵,
Julia Tri Rejeki Prihatin⁶, Havid Febriansyah⁷, Nanda Paramita⁸, Muhammad Hardi⁹, Putri Dwiayu
Aulia Andini¹⁰, Sherina Elvira Nur Ramadhani¹¹, Nur Hikmah¹²

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Pemerintah dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: rudyagung.nugroho@fmipa.unmul.ac.id

ABSTRAK:

Desa Kota Bangun Ilir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, yang memiliki luas wilayah sebesar 388.432 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 3.535 jiwa. Terdapat beberapa sektor yang dapat membantu meningkatkan kualitas kinerja di Desa Kota Bangun Ilir seperti dari bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, pelayanan, pertanian, dan perikanan. Suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan keinginan dan harapan serta kualifikasi suatu organisasi. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Kota Bangun Ilir dalam meningkatkan kualitas kinerja, seperti kurangnya wadah untuk menyediakan pelatihan, kurangnya kesadaran masyarakat, dan lain sebagainya. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengadaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan baik masyarakat, aparat desa, tim kesehatan, tim pendidik beserta peserta didik di Desa Kota Bangun Ilir dalam hal meningkatkan kinerja melalui pelatihan, penyuluhan, pendampingan, dan pengajaran.

Kata Kunci: *Desa Kota Bangun Ilir, Kualitas Kinerja*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki luas sekitar 9 juta km², terletak di antara dua samudra dan dua benua dengan jumlah pulau sekitar 17.504 buah pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke (dikutip berdasarkan data Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2004). Indonesia memiliki 5 buah pulau besar yaitu pulau Sumatera, pulau Jawa, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi, dan pulau Irian. Dengan panjang garis pantainya sekitar 95.181 km. 7.870 diantaranya telah memiliki nama dan 9.634 masih belum memiliki nama. Indonesia memiliki 34 Provinsi, 514 Kabupaten/kota, 7.230 Kecamatan, 83.381 Kelurahan/desa, salah satunya desa Kota Bangun Ilir (Kusmana, C., & Hikmat, A, 2015).

Desa Kota Bangun Ilir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, yang memiliki luas wilayah sebesar 388.432 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 3.535 jiwa dan terbagi menjadi 14 RT serta 3 dusun yaitu Dusun Baiturrahman, Dusun Al-Huda, dan Dusun Al-Irsyad (Profil Desa Kota Bangun Ilir, 2018). Terdapat beberapa kualitas kinerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan Desa Kota Bangun Ilir seperti dari bidang Pendidikan, ekonomi, Kesehatan, pelayanan, pertanian, dan perikanan.

Suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan keinginan dan harapan serta kualifikasi suatu organisasi ialah dinamakan dengan kualitas kinerja. Salah satu cara untuk membuat perusahaan dapat lebih unggul dibandingkan dari pesaingnya adalah dengan memberikan pelayanan yang berkualitas, yang memenuhi tingkat minat pelanggan. Kualitas kinerja perusahaan erat kaitannya dengan kemampuan organisasi dalam kemampuannya organisasi bersaing secara global (Muttakin, G. F., & Dharmayanti, R, 2015), namun ada beberapa permasalahan dalam meningkatkan kualitas kinerja yang ada di Desa Kota Bangun Ilir yaitu di bidang pendidikan kurangnya tempat pembelajaran contohnya TPA, kemudian di bidang kesehatan yaitu terdapat satu polindes tetapi memiliki fasilitas yang kurang lengkap, tenaga kesehatan masih kurang, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, sedangkan dalam bidang ekonomi masih kurangnya

pemberdayaan manusia yang dimanfaatkan sehingga masih sedikit produk yang dihasilkan dari UMKM Desa Kota Bangun Ilir, dan dalam bidang pertanian serta perikanan masih rendahnya masyarakat mengetahui bagaimana cara membuat produk sendiri contohnya (pembuatan pupuk organik, pembuatan pertisida nabati, dan pembuatan pakan ikan).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan suatu program kerja untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu “Meningkatkan Kualitas Kinerja Desa Kota Bangun Ilir Dalam Bidang Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Pelayanan, Pertanian, dan Perikanan”. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan untuk masyarakat, aparat desa, maupun tim kesehatan, tim pendidik beserta peserta didik di Desa Kota Bangun Ilir dalam hal meningkatkan kinerja melalui pelatihan, penyuluhan, pendampingan, dan pengajaran. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kuliah kerja nyata (KKN) yang diselenggarakan untuk ke 48 kalinya oleh Universitas Mulawarman, sebagai bentuk pengembangan diri mahasiswa dengan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di perkuliahan pada kehidupan dunia nyata dan selain itu, program KKN ini juga bertujuan untuk menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul “Meningkatkan Kualitas Kinerja Desa Kota Bangun Ilir Dalam Bidang Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Pelayanan, Pertanian, dan Perikanan” dilaksanakan 28 Juni hingga 16 Agustus 2022 yang berlokasi di Desa Kota Bangun Ilir, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan ini melibatkan satu dosen dan sebelas orang mahasiswa dari berbagai bidang ilmu, antara lain yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Mahasiswa Fakultas Pertanian, Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, dan Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, dan Mahasiswa Fakultas Kehutanan, serta dibimbing oleh Dosen Pendamping Lapangan dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Kegiatan pengabdian KKN 48 Universitas Mulawarman ini dilaksanakan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Pelaksanaan program, diawali dengan survey lokasi untuk mengidentifikasi kondisi, kebutuhan, serta potensi yang dimiliki oleh Desa Kota Bangun Ilir dalam rangka merumuskan program kerja yang akan dijalankan selama kuliah kerja nyata berlangsung. Kelompok KUKAR 25, telah merumuskan dan menjalankan program kerja yang terdiri dari satu program kerja utama, dua program kerja unggulan, dan 11 program kerja individu, diantaranya adalah:

2.1 Pelatihan Pembuatan Website Desa

Website adalah kumpulan halaman yang menunjukkan informasi data berupa teks, data gambar, data animasi, suara, video, atau gabungan yang bersifat statis maupun dinamis membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terhubung, dimana rangkaian tersebut masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) (Harminingtyas, 2014). Program kerja utama ini dianggap berhasil apabila target sasaran dapat memahami alur pembuatan dan pengelolaan *website* desa berupa *wordpress* dengan baik. Subjek dari program kerja ini ialah pegawai kantor desa yang bertugas sebagai operator. Lokasi pelaksanaan dari program kerja ini di BPU Desa Liang Ulu, Kota Bangun. Sedangkan waktu pelaksanaan program kerja ini ialah pada tanggal 02 Agustus 2022. Metode evaluasi dari program kerja pelatihan pembuatan *website* ini berupa kuesioner yang diberikan setelah pelatihan dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini yaitu:

1. Pembentukan panitia.
2. Pembuatan konsep acara.
3. Pembuatan modul pelatihan

2.2 Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Alternatif

Pakan buatan merupakan pakan yang dibuat dari berbagai jenis bahan baku, seperti bahan pakan nabati atau hewani, dengan memperhatikan zat gizi yang terkandung di dalamnya serta sifat dan ukuran ikan. Komposisi komponen bahan baku dan nutrisi dalam pakan akan bervariasi tergantung pada kebutuhan nutrisi pada masing-masing biota perairan. Oleh karena itu, pemilihan bahan pakan merupakan langkah pertama dalam penyusunan formulasi pakan. Indikator keberhasilan dalam program kerja ini ialah apabila peserta pelatihan yang merupakan anggota dari kelompok budidaya ikan nila dan ikan mas dapat memahami kandungan dari bahan pakan ikan alternatif dengan baik, kemudian peserta pelatihan dapat membuat sendiri pakan ikan alternatif menggunakan bahan-bahan yang telah dijelaskan dalam pelatihan. Lokasi pelaksanaan program kerja ini berada di BPU Kota Bangun Ilir yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022. Metode evaluasi dari program kerja ini ialah berupa lembar kuesioner yang berisikan lima aitem pertanyaan.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini yaitu:

1. Pembentukan panitia.
2. Penyusunan RAB.
3. Survei harga perlengkapan dan bahan.
4. Pembuatan *Rundown*.
5. Pembelian bahan serta alat.

2.3 Membuat Video Profil Desa Kota Bangun Ilir

Salah satu program kerja unggulan yaitu pembuatan video profil dari Desa Kota Bangun Ilir. Video profil desa dibuat bertujuan untuk memperkenalkan potensi, kegiatan, infrastruktur, dan hal lainnya yang ada di Desa Kota Bangun Ilir, dikemas dalam bentuk video yang akan diunggah pada sosial media *youtube*. Indikator keberhasilan dalam program kerja ini ialah tercapainya pengetahuan masyarakat luas berupa penyampaian informasi terkait kondisi dan potensi yang terdapat di Desa Kota Bangun Ilir sehingga dapat berdampak positif pada masyarakat Kota Bangun Ilir, salah satunya adanya peningkatan perekonomian masyarakat. Adanya pembuatan video profil desa ini bisa menjadi salah satu langkah untuk melakukan *branding* Desa Kota Bangun Ilir yang terkenal akan olahan kerupuk ikan dan gandum. Metode evaluasi dari program kerja pembuatan video profil ini berupa angket menggunakan metode *rating scale* yang diberikan kepada beberapa masyarakat Desa Kota Bangun dan beberapa masyarakat di luar Kota Bangun. Waktu pelaksanaan dari program kerja ini ialah dimulai dari minggu ke tiga bulan Juli tahun 2022.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data yang telah tersedia di Desa Kota Bangun Ilir.
2. Melakukan pengambilan video yang berada di Desa Kota Bangun Ilir berdasarkan data yang ada.
3. Membuat sebuah video profil desa dan di upload di media sosial berbentuk *youtube*.

HASIL DAN DISKUSI

Program pengabdian masyarakat dalam rangka KKN 48 ini dilaksanakan di Desa Kota Bangun Ilir. Program kerja yang dilakukan berguna dan bermanfaat untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Desa Kota Bangun Ilir Dalam Bidang Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Pelayanan, Pertanian, dan Perikanan. Adapun kegiatan yang dilakukan seperti berikut:

3.1 Pelatihan Pembuatan Web Desa

Terlaksananya kegiatan pelatihan pembuatan website desa ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagi perangkat desa yang nantinya akan menjadi operator tentang bagaimana cara membuat, pengaplikasian, dan pengelolaan sebuah *website*.



Gambar 1 dan 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan *Website* Desa

3.2 Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Alternatif

Terlaksananya kegiatan pelatihan pembuatan pakan ikan alternatif ini bertujuan untuk memberikan solusi mengenai masalah yang dihadapi oleh para pembudidaya ikan di desa Kota Bangun Ilir terkait dengan meningkatnya harga pakan ikan. Pembuatan pakan ikan alternatif ini menggunakan bahan dasar yang mudah didapatkan seperti tepung ikan, tepung jagung dan dedak halus serta tidak memerlukan biaya yang cukup besar. Hal ini tentu akan memudahkan para pembudidaya ikan untuk membuat pakan ikan secara mandiri.



Gambar 3 dan 4. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Alternatif

3.3 Pembuatan Video Profil Desa

Terlaksananya kegiatan membuat video profil Desa Kota Bangun Ilir yang disebarakan melalui youtube dan media sosial lainnya sebagai informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat, khususnya bagi masyarakat Desa Kota Bangun Ilir. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk menggambarkan luas wilayah dari Desa Kota Bangun Ilir dan juga aspek-aspek yang ada di Desa tersebut mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, pelayanan, pertanian dan perikanan.



Gambar 5 dan 6. Proses Pengambilan Video untuk Video Profil

3.4 Hasil dan Pelaksanaan Program Kerja Individu

Selain pelaksanaan program kerja kelompok yang merupakan program kerja unggulan kelompok KKN 48 UNMUL KUKAR 25 Desa Kota Bangun Ilir. Terdapat program kerja individu yang telah dilaksanakan sebagai penunjang terlaksananya program kerja unggulan kelompok berdasarkan bidang masing-masing anggota kelompok, diantaranya yaitu :

1. Muhammad Aditya (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini”
2. Windy Nova (Fakultas Kesehatan Masyarakat) , melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Rembuk Stunting”.
3. Vivi Stefanie Fransiska (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Bimbingan Pembuatan Laporan Keuangan”.
4. Putri Dwiayu Aulia Andini (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Pembuatan Infografis Menggunakan Data SDGs Desa Kota Bangun Ilir Tahun 2021”.
5. Julia Tri Rejeki Prihatin (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Penggunaan APE(Alat Permainan Edukatif) Dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris di KB.Anggrek Hitam Kota Bangun.

6. Sherina Elvira Nur Ramadhani (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Pendampingan Pengelolaan Keuangan BUMDes di Desa Kota Bangun Ilir”.
7. Nanda Paramita (Fakultas Kehutanan), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati dari Daun Belimbing Wuluh”.
8. Nur Hikmah (Fakultas Ilmu Budaya), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Permainan APE(Alat Permainan Edukatif) dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris”.
9. Hendrik Prabowo (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Alternatif”.
10. Havid Febriansyah (Fakultas Pertanian), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair”.
11. Muhammad Hardi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Bina Administrasi”.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 48 Universitas Mulawarman Kelompok KUKAR 25 yang berlokasi di Desa Kota Bangun Ilir, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni sampai 16 Agustus 2022 dengan melakukan pertemuan dengan aparat desa untuk mengusulkan dan menyesuaikan program kerja yang telah dirancang mahasiswa KKN dengan program kerja dari desa tersebut. Sehingga setelah berlangsung kegiatan KKN selama kurang lebih 50 hari masing-masing dari Mahasiswa mampu beradaptasi dan menyelesaikan proker individu berdasarkan keilmuan dari bidang masing-masing, selain itu Mahasiswa-mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa Video Profil, Website desa, poster infografis SDGS, buku saku pencegahan stunting dan Pengaplikasian APE selain itu masih banyak lagi ilmu yang diberikan kepada masyarakat guna menambah wawasan masyarakat akan pentingnya meningkatkan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kreatifitas.

Rekomendasi untuk mahasiswa KKN Universitas Mulawarman agar untuk selalu menjaga silaturahmi kepada seluruh masyarakat Desa Kota Bangun Ilir baik ketika menjalankan KKN maupun setelah KKN selesai, karena kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang akan terus menerus terjalin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman angkatan 48 KUKAR 25 yang berakhir pada tanggal 16 Agustus 2022 tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan berupa moral maupun materi dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, kami selaku kelompok KKN KUKAR 25 ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, yaitu:

1. LP2M Universitas Mulawarman yang telah menjembatani pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Prof. Rudy Agung Nugroho. M.Si., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu meluangkan waktunya serta memberikan kami bimbingan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Bapak Jasri selaku Kepala Desa Kota Bangun Ilir yang telah menerima dan memberikan fasilitas pendukung selama pelaksanaan pengabdian masyarakat.
4. Bapak Ansorullah Jamal, S. Si, selaku Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa pengabdian masyarakat ini berlangsung.
5. Aparatur desa, yang telah mendukung dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
6. Direktur Badan Usaha Milik Desa, yang telah memfasilitasi dan mengizinkan melaksanakan program kerja individu.
7. SDN 001 Kota Bangun dan SDN 002 Kota Bangun, yang bersedia membantu dalam proses pelaksanaan program kerja unggulan dan individu.
8. KB. Anggrek Hitam Kota Bangun dan KB. Mawar Merah Kota Bangun, yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, serta bantuan dalam pelaksanaan program kerja individu dan program kerja unggulan.
9. Koordinator BPP (Badan Penyuluh Pertanian) dan GAPOKTANI, yang telah bersedia membantu dan berbagi pengetahuan selama proses pelaksanaan program kerja maupun kegiatan di luar program kerja.
10. Ketua PKK Desa Kota Bangun Ilir, yang telah memberikan bantuan secara moral maupun tenaga dalam pelaksanaan program-program kerja individu maupun pengabdian masyarakat.

11. Lemabaga KPM Desa Kota Kota Bangun Ilir dan Kader Posyandu, yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran dalam pelaksanaan program kerja individu.
12. Masyarakat desa Kota Bangun Ilir, yang telah banyak memberikan pelajaran baik dari segi pendidikan maupun kehidupan sehingga dapat memberikan banyak pengalaman baru bagi Kelompok KKN KUKAR 25.

REFERENSI

- Harminingtyas, R. (2014). Analisis layanan website sebagai media promosi, media transaksi dan media informasi dan pengaruhnya terhadap brand image perusahaan pada hotel citra putra di kota semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 6(3), 37–57.
- Kusmana, C., & Hikmat, A. (2015). Keanekaragaman hayati flora di Indonesia. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 5(2), 187-187.
- Muttaqin, G. F., & Dharmayanti, R. (2015). Pengaruh implementasi total quality management terhadap kinerja keuangan dengan kualitas kinerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 68-78.

PROGRAM KAMPUNG TANGGUH DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN KETAHANAN PANGAN DAN KETAHANAN EKONOMI

Diah Rahayu¹, Dwi Setyo Putro², Achmad Rivaldy Lana³, Auliyana Astiya Maulida⁴, Bayu Eko Ikhwanuddin⁵, Fajria Tsaabita⁶, Mahsa Mardhiah⁷, Marcella Alicia Putri⁸, Muhammad Amin⁹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: fisip@fisip-unmul.ac.id

ABSTRAK: Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda terbentuk pada tahun 2001. Kelurahan Sungai Kapih terdiri dari 25 Rukun Tetangga (RT) dan 4.011 Kepala Keluarga (KK) yang memiliki jumlah penduduk sebesar 12.800 jiwa. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sebesar 1750 KM2 dengan tipe wilayah berupa dataran dan sebagian rawa. Salah satu permasalahan yang terdapat di wilayah Kelurahan Sungai Kapih adalah sebagian lahan yang berupa rawa tinggi sehingga membuat masyarakat kesulitan dalam melakukan kegiatan bercocok tanam. Setelah mengetahui masalah dan potensi yang ada, maka kami dari kelompok KKN Samarinda 39 merancang program sosialisasi budidaya jamur. Tujuan dari program ini yaitu membantu masyarakat untuk menyelesaikan masalah dan menggali potensi yang ada di Kelurahan Sungai Kapih sehingga dapat meningkatkan kemandirian dalam ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi.

Kata Kunci: Kelurahan Sungai Kapih, Sosialisasi, Jamur

PENDAHULUAN

Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda terbentuk pada tahun 2001. Kelurahan Sungai Kapih terdiri dari 25 Rukun Tetangga (RT) dan 4.011 Kepala Keluarga (KK) yang memiliki jumlah penduduk sebesar 12.800 jiwa. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sebesar 1750 KM2 dengan tipe wilayah berupa dataran dan sebagian rawa. Salah satu permasalahan yang terdapat di wilayah Kelurahan Sungai Kapih adalah sebagian lahan yang berupa rawa. Lahan rawa merupakan salah satu lahan basah (*wetland*) yang berupa wilayah daratan (*terrestrial*) dengan adanya sistem perairan dalam (*aquatic*). Menurut Darsani dan Subagio (2016) Rawa memiliki 4 unsur utama yaitu: (1) jenuh air yang menyebabkan suasana *anaerobic*, (2) bentuk permukaan yang landai, datar, atau cekung, (3) endapan mineral dan atau gambut, (4) ditumbuhi tumbuhan secara alami. Lahan rawa yang terdapat di Kelurahan Sungai Kapih ini memiliki kadar asam yang tinggi sehingga membuat masyarakat kesulitan dalam melakukan kegiatan bercocok tanam. Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka hal yang saat ini sedang diminati warga Kelurahan Sungai Kapih khususnya RT 08 adalah melakukan budidaya jamur. Dalam budidaya jamur salah satu hal yang perlu dipersiapkan adalah media tanam untuk jamur. Media tanam untuk jamur sendiri dapat berbeda bahan bakunya tergantung jenis jamur yang akan dibudidayakan. Jenis jamur yang saat ini sedang diminati untuk dibudidayakan oleh warga RT 08 Kelurahan Sungai Kapih adalah jenis jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*).

Budidaya jamur tiram memiliki beberapa keuntungan bagi para pelakunya, yaitu:

1. Memanfaatkan limbah organik yang melimpah, murah, dan mudah didapat di sekitar
2. Tidak memerlukan lahan yang luas
3. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan pendapatan keluarga
4. Bekas media tanam dapat digunakan sebagai pupuk

1. Baglog
Para pelaku budidaya jamur belum dapat membuat baglog secara mandiri karena kekurangan bahan baku yang diperlukan dan pengetahuan dalam pembuatan baglog.
2. Tempat
Tempat untuk melakukan kegiatan budidaya masih menggunakan lahan kosong atau pekarangan rumah sehingga suhu yang dihasilkan kurang stabil. Suhu yang diperlukan dalam budidaya jamur biasanya berada di bawah 30°C. Suhu yang tinggi dapat menyebabkan jamur mengalami kekeringan dan mengganggu serta dapat merusak pertumbuhan jamur.
3. Teknik perawatan.
Dalam budidaya jamur perawatan seperti penyemprotan air sangat penting karena penyemprotan air sangat berpengaruh bagi jamur yang baru tumbuh. Penyemprotan dilakukan agar baglog tetap lembab serta dapat menurunkan suhu sekitar.

Kendala-kendala tersebut membuat beberapa warga menjadi kurang tertarik dan ragu untuk melakukan budidaya jamur. Selain kendala-kendala yang telah disebutkan masih terdapat faktor lain yang membuat warga belum melakukan budidaya jamur, yaitu faktor dana. Karena kurangnya bahan baku dan pengetahuan dalam pembuatan baglog, sampai saat ini pelaku budidaya jamur masih membeli baglog yang sudah jadi dari petani jamur lain. Diketahui bahwa untuk membeli satu buah baglog memerlukan uang sebesar Rp6000,00. Untuk pemula dalam budidaya jamur biasanya membutuhkan 50-100 buah baglog sehingga biaya yang perlu dikeluarkan adalah sebesar Rp300.000,00 - Rp600.000,00 dimana dana tersebut masih berasal dari dana pribadi.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukanlah sosialisasi di Aula Kelurahan Sungai Kapih untuk warga RT 08. Program sosialisasi budidaya jamur ini merupakan program kerja kelompok dengan tujuan meningkatkan kemandirian warga dalam ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi dengan mempertimbangkan wilayah dari RT 08 Kelurahan Sungai Kapih yang merupakan daerah rawa sehingga sulit dilakukannya kegiatan bercocok tanam. Sosialisasi ini dilakukan agar dapat menambah pemahaman dan pengetahuan warga mengenai budidaya jamur karena budidaya jamur ini tidak memerlukan lahan yang luas dan tidak bergantung dengan keadaan tanah di wilayah tersebut.

Pelaksanaan program ini dilakukan pada Rabu, 20 Juli 2022 dengan pemateri Ibu Dr. Ir. Ellok Dwi Sulichantini, M.Si. yang merupakan dosen dari Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh kurang lebih 30 peserta yang di dalamnya terdapat perwakilan dari kelurahan, mahasiswa dari Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, dan warga dari RT 08. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung selama dua jam yang diawali dengan sesi pembukaan dan diakhiri dengan sesi dokumentasi.



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi Budidaya Jamur



Gambar 4. Dokumentasi Sambutan Lurah Kelurahan Sungai Kapih



Gambar 7. Dokumentasi Warga yang Mengikuti Sosialisasi



Gambar 5. Dokumentasi Penyampaian Materi



Gambar 8. Dokumentasi Panitia Bersama Narasumber



Gambar 6. Dokumentasi Sesi Tanya Jawab

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program sosialisasi budidaya jamur dilakukan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan di Kelurahan Sungai Kapih dimana wilayahnya yang sebagian merupakan rawa. Adanya kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam melakukan budidaya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan bahkan dapat memberikan penghasilan tambahan.

Berdasarkan saran untuk program sosialisasi budidaya jamur sebaiknya kegiatan ini dapat menyediakan alat peraga agar dapat memudahkan masyarakat dalam memahami materi yang dijelaskan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan lindungannya selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat KKN 48 Universitas Mulawarman tahun 2022. Tidak lupa ucapan terima kasih kami kepada Ibu Dr. Diah Rahayu S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak membimbing kami selama KKN. Teima kasih juga kami ucapkan Bapak Misbahul Munir Alhabsyi, S.E. selaku Lurah di Kelurahan Sungai Kapih mengizinkan kami melaksanakan kegiatan di wilayah kerja Sungai Kapih, Sambutan dan juga ucapan terima kasih kepada Bapak Ferry Yulian, S.E., M.M., selaku pembimbing lapangan kami yang sudah membantu mengarahkan dan memberikan saran kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN. Tak lupa juga kami ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Ellok Dwi Sulichantini, M.Si. dari Fakultas Pertanian selaku pemateri, Kepala RT dan seluruh masyarakat Kelurahan Sungai Kapih sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN 48 tahun 2022.

REFERENSI

- Alridiwirsa, A., Risnawati, R., Novita, A. (2019). Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Budidaya Jamur Tiram untuk Memenuhi Kebutuhan Sayuran Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan. 3(2): 52-58. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjip.v3i2.5766> [30 Juli 2022]
- Annisa, I., Ekamawanti, H.A., Wahdina. (2017). Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis di Arboretum Sylva Universitas Tanjung Pura. 5(4): 969-977. <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v5i4.22874> [13 Agustus 2022]
- Agustini, V., Sufaati, S., Bharanti, B.E., Runtuboi, D.Y.P. ((2018). Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Sebagai Percontohan Dan Unit Usaha Budidaya Jamur (Uubj) di Universitas Cenderawasih. 2(1): 28-32. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v2i1.16160> [30 Juli 2022]
- Astuti, S.P., Rosida, S., Jannati, R., Ulan D, N.M.A.R. (2019). Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Perawatan dan Pemeliharaan Budidaya Jamur Tiram. 1(2): 47-51). <https://doi.org/10.29303/amtph.v1i2.27> [1 Agustus 2022]
- Darsani, Y.R., Subagio, H. (2016). Pengertian dan Potensi Lahan Rawa. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/7053> [13 Agustus 2022]
- Darwis, W., Desnalianif, Supriati, R. (2014). Inventarisasi Jamur yang Dapat Dikonsumsi dan Beracun yang Terdapat di Hutan dan Sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. 7(2): 1-8. <http://repository.unib.ac.id/id/eprint/7865> [13 Agustus 2022]
- Hasanati, J.N., Yulianto, S.S., Ramadhani, Dwi, L., Safitri. N.A., Rijal, M.S., Radiastuti, N.,Fifendy, M. (2022). Inventarisasi dan Identifikasi Jamur Konsumsi yang Diperdagangkan di Beberapa Pasar Swalayan di Kota Tangerang dan Bekasi. 1(2): 1312-1324. <https://doi.org/10.24036/prosemnasbio/vol1/234> [13 Agustus 2022].
- Lisa, M., Luthfi, M., Susilo, B. (2015). Pengaruh Suhu dan Lama Pengeringan terhadap Mutu Tepung Jamur Tiram Putih (*Plaerotus ostreatus*). 3(3): 270-279. <http://dx.doi.org/10.21776/jkptb.v3i3.293> [30 Juli 2022]
- Sumarsih, S. (2015). Bisnis Bibit Jamur Tiram: Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta. https://books.google.com/books/about/Bisnis_Bibit_Jamur_Tiram_Edisi_Revisi.html?hl=id&id=N41KCwAAQBAJ#v=onepage&q=jamur%20yang%20sering%20dibudidaya&f=false [13 Agustus 2022]
- Zulfarina, Z., Suryawati, E., Yustina, Y., Putra, R.A., Taufik, H. (2019). Budidaya Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa. 5(3): 358-370. <https://doi.org/10.22146/jpkm.44054> [30 Juli 2022]

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI DAN KREASI TAMAN VERTIKAL, DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN SUNGAI KELEDANG KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

Elly Purnamasari¹, Randy Ismail Sunny², Ainaya Al Fatihah³, Alifia Nadya Azzahra⁴, Bartolomeus Yohanes W⁵, Bornie Nagara⁶, Chindy Moulisa⁷, Dira Meilika Sucipta⁸, Noor Khafifah⁹, Ridha Auliani¹⁰

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁵Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: elly.purnamasari@fpik.unmul.ac.id

ABSTRAK: Kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat tidak serta-merta diperoleh melalui pengembangan pembangunan pada aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek lingkungan diantaranya: kebersihan, kenyamanan serta kelestarian fungsi lingkungan. Kelurahan Sungai Keledang ditinjau dari aspek lingkungan, tergolong sebagai wilayah yang bersih dengan infrastruktur jalan aspal dan semenisasi yang menunjukkan kondisi pembangunan cukup memadai. Meskipun demikian, permasalahan utama Kelurahan Sungai Keledang ditunjukkan dari beberapa fenomena yang kurang sedap dipandang mata, seperti tempat pembuangan akhir yang melebihi kapasitas dan fasilitas kebersihan yang tersedia kurang dimanfaatkan dengan maksimal. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Universitas Mulawarman tahun 2022 Kelurahan Sungai Keledang, menargetkan Program Kerja mengenai Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan melalui Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan dan Pembentukan Taman Kota Vertikal. Masing-masing program ini diharapkan dapat mempermudah pelayanan pemberian informasi melalui pendampingan administrasi serta menjadikan Kelurahan Sungai Keledang indah dan sejuk dengan memanfaatkan lahan sempit menjadi taman atau ruang terbuka hijau dan pemanfaatan limbah plastik sebagai wadah media tanamnya. Kegiatan Pendampingan Adiministrasi Kelurahan dilakukan dengan metode pelayanan langsung kepada masyarakat, sedangkan Program Taman Kota Vertikal dilakukan dengan metode pertanian vertikultur. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan penyebaran Kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat melalui *website* dan penyebaran Kuesioner Kepuasan Publik Terhadap Taman Kota Vertikal melalui *Google Form*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat merasa dilayani dengan sangat baik dalam Pendampingan Pengelolaan Administrasi dan merasa sangat puas dengan adanya Taman Kota Vertikal.

Kata Kunci: *Pembangunan Berkelanjutan; Pendampingan Adiministrasi; Taman Vertikal*

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan, bertahap, dan terus menerus berubah untuk mencapai masa depan dan generasi selanjutnya yang lebih baik. Di era sekarang ini, pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan dan aspek lainnya masih terus berlangsung. Aspek lingkungan menjadi hal diperhatikan dalam pembangunan, karena lingkungan menggambarkan kondisi suatu wilayah tertentu, sehingga dapat mencerminkan aktivitas dan perilaku masyarakat. Selain itu, pembangunan berwawasan lingkungan tidak hanya tercermin dalam lingkungan fisik, tetapi juga dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, kesejahteraan rakyat, kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup menjadi indikator utama keberhasilan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan (Jazuli 2015).

Sustainable development yang merupakan arti dari pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Istilah pembangunan berkelanjutan digunakan pada Ketetapan MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN, sedangkan istilah pembangunan berkelanjutan digunakan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1997

tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan hidup didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk mengintegrasikan lingkungan, termasuk sumber daya, ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kesejahteraan dan kualitas hidup generasi sekarang dan mendatang (Zaini, 2015).

Menurut Sugandi, dkk (2007) terdapat tiga pilar pada model pembangunan berkelanjutan yaitu *society*, yang berkaitan dengan peran masyarakat, *responsibility* (tanggung jawab), interaksi sosial, perilaku masyarakat dan situasi sosial masyarakat di suatu daerah. Selanjutnya, *environment* yang berkaitan dengan lingkungan alam, termasuk lingkungan fisik, serta *economy*, yaitu kesejahteraan ekonomi masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti untuk mencari keuntungan. Apabila ketiga pilar tersebut saling terkait dan mendukung, maka hasil dari program-program yang diupayakan oleh pemerintah saat ini dapat dinikmati pada generasi selanjutnya.

Pemerintah mengupayakan berbagai program yang berkaitan dengan lingkungan agar lingkungan mengalami perbaikan dan menjadi lebih kondusif. Program yang direncanakan oleh Pemerintah Daerah Kota Samarinda khususnya Kelurahan Sungai Keledang sudah dapat dikatakan cukup baik, namun perlu dioptimalkan dan diperbaiki lagi. Minimnya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada Kota Samarinda yang hanya seluas 11, 915 km² dengan proporsi 1,59% merupakan tantangan bagi Kota Samarinda khususnya Kelurahan Sungai Keledang untuk memaksimalkan lahan-lahan publik. Minimnya RTH pada Kelurahan Sungai Keledang disebabkan oleh terbatasnya lahan yang dimiliki oleh Kelurahan Sungai Keledang untuk dikembangkan menjadi RTH, dikarenakan hampir seluruh lahan telah dijadikan pemukiman penduduk. Dalam konteks ini, diperlukan solusi pengadaan ruang terbuka hijau yang representatif dengan memanfaatkan ruang sempit yang efisien. Dalam perkembangan lingkungan saat ini, Ruang Terbuka Hijau (RTH) diperlukan untuk menjaga keseimbangan kualitas lingkungan di suatu wilayah, terutama di perkotaan. (Imansari dan Parfi, 2015).

Taman vertikal (*vertical garden*) merupakan salah satu solusi ruang terbuka hijau di Kelurahan Sungai Keledang. Taman vertikal merupakan suatu metode dengan cara menata rangkaian tanaman secara vertikal yang ditanam pada media tanam, dengan kata lain mengolah lahan tegak lurus dengan tanah (Asikin, dkk 2016). Sebuah taman kota vertikal dapat menciptakan *sense of place*, meningkatkan nilai keindahan dan menjadi kekuatan pendorong untuk pembangunan. Taman vertikal harus menjadi bagian penting dari sumber daya manusia untuk keberhasilan pembangunan kota.

Berdasarkan observasi, Kelurahan Sungai Keledang jika dilihat dari segi pelayanan administrasi terhadap masyarakat sudah terlaksana dengan baik. Masyarakat yang membutuhkan pengurusan surat menyurat seperti: e-KTP, surat pengantar nikah, talak, cerai, rujuk (NTPCR), surat keterangan kelahiran, kematian, belum menikah, surat keterangan tidak mampu untuk pengajuan keringanan biaya, SKCK, dan lain-lain. Permasalahan terkait administrasi adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya kelengkapan administrasi dalam proses surat menyurat. Hal ini menjadi kendala yang dapat menghambat kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, permasalahan yang muncul adalah kurangnya sosialisasi langsung kepada masyarakat dalam hal tata cara pelayanan di kantor desa Sungai Keledang. Hal ini dikarenakan tidak adanya anggaran untuk kegiatan sosial, sehingga mengakibatkan masyarakat kurang mengetahui berbagai pelayanan yang ditawarkan oleh kantor Kelurahan Sungai Keledang.

Berdasarkan sisi lingkungan, Kelurahan Sungai Keledang memiliki lingkungan yang bersih dan terawat, termasuk bangunan infrastruktur jalan yang beraspal, menunjukkan kondisi terbaik dalam hal pembangunan. Hal utama yang menjadi permasalahan di Kelurahan Sungai Keledang menunjukkan fenomena yang kurang nyaman dipandang mata, seperti tempat pembuangan akhir (TPA) yang belum dikelola dengan baik, kurang memanfaatkan fasilitas yang tersedia, serta banyaknya masyarakat yang membuang sampah di sungai. Terlepas dari upaya lingkungan yang dilakukan pemerintah, masih kurangnya dukungan dari warga sekitar dalam menciptakan suasana bersih. Oleh karena itu, dibutuhkan partisipasi masyarakat untuk menjadikan Kelurahan Sungai Keledang sebagai kawasan yang asri dan sejuk, mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang sempit, melindungi, menciptakan keserasian pada sumber daya alam yang pada dasarnya memberikan kenyamanan, kesegaran dan kebebasan kota dari polusi dan kebisingan. Oleh karena itu, diperlukan tanggung jawab dan peran masyarakat dalam upaya pembangunan pelestarian lingkungan.

METODE

1. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 48 Universitas Mulawarman dalam upaya “Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan di Kelurahan Sungai Keledang” dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan, antara lain:

a. Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan

Pelayanan ialah membantu untuk menyediakan hal yang dibutuhkan oleh orang lain. Pelayanan ini diberikan bagi orang lain sebagai pertolongan yang dibutuhkan oleh orang tersebut., sehingga dapat membantu orang lain untuk bisa mengatasi masalahnya. Menurut Sinambela (2008) pelayanan merupakan kegiatan dengan berinteraksi secara langsung dengan orang lain atau mesin secara fisik yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan. Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan dilakukan dengan metode pelayanan secara langsung kepada masyarakat Kelurahan Sungai Keledang.

b. Taman Kota Vertikal

Kata “vertikultur” berasal dari 2 kata, yaitu *vertical* dan *culture*. *Vertical* artinya tegak lurus, dan *culture* memiliki arti pemeliharaan, sehingga vertikultur dapat diartikan sebagai teknik budidaya tanaman dengan pola vertikal atau tegak lurus. Menurut Nitisapto (1993), vertikultur adalah metode mengolah atau menggunakan media tanam dalam wadah vertikal atau berlapis untuk memanfaatkan ruang atau lahan yang terbatas.

Kegiatan Taman Kota Vertikal dilakukan dengan metode vertikultur yang dilakukan dengan menyusun tanaman pada dinding menggunakan modul (misal: botol bekas plastik minuman) dengan pemeliharaan khusus serta pengaturan otomatis. Dilakukan dekorasi terhadap sarana dan prasarana dari pagar kawat yang ada di bawah jembatan Mahakam untuk dikreasikan menjadi taman vertikal.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan Program KKN Reguler Angkatan 48 Universitas Mulawarman sebagai salah satu dari Program Pengabdian Masyarakat dapat diukur dari pencapaian luaran-luaran yang direncanakan saat penyusunan program kerja. Indikator Keberhasilan dalam upaya “Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan di Kelurahan Sungai Keledang” terbagi menjadi dua kegiatan antara lain :

a. Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan

Indikator keberhasilan yang digunakan ialah membantu proses administrasi Kantor Kelurahan Sungai Keledang sebagai bantuan untuk memudahkan para pegawai Kelurahan dalam menjalankan tugas sehingga meningkatkan kinerja layanan publik (masyarakat) pada Kantor Kelurahan Sungai Keledang. Indikator keberhasilan yang dijadikan penilaian meliputi : proses administrasi yang tepat sasaran, mudah, akuntabel, efisien, efektif.

b. Taman Kota Vertikal

Indikator keberhasilan yang digunakan ialah menjadikan Kelurahan Sungai Keledang indah dan sejuk, sebagai pembersih udara agar dapat mengurangi jumlah polusi pada sebuah wilayah dan ketersediaan oksigen menjadi lebih banyak. Pembentukan taman vertikal berupaya menggunakan lahan sempit secara optimal, memanfaatkan sampah anorganik berupa botol sampah plastik sebagai wadah tanaman dan sampah organik sebagai kompos atau media tanamnya. Adapun tanaman yang ditanam diperoleh dari sumbangan masyarakat, dimana setiap pasangan calon pengantin yang mendaftar di Kelurahan dan KUA dimohon dapat menyumbang berbagai jenis tanaman. Indikator keberhasilan yang dilihat antara lain : keterjangkauan atau *accessibility*, kepuasan atau *satisfactory*, keamanan atau *safety* dan kenyamanan atau *comfortability*.

3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian

a. Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan

Kegiatan pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan Sungai Keledang dilakukan sebanyak 3 hari dalam satu minggu dimulai dari tanggal 28 Juni hingga 16 Agustus 2022 yaitu setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu yang berlokasi di Jalan Dato Iba RT 05 Samarinda Seberang. Waktu pelaksanaan piket kelurahan dilakukan mulai pukul 08.00 sampai dengan 14.00 WITA.

b. Taman Kota Vertikal

Kegiatan pembuatan Taman Kota Vertikal dilakukan di tepi pagar berkawat Jalan Bung Tomo, Kelurahan Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang yang dilaksanakan pada tanggal 15 hingga 21 Juli 2022.

4. Subjek Pengabdian

a. Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan

Subjek atau sasaran program Pengabdian Masyarakat Melalui KKN Reguler Angkatan 48 Universitas Mulawarman ini terdiri atas masyarakat Kelurahan Sungai Keledang, Samarinda Seberang.

b. Taman Kota Vertikal

Subjek atau sasaran program Pengabdian Masyarakat Melalui KKN Reguler Angkatan 48 Universitas Mulawarman ini terdiri atas masyarakat umum yang melewati area sekitar Jalan Bung Tomo, Kelurahan Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang.

5. Metode Evaluasi

a. Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan

Monitoring dan Evaluasi pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 48 Universitas Mulawarman dilakukan dengan metode penyebaran Kuisisioner SKM melalui website SKM-OPD Pemerintah Kota Samarinda terhadap OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang tertuju kepada masyarakat Kelurahan Sungai Keledang.

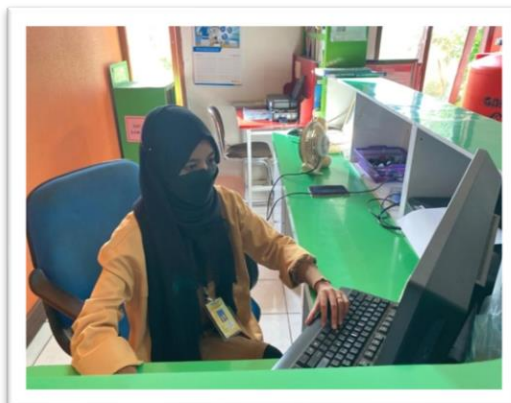
b. Taman Kota Vertikal

Monitoring dan Evaluasi pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 48 Universitas Mulawarman dilakukan dengan metode penyebaran SKM melalui Google Form yang tertuju kepada masyarakat umum.

HASIL DAN DISKUSI

1. Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan

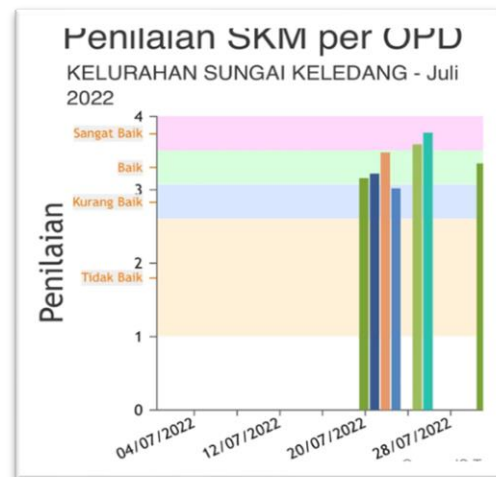
Hasil dari program kerja pendampingan pengelolaan administrasi adalah jasa pelayanan asistensi dalam mengelola data dan pelayanan publik. Lebih jelasnya, pembuatan surat-surat yang diperlukan oleh masyarakat Kelurahan Sungai Keledang guna keperluan administrasi. Pendampingan atau asistensi administrasi yang dilakukan di Kelurahan Sungai Keledang merupakan bagian dari area reformasi birokrasi pemerintah yang dikemukakan oleh Haning (2018) sebagai bentuk penguatan dan perubahan sikap dan perilaku aparat pelayanan publik dalam menyelenggarakan administrasi publik. Dalam menjalankan program kerja ini, indikator keberhasilan program ini berupa tercapainya proses administrasi yang tepat sasaran, akuntabel, efisien, efektif, dan mudah guna mengasistensi kebutuhan proses pengurusan administratif di Kelurahan Sungai Keledang, yang dibuktikan dengan tercapainya penilaian SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) melalui website SKM-OPD Pemerintah Kota Samarinda terhadap OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang baik dan terpadu. Maduratna (2016) menyatakan bahwa pelayanan administrasi publik saat ini harus berorientasi pada kepuasan masyarakat dan aparatur penyedia pelayanan publik harus lebih peduli terhadap hak-hak sipil.



Gambar 3. Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan



Gambar 2. Diagram Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Organisasi Perangkat Daerah Kel. Sungai Keledang



Gambar 3. Grafik Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Organisasi Perangkat Daerah Kel. Sungai Keledang

Terkait efektifitas dan efisiensi asistensi administrasi di Kelurahan Sungai Keledang oleh mahasiswa-mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni sampai dengan 16 Agustus 2022, melalui survei kepuasan pelayanan administrasi Kelurahan Sungai Keledang melalui laman website survei kepuasan masyarakat oleh Pemerintah Kota Samarinda, sepanjang bulan Juli 2022 dengan 55 responden adalah sebagai berikut. Berdasarkan Gambar 2 tercatat 54.55% responden dominan menyatakan pelayanan administrasi termasuk kategori Baik, adapun yang menyatakan Sangat Baik sekitar 23.64%. Responden yang menyatakan Kurang Baik (20%) dan Tidak Baik hanya sekipenu2. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat merasa dilayani dengan baik ketika pendampingan diberikan oleh mahasiswa yang melakukan KKN di Sungai Keledang.

2. Taman Kota Vertikal

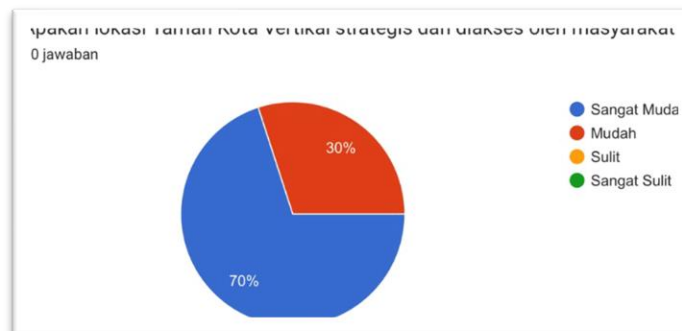
Program kerja berupa pembentukan taman kota vertikal dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bekerjasama dengan pihak kelurahan dan masyarakat dengan cara memanfaatkan bahan bekas dan tanaman sumbangan dari masyarakat. Wadah tanaman dari botol plastik yang didaur ulang dan dihias dengan cat warna-warni, media tanam dengan memanfaatkan tanan yang dicampur dengan kompos dari daur ulang sampah organik. Hasil yang dicapai berupa taman kota berbentuk vertikal, dimana wadah tanaman diatur memanjang di sepanjang dinding kawat (pagar pembatas jalan) di atas lahan sempit di dekat Jembatan Mahakam yang masih termasuk kawasan Sungai Keledang. Dirgantara (2013) menyatakan bahwa perilaku mendaur ulang sampah merupakan kewajiban moral dan obligasi, hal ini merupakan kecenderungan yang dirasakan oleh masyarakat industrial.

Taman kota vertikal bertujuan menginspirasi dan menarik minat masyarakat untuk mengelola sampah, diluar dari tujuan utama sebagai penghias kota yang merupakan bentuk pengabdian mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman di Kelurahan Sungai Keledang. Taman kota vertikal ini memenuhi indikator berupa efisiensi pengelolaan ruang kota yang sempit menjadi Ruang Terbuka Hijau, dengan memanfaatkan ruang berupa pagar pembatas jalan. Taman vertikal menjadi solusi mengatasi polusi udara di tengah deru kendaraan bermotor dan alternatif penghasil udara segar. Indikator keberhasilan dari taman kota vertikal ini berupa respon masyarakat melalui SKM yang diselenggarakan oleh mahasiswa-mahasiswi KKN 48 Universitas Mulawarman luaran Kelurahan Sungai Keledang dengan media survei *Google Form*.



Gambar 4. Taman Kota Vertikal

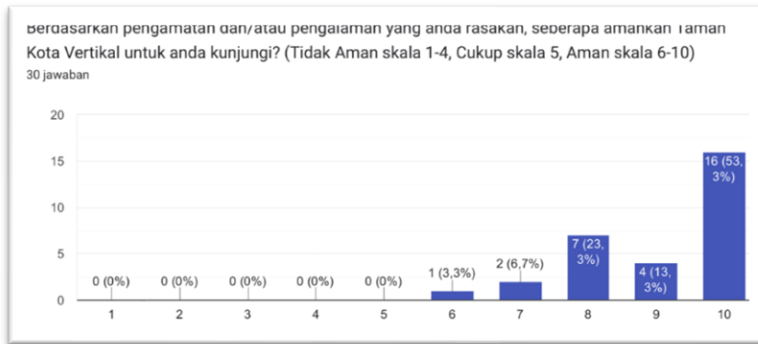
Menurut Qhadafi, Pratiwi, dan Yuniarti (2019) mendesain survei terhadap taman kota vertikal yang ada di Sungai Keledang, ada 4 indikator yang menjadi poin penilaian sebagai indikator keberhasilan taman kota vertikal. Survei ini dilaksanakan terhadap 30 orang responden yang merupakan anggota masyarakat Kelurahan Sungai Keledang. Indikator pertama yaitu indikator keterjangkauan atau *accessibility*. Indikator kedua yaitu indikator kepuasan atau *satisfactory*. Indikator ketiga yaitu indikator keamanan atau *safety*. Adapun indikator yang terakhir yaitu indikator kenyamanan atau *comfortability*.



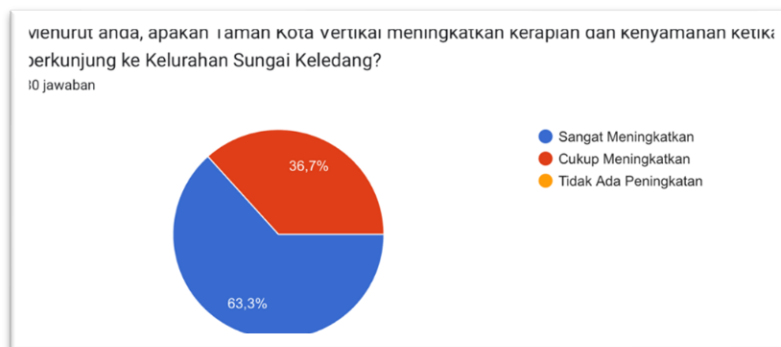
Gambar 5. Diagram SKM Terhadap Aksesibilitas Taman Kota Vertikal



Gambar 6. Diagram SKM Terhadap Kepuasan Taman Kota Vertikal



Gambar 7. Grafik SKM Terhadap Keamanan Taman Kota Vertikal



Gambar 8. Diagram SKM Terhadap Kenyamanan Taman Kota Vertikal

Survei yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman Kelurahan Sungai Keledang menunjukkan hasil sebagai berikut. Indikator aksesibilitas atau keterjangkauan Taman Kota Vertikal ditanggapi oleh responden dengan 70% (mayoritas) menyatakan sangat mudah dijangkau. Sementara 30% responden menyikapi aksesibilitas taman kota vertikal dengan mengisi pilihan mudah dijangkau. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa taman kota vertikal terletak di pinggir jalan besar yang menjadi tempat lalu lintas kendaraan yang akan pergi menuju kearah Samarinda Kota, sehingga kendaraan yang berhenti di lampu merah simpang *fly over* Sungai Kunjang memiliki probabilitas besar untuk melihat/menjumpai taman kota vertikal dipinggir jalan.

Untuk indikator *satisfactory* atau kepuasan, mayoritas responden menyatakan 70% sangat puas dengan taman kota vertikal 23,3% menyatakan puas dengan taman kota vertikal ini. Adapun 6,7% mengisi opsi lain dan menyatakan sangat senang yang bisa dikategorikan sebagai sangat puas dengan keberadaan taman kota vertikal. Indikator *safety* atau keamanan diisi dinyatakan berdasarkan skala 1-10 menurut pendapat responden. Hasil survei menunjukkan responden cenderung menyatakan bahwa taman kota vertikal aman, dengan mayoritas responden mengisi skala 6-10 untuk tingkat keamanan dengan *mean* sebesar 9,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan SKM yang dituangkan kedalam grafik, responden cenderung merasa taman kota vertikal sangat aman untuk dikunjungi.

Indikator yang terakhir adalah *comfortability* atau kenyamanan dimana mayoritas responden yaitu sebanyak 63,3% merasakan keberadaan taman kota vertikal meningkatkan kenyamanan dan kerapian di daerah setempat. Sementara 36,7% responden lainnya berpendapat keberadaan taman kota vertikal cukup meningkatkan kenyamanan dan kerapian daerah setempat. Umumnya masyarakat menyatakan dengan adanya taman tersebut menjadikan pagar pembatas yang tidak difungsikan menjadi terlihat indah, rapi dan sedap dipandang mata.

Berdasarkan hasil SKM (survei kepuasan masyarakat) tersebut tidak dilihat respon negatif dari para responden terkait keberadaan taman kota vertikal. Dengan demikian dapat disimpulkan taman kota vertikal disikapi dengan positif oleh masyarakat Kelurahan Sungai Keledang. Harapan ke depannya taman kota vertikal ini dapat tetap dipelihara dan dirawat keberadaannya. Pihak kelurahan bekerjasama dengan masyarakat dapat memperbaharui dan menganekaragamkan jenis tanaman yang digunakan, serta menjaga pertumbuhan tanaman agar tetap terpelihara dengan baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program kerja Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan dilakukan dengan maksud agar tercapainya administrasi yang tepat sasaran, efisien dan mudah bagi masyarakat Kelurahan Sungai Keledang. Program kerja Taman Kota Vertikal dilakukan dalam upaya mengoptimalkan lahan di pinggiran kota dan sebagai bentuk upaya dalam menumbuhkan kepedulian masyarakat sekitar akan pentingnya daur ulang sampah plastik. Dari hasil evaluasi yang didapatkan, maka disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat merasa Pendampingan Pengelolaan Administrasi Kelurahan yang diberikan sangat baik dan masyarakat merasa sangat puas dengan adanya Taman Kota Vertikal. Berdasarkan diskusi terkait Pembangunan Berwawasan Lingkungan, optimalisasi pengelolaan sampah yang menjadi fokus permasalahan dapat dikendalikan dengan metode lainnya. Sebagai rekomendasi, kegiatan selanjutnya dapat berupa sosialisasi yang bertujuan mengedukasi terhadap pentingnya pemilahan sampah berdasarkan jenisnya atau kegiatan pemanfaatan lahan sempit dan pekarangan dengan metode pertanian modern atau *urban farming* sebagai produksi pangan atau tanaman obat rumah tangga yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tersusunnya artikel ilmiah ini berkat dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Dr. Hj. Elly Purnamasari, S.Pi., M.Si., Pembimbing Lapangan (PL) Bapak Budi Sahjaya, S.P., Lurah Sungai Keledang Bapak Rahmadi S.P., seluruh Staff Kelurahan, Ketua RT beserta Masyarakat atas bantuan yang diberikan selama pelaksanaan KKN dan program kerja di Kelurahan Sungai Keledang. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Mulawarman dan Pusat Pengembangan Kelembagaan dan Pengabdian Masyarakat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2KPM-LP2M) Universitas Mulawarman atas terlaksananya kegiatan KKN Reguler Angkatan 48 tahun 2022 sebagai suatu program yang mawadahi mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan sebagai salah satu representatif dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

REFERENSI

- Asikin, Damayanti, dkk. 2016. Vertical Garden Dan Hidroponik Sebagai Elemen Arsitektural Di Dalam Dan Di Luar Ruangan. *Jurnal Ruas*. 14(1).
- Dirgantara, I. M. B. 2013. Pengetahuan Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga Dan Niat Mendaur Ulang Sampah. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*. 10(1): 1–12.
- Haning, M. T. 2018. Reformasi Birokrasi Di Indonesia: Tinjauan Dari Perspektif Administrasi Publik. *Jurnal Analisis Kebijakan Dan Pelayanan Publik*. 4(1): 25–37.
- Imansari, N., dan Parfi Khadiyahanta. 2015. Penyediaan Hutan Kota Dan Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat Di Kawasan Pusat Kota Tangerang. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*. 1(3): 101–110.
- Jazuli, A. 2015. Dinamika Hukum Lingkungan Hidup Dan Sumber Daya Alam Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Rechtsvinding*. 4(2): 181–197.
- Maduratna, E. S. 2016. Analisis Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Di RSUD Kabupaten Sampang (Studi Deskriptif Di RSUD Kabupaten Sampang). *Jurnal Administrasi Publik*. 14(2): 197–211.
- Nitisapto, M. 1993. *Budidaya Sayuran Pada Sistem Pertanian Vertikal*. Yogyakarta.
- Qhadafi, Nana Novita Pratiwi, dan Erni Yuniarti. 2019. Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Alun-Alun Kapuas Kota Pontianak. *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*. 6(3).
- Sinambela, P. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan Dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugandi, dkk. 2007. *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zaini, M, dan Agus Tri Darmawanto. 2015. Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*. 15(2): 24–31.

ECOBRIK SEBAGAI SOLUSI SAMPAH PLASTIK

Jamaluddin^{1*}, Siti Khadijah², Muhammad Faidurrahman³, Kasmianti⁴, Adla Alfiyaty Fadhla⁵,
Reni Agustiani⁶, M Bahrul Ulum D⁷, Engel Bertus Bere⁸, Yusrawan⁹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: Jamaluddin@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Ecobrick sebagai solusi sampah plastik bertujuan untuk mengelola sampah menjadi produk yang bermanfaat di tengah-tengah masyarakat. *Ecobrick* dilakukan karena kondisi di Desa Sempayau masih banyak sampah plastik yang berserakan dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengolahan sampah. Tahap persiapan meliputi survey lapangan dan pengumpulan sampah plastik dari lingkungan sekitar Desa Sempayau. Selanjutnya menentukan waktu kegiatan dan lokasi pelaksanaan. Tahap pelaksanaan yaitu sosialisasi dan praktik pembuatan *ecobrick* menggunakan sampah plastik yang telah dikumpulkan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan pembuatan ecobrik melalui partisipasi masyarakat khususnya kepada anak-anak dan remaja. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta kreatifitas anak-anak RT 01 dan RT 02 Desa Sempayau dalam mengurangi timbulan sampah plastik di masyarakat.

Kata Kunci: *Sampah Plastik, Ecobrick.*

A. PENDAHULUAN

Sampah merupakan sumber masalah bagi semua kehidupan. Jika sampah tidak ditangani, maka volume sampah akan semakin banyak di muka bumi. Permasalahan sampah khususnya sampah anorganik/plastik sampai saat ini menjadi masalah yang sangat krusial di masyarakat (Nuruzzaman, 2021). Sampah plastik berpotensi menimbulkan polusi secara global. Sampah plastik menimbulkan risiko ekotoksikologi konvensional (membandingkan tingkat yang diukur atau diprediksi di lingkungan dengan ambang batas efek toksikologi yang diperoleh dari uji standar) menunjukkan bahwa plastik saat ini hanya menimbulkan risiko kecil, meskipun kemungkinan meningkat (Everaert et al., 2020). Sampah plastik berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan yang tidak dapat dipulihkan. Hal ini akan berdampak secara luas pada lingkungan global mencakup dampak geofisika dan biologis, dan dapat memberikan tekanan tambahan pada ekosistem yang telah terkena berbagai dampak lingkungan (MacLeod et al., 2021).

Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk proses penghancurannya. Contohnya banyak terdapat di lingkungan pemukiman adalah botol plastik, bungkus makanan ringan, kantong plastik belanja, dan lain-lain. Jika sampah anorganik dibakar tentunya dapat membahayakan masyarakat dan menyebabkan gangguan pada kesehatan jika menghirup gas-gas beracun hasil dari pembakaran sampah tersebut (Ridwan et al., 2016).

Plastik merupakan salah satu faktor penyebab kerusakan alam atau lingkungan. Sementara plastik sendiri menjadi bahan yang populer di kalangan masyarakat seperti pembungkus makanan. Hal ini menjadi sorotan utama dalam pengolahan sampah plastik menjadi *ecobrik* guna mengurangi sampah plastik (Pusapningtyas, 2020).

Pertumbuhan penduduk memiliki arti pertumbuhan kawasan urban yang berimplikasi pada kebutuhan akan ketersediaan lahan. Hal ini berdampak pada kebutuhan tambahan produksi pangan. Belum lagi ada peningkatan kebutuhan energi. Pada masing-masing kebutuhan ini ada implikasi pada lingkungan. Terlepas dari implikasi yang muncul akibat pembangunan dan industrialisasi, maka yang tampak nyata adalah angka pertumbuhan penduduk yang menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Tingkat pertumbuhan penduduk akan menambah beban yang tidak ringan bagi suatu kota dalam penyediaan infrastruktur baru (Widiyarsi et al., 2021). Laju pertumbuhan penduduk yang pada gilirannya akan meningkatkan beragam kebutuhan dan sejalan

dengan itu akan meningkatkan jumlah buangan atau residu, baik dari proses konsumsi maupun hasil dari aktivitas yang dilakukan manusia berupa sampah.

Irmayanti (2018) menjelaskan bahwa pada tahun 2015 penduduk Indonesia berjumlah 260 juta jiwa. Jumlah populasi tersebut menghasilkan sampah 130 juta ton perhari. Data Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri merilis data pendudukan semester 1 tahun 2022 naik 0,54% dalam waktu 6 bulan menjadi 275.361.267 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa produksi sampah semakin bertambah seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Dengan demikian, pencemaran lingkungan semakin berdampak besar dan menjadi tugas penting bagi masyarakat agar memperkecil pencemaran yang diakibatkan oleh sampah.

Permasalahan lainnya, munculnya peningkatan karbon dioksida dan gas rumah kaca. Akibatnya menyebabkan pemanasan di permukaan bumi. Inilah yang disebut efek rumah kaca (Panda & Maity, 2021). Oleh karena itu, permasalahan sampah harus mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh kalau tidak ingin terjadi bom waktu yang bisa menghancurkan kehidupan manusia dan makhluk lainnya di muka bumi.

Sampah yang berasal dari pemukiman tempat tinggal warga di Desa Sempayau terdiri atas sampah organik dan anorganik. Sampah organik sebagian besar terdiri atas sisa makanan, sampah dapur, sayuran, daun, kulit buah, dan sampah kebun. Bagian anorganik sebagian besar terdiri dari plastik, botol plastik, kaleng minuman, dan kresek. Keadaan cuaca yang panas dan hujan, biasanya dalam proses dekomposisinya akan menimbulkan bau dan mendatangkan lalat. Hal ini tentunya terdapat masalah tersendiri. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Undang-Undang ini merekomendasikan pengelolaan sampah dengan cara *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle (3R)*. Kegiatan pengelolaan sampah ini dilakukan dengan cara menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang. Upaya yang efektif dapat dilakukan dengan cara mudah dan simpel yaitu dengan pembuatan karya *ecobrick*. *Ecobrick* adalah memanfaatkan botol plastik yang diisi sampah anorganik yang dipadatkan, kemudian dibentuk menjadi suatu karya yang bermanfaat untuk kehidupan manusia (Leria et al., 2020).

Ecobrick dapat digunakan sebagai solusi mengatasi sampah plastik. *Ecobrick* ini menjadi produk baru yang memiliki nilai manfaat dan nilai jual. *Ecobrick* ini menjadi solusi untuk memberdayakan masyarakat dan masyarakat bertanggungjawab atas sampah yang mereka hasilkan (Leria et al., 2020). *Ecobrick* adalah botol plastik yang diisi dengan sampah anorganik yang dipadatkan (Istirokhatun & Nugraha, 2019). Pemanfaatan sampah menjadi *ecobrick* ini menjadi solusi alternatif pemanfaatan sampah. Kelebihan *ecobrick* ini karena memanfaatkan sampah anorganik menjadi produk yang bermanfaat di tengah-tengah masyarakat. Pelatihan *ecobrick* yang dilakukan di Desa Sempayau diharapkan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dan menjaga lingkungan di sekitar agar tetap bersih.

B. METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya mengurangi penumpukan sampah plastik, maka dicari solusi memanfaatkan sampah plastik menjadi suatu produk yang bernilai tambah. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan sampah plastik tersebut. Namun dipilih satu cara yang praktis dan mudah yaitu *ecobrick*. Pemilihan *ecobrick* ini karena bahan bakunya mudah didapatkan dan cara pembuatannya pun sederhana. Orang dewasa maupun anak-anak dapat melakukannya. Anak-anak dikumpulkan di Posko KKN untuk pelatihan pembuatan *ecobrick* ini. Acara diatur serius tapi santai. Anak-anak diminta untuk memotong kecil-kecil kemasan plastik yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Sambil memotong kemasan plastik, salah seorang dari kami (mahasiswa KKN) bercerita yang lucu-lucu kepada anak-anak. Hal ini menjadikan suasana menjadi ceria, sehingga tidak terasa pekerjaan memotong kemasan plastik telah selesai.

Kegiatan pelatihan *ecobrick* dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan sampah botol plastik yang berukuran 1,5 liter. Selain itu, plastik-plastik kemasan lainnya juga ikut dikumpulkan. Pengumpulan sampah anorganik ini dilakukan di lingkungan RT 01 dan RT 02 Desa Sempayau, Kecamatan Sangkulirang. Pengumpulan sampah melibatkan anak-anak yang diharapkan menjadi *agen of change* dalam menjaga lingkungan sekitarnya.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melibatkan masyarakat khusus remaja dan anak-anak yang berdomisili di RT 01 dan RT 02 Desa Sempayau. Kami memberikan edukasi tentang kebersihan dan pemanfaatan sampah anorganik berbagai macam produk. Pada kesempatan ini kami melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan *ecobrick*.

Tahap persiapan meliputi survey lapangan dan pengumpulan sampah plastik. Pengumpulan sampah plastik dilakukan di lingkungan sekitar domisili. Tahapan selanjutnya adalah melakukan pemotongan sampah

plastik menjadi bagian-bagian kecil. Sebelum melakukan pelatihan, kami menyampaikan hal ini ke Kepala Desa dan aparat desa agar memperoleh izin dan dukungan kegiatan. Hal ini juga dimaksudkan agar kegiatan pelatihan ini dari dihadiri oleh kelompok masyarakat. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada Hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022. Lokasi pelaksanaan di Posko KKN KUTIM 11.

Pembuatan karya *ecobrick* berupa kursi dilakukan dengan cara sederhana dengan memanfaatkan bahan yang telah ada, seperti botol plastik dan kemasan plastik. Produk *ecobrick* berupa kursi ini dapat dilakukan oleh semua kalangan seperti bapak-bapak, ibu-ibu, maupun remaja, dan anak-anak. Produk yang dihasilkan berupa kursi ini dapat dipakai secara pribadi, maupun menjadi peluang usaha. Kegiatan praktik pembuatan karya *ecobrick* dilakukan setelah penyampaian materi teoretis. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan karya *ecobrick* telah dipaparkan oleh pemateri. Urutan cara pembuatan karya *ecobrik* disajikan sebagai berikut:

- a) Pilah dan bersihkan sampah plastik. Sampah plastik yang telah dikumpulkan dilakukan proses sortir. Hal ini bertujuan untuk mengelompokkan sampah plastik yang sejenis, baik kesamaan bentuk maupun kesamaan ukuran.
- b) Sediakan botol bekas air mineral sesuai kebutuhan. Jumlah botol plastik yang diperlukan sesuai dengan jumlah dan besarnya produk yang akan dihasilkan. Pada pelatihan ini yang dibuat berupa tempat duduk yang sederhana, sehingga jumlah botol plastik yang diperlukan tidak terlalu banyak.
- c) Potong sampah plastik menjadi bagian-bagian kecil. Pemotongan sampah plastik ini tidak perlu dilakukan secara beraturan. Tujuan pemotongan ini agar memudahkan dimasukkan dalam botol plastik. Selain itu, agar dengan mudah memenuhi ruang-ruang yang kosong dalam botol.
- d) Masukkan sampah plastik ke dalam botol. Sampah plastik yang pertama dimasukkan dalam botol adalah sampah plastik yang bertekstur lembut, misalnya kresek plastik bekas. Setelah itu, disusul sampah plastik yang bertekstur kaku, misalnya plastik bekas makanan instan, diantaranya adalah bungkus taro, mie instan, dan sejenisnya.
- e) Gunakan tongkat untuk memasukkan plastik. Tongkat ini berfungsi untuk memadatkan dan mengarahkan posisi tertentu sampah plastik dalam botol agar semua sisi terisi dengan padat.
- f) Padatkan sampah plastik. Pemadatan ini bertujuan agar tidak ada rongga yang kosong, sehingga terhindar dari peotnya botol palstik yang telah diisi.
- g) Timbang botol plastik yang telah dipadatkan. Penimbangan ini diperlukan agar setiap botol plastik memiliki berat standar (beratnya relatif sama). Dengan demikian, kekuatannya pun relatif sama. Botol plastik ukuran 600 ml, minimal diisi sampah plastik 200 gram. Sedangkan botol kemasan 1.500 ml, diisi sampah plastik sebanyak 500 gram.
- h) Simpan *ecobrick* di tempat yang teduh. Penyimpanan ini dimaksudkan agar terjadi penyesuaian kepadatan sampah plastik dalam botol.
- i) Susun semua *ecobrick* berbentuk lingkaran atau persegi empat. *Ecobrick* dapat disusun atau dibentuk sesuai dengan selera dan kreativitas masing-masing.
- j) Eratkan semua botol menggunakan solatip bening besar. Perhatikan agar benar-benar terekat dengan rapih. Setelah semua direkatkan, balik semua botol tersebut. Botol dibalik sehingga bagian bawah botol berada di posisi atas dan sebaliknya bagian atas botol berada di posisi bawah.
- k) *Ecobrick* siap digunakan sebagai kursi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ecobrick menjadi suatu solusi dalam menanggulangi sampah plastik. Oleh karena itu, sosialisasi *ecobrick* ini perlu terus dilakukan pada semua lapisan masyarakat. Hal ini didasari karena penggunaan plastik dalam kehidupan masyarakat masih terbilang tinggi. Dengan demikian, sampah plastik yang dihasilkan juga akan tinggi. Jika hal ini dibiarkan akan menjadi masalah lingkungan. Sebagaimana diketahui bahwa sampah plastik sulit terurai oleh mikro organisme. Perlu waktu puluhan tahun, bahkan ratusan tahun untuk mengurai sampah plastik secara alami (Nurhenu Karuniastuti, 2013).

Dampak lingkungan yang dihasilkan jika terjadi pembiaran pada sampah plastik adalah tercemarnya tanah yang dapat berakibat pada air tanah dan makhluk bawah tanah. Sampah plastik ini membawa zat kimia yang berbahaya buat manusia, hewan-hewan dan lingkungan sekitarnya. Zat kimia yang timbul dari partikel sampah

dapat masuk ke dalam tanah yang berakibat mematikan hewan-hewan pengurai seperti cacing maupun hewan-hewan lainnya (Kevin Adrian, 2021).

Penggunaan plastik telah menjadi kebiasaan masyarakat. Hal ini pula yang terjadi di masyarakat Desa Sempayau, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur. Akibat penggunaan plastik ini, maka sampah plastik tidak terelakkan. Oleh karena itu, perlu edukasi kepada masyarakat agar bijak dalam menggunakan plastik. Harapannya penggunaan plastik dalam berbagai kebutuhan sehari-hari dapat dikurangi. Dengan demikian, sampah plastik yang dihasilkan akan berkurang. Hal yang sama dikemukakan oleh Lulu Lukyani (2021) bahwa penggunaan plastik harus dikurangi karena sampah plastik telah mengancam lingkungan dan makhluk hidup. Selanjutnya Lulu Lukyani (2021) menambahkan bahwa pada tahun 2018 di Amerika Serikat telah dihasilkan 4.200.000 ton sampah kantong plastik dan pembungkus plastik dan hanya 10% dari jumlah tersebut yang dapat didaur ulang.

Kegiatan pelatihan ecobrick ini dapat menjadi suatu solusi permasalahan sampah plastik. Sampah plastik tersebut dapat diberdayakan dengan melakukan pelatihan ecobrick ke masyarakat khususnya anak-anak. Kegiatan pelatihan ecobrick ini dilakukan di Desa Sempayau, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan ini sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat.

Sesuai penelusuran google map, Desa Sempayau berjarak 280 kilometer (km) dari Samarinda, Ibukota Provinsi Kalimantan Timur. Waktu tempuh sekitar 8 jam. Sedangkan jarak dari Sanggata, Ibukota Kabupaten Kabupaten Kutai Timur adalah 113 km dengan waktu tempuh sekitar 3 jam. Hal ini mengisyaratkan bahwa kehidupan masyarakat di Desa Sempayau ini masih tergolong sederhana. Namun demikian, kehidupan masyarakat telah tersentuh dengan arus modernisasi. Masyarakat banyak mengkonsumsi makanan dan minuman dari perkotaan. Makanan dan minuman ini yang notabene dikemas dalam bungkus plastik. Persoalan yang muncul kemudian adalah sampah plastik sisa dari makanan dan minuman tersebut. Sampah plastik ini banyak ditemukan diberbagai tempat dan dibiarkan berserakan. Hal ini tentu akan berakibat pada pencemaran lingkungan dan masalah kesehatan manusia dan hewan.

Permasalahan sampah plastik ini menjadi perhatian penulis, sehingga diputuskan untuk melakukan pelatihan ecobrick pada masyarakat khususnya anak-anak sekolah. Anak-anak sekolah ini menjadi perhatian karena, merekalah ujung tombak masa depan yang akan menjadi generasi penerus. Oleh karena itu, sejak dini dilakukan edukasi tentang kebersihan dan pemanfaatan sampah plastik untuk pembuatan ecobrick. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah plastik, misalnya untuk mainan, tempat pensil dan balpoint, wadah aksesories dan lain sebagainya. Akan tetapi, yang dipilih pada kesempatan ini adalah pemanfaatan sampah plastik untuk pembuatan ecobrick.

Ecobrick adalah sebuah botol plastik yang diisi dengan bungkus kemasan makanan dan minuman plastik bekas. Sampah plastik ini dibersihkan dan dikeringkan terlebih dahulu sebelum digunakan. Botol plastik yang digunakan pada pelatihan ini adalah botol plastik kemasan 1.500 ml. Botol plastik ini akan diisi dengan sampah plastik minimal 500 gram setiap botol. Penimbangan botol plastik ini perlu dilakukan agar kekuatan botol plastik dapat merata di setiap botolnya. Dengan demikian, saat diduduki akan terjaga kesimbangannya. Sampah plastik yang sudah dibersihkan dimasukkan ke dalam botol plastik. Sampah plastik yang pertama dimasukkan adalah sampah plastik yang bertekstur lembut, misalnya sampah plastik dari kantong plastik atau kresek plastik. Hal ini bertujuan agar bagian atas dari ecobrick menjadi lembut saat diduduki. Selanjutnya dimasukkan sampah plastik yang bertekstur kasar. Sampah plastik ini dimasukkan dengan bantuan tongkat kecil yang sudah disiapkan. Penggunaan tongkat kecil ini bertujuan untuk memadatkan dan mengarahkan sampah plastik pada ruang masih kosong.

Pelatihan ini diikuti oleh 13 (tiga belas) orang. Tahap pertama mereka dipersilahkan membersihkan botol plastik dengan menggunakan kain basa dan lap kering. Setelah botol plastik dibersihkan, maka tahap selanjutnya adalah memotong kecil-kecil plastik bekas makanan dan minuman. Potongan plastik dibuat secara tidak beraturan. Potongan ini sengaja dibuat tidak beraturan karena memang tidak diperlukan secara beraturan. Selain itu, jika dibuat beraturan juga akan merepotkan, karena akan memerlukan keterampilan dan tenaga ekstra untuk itu. Tahapan selanjutnya adalah memasukkan potongan plastik ke dalam botol yang telah disiapkan.

Produk ecobrick yang dibuat menggunakan botol plastik yang mempunyai spesifikasi tertentu yaitu PET (*Polyethyene Terephthalate*). Plastik jenis PET mempunyai keunggulan yaitu lebih ringan dibandingkan dengan plastik jenis lainnya yaitu HDPE (High-Density Polyethelene), PVC (Polyvinyl Chloride), dan lain sebagainya. Namun plastik ini, tidak tahan panas. Jika diisi dengan air panas, maka akan berubah bentuk. Selain itu, jenis plastik PET adalah plastik yang ramah lingkungan dan mudah didaur ulang (Gervin Nathaniel Purba, 2020).

Kegiatan pembuatan *ecobrick* ini mendapatkan antusias dari masyarakat dan anak-anak. Hal ini terlihat dari keseriusan dan partisipasi aktif mereka saat pelatihan *ecobrick*. Harapannya semoga setelah pelatihan ini masyarakat tergerak untuk melakukan pembuatan *ecobrick* secara mandiri, sehingga sampah plastik dapat diminimalkan. Tentu tidaklah cukup dengan pelatihan ini, diperlukan edukasi secara berkelanjutan dan pelatihan berbagai macam pemanfaatan sampah plastik. Dengan demikian, diperlukan inovasi yang terus menerus sampai ditemukan pola yang lebih efisien, efektif dan ekonomis dalam pengelolaan sampah plastik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan ini adalah pemanfaatan sampah plastik untuk pembuatan *ecobrick* dapat menjadi suatu solusi dalam pengelolaan sampah plastik. *Ecobrick* ini mudah dilakukan oleh semua kalangan masyarakat, baik kelompok umur tua, remaja dan anak-anak. Oleh karena itu, sosialisasi *ecobrick* perlu terus dilakukan agar lebih banyak masyarakat yang melakukan pembuatan *ecobrick*.

Saran dari kegiatan ini adalah diperlukan upaya edukasi secara berkelanjutan kepada masyarakat agar dapat menumbuhkan kesadaran meminimalkan penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting, agar sampah plastik yang dihasilkan dari rumah tangga dapat dikurangi. Inovasi dapat terus dilakukan agar menghasilkan *ecobrick* yang lebih kuat, lebih cantik dan lebih praktis dan berbagai kelebihan lainnya yang dapat ditemukan inovasi tersebut.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Jamaluddin, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS selaku dosen pendamping lapangan. Terima kasih atas bimbingannya dan arahan Bapak. Terima kasih selanjutnya kepada Bapak Pei Syapei selaku Kepala Desa dan kepada staf kantor Desa Sempayau. Bapak dan staf telah banyak membantu kami, sehingga program kerja yang direncanakan dapat terlaksana. Masyarakat Desa Sempayau juga tak lupa kami mengucapkan terima kasih karena kalianlah sehingga kami berada di Desa Sempayau. Terima kasih selanjutnya kami tujukan kepada teman-teman KKN KUTIM 11 Kecamatan Sangkulirang khususnya Desa Sempayau yang telah membantu dalam mensukseskan kegiatan ini. Terima kasih atas kebersamaannya semua. Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul. Semoga silaturahmi akan terus terjalin.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Everaert, G., Rijcke, M. De, Lonneville, B., Janssen, C. R., Backhaus, T., Mees, J., Seville, E. Van, Koelmans, A. A., Catarino, A. I., & Vandegheuchte, M. B. (2020). *Risks of floating microplastic in the global ocean*. 267. <https://doi.org/10.1016/j.envpol.2020.115499>
- Gervin Nathaniel Purba. (2020). Plastik PET Sekali Pakai, Ramah Lingkungan dan Diburu Pemulung. Medcom.id [https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/0kp0EDRk-plastik-pet-sekali-pakai-ramah-lingkungan-dan-diburu-pemulung#:~:text=Jakarta%3A%20Plastik%20polyethylene%20terephthalate%20\(PET,lingkungan%20karena%20mudah%20didaur%20ulang](https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/0kp0EDRk-plastik-pet-sekali-pakai-ramah-lingkungan-dan-diburu-pemulung#:~:text=Jakarta%3A%20Plastik%20polyethylene%20terephthalate%20(PET,lingkungan%20karena%20mudah%20didaur%20ulang)
- Irmayanti, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Stem Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Ekskresi. *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 6–13.
- Istirokhatun, T., & Nugraha, W. D. (2019). Pelatihan Pembuatan *Ecobricks* sebagai Pengelolaan Sampah Plastik di Rt 01 Rw 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati "Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi,"* 1(2), 85–90. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/5549%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/download/5549/3111>
- Kevin Adrian. (2021). Dampak Sampah Plastik Bagi Lingkungan dan Kesehatan Manusia. Alodokter. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.alodokter.com/dampak-sampah-plastik-bagi-lingkungan-dan-kesehatan-manusia>.
- Leria, P. S. P., Febrianto, M. W., Astari, S. A., Fitriyani, E. T., & Syarifuddin, A. (2020). Pengolahan Sampah Plastik Melalui Kreativitas Produk *Ecobrick* di Dusun Baron, Muntilan, Magelang. *Community Empowerment*, 5(1), 11–15. <https://doi.org/10.31603/ce.v5i1.3130>

- Lulu Lukyani. (2021). Cara Mudah Mengurangi Penggunaan Plastik Untuk Selamatkan Bumi. Kompas.Com Terbit 14 Agustus 2021. <https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/14/210200223/cara-mudah-mengurangi-penggunaan-plastik-untuk-selamatkan-bumi?page=all>
- MacLeod, M., Arp, H. P. H., Tekman, M. B., & Jahnke, A. (2021). The global threat from plastic pollution. *Science*, 373(6550), 61–65. <https://doi.org/10.1126/science.abg5433>
- Nurhenu Karuniastuti. (2013). Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan. Swara Patra. Majalah Ilmiah Pusdiklat Migas. Volume 3. No.1
- Nuruzzaman, W. P. (2021). Ecobrick Sebagai Solusi Penanggulangan Sampah Non-Organik Rumah Tangga di Lingkungan Sayo Baru. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 0–5. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.730>
- Panda, R., & Maity, M. (2021). Global Warming and Climate Change On Earth: Duties and Challenges of Human Beings. *International Journal of Research in Engineering, Science and Management*, 4(1 SE-Articles), 122–125.
- Pusapningtyas, U. (2020). Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpmpm>. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(1), 113–121.
- Ridwan, I., Nurfaida, & Mantja, K. (2016). Pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk berdaya guna. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 1(2), 245–248.
- Widiyari, R., Zulfitriah, & Fakhirah, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–10.
- Zudan Arif Fakhrolloh. (2022). Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester 1 Tahun 2022, naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Terbit 31 Agustus 2022. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan#:~:text=Jakarta%20%2D%20Ditjen%20Dukcapil%20Kementerian%20Dalam,tercatat%20sebanyak%20275.361.267%20jiwa>.



PENERBIT



**Mulawarman
University PRESS**

Anggota IKAPI dan APPTI
Mulawarman University Press
Gedung LP2M Universitas Mulawarman
Jalan Krayan, Kampus Gunung Kelua,
Kota Samarinda, Kalimantan Timur,
Indonesia 75123
Telp / Fax : (0541) 747432
Email: mup@lppm.unmul.ac.id